



ANNUAL

Laporan Tahunan 2022 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

STEERING TOWARDS A NEW CHAPTER & SUSTAINABLE FUTURE



REPORT

DISCLAIMER PENAFIAN

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (“Perseroan” atau “VKTR”) tidak melakukan representasi atau jaminan (baik secara tersurat maupun tersirat) atas ketepatan, keandalan maupun kelengkapan informasi. Seluruh kalimat pada Laporan Tahunan ini (“Laporan”) yang mengacu pada masa yang akan datang, kegiatan, acara serta pengembangan yang diharapkan oleh Perseroan, merupakan kalimat yang mengandung harapan di masa depan (*forward-looking statements*), kecuali kalimat-kalimat yang mengandung fakta historis. Sekalipun Perseroan, entitas anak Perseroan, staf serta konsultan Perseroan meyakini bahwa harapan yang terkandung di dalam *forward-looking statements* tersebut dilandasi oleh ekspektasi yang wajar, para investor sepatutnya menyadari bahwa kalimat-kalimat tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan; sedangkan hasil maupun perkembangan yang aktual dapat berbeda secara material dari *forward-looking statements* tersebut di atas. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan perbedaan yang material antara hasil aktual dengan *forward-looking statements* tersebut mencakup, antara lain harga-harga komoditas, asesmen teknis pengembangan tambang di masa depan, variabilitas estimasi sumber daya maupun cadangan, kinerja pabrik dan peralatan maupun proses kerja yang tidak sesuai harapan, waktu pengurusan dan penerimaan persetujuan peraturan lingkungan hidup, serta kondisi-kondisi umum perekonomian, pasar serta bisnis lainnya. Baik Perseroan maupun Direksi, karyawan, agen, penasihat serta konsultan Perseroan tidak dapat dituntut secara hukum (termasuk tuntutan terhadap setiap orang dikarenakan kelalaian atau pernyataan yang salah) untuk setiap kalimat, opini, informasi atau pun hal-hal (baik secara tersurat maupun tersirat) yang timbul dari, terkandung di dalam atau berasal dari, maupun atas hal-hal yang tidak disebutkan di dalam Laporan ini. Informasi yang disajikan adalah sesuai dengan usaha yang dilakukan Perseroan terhitung pada tanggal Laporan ini. Penerbitan Laporan ini beserta seluruh informasi yang terkandung di dalamnya atau yang kemudian dikomunikasikan kepada siapa pun yang terkait dengan Laporan ini, bukan merupakan anjuran investasi bagi siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju atas ketentuan setiap pernyataan di atas.

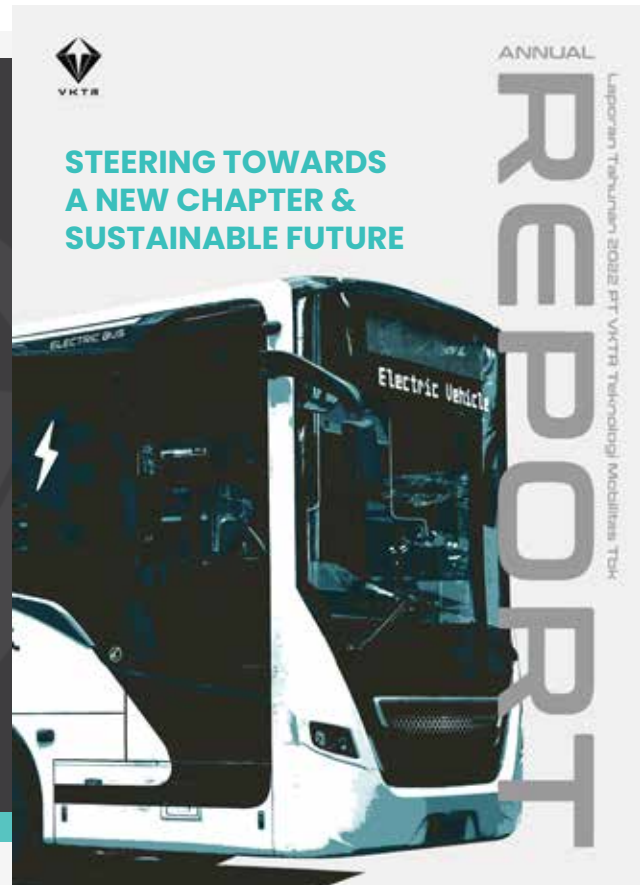
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the “Company” or “VKTR”) make no representation or warranty (either express or implied) as to the accuracy, reliability or completeness of the information. All statements in this Annual Report (“Report”), that address future timings, activities, events and developments that the Company expects, are forward looking statements. Although the Company, its subsidiaries, officers and consultants believe the expectations expressed in such forward looking statements are based on reasonable expectations, investors are cautioned that such statements are not guarantees of future performance and actual results or developments may differ materially from those in the forward-looking statements. Factors that could cause actual results to differ materially from forward looking statements, include amongst other things commodity prices, future technical assessments for mine developments, variability of resources and reserve estimates, failure of plant and equipment or process performing as anticipated, time and receipt of environmental and other regulatory approvals and general economic, market or business conditions. The Company and its directors, employees, agents, advisers and consultants shall have no liability (including liability to any person by reason of negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information or matters (either express or implied) arising out of, contained or derived from, or for any omissions from this Report. The information disclosed relates to the proposed business of the Company at the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained in this Report or subsequently communicated to any person in connection with this Report is, or should be taken as, constituting the giving of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION



2023

STEERING TOWARDS A NEW CHAPTER & SUSTAINABLE FUTURE



Memasuki tahun 2023, VKTR mencatatkan tonggak penting dalam perjalanan perusahaan, dengan dimulainya babak baru yaitu transisi ke domain publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Langkah berani ini tidak hanya memperkuat komitmen kami untuk memimpin di sektor Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia, tetapi juga meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

As VKTR moves into 2023, we mark a significant milestone in our corporate journey, embarking on a new chapter with our transition into the public domain through a landmark Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. This bold move not only solidifies our commitment to leading the Battery-Based Electric Vehicle (KBLBB) sector in Indonesia but also sets a robust foundation for sustained growth and innovation.



Merefleksikan Perjalanan Kami

Sebelum kita memasuki tahun perubahan 2023, iijinkan kami meluangkan waktu sejenak untuk merenungkan jalan yang telah membawa kita ke saat ini. Dengan penuh semangat VKTR telah merintis kemajuan dalam teknologi mobilitas, mencapai banyak tonggak sejarah yang telah membentuk industri secara signifikan. Inovasi kami dalam desain Kendaraan Listrik Berbasis Baterai tidak hanya menjadi standar industri tetapi juga membantu membuka jalan bagi masa depan transportasi yang lebih berkelanjutan. Prestasi ini menjadi batu loncatan ke IPO kami yang berjalan dengan sukses, menunjukkan kepercayaan investor dan pangsa pasar kami terhadap visi dan arah strategis kami.

Tahun Transformasi

Tahun 2023 adalah tahun yang penting bagi VKTR, terutama di segmen kendaraan listrik komersial, di mana kami telah menjadi ujung tombak upaya ekspansi dan membangun kepeloporan dalam kemitraan strategis di Indonesia. Inisiatif ini sangat penting dalam mempercepat adopsi mobilitas berkelanjutan secara nasional.

Salah satu pencapaian menonjol di tahun ini antara lain adalah rencana pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik komersial pertama di Indonesia di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas ini bukan sekedar perluasan kemampuan produksi kami tetapi juga pernyataan tegas atas dedikasi kami terhadap inovasi dan kepemimpinan dalam revolusi kendaraan listrik di Indonesia. Didukung oleh kolaborasi teknologi yang kuat antara lain dengan BYD, kami meningkatkan muatan lokal, mendorong inovasi asli Indonesia, meningkatkan keterampilan domestik dalam teknologi EV, dan menyediakan peluang kerja terampil. Dengan meningkatkan kapasitas produksi kami, kami memastikan bahwa VKTR tetap berada di garis depan industri, siap untuk memenuhi permintaan yang berkembang atas solusi transportasi yang ramah lingkungan.

Selain itu, VKTR memperkenalkan konsep baru *e-Mobility as a Service* (e-MaaS) sebagai pelopor, suatu inisiatif yang inovatif dalam kategori kendaraan komersial Indonesia. Program ini dirancang untuk mempromosikan pemakaian kendaraan listrik tanpa perlu investasi belanja modal, yang merupakan sebuah lompatan signifikan ke depan dalam strategi pemasaran kami.

Reflecting on Our Journey

Before we delve into the transformative year of 2023, let us take a moment to reflect on the path that has brought us here. VKTR has eagerly pioneered advancements in mobility technology, achieving numerous milestones that have significantly shaped the industry. Our innovations in Battery-Based Electric Vehicle design have not only set industry standards but have also helped pave the way for a more sustainable future in transportation. These accomplishments provided the springboard for our successful IPO, demonstrating the confidence of our investors and the market in our vision and strategic direction.

A Transformative Year

2023 has been a watershed year for VKTR, especially in the commercial electric vehicle segment, where we have spearheaded expansion efforts and established pioneering strategic partnerships within Indonesia. These initiatives are critical in accelerating the adoption of sustainable mobility nationwide.

One of our standout achievements this year includes the planned construction of Indonesia's first commercial electric vehicle assembly facility in Magelang, Central Java. This facility is not merely an expansion of our production capabilities but a bold statement of our dedication to innovation and leadership in the electric vehicle revolution in Indonesia. Supported by strong technological collaborations like those with BYD, we are enhancing local content, fostering home-grown innovation, upgrading domestic skills in EV technologies, and providing skilled employment opportunities. By enhancing our production capacity, we ensure that VKTR remains at the forefront of the industry, ready to meet the burgeoning demand for environmentally-friendly transportation solutions.

Moreover, VKTR has introduced the pioneering *e-Mobility as a Service* (e-MaaS) concept, a groundbreaking initiative in Indonesia's commercial vehicle category. This program is designed to promote electric vehicle adoption without the need for capital expenditure investments, representing a significant leap forward in our strategic market engagement.

Menguatkan Kemitraan

Pada tahun 2023, VKTR juga telah meningkatkan kolaborasi strategisnya dengan pembuat kendaraan listrik internasional yang terkemuka dan perusahaan lokal yang menonjol. Kemitraan ini sangat penting untuk meningkatkan komponen domestik kendaraan kami dan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi bisnis kami. Melalui upaya kolaboratif ini, VKTR tidak hanya memperkuat posisi pasar perusahaan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap agenda global pengurangan emisi karbon.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak dari inisiatif kami lebih dari sekedar manfaat bagi lingkungan. Inisiatif tersebut membawa konsekuensi ekonomi dan sosial yang mendalam, mempengaruhi masyarakat setempat dengan menciptakan lapangan kerja, membina keterampilan teknologi, dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Upaya kami dalam membangun rantai pasokan yang kuat untuk komponen kendaraan listrik secara lokal telah mendorong kemajuan dalam pendidikan teknologi dan meningkatkan kesempatan kerja di wilayah tempat kami beroperasi.

Pandangan ke Depan

Dalam melanjutkan perjalanan ini, VKTR berkomitmen untuk memimpin transformasi lanskap transportasi Indonesia. Dengan berfokus pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan, kami sangat siap mengatasi tantangan dan meraih peluang yang ada di depan. Proyek kami, baik yang sedang berlangsung maupun rencana masa depan, dirancang tidak hanya untuk mengembangkan bisnis kami tetapi juga untuk berkontribusi pada dunia yang lebih bersih dan lebih berkelanjutan.

Tahun ini, pada saat kami melangkah ke arena publik, kami menerima tanggung jawab untuk menetapkan tolok ukur baru di industri. Kami tidak hanya membuka babak baru bagi VKTR tetapi juga melakukan lompatan signifikan untuk mewujudkan keinginan pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Net Zero Emissions 2060*.

Akhir Kata

Seiring tahun 2023 yang transformatif, kami berharap dapat melanjutkan perjalanan kami dengan tekad tak tergoyahkan dan semangat inovatif. VKTR tidak hanya berpartisipasi dalam industri; tapi kami mendorongnya ke depan, secara perlahan tapi pasti. Kami berkomitmen untuk tidak hanya mencapai tujuan kami tetapi bahkan melampauinya, sambil kami berkontribusi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan bagi semua.

Strengthening Partnerships

In 2023, VKTR has also enhanced its strategic collaborations with leading international electric vehicle manufacturers and prominent local companies. These partnerships are crucial for increasing the domestic component of our vehicles and integrating sustainability into our business operations. Through these collaborative efforts, VKTR not only strengthens its market position but also significantly contributes to the global agenda of reducing carbon emissions.

Economic and Social Impact

The impacts of our initiatives extend beyond environmental benefits. They have profound economic and social ramifications, influencing local communities by creating jobs, fostering technological skills, and stimulating economic growth. Our efforts in building a robust supply chain for electric vehicle components locally have spurred advancements in technological education and increased employment opportunities in the regions we operate.

Looking Ahead

As we continue on this journey, VKTR is committed to leading the transformation of Indonesia's transportation landscape. With a focus on quality, innovation, and sustainability, we are well-equipped to tackle the challenges and seize the opportunities that lie ahead. Our ongoing projects and future plans are designed not only to grow our business but also to contribute to a cleaner and more sustainable world.

This year, as we stepped into the public arena, we embraced the responsibility of setting new benchmarks in the industry. We are not only opening a new chapter for VKTR but are also taking a significant leap towards realizing the Indonesian government's ambition to achieve the *Net Zero Emissions 2060* target.

Conclusion

As we reflect on a transformative 2023, we look forward to continuing our journey with unwavering determination and an innovative spirit. VKTR is not just participating in the industry; we are driving it forward, one electric vehicle at a time. We are committed to not only achieving our goals but also exceeding them, as we contribute to building a sustainable future for all.

01

IKHTISAR UTAMA

HIGH LIGHTS

Perseroan resmi tercatat di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “VKTR”. Saham VKTR melesat 35% pada awal perdagangan dengan *range* Rp105-135 per saham.

The Company is officially listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the share code “VKTR”. VKTR shares shot up 35% at the start of trading with a range of Rp105-135 per share.



SELAMAT DATANG

Di Area Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPK)

PT. MAYASARI BAKTI

Gubur Jakarta Timur

Bus Listrik

Iran



ma Bus BYD

ELECTRIC BUS

3364



metro
Connecting the Life of

RINGKASAN KINERJA 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2023

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2023 FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2023



Aset sebesar **Rp1.668,36** miliar pada tahun 2023, meningkat sebesar **61,52%** dari tahun 2022 sebesar **Rp1.032,91** miliar.

Assets amounted to Rp1,668.36 billion in 2023, an increase of 61.52% from Rp1,032.91 billion in 2022.



Liabilitas sebesar **Rp520,50** miliar di tahun 2023, menurun sebesar **31,33%** dari tahun 2022 sebesar **Rp758,03** miliar.

Liabilities amounted to Rp520.50 billion in 2023, decreasing by 31.33% from Rp758.03 billion in 2022.



Penjualan neto sebesar **Rp1.061,86** miliar di tahun 2023, turun tipis sebesar **0,87%** dari tahun 2022 sebesar **Rp1.071,13** miliar.

Net sales amounted to Rp1,061.86 billion in 2023, slightly decreasing by 0.87% from Rp1,071.13 billion in 2022.



Laba neto pada tahun 2023 sebesar **Rp29,56** miliar, turun sebesar **56,68%** dari tahun 2022 sebesar **Rp68,24** miliar.

Net profit in 2023 was Rp29.56 billion, a decrease of 56.68% from Rp68.24 billion in 2022.

PROFITABILITAS SEGMENT 2023

SEGMENT HIGHLIGHTS 2023

Segmen Segment	Penjualan Neto (Rp juta) Net Sales (Rp million)			Laba Neto (Rp juta) Net Profits (Rp million)		
	2023	2022	Growth (%)	2023	2022	Growth (%)
Perdagangan Trading	105.079	148.520	(29,25%)	8.130	36.233	(77,56%)
Manufaktur Manufacturing	1.046.617	934.766	11,97%	60.086	47.949	25,27%

Segmen Perdagangan pada tahun 2023, mencatatkan penurunan penjualan neto sebesar **29,25%** menjadi **Rp105,08** miliar dari tahun sebelumnya sebesar **Rp148,52** miliar. Trading segment recorded a decrease in net sales by 29.25% to Rp105.08 billion in 2023 from the previous year of Rp148.52 billion.

Sektor manufaktur mencatat penjualan neto sebesar **Rp1,05** triliun atau tumbuh **11,97%**. Manufacturing sector recorded net sales of Rp1.05 trillion or grew 11.97%.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth
Aset Lancar Current Assets	1.033.363	335.837	207,70%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	634.997	697.068	(8,90%)
Jumlah Aset Total Assets	1.668.360	1.032.905	61,52%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	208.872	450.043	(53,59%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	311.630	307.982	1,18%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	520.502	758.025	(31,33%)
Ekuitas Equity	1.147.858	274.880	317,59%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth
Penjualan Neto Net Sales	1.061.862	1.071.130	(0,87%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(848.470)	(878.468)	(3,41%)
Laba Bruto Gross Profit	213.392	192.662	10,76%
Beban Usaha Operating Expenses	(162.088)	(113.374)	42,97%
Laba Usaha Operating Profit	51.304	79.288	(35,29%)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto Other Income (Charges)	(9.053)	(3.435)	163,55%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	42.251	75.853	(44,30%)
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense Net	(12.689)	(7.612)	66,70%
Laba Neto Net Profit	29.562	68.241	(56,68%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	(2.788)	2.727	(202,24%)

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth
Penghasilan Komprehensif - Neto Net Comprehensive Income - Net	26.774	70.968	(62,27%)
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Profit Attributable To:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	5.428	49.596	(89,06%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	24.134	18.645	29,44%
Penghasilan Komprehensif - Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Penghasilan Komprehensif - Neto Yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	3.416	52.685	(93,52%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	23.358	18.283	27,76%
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) Basic Earnings per Share (full amount)	0,05	2,19	(97,72%)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2022
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities	(88.680)	(240.669)
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities	40.742	(237.451)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	712.942	522.519
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	665.004	44.399
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	70.895	26.496
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	735.899	70.895

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

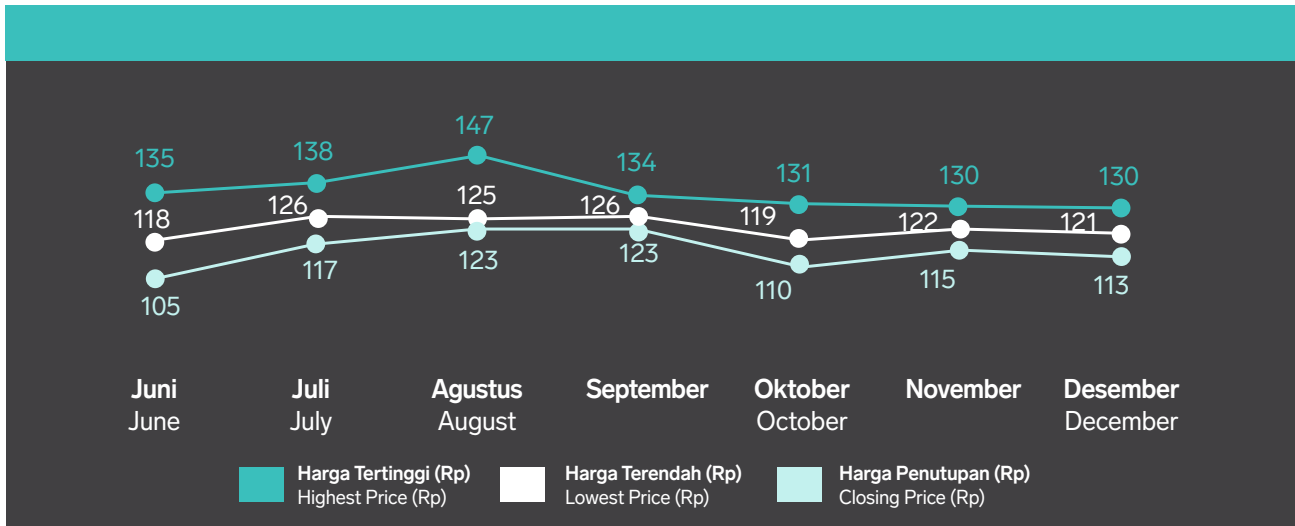
(%)

Uraian Description	2023	2022
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities Ratio	4,95	0,79
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,45	1,26
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Debt Assets Ratio	0,31	0,75
Imbal Hasil Aset Return on Assets (ROA)	1,77%	8,86%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	2,58%	14,79%

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

GRAFIK HARGA SAHAM VKTR 2023

VKTR GRAPHIC SHARE PRICE 2023



Periode Period	2023			Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume (Units)
	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	
Juni June	135	105	118	315.246.800
Juli July	138	117	126	1.185.900.000
Agustus August	147	123	125	211.910.300
September	134	123	126	0
Oktober October	131	110	119	8.000.000
November	130	115	122	0
Desember December	130	113	121	20.000.000

KAPITALISASI PASAR

MARKET CAPITALIZATION

Keterangan Information	2023
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	5.293.750.000.000
Jumlah Saham yang beredar Number of Shares outstanding	20.786.246.400

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Perseroan telah menerima Surat Pernyataan dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 40,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

As of December 31, 2023, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).



AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dari regulator atau otoritas pasar modal.

During financial year 2023, the Company has not had any stock trading suspension and/or delisting from the regulators or capital market authorities.

PERISTIWA PENTING 2023

SIGNIFICANT EVENTS IN 2023



15 Maret 2023
March 15, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menyerahkan 22 Unit bus listrik BYD tipe K-9 lowdeck kepada PT Mayasari Bakti.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk handed over 22 units of BYD type K-9 lowdeck electric buses to PT Mayasari Bakti.



24 Mei 2023
May 24, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mengadakan acara *Public Expose* yang berlokasi di The Langham Jakarta yang bertujuan untuk menyampaikan strategi jangka panjang, kinerja keuangan, pembaruan proyek, dan komitmen terhadap transparansi serta nilai-nilai keberlanjutan, sekaligus meningkatkan kesadaran publik terhadap produk dan rencana ekspansi VKTR.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk held a Public Expose at The Langham Jakarta in aiming at conveying the long-term strategy, financial performance, project updates, and commitment to transparency and sustainability values, as well as in increasing public awareness to VKTR's products and expansion plans.



29 Mei 2023
May 29, 2023

VKTR menyelenggarakan acara “Media Gathering” di Studio TvOne, The Convergence Indonesia untuk menyampaikan visi misi Perseroan serta ramah tamah dengan para undangan media.

VKTR held a “Media Gathering” at TvOne Studio, The Convergence Indonesia to convey the Company’s vision and mission and social gathering with the media invitees.



4 Juni 2023
June 4, 2023

Komisaris Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Anindya Novyan Bakrie, hadir di Formula E Jakarta untuk mendukung Envision Racing Team. Dukungan ini merupakan bentuk kerja sama VKTR dengan Envision Racing Team dalam menciptakan kawasan industri net-zero pertama di Asia Tenggara.

President Commissioner of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Anindya Novyan Bakrie, was present at Formula E Jakarta to support the Envision Racing Team. This support is a form of the Company’s collaboration with the Envision Racing Team in creating the first net-zero industrial park in Southeast Asia.



13 Juni 2023
June 13, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mengadakan acara Achievement Day Celebration for 2 million Km di The Convergence Indonesia untuk merayakan pencapaian Bus Listrik VKTR yang telah menempuh 2 juta KM di Jakarta.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk held an Achievement Day Celebration for 2 million Km event at The Convergence Indonesia to celebrate the achievement of the VKTR Electric Bus which has covered 2 million KM in Jakarta.



19 Juni 2023
June 19, 2023

- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk resmi tercatat di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “VKTR”. Saham VKTR melesat 35% pada awal perdagangan dengan range Rp105-135 per saham.
- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk memperkenalkan visi dan inovasi terkini dalam mobilitas berkelanjutan. VKTR berbagi komitmen pada pengembangan teknologi transportasi ramah lingkungan.
- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk is officially listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the ticker code “VKTR”. VKTR shares shot up 35% at the start of trading with a range of Rp105-135 per share.
- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk introduces its vision and latest innovations in sustainable mobility. VKTR shares its commitment to the development of environmentally friendly transportation technology.



15 Juli 2023
July 15, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Institut Teknologi Bandung (ITB) menandatangani kerja sama untuk menciptakan inovasi terbaru di bidang transportasi.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and Bandung Institute of Technology (ITB) signed a collaboration to create the newest innovations in the transportation sector.



20 Juli 2023
July 20, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mengukir sejarah dengan impor Bus Listrik pertama secara CKD (Completely Knocked Down) BYD di Indonesia.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk made history by importing the first CKD (Completely Knocked Down) BYD Electric Bus in Indonesia.



25 Juli 2023
July 25, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk telah menjalin kemitraan dengan Suzhou Synland Technology Co. Ltd. (Synland) untuk mendirikan pabrik konversi kendaraan konvensional berbasis motor bakar menjadi kendaraan listrik di Indonesia. Fokus awal kerja sama ini adalah mengonversi kendaraan komersial, seperti bus dan truk, dengan lebih dari 1,5 juta unit truk dan 200 ribu unit bus di Indonesia menjadi sasaran konversi pada tahap awal.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk has established a partnership with Suzhou Synland Technology Co. Ltd. (Synland) to establish a factory for converting conventional combustion engine-based vehicles into electric vehicles in Indonesia. The initial focus of this collaboration is to convert commercial vehicles, such as buses and trucks, with more than 1.5 million truck units and 200 thousand bus units in Indonesia targeted for conversion in the initial phase.



14 Agustus 2023
August 14, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk bekerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan menerima dukungan modal kerja sebesar Rp250 miliar. Penandatanganan kerjasama ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat citra Perseroan dengan fokus pada transparansi dan komunikasi terbuka setelah IPO.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk collaborates with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) by receiving a working capital support of Rp250 billion. The signing of the cooperation is expected to be able to increase public trust and strengthen the Company's image, with a focus on transparency and open communication after the IPO.



13 September 2023
September 13, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk secara perdana berpartisipasi di Exhibition Mining Expo Indonesia 2023 memperlihatkan keunggulan teknologinya untuk mendukung industri pertambangan serta membawa konsep ramah lingkungan dan efisiensi energi melalui truk listrik.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk's first participation in the Exhibition Mining Expo Indonesia 2023 showcases its technological excellence to support the mining industry, bringing the concept of environmental friendliness and energy efficiency through the electric truck.



21 September 2023
September 21, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menerima penghargaan pada Malam IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2023 untuk Kategori Produk & Model Bisnis melalui inovasi Bus EV CKD (*Completely Knocked Down*) pertama di Indonesia.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk received an award at the 2023 IDX Channel Anugerah Innovation Indonesia (ICAII) Night for the Product & Business Model Category through the innovation of the first CKD (*Completely Knocked Down*) EV Bus in Indonesia.



8 November 2023
November 8, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mengadakan *Analyst Meeting* untuk mengevaluasi kinerja operasional dan finansial, serta merancang strategi ke depan.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk held an *Analyst Meeting* to evaluate operational and financial performance, as well as project the future strategies.



20 November 2023
November 20, 2023

Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) dan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mengadakan seremoni kemitraan strategis untuk memimpin revolusi mobilitas berkelanjutan di Indonesia melalui elektrifikasi transportasi umum melalui skema pembiayaan *electric Mobility as a Service (e-MaaS)*.

Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) and PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk have conducted a ceremony regarding a strategic partnership to lead a sustainable mobility revolution in Indonesia through the electrification of public transportation through financing scheme of *electric Mobility as a Service (e-MaaS)*.



04 Desember 2023
December 04, 2023

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) melakukan serah terima hak kepemilikan dari 14 hak paten kepada PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. Kolaborasi ini melanjutkan terobosan Research & Development (R&D) yang dilakukan dengan institusi pendidikan dalam menciptakan Pusat Riset Inovasi Elektrifikasi Transportasi guna mendukung program KEDAIREKA dari Kementerian Pendidikan dan Budaya.

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) handed over the ownership rights of 14 patents to PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. This collaboration continues the Research & Development (R&D) breakthrough carried out with educational institutions in creating Transportation Electrification Innovation Research Center to support KEDAIREKA program from the Ministry of Education and Culture.



12 Desember 2023
December 12, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPSLB ini, VKTR memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In this EGMS, VKTR gave authority to the Board of Commissioners to appoint and stipulate a public accountant/public accounting firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements.



21 Desember 2023
December 21, 2023

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk telah menjadi perusahaan pertama di kategori kendaraan listrik komersial yang tersertifikasi ISO 9001:2015 di Indonesia.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk achieved ISO 9001:2015 Certification as the First Commercial Electric Vehicle Company in Indonesia.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2023

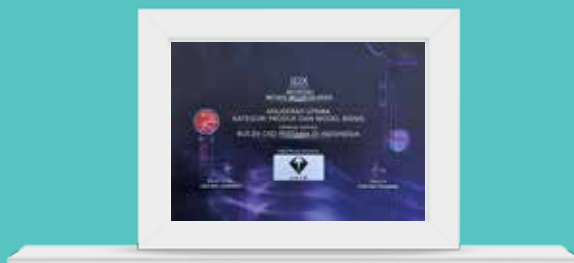
AWARDS & CERTIFICATIONS 2023



Pada 11 Oktober 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk mewujudkan dukungannya terhadap aksi hijau dengan melakukan penanaman mangrove yang dilaksanakan bersama dengan PT Transportasi Jakarta. On October 11 2023, the Company embodied its support for green action by planting mangroves which was carried out together with PT Transportation Jakarta.



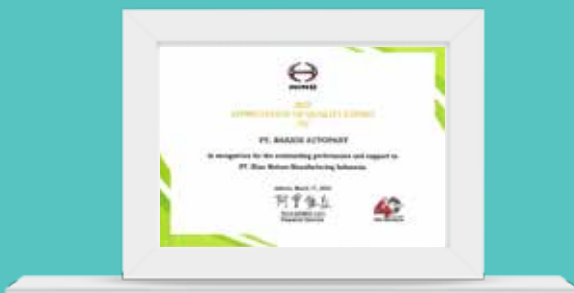
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk telah menyusun dan menerapkan “Sistem Manajemen Mutu Distribusi Kendaraan Komersial Listrik”, melalui pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015. Sertifikasi ini berlaku mulai 11 Desember 2023 hingga 10 Desember 2026. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk has established and applied “Quality Management System for Distribution of Electric Commercial Vehicle”, which is proven by the furnished requirements to ISO 9001:2015. This certification is valid from 11 December 2023 to 10 December 2026.



PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menerima penghargaan dari Anugerah Inovasi Indonesia 2023 dengan kategori “Produk dan Model Bisnis” sebagai produsen Bus EV CKD Pertama di Indonesia. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk obtained an award from the 2023 Indonesian Innovation Award in the category of “Product and Business Model” as the first CKD EV Bus manufacturer in Indonesia.



PT Bakrie Autoparts (BA) mendapatkan Piagam Penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia pada bulan Maret 2023, atas apresiasi “Quality Tahun 2021”. PT Bakrie Autoparts (BA) received a Certificate of Award from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in March 2023, with appreciation for “Quality in 2021”.



PT Bakrie Autoparts (BA) mendapatkan Piagam Penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia pada bulan Maret 2023, atas apresiasi “Quality Export 2021”. PT Bakrie Autoparts (BA) received a Certificate of Award from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in March 2023, with appreciation for “Quality Export 2021”.



PT Bakrie Autoparts (BA) mendapatkan Piagam Penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia pada bulan Maret 2023, atas apresiasi “Kaizen Cost Tahun 2021”. PT Bakrie Autoparts (BA) received a Certificate of Award from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in March 2023, for appreciation of “Kaizen Cost in 2021”.



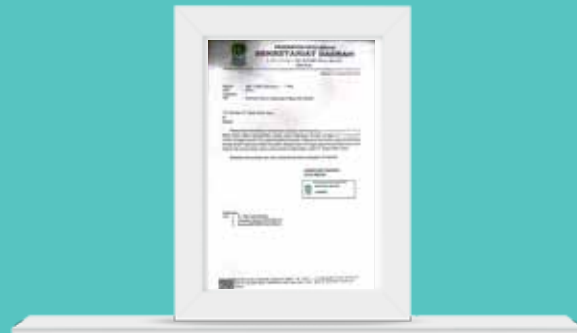
PT Bakrie Autoparts (BA) mendapatkan Piagam Penghargaan dari PT Inti Ganda Perdana (IGP) pada bulan Agustus 2023, atas apresiasi dalam partisipasi dan dukungan proses produksi PT IGP Tahun 2022.
PT Bakrie Autoparts (BA) received a Certificate of Award from PT Inti Ganda Perdana (IGP) in August 2023, for appreciation in participating and supporting the production process of PT IGP in 2022.



PT Bakrie Autoparts (BA) mendapatkan Piagam Penghargaan dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia pada bulan Agustus 2023, atas “Kontribusi dalam program CSR IGA (Income Generating Activity), dalam bentuk pembelian kain majun hasil produksi komunitas binaan Isuzu”.
PT Bakrie Autoparts (BA) received a Certificate of Award from PT. Isuzu Astra Motor Indonesia in August 2023, for “Contribution to the CSR IGA (Income Generating Activity) program, in the form of purchasing fabric produced by Isuzu’s fostered community”.



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Piagam Penghargaan dari Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Provinsi Jawa Barat pada bulan September 2023, atas “Badan usaha yang mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan di Jawa Barat melalui pembangunan PLTS Atap”.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received a Certificate of Award from the Head of the Department of Energy and Mineral Resources (ESDM), West Java Province in September 2023, for “Business Entities that support the development of New Renewable Energy in West Java through the construction of Rooftop PLTS”.



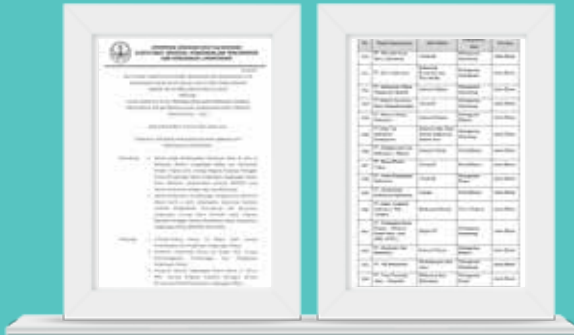
PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Piagam Penghargaan dari Sekretariat Daerah Kota Bekasi pada bulan September 2023, atas “Komitmen dalam pemanfaatan energi ramah lingkungan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)”.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received a Certificate of Award from the Bekasi City Regional Secretariat in September 2023, for its “Commitment in utilizing environmentally friendly energy using Solar Power Plants (PLTS)”.



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Piagam Penghargaan dari Politikenik Kesehatan Kemenkes Jakarta II pada bulan Oktober 2023, atas “Kerja sama dalam Pelaksanaan Kegiatan Praktek Lapangan Terpadu (PLT)”.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received a Certificate of Award from the Ministry of Health Jakarta II Health Politics in October 2023, for “Cooperation in Implementing Integrated Field Practice Activities (PLT)”



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Piagam Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia pada bulan Oktober 2023, atas “Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup”. Peringkat: Biru pada periode penilaian 2021-2022.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received a Certificate of Award from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in October 2023, for the “Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management”. Rating: Blue in the 2021-2022 assessment period



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Penghargaan dari Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan pada bulan September 2023, atas Penetapan sebagai “Calon Kandidat Hijau” dalam program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Periode penilaian 2022-2023.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received an Award from the Director General of Pollution and Environmental Damage Control in September 2023, for being designated as a “Green Candidate” in the company performance rating assessment program in environmental management (PROPER). Assessment period 2022-2023.



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Piagam Penghargaan dari PT Inti Ganda Perdana pada bulan Agustus 2023, atas apresiasi dalam partisipasi dan dukungan proses produksi PT IGP Tahun 2022.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received a Certificate of Award from PT Inti Ganda Perdana in August 2023, for appreciation in participation and support for PT IGP’s 2022 production process.



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Apresiasi dan Penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia pada bulan Maret 2023, atas “Kualitas Export dan Kinerja yang luar biasa” periode pencapaian 2022.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received Appreciation and Awards from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in March 2023, for “Export Quality and Outstanding Performance” achievement period 2022.



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Apresiasi dan Penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia pada bulan Maret 2023, atas “Kualitas produk yang dihasilkan dan Kinerja yang luar biasa” periode pencapaian Tahun 2022.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received appreciation and awards from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in March 2023, for the ‘quality of the products produced and extraordinary performance’ for the achievement period in 2022.



PT Braja Mukti Cakra (BMC) mendapatkan Apresiasi dan Penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia pada bulan Maret 2023, atas “Pengiriman yang tepat waktu dan Kinerja yang luar biasa” periode pencapaian Tahun 2022.
PT Braja Mukti Cakra (BMC) received Appreciation and Awards from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in March 2023, for ‘On-time Delivery and Outstanding Performance’ achievement period 2022.

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Perseroan menerima penghargaan pada Malam IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) 2023 untuk Kategori Produk & Model Bisnis melalui inovasi Bus EV CKD (*Completely Knocked Down*) pertama di Indonesia.

The Company received an award at the 2023 IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) Night for the Product & Business Model Category through the innovation of the first CKD (Completely Knocked Down) EV Bus in Indonesia..



1PLOK M



BUS LISTRIK TRANSJAKARTA

MYS-22342



B 7006 SGX



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik kepada Direksi atas pengelolaan bisnis yang efektif, ditunjukkan dengan IPO yang sukses dan pertumbuhan yang substansial di segmen kendaraan listrik komersial. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang luar biasa dalam mentransformasi Perseroan dan menetapkan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their effective business management, exemplified by the successful IPO and substantial growth in the commercial electric vehicle segment. The Board of Directors has demonstrated exceptional leadership in transforming the Company and establishing a solid foundation for sustainable growth.

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Dengan memanjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami, Dewan Komisaris VKTR, menyampaikan laporan untuk tahun buku 2023. Tahun yang penting ini mencatatkan Penawaran Umum Perdana (IPO) kami yang sukses dan menegaskan posisi strategis kami sebagai jawaban terhadap komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060.

Sepanjang tahun 2023, bimbingan dari Tuhan Yang Maha Esa telah memungkinkan kami untuk memenuhi tanggung jawab pengawasan secara efektif, dan dengan senang hati kami menyampaikan bahwa laporan ini mencerminkan tahun transformasi signifikan dan kemajuan strategis untuk VKTR.

It is with profound gratitude to the Almighty God that we, the Board of Commissioners of VKTR, present this report for the fiscal year 2023. This landmark year witnessed our successful Initial Public Offering (IPO) and underscored our strategic positioning in response to the Indonesian Government's commitment to achieving net zero emissions by 2060.

Throughout 2023, the guidance of the Almighty enabled us to fulfill our supervisory responsibilities effectively, and we are pleased to share that this report reflects a year of significant transformation and strategic advancements for VKTR.



IPO kami menandai suatu tonggak penting dalam perjalanan VKTR, menyediakan tambahan modal yang diperlukan untuk meningkatkan skala operasional dan meningkatkan kontribusi kami terhadap pembangunan berkelanjutan. Pencapaian ini adalah bukti komitmen kami yang tidak goyah untuk menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan mendesak akan solusi sadar lingkungan.

Ketika kami menavigasi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan kompleksitas bentangan makroekonomi global dan Indonesia, VKTR tetap teguh dalam misinya untuk mendorong perubahan positif. Kami yakin bahwa posisi strategis kami serta langkah-langkah yang telah kami ambil tahun ini akan berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan dan menciptakan nilai berkelanjutan untuk semua pemangku kepentingan kami.

PENDIRIAN VKTR DAN ARAH STRATEGIS

Pendirian VKTR adalah jawaban yang *visioner* terhadap kebutuhan mendesak untuk solusi berkelanjutan di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, baik secara global maupun secara lingkup makroekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, perekonomian global terus menavigasi kerumitan pemulihan pasca-pandemi, ketegangan geopolitik, dan kebutuhan mendesak untuk melakukan tindakan perlindungan iklim. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan peralihan strategis menuju pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam tujuan ambisius mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060.

Pendirian VKTR juga mencerminkan komitmen kami untuk meningkatkan kontribusi Indonesia terhadap tatanan global, khususnya terkait pengelolaan perubahan iklim, seperti yang diuraikan dalam Perjanjian Paris 2015. Mengingat sektor transportasi menyumbang sekitar 25% dari total emisi karbon Indonesia, terutama karena penggunaan bahan bakar fosil yang meluas, kami berdedikasi untuk mendorong transformasi menuju sumber energi ramah lingkungan seperti listrik, tenaga surya, dan lainnya.

Grup Bakrie, sebagai salah satu konglomerat terbesar di industri energi fosil, telah mengambil langkah berani dan penuh perhitungan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya dalam upaya mengurangi emisi karbon. Transisi yang monumental ini, dengan didorong oleh komitmen untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2042, bertepatan dengan peringatan satu abad Grup, adalah mencerminkan etos pemikiran maju Grup Bakrie dan kesiapannya untuk menyelaraskan diri dengan tujuan keberlanjutan global.

Our IPO marks a pivotal milestone in VKTR's journey, providing the necessary capital infusion to scale our operations and enhance our contributions to sustainable development. This achievement is a testament to our unwavering commitment to aligning our business objectives with the pressing need for environmentally conscious solutions.

As we navigate the challenges posed by climate change and the complexities of the global and Indonesian macroeconomic landscape, VKTR remains steadfast in its mission to drive positive change. We are confident that our strategic positioning and the steps we have taken this year will contribute to our company's growth and create lasting value for all our stakeholders.

VKTR ESTABLISHMENT AND STRATEGIC DIRECTION

The establishment of VKTR was a visionary response to the pressing need for sustainable solutions amidst the challenges posed by climate change, both globally and within the Indonesian macroeconomic landscape. In 2023, the global economy continued to navigate the complexities of post-pandemic recovery, geopolitical tensions, and the urgent imperative for climate action. Despite these challenges, Indonesia's economy demonstrated resilience, supported by robust domestic demand and a strategic pivot towards sustainable development, notably in its ambitious goal of achieving net zero emissions by 2060.

VKTR's establishment also reflects our commitment to enhancing Indonesia's contribution to the global order, particularly concerning climate change management, as outlined in the Paris Agreement 2015. Recognizing that the transportation sector accounts for about 25% of Indonesia's total carbon emissions, primarily due to the widespread use of fossil fuels, we are dedicated to driving the transformation towards environmentally friendly energy sources such as electric, solar, and others.

The Bakrie Group, as one of the largest conglomerates in the fossil energy industry, has taken bold and well-calculated steps to support the Sustainable Development Goals, particularly in efforts to reduce carbon emissions. This monumental transition, driven by the commitment to achieve net zero emissions by 2042, coinciding with the Group's centenary anniversary, manifests the Bakrie Group's forward-thinking ethos and readiness to align with global sustainability goals.

Perjalanan VKTR dimulai pada tahun 2018 di acara tahunan IMF dan Bank Dunia di Bali, di mana Perseroan memperkenalkan bus listrik bekerja sama dengan produsen bus listrik terkemuka dari China. Tahun berikutnya, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Darat, yang kemudian diubah dengan Peraturan Presiden No. 79 tahun 2023, semakin memperkuat komitmen negara terhadap transportasi berkelanjutan.

VKTR (dibaca: Vektor) mewujudkan filosofi *magnitude times direction*. *Magnitude* luar biasa Indonesia, dengan sumber daya alam yang melimpah di atas dan di bawah tanah, dipadukan dengan arah *zero carbon emissions* melalui pengembangan kendaraan listrik, menempatkan negara sebagai pemimpin dunia dalam revolusi hijau - sebuah Negeri Elektro.

Bagi Grup Bakrie, pengembangan kendaraan listrik adalah konvergensi dari tiga generasi keahlian: yaitu energi, industrialisasi baja melalui Bakrie Autoparts (BA), dan digitalisasi. BA, yang telah diakui kualitasnya sebagai produsen komponen bus dan truk di Indonesia selama hampir 50 tahun, memainkan peran krusial dalam transformasi ini.

Aliansi strategis VKTR dengan produsen kendaraan listrik terkemuka di dunia telah memungkinkan Perseroan memperluas portofolio dan jangkauannya dalam industri kendaraan listrik. IPO bersejarah Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada Juni 2023 menjadi lambang pertumbuhan VKTR dan menandai komitmen Grup Bakrie dalam menavigasi transisi ke praktik-praktik berkelanjutan.

Dengan dipandu oleh empat pilar strategis, VKTR mengembangkan bisnisnya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan:

1. Memperdalam Keterlibatan dalam Ekosistem Kendaraan Listrik (EV)
2. Memobilisasi Model Bisnis *Mobility-as-a-Service* (MaaS)
3. Melakukan Upaya Kolaboratif untuk Daur Ulang Baterai dan Material Sumber
4. Memproyeksikan Pembuat Baterai Domestik dan Eksplorasi Energi Terbarukan

Dengan fokus pada pilar-pilar ini, VKTR berada pada posisi yang baik untuk memimpin transisi ke energi terbarukan dan mendorong revolusi hijau di Indonesia dan lebih jauh lagi.

VKTR's journey began in 2018 at the annual IMF and World Bank event in Bali, where the Company introduced electric buses in cooperation with a leading Chinese electric bus manufacturer. The following year, the Indonesian Government released Presidential Regulation No. 55 of 2019 on Accelerating the Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation, later amended by Presidential Regulation No. 79 of 2023, further solidifying the nation's commitment to sustainable transportation.

VKTR (pronounced: Vector) embodies the philosophy of magnitude times direction. Indonesia's extraordinary magnitude, with its abundant natural resources both above and below ground, coupled with the direction of zero carbon emissions through the development of electric vehicles, positions the nation to become a world leader in the green revolution – an Electro State.

For the Bakrie Group, the development of electric vehicles represents a convergence of its three generations of expertise: energy, steel industrialization through Bakrie Autoparts (BA), and digitalization. BA, recognized for its quality as a bus and truck component manufacturer in Indonesia for almost 50 years, plays a crucial role in this transformation.

VKTR's strategic alliances with the world's leading electric vehicle manufacturers have enabled the Company to expand its portfolio and reach in the electric vehicle industry. The Company's milestone IPO on the Indonesia Stock Exchange in June 2023 symbolizes VKTR's growth and signifies the Bakrie Group's commitment to navigating the transition to sustainable practices.

Guided by four strategic pillars, VKTR is developing its business to support sustainable development:

1. Deepening Engagement in the Electric Vehicle (EV) Ecosystem
2. Mobilizing the *Mobility-as-a-Service* (MaaS) Business Model
3. Conducting Collaborative Efforts for Battery Recycling and Source Material
4. Projecting Domestic Battery Maker and Renewable Energy Exploration

By focusing on these pillars, VKTR is well-positioned to lead the transition to renewable energy and drive the green revolution in Indonesia and beyond.



FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab pengawasan dan memastikan tata kelola yang efektif di dalam VKTR. Dalam melaksanakan fungsi kami, Dewan Komisaris secara konsisten mematuhi Pedoman Dewan Komisaris yang menjadi dasar kegiatan pengawasan bisnis. Untuk memperkuat pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tahun 2023 memiliki arti khusus bagi Dewan Komisaris, karena menandai pertama kalinya Perseroan melakukan penawaran saham umum perdana di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun pertama sebagai perusahaan publik, VKTR berhasil menavigasi tantangan dan peluang yang ada, dan mencapai beberapa tonggak positif yang meletakkan dasar untuk pertumbuhan bisnis di masa depan.

Pencapaian-pencapaian ini sebagian dapat dikaitkan dengan fungsi pengawasan yang kuat dan sinergi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi. Di luar tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat strategis dan rekomendasi kepada Direksi, untuk menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola guna mencapai target yang telah disepakati.

Aspek-aspek utama berikut ini merupakan panduan atas fungsi pengawasan kami:

1. Kepatuhan terhadap Pedoman Dewan Komisaris.
2. Kolaborasi dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Fokus pada prinsip-prinsip tata kelola dan pencapaian target.
4. Pemberian nasihat strategis dan rekomendasi kepada Direksi.

Dewan Komisaris memiliki tujuan mendukung pertumbuhan berkelanjutan VKTR dan memastikan kesuksesan jangka panjang Perseroan dengan memastikan adanya pengawasan yang kuat dan menumbuhkan budaya tata kelola yang baik.

SUPERVISORY FUNCTION

The Board of Commissioners is committed to upholding its supervisory responsibilities and ensuring effective governance within VKTR. In carrying out our functions, we consistently adhere to the Board of Commissioners' Charter, which serve as the foundation for our business supervision activities. To further strengthen our oversight, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners.

The year 2023 holds special significance for the Board of Commissioners, as it marks the first time the Company conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange. In our inaugural year as a public company, VKTR successfully navigated the challenges and opportunities presented, achieving several positive milestones that lay the foundation for future business growth.

These achievements can be attributed partly to the robust supervisory function and strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Beyond our supervisory duties, the Board of Commissioners has provided strategic advice and recommendations to the Board of Directors, emphasizing the importance of implementing governance principles to achieve agreed-upon targets.

The following key aspects guide our supervisory function:

1. Adherence to the Board of Commissioners' Charter.
2. Collaboration with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
3. Focus on governance principles and achievement of targets.
4. Provision of strategic advice and recommendations to the Board of Directors.

The Board of Commissioners aims to support VKTR's sustainable growth and ensure the Company's long-term success by maintaining a strong supervisory presence and fostering a culture of good governance.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI UNTUK TAHUN 2023

Pada tahun 2023, perekonomian global menghadapi pertumbuhan yang lambat dan meningkatnya risiko ketidakpastian, yang sebagian besar disebabkan oleh ketegangan geopolitik, inflasi yang tetap tinggi, gangguan rantai pasokan, dan peristiwa iklim ekstrem. Meskipun menghadapi tantangan ini, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang istimewa, dengan mencapai tingkat pertumbuhan positif sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor konsumsi dan investasi, dengan industri manufaktur mengalami ekspansi yang stabil karena permintaan domestik dan global yang kuat.

Beberapa sektor kunci yang mencatat pertumbuhan signifikan:

- Industri Logam Dasar tumbuh sebesar 14,17%, dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan asing terhadap produk besi dan baja dasar.
- Industri Peralatan Transportasi mengalami ekspansi sebesar 7,63%, didorong oleh meningkatnya permintaan sepeda motor domestik.
- Sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96%, didukung oleh peningkatan mobilitas publik dan persiapan untuk pemilihan umum 2024.

Yang patut dicatat, di tengah pertumbuhan ekonomi yang positif ini, tingkat inflasi tahunan tetap pada 2,61%, terendah dalam 20 tahun terakhir. Inflasi yang terkendali ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas makanan dan minuman.

Dalam lingkungan ekonomi yang stabil dan bertumbuh ini, komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terus mendapatkan momentum. Salah satu area fokus utama adalah sektor transportasi darat, di mana pemerintah secara aktif mempromosikan penggunaan kendaraan berbasis listrik bertenaga baterai (KBLBB) yang ramah lingkungan dan beremisi rendah. Penerbitan Peraturan Presiden No. 79 tahun 2023, yang mengubah Peraturan Presiden No. 55 tahun 2019, memberikan kerangka kerja untuk mempercepat program KBLBB melalui insentif fiskal dan non-fiskal dari pemerintah pusat dan daerah.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2023

In 2023, the global economy faced sluggish growth and heightened risks of unpredictability, largely attributed to geopolitical tensions, persistently high inflation, supply chain disruptions, and extreme climate events. Despite these challenges, the Indonesian economy demonstrated remarkable resilience, achieving a positive growth rate of 5.05%. This growth was primarily driven by the consumption and investment sectors, with the manufacturing industry experiencing steady expansion due to strong domestic and global demand.

Several key sectors witnessed significant growth:

- The Basic Metals Industry grew by 14.17%, influenced by increased foreign demand for basic iron and steel products.
- The Transport Equipment Industry expanded by 7.63%, driven by rising domestic motorcycle demand.
- The transportation and warehousing sector recorded the highest growth at 13.96%, supported by increased public mobility and preparations for the 2024 elections.

Notably, amidst this positive economic growth, the annual inflation rate remained at 2.61%, the lowest in the past 20 years. This controlled inflation was mainly attributed to the rising prices of food and beverage commodities.

In this stable and growing economic environment, the Indonesian government's commitment to achieving Sustainable Development Goals continued to gain momentum. One key area of focus was the road transportation sector, where the government actively promoted the adoption of low-emission and environmentally friendly battery electric vehicles (BEVs). The issuance of Presidential Regulation No. 79 of 2023, amending Presidential Regulation No. 55 of 2019, provided a framework for accelerating the BEV program through fiscal and non-fiscal incentives from the central and regional governments.



Sebagai entitas perintis bisnis KBLBB di Indonesia, VKTR telah mendapat manfaat dari upaya pemerintah untuk mempercepat program KBLBB. Perseroan terus memperluas bisnisnya di perdagangan komponen otomotif, sektor logam, dan perdagangan serta manufaktur KBLBB.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi bisnis Perseroan dengan fokus yang jelas pada perdagangan dan industri KBLBB. Pada tahun 2023, VKTR mencapai beberapa tonggak penting:

- Memperkuat kemitraan teknologi dengan produsen kendaraan listrik asing terkemuka untuk mempercepat ketersediaan EV di Indonesia dan memfasilitasi transfer teknologi.
- Finalisasi rencana pengembangan untuk pabrik perakitan bus listrik di Magelang.
- Kedatangan 22 unit bus listrik CBU dan truk ringan untuk aktivitas *off-road*.
- Penyelesaian delapan unit pertama bus listrik CKD.
- Peningkatan kerja sama dengan produsen bodi lokal untuk memenuhi persyaratan Tingkat Kandungan Lokal (TKDN) untuk bus listrik dan memperluas kapasitas produksi.

Upaya Direksi menghasilkan kinerja keuangan yang mengesankan pada tahun 2023:

- Pendapatan sebesar Rp1,06 triliun
- Beban pokok pendapatan sebesar Rp848,47 miliar
- Laba bruto sebesar Rp213,39 miliar
- Laba usaha sebesar Rp51,30 miliar

Selanjutnya, IPO yang sukses dilaksanakan Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 secara signifikan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Ekuitas Perseroan mencapai Rp1,15 triliun, peningkatan luar biasa sebesar 317,59% dari Rp274,88 miliar pada tahun 2022. Ekuitas yang meningkat ini dimanfaatkan untuk memperkuat modal kerja dan mendukung ekspansi bisnis.

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik kepada Direksi atas pengelolaan bisnis yang efektif, yang ditunjukkan dengan IPO yang sukses dan pertumbuhan substansial di segmen kendaraan listrik komersial. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang istimewa dalam mentransformasi Perseroan dan menetapkan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Sebagai pengakuan atas kinerja operasional dan finansial yang positif yang dicapai pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pemenuhan tugas dan tanggung jawab mereka. Kami sepenuhnya mendukung upaya Direksi yang terus berlanjut untuk mengembangkan dan memperluas bisnis Perseroan.

As a pioneering BEV business entity in Indonesia, VKTR has benefited from the government's efforts to accelerate the BEV program. The Company has continued to expand its business in automotive component trading, metal sectors, and BEV trade and manufacturing.

The Board of Commissioners recognizes the effective execution of the Company's business strategy by the Board of Directors, with a clear focus on BEV trade and industry. In 2023, VKTR achieved several important milestones:

- Strengthened technology partnerships with renowned foreign electric vehicle manufacturers to accelerate EV availability in Indonesia and facilitate technology transfer.
- Finalization of the development plan for the electric bus assembly plant in Magelang.
- The arrival of 22 units of CBU electric buses and light-duty trucks for off-road activities.
- The completion of the first eight units of CKD electric buses.
- Enhanced cooperation with local body manufacturers to meet the Local Content Level (TKDN) requirements for electric buses and expand production capacity.

The Board of Directors efforts yielded impressive financial results in 2023:

- Revenue of Rp1.06 trillion
- Cost of goods sold of Rp848.47 billion
- Gross profit of Rp213.39 billion
- Operating profit of Rp51.30 billion

Furthermore, the Company's successful IPO on the Indonesia Stock Exchange in 2023 significantly strengthened its capital structure. The Company's equity reached Rp1.15 trillion, a remarkable 317.59% increase from 2022's Rp274.88 billion. This increased equity was utilized to bolster working capital and support business expansion.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their effective business management, exemplified by the successful IPO and substantial growth in the commercial electric vehicle segment. The Board of Directors has demonstrated exceptional leadership in transforming the Company and establishing a solid foundation for sustainable growth.

In recognition of the positive operational and financial performance achieved in 2023, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for fulfilling their duties and responsibilities. We fully support the Board of Directors ongoing efforts to develop and expand the Company's business.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dengan teliti menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen operasional yang dilakukan oleh Direksi. Selain mengawasi kegiatan Perseroan, kami memberikan arahan strategis, nasihat, dan bimbingan kepada Direksi sebagai bagian dari komitmen kami terhadap tata kelola perusahaan yang efektif.

Untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan kami sejalan dengan rencana strategis Perseroan, kami menjalankannya dengan panduan Pedoman Dewan Komisaris. Mekanisme pengawasan yang telah kami laksanakan mencakup enam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun, yang berfungsi sebagai platform untuk membahas hal-hal kritis seperti berikut ini:

1. Penerapan strategi dan pencapaian kinerja operasional dan keberlanjutan.
2. Pelaksanaan tata kelola.
3. Sumber daya manusia dan teknologi.
4. Perkembangan situasi ekonomi dan tantangan dalam mengimplementasikan strategi Perseroan.

Selain rapat-rapat tersebut, kami mengadakan rapat gabungan bersama Direksi untuk menumbuhkan kolaborasi dan menangani isu-isu penting yang dihadapi Perseroan.

Dewan Komisaris mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan:

- Melakukan evaluasi.
- Memberikan arahan.
- Menyetujui rencana bisnis yang disiapkan oleh Perseroan untuk tahun berikutnya.
- Secara konsisten memberikan nasihat dan bimbingan strategis kepada Direksi.

Untuk meningkatkan kompetensi kami dan tetap sejajar dengan perkembangan terbaru dalam bidang usaha Perseroan, Dewan Komisaris mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seminar, dan *webinar*. Inisiatif-inisiatif ini telah berkontribusi pada fungsi pengawasan yang lebih efektif dan peningkatan manajemen bisnis secara keseluruhan.

EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the Board of Commissioners diligently performed its supervisory function over the operational management conducted by the Board of Directors. In addition to overseeing the Company's activities, we provided strategic direction, advice, and guidance to the Board of Directors as part of our commitment to effective corporate governance.

To ensure that our supervisory function aligned with the Company's strategic plan, we were guided by the BOC Charter. Our oversight mechanism included six Board of Commissioners meetings held throughout the year, which served as a platform for discussing critical matters such as:

1. Implementation of strategy and achievement of operational and sustainability performance.
2. Governance execution.
3. Human resources and technology.
4. Economic situation developments and challenges in implementing the Company's strategy.

In addition to these meetings, we held joint sessions with the Board of Directors to foster collaboration and address key issues facing the Company.

The Board of Commissioners optimized the execution of its duties and responsibilities by:

- Conducting evaluations.
- Providing direction.
- Approving business plans prepared by the Company for the following year.
- Consistently offering strategic advice and guidance to the Board of Directors.

To enhance our competencies and stay abreast of the latest developments in the Company's business, the Board of Commissioners participated in various training activities, seminars, and webinars. These initiatives have contributed to a more effective supervisory function and improved overall business management.



Dalam menjalankan tugas pengawasan, kami dibantu oleh dua komite utama:

1. Komite Audit melaksanakan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi kegiatan audit operasional dan keuangan Perseroan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Dukungan dan keahlian yang diberikan oleh komite-komite ini sangat berharga dalam memastikan proses pengawasan yang komprehensif dan efisien.

Ke depannya Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi tata kelola perusahaan dan memberikan bimbingan strategis kepada Direksi. Dengan bekerja sama dan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, kami bermaksud menciptakan nilai tambah berjangka panjang untuk semua pemangku kepentingan dan berkontribusi pada kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Pada tahun 2023, VKTR menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tata kelola perusahaan, ditunjukkan dengan adanya fungsi yang efektif dari struktur, proses, dan hasil tata kelola. Peningkatan kinerja Perseroan adalah bukti dari implementasi praktik tata kelola yang berhasil.

Beberapa hal utama implementasi tata kelola VKTR pada tahun 2023 meliputi:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan undang-undang dan regulasi yang berlaku.
2. Eksekusi efektif tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola.
3. Dewan Komisaris terus meninjau, mengarahkan, dan mengawasi perusahaan, memberikan bimbingan kepada Direksi mengenai kinerjanya.

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja yang kuat dari *standard operating procedures* (SOP) di berbagai aktivitas bisnis, seperti:

- Pengadaan barang dan jasa
- Investasi
- Sistem pembayaran
- Pelatihan
- Penagihan
- Perjalanan bisnis
- Proses bisnis lainnya

In performing our supervisory duties, we were assisted by two key committees:

1. The Audit Committee carried out its responsibilities, including overseeing the Company's operational and financial audit activities.
2. The Nomination and Remuneration Committee recommended nominations and remunerations to the Board of Commissioners.

The support and expertise provided by these committees have been invaluable in ensuring a comprehensive and efficient supervisory process.

Moving forward, the Board of Commissioners remains committed to upholding the highest standards of corporate governance and providing strategic guidance to the Board of Directors. By working collaboratively and focusing on sustainable growth, we aim to create long-term value for all stakeholders and contribute to the company's overall success.

VIEWS ON THE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2023, VKTR demonstrated a strong commitment to corporate governance, as evidenced by the effective functioning of governance structures, processes, and outcomes. The Company's improved performance is a testament to the successful implementation of these governance practices.

Key highlights of VKTR's governance implementation in 2023 include:

1. Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) in compliance with relevant laws and regulations.
2. Effective execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and the Board of Directors aligns with governance principles.
3. The Board of Commissioners continuously reviews, directs, and supervises the company, guiding the Board of Directors on its performance.

The Company has implemented a robust framework of standard operating procedures (SOPs) across various business activities, such as:

- Procurement of goods and services
- Investments
- Payment systems
- Training
- Billing
- Business travel
- Other business processes

Pelaksanaan yang berdisiplin dari SOP ini telah berkontribusi pada optimalisasi biaya dan identifikasi peluang pertumbuhan bisnis baru. Selain itu, Perseroan telah mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan praktik tata kelolanya dengan:

1. Mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan pelanggaran di dalam Perseroan.
2. Menggunakan praktik manajemen risiko untuk meminimalisir risiko sistemik yang dapat mengganggu operasional Perseroan.

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan pendekatan proaktif VKTR dalam menjaga kerangka tata kelola yang kuat dan menumbuhkan budaya transparansi serta akuntabilitas.

Ke depannya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengawasi peningkatan berkelanjutan praktik tata kelola perusahaan. Dengan teratur meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan prosedur tata kelola, kami bertujuan untuk memastikan bahwa VKTR tetap berada di garis depan dalam praktik tata kelola perusahaan terbaik.

Kami meyakini bahwa kerangka tata kelola yang kuat adalah sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang untuk Perseroan. Dewan Komisaris akan terus bekerja sama erat dengan Direksi untuk memperkuat praktik tata kelola dan mendukung tujuan strategis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek bisnis Perseroan dalam perdagangan dan industri kendaraan listrik untuk tahun 2024 erat kaitannya dengan kondisi makroekonomi global dan perekonomian Indonesia. Meskipun perekonomian global diprediksi akan menghadapi ketidakpastian yang meningkat dan kecenderungan pertumbuhan yang lebih lambat, pemerintah Indonesia tetap optimis, menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2%, melampaui realisasi tahun sebelumnya.

Faktor-faktor yang berkontribusi pada perlambatan ekonomi global yang diantisipasi meliputi:

1. Meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah.
2. Kenaikan harga komoditas pangan.
3. Pembatasan penyaluran pinjaman.
4. Perubahan iklim ekstrem.

The disciplined execution of these SOPs has contributed to cost optimization and identifying new business growth opportunities. Moreover, the Company has taken proactive steps to enhance its governance practices by:

1. Implementing a whistleblowing system to report violations within the Company.
2. Adopting risk management practices to minimize systemic risks that could disrupt the Company's operations.

These initiatives demonstrate VKTR's proactive approach to maintaining a strong governance framework and fostering a culture of transparency and accountability.

Moving forward, the Board of Commissioners remains committed to overseeing the continuous improvement of the Company's governance practices. By regularly reviewing and adapting governance policies and procedures, we aim to ensure that VKTR remains at the forefront of corporate governance best practices.

We firmly believe that a robust governance framework is essential for maintaining the trust of our stakeholders, driving sustainable growth, and creating long-term value for the Company. The Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors to strengthen governance practices and support the Company's strategic objectives.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's business prospects in the electric vehicle trade and industry for 2024 are closely tied to the global macroeconomic conditions and the Indonesian economy. While the global economy is predicted to face increased uncertainty and a tendency towards slower growth, the Indonesian government remains optimistic, targeting a national economic growth of 5.2%, surpassing the previous year's realization.

Factors contributing to the anticipated global economic slowdown include:

1. Escalating geopolitical tensions in the Middle East.
2. Rising food commodity prices.
3. Loan disbursement limitations.
4. Extreme climate changes.

Pandangan Ekonomi Dunia (WEO), yang diterbitkan oleh IMF pada Oktober 2023, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 2,4%, lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan 3,0% untuk tahun 2023. Namun prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif, dengan lembaga-lembaga kredibel memperkirakan tingkat pertumbuhan antara 4,9% hingga 5,2%:

- Bank Dunia: 4,9%
- Bank Pembangunan Asia (ADB) dan IMF: 5,0%
- Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD): 5,2%

Pandangan yang optimis ini terutama didukung oleh pertumbuhan konsumsi konsumen yang berkelanjutan dan peningkatan nilai investasi, yang sejalan dengan kelanjutan proyek strategis nasional seperti pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan program hilirisasi untuk komoditas tambang dan non-tambang.

Untuk mencapai *Net-Zero-Emissions* pada tahun 2060, pemerintah Indonesia terus mempercepat program Kendaraan Listrik Baterai melalui insentif fiskal dan non-fiskal. Salah satu insentif non-fiskal utama adalah penyesuaian tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk kendaraan listrik menjadi 60% dari tahun 2024 hingga 2026.

Di tengah ekosistem transisi energi terbarukan yang dipercepat ini, Perseroan telah menetapkan target dan inisiatif yang tinggi:

1. Meningkatkan kapasitas produksi pabrik bus listrik.
2. Melanjutkan kolaborasi dengan produsen bus listrik asing dan pembuat bodi lokal untuk mendukung ekspansi bisnis.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Dewan Komisaris mendukung kemajuan bisnis Perseroan dalam perdagangan dan industri kendaraan listrik. Prospek bisnis yang disampaikan oleh Direksi berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

Seiring dengan terusnyanya VKTR menavigasi lanskap industri kendaraan listrik yang berkembang, Dewan Komisaris tetap yakin dengan kemampuan Perseroan untuk memanfaatkan peluang yang ada akibat pergeseran global menuju transportasi berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kemitraan strategis, memperluas kemampuan manufaktur, dan berinvestasi dalam pengembangan *human capital*, kami berada dalam posisi yang baik untuk mendorong inovasi dan mempertahankan posisi kepemimpinan kami di pasar.

The World Economic Outlook (WEO), published by the IMF in October 2023, projects global economic growth in 2024 at 2.4%, lower than the 3.0% growth projection for 2023. However, Indonesia's economic growth outlook remains positive, with credible institutions forecasting growth rates ranging from 4.9% to 5.2%:

- World Bank: 4.9%
- Asian Development Bank (ADB) and IMF: 5.0%
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD): 5.2%

This optimistic outlook is primarily supported by the continued growth of consumer spending and increased investment value, which aligns with the continuation of national strategic projects such as developing the Ibu Kota Nusantara (IKN) and downstream programs for mining and non-mining commodities.

To achieve *Net-Zero-Emissions* by 2060, the Indonesian government continues accelerating the Battery Electric Vehicle program through fiscal and non-fiscal incentives. A key non-fiscal incentive is adjusting the domestic component level (TKDN) for electric vehicles to 60% from 2024 to 2026.

Amidst this accelerated renewable energy transition ecosystem, the Company has set ambitious targets and initiatives:

1. Increasing the production capacity of electric bus factories.
2. Continuing collaborations with foreign electric bus manufacturers and local bodybuilders to support business expansion.
3. Enhancing human resource competencies through training and skill development activities.

The Board of Commissioners endorses the advancement of the Company's business in the electric vehicle commerce and industry. The business prospects presented by the Board of Directors have the potential to influence the Company's business growth positively.

As VKTR continues to navigate the evolving landscape of the electric vehicle industry, the Board of Commissioners remains confident in the Company's ability to capitalize on the opportunities presented by the global shift towards sustainable transportation. By leveraging our strategic partnerships, expanding our manufacturing capabilities, and investing in human capital development, we are well-positioned to drive innovation and maintain our leadership position in the market.

Dewan Komisaris akan terus memberikan bimbingan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tujuan strategis Perseroan dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang berubah. Bersama-sama kami senantiasa berkomitmen untuk memberikan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tahun 2023 membawa perubahan signifikan pada komposisi Dewan Komisaris VKTR, mencerminkan komitmen kami untuk meningkatkan kepemimpinan dan pengawasan dalam Perseroan. Perubahan ini memperkuat struktur tata kelola kami dan membawa perspektif baru ke dalam proses pengambilan keputusan strategis kami.

Pada bulan Februari 2023, kami dengan senang hati menyambut anggota baru Dewan Komisaris yaitu, Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi yang diangkat sebagai Komisaris Independen.

Pengangkatan Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi yang sangat berpengalaman dan terhormat ini sejalan dengan upaya kami untuk mempertahankan Dewan Komisaris yang seimbang dan beragam. Penambahan komisaris independen ini semakin memperkuat komitmen kami terhadap pengawasan yang tidak memihak dan kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang tertinggi.

Keahlian Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi dalam hal keuangan, investasi, dan manajemen risiko akan sangat membantu dalam mengarahkan strategi keuangan VKTR dan memastikan stabilitas ekonomi jangka panjang Perseroan. Wawasannya akan sangat berharga saat menavigasi tantangan dan peluang yang terkait dengan IPO kami baru-baru ini dan ekspansi bisnis kami yang terus berlanjut.

Dewan Komisaris yakin bahwa penambahan kedua tokoh terkemuka ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap tata kelola dan arah strategis VKTR yang efektif. Kami berharap dapat bekerja erat dengan Bapak Djalal dan Bapak Hanafi, memanfaatkan keahlian dan wawasan mereka untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan Perseroan.

Seiring berjalannya waktu, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk secara rutin menilai komposisinya demi memastikan bahwa kami memiliki kombinasi keterampilan,

The Board of Commissioners will continue to provide guidance and support to the Board of Directors in executing the Company's strategic objectives and adapting to the changing market dynamics. Together, we remain committed to delivering sustainable growth and creating long-term value for all our stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The year 2023 brought significant changes to the composition of VKTR's Board of Commissioners, reflecting our commitment to enhancing leadership and oversight within the Company. These changes strengthened our governance structure and brought fresh perspectives to our strategic decision-making process.

In February 2023, we were pleased to welcome new member to the Board of Commissioners, which is Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi as an Independent Commissioner.

The appointment of Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi who is a highly experienced and respected individual aligns with our efforts to maintain a balanced and diverse Board of Commissioners. The addition of independent commissioners further reinforces our commitment to impartial oversight and adherence to the highest standards of corporate governance.

Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi's expertise in finance, investment, and risk management will be instrumental in guiding VKTR's financial strategy and ensuring the Company's long-term economic stability. His insights will be precious as we navigate the challenges and opportunities associated with our recent IPO and the ongoing expansion of our business.

The Board of Commissioners is confident that adding these distinguished individuals will significantly contribute to VKTR's effective governance and strategic direction. We look forward to working closely with Mr. Djalal and Mr. Hanafi, leveraging their expertise and insights to drive the Company's sustainable growth and success.

As we progress, the Board of Commissioners remains committed to regularly assessing its composition to ensure we have the right mix of skills, experience, and diversity to effectively guide VKTR in



pengalaman, dan keberagaman yang tepat untuk memandu VKTR dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Kami akan terus mengutamakan praktik tata kelola perusahaan yang kuat dan mempertahankan dewan yang baik untuk mendukung tujuan strategis jangka panjang Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang terdalem kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang tidak pernah goyah sepanjang tahun 2023. Kepercayaan yang diberikan pada kemampuan kami dalam mengawasi manajemen bisnis Perseroan telah mendorong keberhasilan kami di tahun yang sangat penting ini.

Kami juga dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kepemimpinan dan pengelolaan bisnis Perseroan yang luar biasa di tahun pertama VKTR sebagai perusahaan publik. Visi strategis, dengan upaya pencapaian keunggulan yang tak kenal lelah, telah sangat membantu dalam menavigasi tantangan dan peluang di industri kendaraan listrik.

Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para karyawan kami yang telah bekerja keras dan berkomitmen untuk bersama dalam mengedepankan misi VKTR. Kerja keras, inovasi, dan ketahanan para karyawan telah menjadi fondasi dari pencapaian VKTR, dan kami bangga memiliki tim yang berbakat dan bersemangat yang mendorong kesuksesan Perseroan.

Kami juga berterima kasih kepada para mitra strategis atas kolaborasi dan dukungan berkelanjutan Anda. Kepercayaan Anda pada visi kami dan kesediaan untuk bekerja sama dengan kami adalah hal yang sangat penting dalam memperluas kemampuan VKTR dan mencapai tonggak baru di industri kendaraan listrik.

Kepada pemerintah pusat dan daerah, kami berterima kasih atas upaya seluruh elemen terkait dalam menciptakan iklim bisnis yang kondusif yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan perdagangan dan industri kendaraan listrik. Dukungan dan kebijakan Anda yang berwawasan ke depan sangat penting dalam mencapai solusi transportasi berkelanjutan.

Akhirnya, kepada para mitra bisnis dan pelanggan kami yang terhormat, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang teguh dan hubungan kerja sama yang kuat yang telah kita bangun bersama. Kepercayaan yang diberikan pada produk dan layanan kami telah menjadi bukti kualitas dan inovasi yang kami usahakan untuk memberikan, dan kami berharap dapat terus bersama-sama melanjutkan perjalanan ini.

an increasingly complex and dynamic business environment. We will continue prioritizing strong corporate governance practices and maintaining a well-equipped board to support the Company's long-term strategic objectives.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our deepest gratitude to all our shareholders for their unwavering trust and support throughout 2023. Your confidence in our ability to oversee the Company's business management has driven our success in this pivotal year.

We also sincerely thank the Board of Directors for their exceptional leadership and management of the Company's business in our first year as a public company. Their strategic vision, coupled with their relentless pursuit of excellence, has been instrumental in navigating the challenges and opportunities of the electric vehicle industry.

We offer our dedicated employees our heartfelt thanks for your tireless efforts and commitment to advancing VKTR's mission collectively. Your hard work, innovation, and resilience have been the bedrock of our achievements, and we are proud to have such a talented and passionate team driving our success.

We also thank our strategic partners for their continued collaboration and support. Your trust in our vision and willingness to work with us have been crucial in expanding our capabilities and reaching new milestones in the electric vehicle industry.

To the central and regional governments, we are grateful for your efforts in creating a conducive business climate that fosters the growth and development of the electric vehicle trade and industry. Your support and forward-thinking policies have been essential in pursuing sustainable transportation solutions.

Finally, to our valued business partners and customers, we thank you for your steadfast support and the strong cooperative relationships we have built together. Your belief in our products and services has been a testament to the quality and innovation we strive to deliver, and we look forward to continuing our journey together.

Memandang ke masa depan, kami yakin bahwa bisnis VKTR akan terus berkembang, didorong oleh komitmen bersama kami untuk beralih ke sumber energi baru dan terbarukan, khususnya transportasi listrik berbasis baterai. Dewan Komisaris terus berdedikasi untuk memberikan bimbingan strategis dan pengawasan untuk memastikan Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang.

Bersama-sama, kita akan terus melakukan hal baru dalam transportasi berkelanjutan, mendorong inovasi dan menciptakan nilai berkelanjutan untuk semua pemangku kepentingan kami. Bersama dukungan Anda yang terus berlanjut dan upaya kolektif tim kami yang berbakat, kami yakin bahwa VKTR akan tetap menjadi pemimpin dalam revolusi kendaraan listrik, membentuk masa depan yang lebih hijau dan lebih berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

Terima kasih sekali lagi atas kepercayaan dan dukungan Anda. Kami menantikan tahun selanjutnya dengan catatan pertumbuhan, inovasi, dan kesuksesan seiring dengan upaya kami untuk terus memimpin gerakan di industri kendaraan listrik.

As we look to the future, we are confident that VKTR's business will continue to flourish, driven by our shared commitment to transitioning to new and renewable energy sources, particularly battery-based electric transportation. The Board of Commissioners remains dedicated to providing strategic guidance and oversight to ensure the Company is well-positioned to seize the opportunities.

Together, we will continue to push the boundaries of sustainable transportation, driving innovation and creating lasting value for all our stakeholders. With your ongoing support and the collective efforts of our talented team, we are confident that VKTR will remain at the forefront of the electric vehicle revolution, shaping a greener and more sustainable future for generations to come.

Thank you once again for your trust and support. We look forward to another year of growth, innovation, and success as we continue to lead the charge in the electric vehicle industry.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

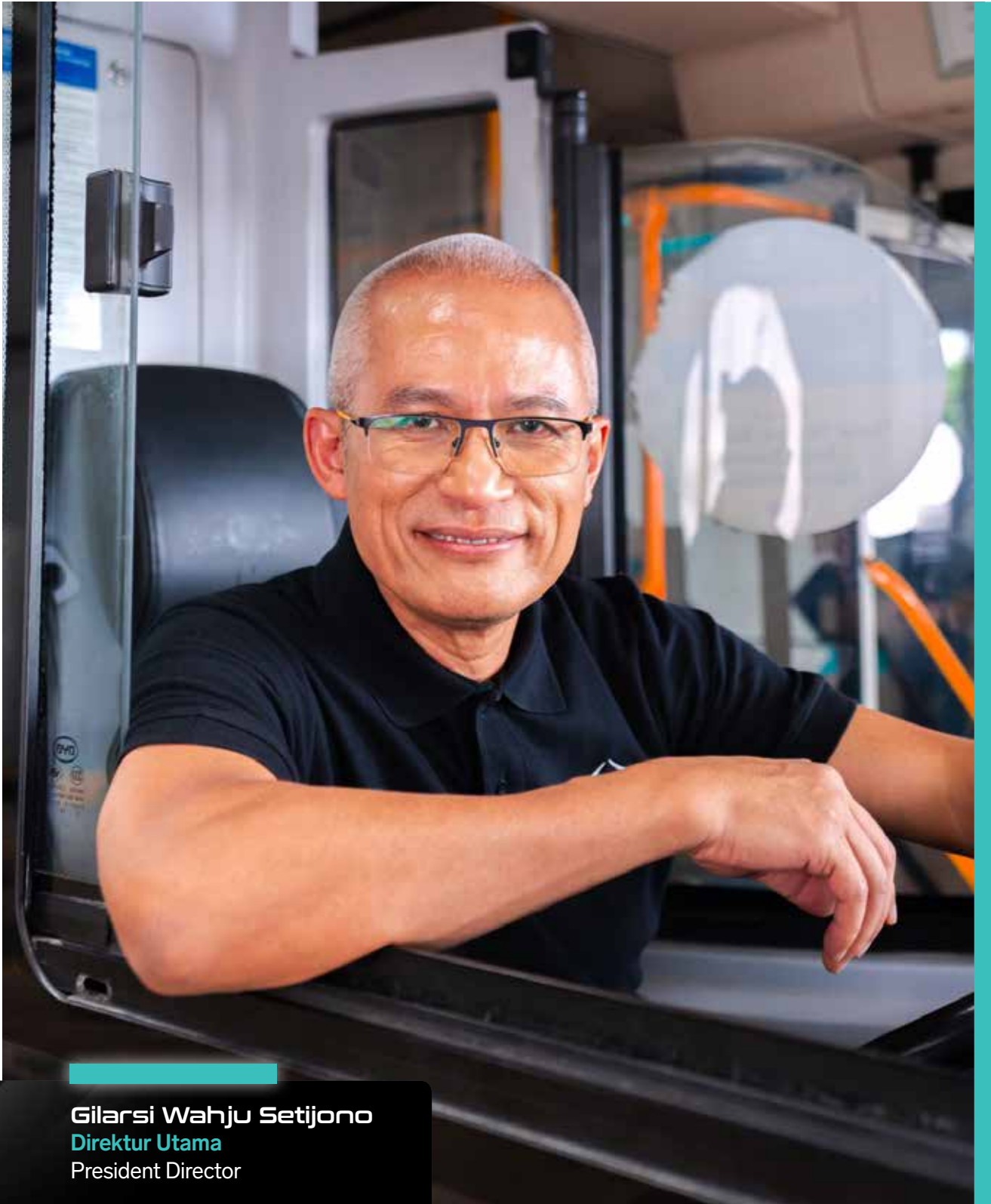


Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur Utama
President Director



Pada tahun 2023, VKTR mencapai tonggak penting dengan melantai di bursa saham, menawarkan 20% sahamnya melalui IPO yang berhasil mengumpulkan dana yang signifikan. Dukungan finansial ini ditujukan untuk mendukung pengeluaran modal dan operasional guna meningkatkan fasilitas produksi dan memperluas bisnis, khususnya dalam mengembangkan solusi transportasi umum dan angkutan barang yang memanfaatkan kekuatan listrik, sejalan dengan tujuan keberlanjutan global.

In 2023, VKTR marked a significant milestone by going public, offering 20% of its shares through an Initial Public Offering (IPO) that successfully raised substantial funds. This financial boost aims to support capital and operational expenditures to enhance production facilities and expand the business, particularly in developing public transportation and freight transport solutions that leverage electric power, aligning with global sustainability goals.

**Para Pemegang Saham, Mitra, dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders, Partners, and Stakeholders,**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami hendak menyampaikan navigasi sukses PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dalam tahun dinamis 2023. Anugerah-Nya telah sangat berperan dalam kinerja Perseroan yang memuaskan di tengah berbagai tantangan.

Kami berada pada suatu momen penting seiring dengan dimulainya babak baru yang menarik, ditandai dengan penawaran umum perdana (IPO) VKTR. Langkah strategis ini menegaskan komitmen kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai, sejalan dengan tren ekonomi global dan nasional. IPO tersebut menandai tonggak penting dalam perjalanan kami dan memperkuat kemampuan kami untuk berkontribusi pada tujuan ambisius Indonesia untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060.

Sebagai perusahaan yang berorientasi ke depan, VKTR secara proaktif mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam inti operasional bisnis kami. Kami berinvestasi dalam proyek energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi, dan mendorong inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan. Dedikasi terhadap

With immense gratitude to God Almighty, we reflect on PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk's (VKTR) successful navigation of the dynamic year 2023. His grace has been instrumental in our company's commendable performance amidst various challenges.

We stand at a pivotal moment as we embark on an exciting new chapter marked by VKTR's initial public offering (IPO). This strategic move underscores our commitment to sustainable growth and value creation, aligning with global and national economic trends. The IPO signifies a milestone in our journey and strengthens our ability to contribute to Indonesia's ambitious goal of achieving net zero emissions by 2060.

As a forward-thinking enterprise, VKTR is proactively integrating sustainable practices into the core of our business operations. We invest in renewable energy projects, enhance energy efficiency, and foster innovations to reduce environmental impact. This dedication to sustainability is not merely a response to regulatory



keberlanjutan ini bukan hanya sekedar reaksi terhadap persyaratan regulasi, tetapi merupakan aspek mendasar dari etos kami, mendorong profitabilitas jangka panjang dan nilai tambah bagi pemegang saham.

Walaupun berada dalam lanskap pasar yang dinamis, VKTR telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan ketahanan melalui strategi diversifikasi kami dan pencapaian keunggulan operasional yang tak kenal lelah. Upaya-upaya ini telah menghasilkan hasil yang substansial, menempatkan kami dalam posisi yang menguntungkan untuk peluang di masa depan. Ke depan, kami fokus pada memanfaatkan kemajuan teknologi dan mengeksplorasi segmen pasar baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif kami dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional telah menghadapi berbagai rintangan, termasuk:

1. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa dan wilayah Israel-Palestina.
2. Gangguan dalam pasokan pupuk, makanan (gandum), dan sumber daya energi (gas dan minyak).
3. Gejala perubahan iklim yang meningkat.
4. Tingkat inflasi global yang tinggi menyebabkan kenaikan suku bunga acuan oleh bank sentral di negara-negara maju.

Pandemi COVID-19 yang secara resmi dinyatakan berakhir secara global pada tahun 2021 dan secara nasional pada tahun 2022, telah mempercepat implementasi revolusi Industri 4.0, yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi. Berbagai aplikasi berbasis TI kini menjadi ciri hampir semua aspek kehidupan, termasuk proses sosial, ekonomi, dan industri, menawarkan manfaat positif untuk peningkatan kualitas lingkungan.

VKTR telah memperkenalkan inisiatif pengembangan bisnis strategis berbasis teknologi Industri 4.0 sebagai respons terhadap perkembangan ini. Hal ini termasuk portofolio produk inovatif dan layanan terkini dan lebih ramah lingkungan untuk transportasi umum dan kargo. Inisiatif-inisiatif ini telah memungkinkan VKTR untuk menavigasi dinamika yang menantang pada tahun 2023, mencapai kinerja operasional yang terpuji dan hasil keuangan yang memuaskan, yang akan dibahas pada bagian berikut.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2023 ditandai oleh perekonomian global yang bergejolak dengan tantangan multifaset, termasuk ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasokan, dan kebutuhan mendesak akan tindakan terhadap iklim. Meskipun ada rintangan tersebut, muncul peluang untuk inovasi dan keberlanjutan, khususnya di sektor energi dan otomotif. Indonesia yang berada di posisi strategis terus menunjukkan ketahanan, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan agenda fokus pada energi terbarukan dan transformasi digital.

requirements but a fundamental aspect of our ethos, driving long-term profitability and shareholder value.

Despite the dynamic market landscape, VKTR has demonstrated robust growth and resilience through our diversification strategies and relentless pursuit of operational excellence. These efforts have yielded substantial results, positioning us favorably for future opportunities. Moving forward, we are focused on leveraging technological advancements and exploring new market segments to enhance our competitive edge and meet the evolving needs of our customers.

The global and national economic growth has faced various obstacles, including:

1. Prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Israel-Palestine region.
2. Disruptions in the supply of fertilizers, food (wheat), and energy resources (gas and oil).
3. Escalating symptoms of climate change.
4. High global inflation rates leading to increased reference interest rates by central banks in developed countries.

The COVID-19 pandemic officially declared over globally in 2021 and nationally in 2022, has accelerated the implementation of the Industry 4.0 revolution, which was driven by advances in information technology. Various IT-based applications now characterize nearly all aspects of life, including social, economic, and industrial processes, offering positive benefits for improving environmental quality.

VKTR has introduced strategic business development initiatives based on Industry 4.0 technology in response to these developments. These include an innovative product portfolio and up-to-date and more environmentally friendly services for public transportation and freight. These initiatives have enabled VKTR to navigate the challenging dynamics of 2023, achieving commendable operational performance and satisfactory financial results, which will be discussed in the following sections.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2023 saw the global economy grapple with multifaceted challenges, including geopolitical tensions, supply chain disruptions, and the pressing need for climate action. Despite these hurdles, opportunities for innovation and sustainability emerged, particularly in the energy and automotive sectors. Strategically positioned Indonesia continued to exhibit resilience, bolstered by robust domestic consumption and a focused agenda on renewable energy and digital transformation.

Euforia pemulihan ekonomi global pasca-pandemi secara bertahap memudar seiring kondisi keuangan global yang cepat berubah, menjadi semakin menantang dan tidak menentu. Perubahan ini dipicu oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa, meningkatnya konflik di Timur Tengah yang mempengaruhi rantai pasokan makanan dan energi, dan tingkat inflasi global yang tinggi secara persisten. Untuk mengekang inflasi, bank sentral di negara-negara maju, termasuk *Federal Reserve*, menaikkan dan mempertahankan tingkat suku bunga yang tinggi untuk jangka waktu yang lama. Peningkatan suku bunga acuan *The Fed* hingga 100 basis poin selama tahun 2023, mencapai 5,50%, secara signifikan memperkuat dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia. Ini diiringi dengan pembalikan arus modal dari Ekonomi Pasar Berkembang (EMEs) ke negara-negara maju dan aset yang lebih likuid.

Kombinasi dari prospek ekonomi yang tidak menentu, guncangan keuangan global, suku bunga global yang tinggi, meningkatnya ketegangan geopolitik, dan tekanan yang meningkat untuk mempercepat aksi bersama untuk mengatasi masalah perubahan iklim global pada akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi dunia. *International Monetary Fund* (IMF), dalam *Outlook Ekonomi Dunia* (WEO) yang dirilis pada Januari 2024, memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 melambat menjadi 3,1%, lebih rendah dari 3,5% yang tercatat pada tahun sebelumnya. Pelemahan harga berbagai komoditas primer dunia, termasuk komoditas energi primer seperti batu bara dan gas alam, menandai perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global ini.

Dalam kolaborasi dengan Bank Indonesia, pemerintah Indonesia merespons kondisi ekonomi global dengan memperkuat fondasi ekonomi nasional. Pemerintah menerapkan kebijakan makroprudensial, memperbaiki iklim investasi, melanjutkan pengembangan infrastruktur konektivitas, mempercepat program hilirisasi industri mineral dasar dengan ekosistem transportasi listrik berbasis baterai, mengembangkan sumber energi terbarukan, dan mempromosikan transformasi digital. Sementara itu, Bank Indonesia merespons kenaikan suku bunga acuan di pasar global dengan menaikkan tingkat suku bunga acuan (BI7DRR) hanya sebesar 50 basis poin sepanjang tahun 2023 menjadi 6,00%. Bank Indonesia menegaskan bahwa langkah ini diambil sebagai bagian dari kebijakan untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang tinggi dan sebagai tindakan pencegahan dan berwawasan ke depan untuk mengurangi dampak pada inflasi barang impor sambil mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Kombinasi kebijakan ini terbukti efektif, karena ekonomi Indonesia masih tumbuh sebesar 5,05% *year-on-year* pada tahun 2023, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan 5,31% pada tahun sebelumnya tetapi lebih tinggi dari perkiraan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%. Data BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga, yang tumbuh sebesar 4,82% *year-on-year*, dengan kontribusi mencapai

The euphoria of global economic recovery after the pandemic gradually dissipated as global financial conditions rapidly changed, becoming increasingly challenging and uncertain. This shift was triggered by prolonged geopolitical conflicts in Europe, intensifying conflict in the Middle East affecting food and energy supply chains, and persistently high global inflation rates. To curb inflation, central banks in developed countries, including the Federal Reserve, raised and maintained high-interest rates for an extended period. The Fed's increase in reference interest rates by up to 100 basis points during 2023, reaching 5.50%, significantly strengthened the US dollar against various world currencies. This was accompanied by a reversal of capital flows from Emerging Market Economies (EMEs) to developed countries and more liquid assets.

The combination of uncertain economic prospects, global financial shocks, high global interest rates, escalating geopolitical tensions, and increasing pressure for accelerated joint actions to address global climate change issues ultimately suppressed world economic growth. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook (WEO) released in January 2024, estimated that global economic growth in 2023 slowed to 3.1%, lower than the 3.5% recorded in the previous year. The weakening of various world primary commodity prices, including primary energy commodities such as coal and natural gas, marked this slowdown in global Gross Domestic Product (GDP) growth.

In collaboration with Bank Indonesia, the Indonesian government responded to global economic conditions by strengthening the foundation of the national economy. The government implemented macroprudential policies, improved the investment climate, continued developing connectivity infrastructure, accelerated the downstream program of basic mineral industries with the ecosystem of battery-based electric transportation, developed renewable energy sources, and promoted digital transformation. Meanwhile, Bank Indonesia responded to the increase in reference interest rates in the global market by raising the benchmark interest rate (BI7DRR) by only 50 basis points throughout 2023 to 6.00%. Bank Indonesia asserted that this step was taken as part of the policy to stabilize the Rupiah exchange rate amidst high global uncertainty and as a preemptive and forward-looking measure to mitigate the impact on imported goods inflation while supporting national economic growth.

This combination of policies proved effective, as the Indonesian economy still grew by 5.05% *year-on-year* in 2023, slightly lower than the 5.31% growth in the previous year but higher than the global economic growth forecast of 3.1%. BPS data showed that Indonesia's economic growth was supported by household consumption expenditure, which grew by 4.82% *year-on-year*, with a contribution reaching 52.79%. This reflects relatively well-



52,79%. Hal ini mencerminkan daya beli publik yang relatif terjaga dengan baik, didukung oleh pengelolaan inflasi yang efektif oleh pemerintah dan Bank Indonesia, menghasilkan penurunan inflasi menjadi sekitar 2,61% *year-on-year* pada Desember 2023 dari 5,51% pada tahun sebelumnya. Data BPS juga menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia disumbangkan oleh peningkatan *output* di berbagai bidang bisnis, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, diikuti oleh sektor Pertambangan dan Penggalian.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri kendaraan listrik (EV) berada pada ambang pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh upaya global untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatnya permintaan akan solusi transportasi yang berkelanjutan. Indonesia, dengan sumber daya alam yang melimpah dan inisiatif strategis termasuk Peta Jalan Kendaraan Listrik Nasional, berpotensi menjadi pemain kunci di pasar EV. VKTR, sebagai pelopor di segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), berada di garis depan transformasi ini, menyelaraskan model bisnis kami dengan visi Indonesia untuk ekonomi yang lebih hijau.

Selaras dengan terus tumbuhnya sektor transportasi dan pergudangan dalam beberapa tahun terakhir, permintaan penggantian berbagai komponen suku cadang untuk kendaraan niaga maupun penumpang terus bertumbuh sehingga mendukung kinerja Perseroan sebagai salah satu produsen utama dari berbagai komponen suku cadang segmen kendaraan tersebut. Selain itu, tekad Pemerintah untuk mengembangkan ekosistem KBLBB, sebagai bagian dari program hilirisasi mineral dasar telah mendorong permintaan berbagai jenis KBLBB, yang meliputi kendaraan penumpang (sedan dan bus), kendaraan niaga (truk kecil-menengah), dan sepeda motor.

Pengembangan kendaraan listrik ini merupakan jawaban terhadap inisiatif global maupun nasional untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatnya permintaan akan solusi transportasi yang berkelanjutan. Indonesia, dengan sumber daya nikel sebagai salah satu bahan baku utama pembuatan baterai listrik terbesar, telah mencanangkan pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan menyusun Peta Jalan Kendaraan Listrik Nasional. Peta Jalan tersebut didukung dengan implementasi berbagai kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan pasar kendaraan listrik, infrastruktur, dan daur ulang baterai, membuat sistem transportasi berbasis kendaraan listrik ini menjadi sistem transportasi yang lebih ramah lingkungan seutuhnya.

Menerapkan berbagai kebijakan dan program untuk mengembangkan ekosistem transportasi berbasis kendaraan listrik telah menghasilkan peningkatan total penjualan mobil listrik yang signifikan pada tahun 2023, naik sebesar 237,31% dibandingkan

maintained public purchasing power, supported by effective inflation management by the government and Bank Indonesia, resulting in a decrease in inflation to around 2.61% year-on-year in December 2023 from 5.51% in the previous year. BPS data also indicated that Indonesia's economic growth was contributed by increased output in various business fields, with the highest growth occurring in the Transportation and Warehousing sector at 13.96%, followed by the Mining and Quarrying sector.

INDUSTRY OVERVIEW

The electric vehicle (EV) industry stands at the precipice of significant growth, propelled by global efforts to reduce carbon emissions and the increasing demand for sustainable transportation solutions. With its abundant natural resources and strategic initiatives, Indonesia is poised to become a key player in the EV market, including the National Electric Vehicle Roadmap. VKTR, as a pioneer in the battery electric vehicle (BEV) segment, is at the forefront of this transformation, aligning its business model with the country's vision for a greener economy.

In line with the continuous growth of the transportation and warehousing sector in recent years, the demand for replacement spare parts for commercial and passenger vehicles has continued to rise. This trend has supported the Company's performance as one of the main producers of various spare parts for these vehicle segments. Furthermore, the Government's determination to develop the BEV ecosystem as part of the downstream mineral program has driven the demand for various BEVs, including passenger vehicles (sedans and buses), commercial vehicles (small to medium trucks), and motorcycles.

The development of electric vehicles is a response to global and national initiatives to reduce carbon emissions and meet the increasing demand for sustainable transportation solutions. Indonesia, with its nickel resources serving as one of the main raw materials for manufacturing electric batteries, has proclaimed the development of the electric vehicle ecosystem and formulated the National Electric Vehicle Roadmap. This roadmap is supported by implementing various strategic policies to ensure the growth of the electric vehicle market, infrastructure, and battery recycling, making this electric vehicle-based transportation system fully environmentally friendly.

Implementing various policies and programs to develop the electric vehicle-based transportation ecosystem has resulted in a significant increase in total electric car sales in 2023, rising by 237.31% compared to 2022. The sales breakdown includes 17,058

tahun 2022. Rincian penjualan meliputi 17.058 unit kendaraan listrik baterai, sekitar 52.568 unit hibrida (HEV), dan 137 hibrida *plug-in* (PHEV).

Seperti yang dinyatakan oleh Dewan Energi Nasional, Pemerintah Indonesia menargetkan konversi kendaraan konvensional (berbasis bahan bakar fosil) ke kendaraan berbasis baterai pada tahun 2030, yang bertujuan untuk mencapai sekitar 13.000.000 sepeda motor dan 2.000.000 mobil. Lebih lanjut, jumlah bus berbasis bahan bakar fosil di Indonesia yang saat ini mencapai 220.000 memiliki potensi *retrofit* ke KBLBB, di samping kebutuhan penyediaan bus berbasis baterai listrik baru seiring kemajuan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan besarnya potensi pasar kendaraan listrik, termasuk peluang bisnis yang signifikan dalam pengembangan infrastruktur kendaraan listrik.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

VKTR telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memposisikan diri sebagai pelopor di sektor kendaraan baterai-listrik, dengan fokus khusus pada transportasi umum dan barang. Inisiatif utama termasuk mengembangkan bisnis dan produk KBLBB, membangun fasilitas pemrosesan baterai, dan memperkuat kendaraan bahan bakar tradisional ke KBLBB. Selain itu, VKTR terlibat dalam rantai pasokan baterai, mematuhi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), mengembangkan bahan baterai, dan menciptakan manufaktur penyimpanan energi. Perusahaan juga telah memperluas ke perdagangan suku cadang dan mengembangkan produk untuk segmen kendaraan penumpang, semakin memperkuat kehadirannya di pasar.

Pada tahun 2023, VKTR menandai tonggak penting dengan melantai di bursa saham, menawarkan 20% sahamnya melalui IPO yang berhasil mengumpulkan dana yang signifikan. Dukungan finansial ini ditujukan untuk mendukung pengeluaran modal dan operasional guna meningkatkan fasilitas produksi dan memperluas bisnis, khususnya dalam mengembangkan solusi transportasi umum dan angkutan barang yang memanfaatkan kekuatan listrik, sejalan dengan tujuan keberlanjutan global.

Sejak beberapa tahun terakhir VKTR telah menjalankan berbagai inisiatif strategis, sebagai perwujudan transformasi Perseroan menjadi pelopor Transportasi Hijau di Indonesia mencakup:

- A. Pengembangan Bisnis dan Produk untuk KBLBB.
- B. Mendukung kebutuhan Indonesia untuk konversi kendaraan bermotor bahan bakar menjadi KBLBB (*Repower*).
- C. Memasuki ekosistem rantai pasokan baterai mengantisipasi kebutuhan daur ulang baterai pada akhir masa pakai baterai yang digunakan yang mematuhi prinsip-prinsip kepatuhan ESG.
- D. Menyiapkan pabrik perakitan EV Komersial lokal di awal dan membawa konten lokal ke 70% dalam lima tahun.

units of battery electric vehicles, approximately 52,568 units of hybrids (HEVs), and 137 plug-in hybrids (PHEVs).

As stated by the National Energy Council, the Indonesian Government targets converting conventional vehicles (fossil fuel-based) to battery-based vehicles by 2030, aiming to reach approximately 13,000,000 motorcycles and 2,000,000 car units. Furthermore, the number of fossil fuel-based buses in Indonesia, which currently stands at 220,000, has the potential for retrofitting to BEVs, in addition to the need for providing new electric battery-based buses as the Indonesian economy progresses. This indicates the vast potential of the electric vehicle market, including significant business opportunities in the development of electric vehicle infrastructure.

INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

VKTR has taken strategic steps to position itself as a pioneer in the battery-electric vehicle sector, with a particular focus on public and freight transportation. Key initiatives include developing BEV business and products, establishing battery processing facilities, and retrofitting traditional fuel vehicles to BEVs. Additionally, VKTR is involved in the battery supply chain, adhering to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, developing battery materials, and creating energy storage manufacturing. The Company has also expanded into trading spare parts and developing products for the passenger vehicle segment, further bolstering its market presence.

In 2023, VKTR marked a significant milestone by going public, offering 20% of its shares through an Initial Public Offering (IPO) that successfully raised substantial funds. This financial boost aims to support capital and operational expenditures to enhance production facilities and expand the business, particularly in developing public transportation and freight transport solutions that leverage electric power, aligning with global sustainability goals.

Over the past few years, VKTR has implemented various strategic initiatives as a manifestation of the Company's transformation into a pioneer of Green Transportation in Indonesia, such as:

- A. Business and Product Development for BEVs.
- B. Supporting the need of Indonesia for the conversion of fuel vehicles to BEVs (*Repower*).
- C. Entering the ecosystem of a battery supply chain anticipates the need for battery recycling at the end-of-life of the battery used that adheres to ESG compliance principles.
- D. Preparing the local Commercial EV assembly plant at the start and bringing the local content to 70% within five years.



- E. Perdagangan Suku Cadang, Aksesori sebagai bagian dari dukungan ekonomi sirkular.
- F. Menyiapkan Bakrie Autoparts untuk menyediakan suku cadang untuk KBLBB.
- G. Memulai pendekatan *Mobility-as-a-Service* untuk memudahkan dan mempercepat adopsi EV untuk pasar yang dibidik.

VKTR telah mengubah Anggaran Dasar untuk mewujudkan inisiatif strategis tersebut sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21/2023. Pada tahun 2023, VKTR mencatatkan tonggak sejarah dengan *go public* melalui IPO. Program IPO yang dilaksanakan pada 19 Juni 2023 ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp875 miliar sebelum beban IPO. Setelah IPO yang sukses, komposisi pemegang saham Perseroan pada akhir tahun laporan adalah: PT Bakrie & Brothers Tbk (45,55%), PT Bakrie Metal Industries (22,05%), Publik (21,34%), dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia (11,06%).

Adapun rencana penggunaan dana IPO, sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, mencakup antara lain:

1. Sekitar 40,29% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX).
2. Sekitar 11,69% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu BA, dalam bentuk penyertaan modal.
3. Sekitar 2,51% akan digunakan untuk pelunasan seluruh dan sebagian pokok utang kepada PT Tambara Tama Mandiri.
4. Sekitar 1,40% akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok utang kepada PT Andara Multi Sarana.
5. Sekitar 44,11% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan/atau *Operational Expenditure* (OPEX).

Pendekatan proaktif ini dilengkapi dengan kemitraan strategis bersama perusahaan *bodywork* terkemuka dan produsen kendaraan listrik global, yang memungkinkan VKTR untuk memperluas kemampuan produksinya dan memenuhi meningkatnya permintaan akan solusi transportasi hijau. Upaya ini sejalan dengan visi nasional pemerintah Indonesia untuk transformasi ekonomi ramah lingkungan. Upaya-upaya ini didukung oleh rencana pemanfaatan dana IPO yang komprehensif, yang mencakup investasi belanja modal dan operasional yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi dalam industri.

PENELITIAN & PENGEMBANGAN SERTA INOVASI

Keberhasilan program kendaraan listrik VKTR bergantung pada pemilihan teknologi baterai yang paling sesuai dan desain serta validasi teknik yang kuat. VKTR telah menjalin kerja sama strategis dengan institusi riset dan universitas terkemuka di Indonesia untuk mencapai hal ini.

- E. Trading of Spare Parts, Accessories as part of the circular economy support.
- F. Preparing Bakrie Autoparts to supply parts for BEVs.
- G. Initiate a *Mobility-as-a-Service* approach to ease and accelerate the adoption of EVs for the targeted market.

VKTR has amended its Articles of Association to realize these strategic initiatives as stated in Deed No. 21/2023. In 2023, VKTR achieved a historical milestone for the Company by going public through an IPO. The IPO program, executed on June 19, 2023, successfully raised funds of Rp875 billion before IPO expenses. Following the successful IPO, the composition of the Company's shareholders at the end of the reporting year was: PT Bakrie & Brothers Tbk (45.55%), PT Bakrie Metal Industries (22.05%), Public (21.34%), and PT Kuantum Akselerasi Indonesia (11.06%).

The plan for the use of IPO proceeds, as mentioned in the Prospectus, includes:

1. About 40.29% will be used by the Company for capital expenditures (CAPEX).
2. About 11.69% will be provided to the Subsidiary, namely BA, in the form of capital participation.
3. About 2.51% will be used for the complete and partial repayment of principal debt to PT Tambara Tama Mandiri.
4. About 1.40% will be used for the complete repayment of principal debt to PT Andara Multi Sarana.
5. About 44.11% will be used by the Company for working capital and/or *Operational Expenditure* (OPEX).

This proactive approach is complemented by strategic partnerships with leading *bodywork* companies and global electric vehicle manufacturers, enabling VKTR to expand its production capabilities and meet the increasing demand for green transportation solutions. These efforts align with the Indonesian government's national vision for an eco-friendly economic transformation. They are supported by a comprehensive utilization plan for the IPO funds, which includes significant capital and operational expenditures investments to foster growth and innovation within the industry.

RESEARCH & DEVELOPMENT AND INNOVATION

VKTR's electric vehicle program success relies on selecting the most suitable battery technology and robust engineering design and validation. VKTR has established strategic collaborations with leading research institutions and universities in Indonesia to achieve this.

Kolaborasi Riset Teknologi Baterai dengan UNS

VKTR berkolaborasi dengan Pusat Unggulan Iptek – Perguruan Tinggi Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (PUI-PT TPEL) Universitas Sebelas Maret (UNS) di Surakarta, Jawa Tengah, untuk mendapatkan wawasan tentang kimia baterai dan optimasi kinerja. Kolaborasi ini berfokus pada aspek-aspek berikut:

1. Evaluasi kondisi teknologi baterai saat ini, dengan baterai *lithium-ion* sebagai kimia dominan.
2. Menganalisis manfaat biaya dari pemilihan kimia baterai yang sangat penting untuk kendaraan komersial.
3. Mengeksplorasi opsi pemakaian ulang baterai setelah fase pertama berakhir.
4. Mengembangkan strategi untuk daur ulang baterai setelah mencapai akhir masa pakainya.

Melalui kolaborasi ini, VKTR bermaksud meningkatkan pemahaman tentang teknologi baterai dan mengembangkan solusi yang hemat biaya dan berkelanjutan untuk program EV Perseroan.

Pengembangan dan Inovasi Kendaraan Listrik dengan PENS

VKTR bermitra dengan Pusat Riset dan Inovasi Elektrifikasi Transportasi Lanjutan (CReATE) di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) untuk memajukan upaya pengembangan dan inovasi EV Perseroan. Area fokus utama dalam kolaborasi ini meliputi:

1. Desain *powertrain*, sistem kontrol kendaraan, dan integrasi sistem.
2. Optimasi *powertrain* listrik untuk efisiensi dan kinerja.
3. Pengembangan algoritma kontrol motor canggih dan elektronika daya.
4. Eksplorasi pengereman regeneratif dan *smart energy management*.

Tim VKTR dan PENS bekerja bersama untuk mengatasi tantangan desain yang kritical ini, seperti menyeimbangkan *output* daya, efisiensi, dan daya tahan, mengembangkan sistem kontrol yang kokoh untuk kinerja yang efisien dan responsif, dan meningkatkan pengalaman pengguna melalui pengemudian yang intuitif dan menyenangkan.

Integrasi Teknologi AI dan Sensor

VKTR secara aktif membentuk masa depan transportasi dengan mengintegrasikan teknologi AI dan sensor canggih ke dalam EV-nya. Beberapa pengembangan penting meliputi:

Battery Technology Research Collaboration with UNS

VKTR collaborates with Pusat Unggulan Iptek – Perguruan Tinggi Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (PUI-PT TPEL) Universitas Sebelas Maret (UNS) in Surakarta, Central Java, to gain insights into battery chemistry and performance optimization. This collaboration focuses on the following aspects:

1. The current state of battery technology is evaluated, with lithium-ion batteries being the dominant chemistry.
2. Analyzing the cost benefits of battery chemistries selection is crucial for commercial vehicles.
3. Exploring battery repurpose options after the first phase end of life.
4. Developing strategies for battery recycling upon reaching the end of life.

Through this collaboration, VKTR aims to enhance its understanding of battery technology and develop cost-effective, sustainable solutions for its EV program.

Electric Vehicle Development and Innovation with PENS

VKTR partners with the Center for Research and Innovation on Advanced Transportation Electrification (CReATE) at the Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) to advance its EV development and innovation efforts. The key areas of focus in this collaboration include:

1. Powertrain design, vehicle control systems, and system integration.
2. Optimization of electric powertrains for efficiency and performance.
3. Development of advanced motor control algorithms and power electronics.
4. Exploration of regenerative braking and smart energy management.

The VKTR and PENS teams work together to address critical design challenges, such as balancing power output, efficiency, and durability, developing robust control systems for smooth and responsive performance, and enhancing user experience through intuitive and enjoyable driving.

AI and Sensor Technologies Integration

VKTR is actively shaping the future of transportation by integrating cutting-edge AI and sensor technologies into its EVs. Some of the notable developments include:



1. Deteksi kelelahan atau gangguan pengemudi secara real-time menggunakan kamera dan sensor biometrik, dengan sistem AI yang memantau pergerakan mata, tingkat kedipan, dan indikator lainnya.
2. Sistem pemeliharaan prediktif mengganti suku cadang tepat sebelum terjadi kegagalan, menambah nilai bagi pelanggan dengan meminimalkan waktu henti yang tidak terduga dan mengoptimalkan interval pemeliharaan.

Inovasi-inovasi ini memposisikan VKTR secara berbeda di pasar dan memberikan dampak signifikan pada industri.

Hak Kekayaan Intelektual dan Paten Teknologi

Sebagai hasil dari kolaborasi dengan PENS, VKTR telah berhasil menghasilkan 14 paten penuh untuk upaya riset dan inovasinya. Paten-paten ini mencakup berbagai area, termasuk:

1. Dua paten terkait *retrofit* sepeda motor.
2. Satu paten terkait motor *axial flux*.
3. Tiga paten terkait bus apron listrik.
4. Delapan paten terkait smart fleet management systems.

Pencapaian paten-paten ini menunjukkan komitmen VKTR terhadap inovasi dan kemitraan kuatnya dengan PENS. Hasil riset dan inovasi diserahkan selama acara dua hari PENS yang dihadiri oleh pemangku kepentingan utama dari kedua organisasi.

Kesimpulan

Fokus VKTR pada penelitian, pengembangan, dan inovasi serta kolaborasi strategisnya dengan lembaga-lembaga terkemuka seperti UNS dan PENS berperan penting dalam keberhasilannya di industri EV. Dengan memanfaatkan keahlian dalam teknologi baterai, pengembangan kendaraan listrik, serta teknologi AI dan sensor, VKTR berada di posisi yang tepat untuk berkontribusi pada tujuan Indonesia untuk mencapai *net zero emissions* dan membentuk masa depan transportasi berkelanjutan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Setiap awal periode operasional, dengan mempertimbangkan kondisi usaha, potensi pengembangan, dan evaluasi fundamental internal, Direksi menetapkan target kinerja jangka pendek, strategi pencapaian target tersebut, rencana investasi pengembangan usaha, dan perhitungan anggaran yang diperlukan, yang semuanya didokumentasikan dalam rencana kerja tahunan.

1. Driver fatigue or distraction detection in real-time using cameras and biometric sensors, with an AI system monitoring eye movement, blink rates, and other indicators.
2. Predictive maintenance systems replace parts just before they fail, adding value for customers by minimizing unexpected downtime and optimizing maintenance intervals.

These innovations position VKTR to differentiate itself in the market and significantly impact the industry.

Intellectual Property and Technology Patents

As a result of its collaboration with PENS, VKTR has successfully produced 14 full patents for its research and innovation efforts. These patents cover a wide range of areas, including:

1. Two patents related to motorcycle retrofitting.
2. One patent related to axial flux motors.
3. Three patents related to electric apron buses.
4. Eight patents related to smart fleet management systems.

The achievement of these patents demonstrates VKTR's commitment to innovation and its strong partnership with PENS. The research and innovation results were handed over during a two-day PENS event attended by key stakeholders from both organizations.

Conclusion

VKTR's focus on research, development, and innovation and its strategic collaborations with leading institutions like UNS and PENS have been instrumental in its success in the EV industry. By leveraging expertise in battery technology, electric vehicle development, and AI and sensor technologies, VKTR is well-positioned to contribute to Indonesia's goal of achieving net zero emissions and shaping the future of sustainable transportation.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

At the start of each operational period, considering business conditions, potential development, and internal fundamental evaluation, the Board of Directors sets short-term performance targets, strategies for achieving these targets, business development investment plans, and the required budget calculations, all of which are documented in the annual work plan.

Direksi kemudian menyampaikan rancangan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris dan membahasnya dalam forum rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui forum rapat tersebut kemudian diputuskan pokok-pokok target final dari rencana yang kemudian dijadikan dokumen Rencana Kerja pada tahun operasional.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Strategi dan rencana kerja yang sudah disetujui menjadi acuan bagi setiap entitas anak usaha, divisi, dan departemen dalam menetapkan program kerja di lingkup masing-masing sebagai turunan dari strategi korporat. Untuk memastikan berjalannya rencana kerja dan capainya berbagai target yang telah ditetapkan Direksi mengadakan rapat reguler mingguan maupun bulanan yang diikuti Direksi Perseroan dan Direktur Operasi setiap entitas anak usaha dan para Kepala Divisi untuk mengevaluasi realisasi implementasi strategi yang telah dirumuskan dalam rencana kerja tahunan, hasil kerjanya, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memutuskan inisiatif strategis untuk mengatasinya. Evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi berkala juga dilakukan dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Materi rapat meliputi penerapan strategi, pencapaian kinerja Perseroan, penerapan tata kelola, sumber daya manusia, serta prospek dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Pada tahun 2023, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali, menunjukkan komitmen untuk melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan strategis secara berkala.

Pelaksanaan seluruh proses secara konsisten yang dijalankan oleh Direksi memastikan bahwa strategi Perseroan telah diimplementasikan secara efektif di semua tingkatan organisasi. Dengan mempertahankan jalur komunikasi yang terbuka, melakukan penilaian kemajuan secara berkala, dan secara proaktif mengatasi tantangan, Direksi telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Selanjutnya, rapat bersama Dewan Komisaris memberikan pengawasan dan bimbingan tambahan, memastikan bahwa arah strategis Perseroan tetap selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pendekatan kolaboratif ini menumbuhkan budaya akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan berkelanjutan, memungkinkan VKTR untuk menavigasi lanskap bisnis yang dinamis dan merebut peluang untuk pertumbuhan dan kesuksesan.

The Board of Directors then presents the draft annual work plan to the Board of Commissioners and discusses it in a joint meeting forum. At this meeting, the main final targets of the annual work plan are decided, and the plan is subsequently documented as the Work Plan for the operational year.

BOARD OF DIRECTORS' PROCESS EXECUTION TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The approved strategies and work plans are a reference for each subsidiary entity, division, and department in establishing their work programs within their respective scopes, aligning with the corporate strategy. To ensure the execution of the work plan and the achievement of the various targets set, the Board of Directors holds regular weekly and monthly meetings attended by the Company's Board of Directors, the Operations Director of each subsidiary entity, and the Heads of Divisions. These meetings provide a platform to evaluate the realization of the strategy implementation as formulated in the annual work plan, review work results, identify challenges faced, and decide on strategic initiatives to address them. Performance evaluations are conducted comprehensively to ensure that the Company's performance aligns with the previously established targets.

Regular evaluations are also conducted in the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Meeting materials include the implementation of strategies, the Company's performance achievements, governance implementation, human resources, and the prospects and challenges faced by the Company. In 2023, the Board of Directors' meetings were held 12 (twelve) times, demonstrating the commitment to regular oversight and strategic decision-making.

The Board of Directors' consistent execution of these processes ensures that the Company's strategies are effectively implemented across all levels of the organization. By maintaining open lines of communication, regularly assessing progress, and proactively addressing challenges, the Board of Directors creates an environment conducive to achieving the Company's goals and objectives.

Furthermore, the joint meetings with the Board of Commissioners provide additional oversight and guidance, ensuring that the Company's strategic direction remains aligned with the interests of shareholders and stakeholders. This collaborative approach fosters a culture of accountability, transparency, and continuous improvement, enabling VKTR to navigate the dynamic business landscape and seize opportunities for growth and success.



Saat VKTR terus memelopori pengembangan transportasi hijau di Indonesia, Direksi tetap berkomitmen untuk menjalankan strategi secara efektif, beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman kolektif Dewan dan dedikasi karyawan Perseroan, VKTR berada di posisi yang tepat untuk mencapai tujuan strategisnya dan berkontribusi pada kemajuan bangsa menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Kinerja Operasional dan Pengembangan Bisnis

Tahun 2023 menjadi tahun penting bagi VKTR, ditandai dengan keberhasilan kami merealisasikan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian ini tidak hanya memberi kami modal yang diperlukan untuk mendukung rencana pengembangan usaha, tetapi juga menegaskan kembali kepercayaan pasar terhadap visi dan strategi kami.

Didukung oleh dukungan finansial ini, kami memulai realisasi rencana kami untuk memperluas pabrik perakitan bus dan truk listrik di Magelang, Jawa Tengah. Ekspansi ini akan secara signifikan meningkatkan kapasitas produksi kami, memungkinkan kami untuk memenuhi permintaan yang meningkat untuk transportasi umum berbasis listrik, yang diperkirakan akan tumbuh dalam beberapa tahun mendatang. Pada tahun 2023, kami juga berhasil mengirimkan tambahan 22 bus listrik untuk mendukung armada TransJakarta, sehingga total pesanan awal dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sejumlah 52 bus listrik kami. Bus-bus ini telah beroperasi dengan sukses tanpa ada masalah atau keluhan yang signifikan, menanamkan kepercayaan pada pertumbuhan masa depan lini bisnis transportasi umum berbasis kendaraan listrik kami. Di akhir tahun 2023 kami juga telah berhasil menjual 1 (satu) unit bus listrik, diikuti juga pemesanan 7 (tujuh) unit bus untuk tahun berikutnya kepada perusahaan swasta multinasional yang mempunyai visi dan misi yang sama dengan VKTR dalam mendukung *net zero* emission untuk tahun 2060. Sehingga, total penjualan bus listrik di tahun 2022 dan tahun 2023 berjumlah 53 bus listrik.

Segmen kegiatan manufaktur suku cadang kendaraan komersial maupun kendaraan penumpang di tahun 2023 tetap menunjukkan pertumbuhan positif, kendati terpengaruh oleh pelemahan pertumbuhan perekonomian nasional di tahun pelaporan. Namun demikian segmen usaha perdagangan, yang meliputi pengadaan dan perdagangan kendaraan listrik (bus dan truk listrik), baterai listrik, suku cadang lainnya, serta layanan purna jual, belum menunjukkan kinerja yang optimal.

As VKTR continues to pioneer the development of green transportation in Indonesia, the Board of Directors remains committed to executing strategies effectively, adapting to changing market conditions and driving sustainable value creation for all stakeholders. By leveraging the collective expertise and experience of the Board and the dedication of the Company's employees, VKTR is well-positioned to achieve its strategic objectives and contribute to the nation's progress towards a greener and more sustainable future.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2023

Operational and Business Development Performance

The year 2023 marked a pivotal moment for VKTR, highlighted by the successful execution of our initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. This achievement gave us the necessary capital to support our business development plans and reaffirmed market confidence in our vision and strategy.

Bolstered by this financial support, we initiated the realization of our plans to expand the assembly plant for electric buses and trucks in Magelang, Central Java. This expansion will significantly increase our production capacity, enabling us to meet the rising demand for electric-powered public transportation, which is expected to grow in the coming years. In 2023, we also successfully delivered an additional 22 electric buses to support the TransJakarta fleet, bringing the total initial order of 52 electric buses from 2022 to 2023. These buses have been operating successfully without any significant issues or complaints, instilling confidence in the future growth of our electric vehicle-based public transportation business line. By the end of 2023, we successfully sold 1 (one) electric bus, followed by an order for 7 (seven) buses for the following year to a multinational private company that shares VKTR's vision and mission in supporting a net-zero emission goal by 2060. Thereby, the total electric bus sales in 2022 and 2023 amounted to 53 electric buses.

The manufacturing segment for commercial and passenger vehicle spare parts continued to show positive growth in 2023 despite the impact of the weakening national economy during the reporting year. However, the trading business segment, which includes procuring and trading electric vehicles (buses and trucks), electric batteries, other spare parts, and after-sales services, has not yet demonstrated optimal performance.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2023, kami mencatatkan nilai penjualan total sebesar Rp1.061,86 miliar, terdiri dari penjualan segmen usaha perdagangan KBLBB sebesar Rp106,16 miliar, menurun 22,15%, dari Rp136,36 miliar di tahun 2022 dan penjualan komponen suku cadang sebesar Rp960,29 miliar, naik 2,51% dari tahun 2022 yang sebesar Rp936,80 miliar. Masih rendahnya kontribusi pendapatan dari segmen perdagangan KBLBB adalah wajar mengingat segmen ini masih berada pada tahap awal perkembangannya, terlebih segmen usaha yang dibidik VKTR adalah segmen KBLBB kendaraan komersial dan penumpang (Bus dan Truk) serta sepeda motor beserta seluruh ekosistem kendaraan listrik pendukungnya.

Kami berhasil mengelola komponen beban pokok penjualan sehingga turun 3,41% dari tahun 2022 sebesar Rp878,47 miliar, menjadi Rp848,47 miliar. Namun, selaras dengan realisasi investasi berupa perluasan fasilitas produksi bus listrik dan penyediaan fasilitas *after sales* bagi bus-bus listrik yang kini dioperasikan TransJakarta, kami mencatatkan peningkatan beberapa komponen beban usaha, yakni: biaya iklan dan promosi, biaya perjalanan dinas, gaji dan imbalan kerja serta jasa profesional. Kenaikan berbagai komponen tersebut mencatatkan kenaikan beban usaha sebesar 42,97% dari tahun 2022 yang senilai Rp113,37 miliar menjadi sebesar Rp162,09 miliar, menghasilkan laba usaha sebesar Rp51,30 miliar, turun 35,29% dari tahun 2022 sebesar Rp79,29 miliar.

Peningkatan beban usaha dan biaya-biaya lainnya, membuat laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp42,25 miliar di tahun 2023, turun sebesar 44,30% dari tahun 2022 sebesar Rp75,85 miliar. Setelah dikurangi beban pajak sebesar Rp12,69 miliar, laba bersih tercatat sebesar Rp29,56 miliar, turun 56,68% dari tahun 2022 sebesar Rp68,24 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, kami mencatat pertumbuhan total aset sebesar 61,52% dari tahun 2022 yang senilai Rp1.032,91 miliar menjadi Rp1.668,36 miliar. Peningkatan total aset tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya aset lancar hingga 207,70% menjadi sebesar Rp1.033,36 miliar di tahun 2023, sementara aset tidak lancar menurun sebesar 8,90% menjadi Rp635,46 miliar. Kenaikan aset lancar terutama dikontribusikan oleh bertambahnya saldo Kas dan Setara kas yang melonjak 938,01% menjadi sebesar Rp735,90 miliar karena keberhasilan program IPO dan adanya kenaikan nilai Persediaan neto yang naik 50,30% menjadi sebesar Rp142,44 miliar.

Total liabilitas VKTR tercatat sebesar Rp520,50 miliar di tahun 2023, menurun sebesar 31,33% dari tahun 2022 sebesar Rp758,02 miliar. Penurunan liabilitas dikontribusikan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek sebesar 54,12%, karena adanya

Financial Performance

In 2023, we recorded a total sales value of Rp1,061.86 billion, consisting of sales from the BEV trading business segment amounting to Rp106.16 billion, a decrease of 22.15% from Rp136.36 billion in 2022 and sales of spare parts amounting to Rp960.29 billion, an increase of 2.51% from Rp936.80 billion in 2022. The lower revenue contribution from the BEV trading segment is considered reasonable, given that this segment is still in the early stages of development, particularly since VKTR's targeted business segment includes commercial and passenger BEVs (Buses and Trucks) as well as motorcycles with the entire supporting electric vehicle ecosystem.

We successfully managed the cost of goods sold component, reducing it by 3.41% from Rp878.47 billion in 2022 to Rp848.47 billion in 2023. However, aligned with the realization of investments in expanding electric bus production facilities and providing after-sales facilities for electric buses operated by TransJakarta, we recorded an increase in several operating expense components, including advertising and promotion expenses, business trip expenses, salaries and benefits, and professional fees. The increase in these components led to a 42.97% increase in operating expenses from Rp113.37 billion in 2022 to Rp162.09 billion in 2023, resulting in an operating profit of Rp51.30 billion, a decrease of 35.29% from Rp79.29 billion in 2022.

The increase in operating expenses and other costs resulted in a profit before tax of Rp42.25 billion in 2023, a decrease of 44.30% from Rp75.85 billion in 2022. After subtracting tax expenses of Rp12.69 billion, we recorded a net profit of Rp29.56 billion, a decrease of 56.68% from Rp68.24 billion in 2022.

From a financial position standpoint, we recorded a total asset growth of 61.52% from Rp1,032.91 billion in 2022 to Rp1,668.36 billion in 2023. The increase in total assets was mainly contributed by the increase in current assets, which rose by 207.70% to Rp1,033.36 billion in 2023, while non-current assets decreased by 8.90% to Rp635.46 billion. The increase in current assets was primarily due to an increase in Cash and Cash Equivalents, which soared by 938.01% to Rp735.90 billion, driven by the success of the IPO program, and an increase in the value of net Inventory, which rose by 50.30% to Rp142.44 billion.

VKTR's total liabilities stood at Rp520.50 billion in 2023, a decrease of 31.33% from Rp758.02 billion in 2022. The decrease in liabilities was contributed by a 54.12% reduction in current liabilities due to the payment of short-term loans, amounting to Rp208.87 billion



pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp208,87 miliar di tahun 2023. Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 1,18% menjadi Rp311,63 miliar di tahun 2023.

Keberhasilan program IPO dan tambahan laba bersih, membuat kami mencatatkan kenaikan Ekuitas 317,59% menjadi Rp1.147,86 miliar dari Rp274,88 miliar di tahun 2022.

Keberhasilan program IPO tersebut membuat posisi keuangan VKTR semakin kuat. Rasio-rasio keuangan yang meliputi *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* maupun kemampuan membayar kewajiban menjadi semakin membaik, yang akan memungkinkan VKTR merealisasikan berbagai inisiatif strategis sesuai rencana kerja dengan efektif.

Keterlibatan dan Kepuasan Pelanggan

VKTR menekankan keterlibatan dan kepuasan pelanggan, menyadari bahwa faktor-faktor ini sangat penting bagi kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan di pasar kendaraan listrik. Meskipun pengukuran kepuasan pelanggan yang komprehensif masih dalam pengembangan, VKTR telah mencapai tonggak penting dalam kinerja layanan pelanggannya.

Sejak mengerahkan 52 unit bus listrik pertamanya, VKTR telah memantau kinerja dan keandalan mereka dengan cermat. Selama lebih dari dua tahun, bus-bus ini secara kolektif telah menempuh jarak yang mengesankan, lebih dari 5,4 juta kilometer. VKTR telah mempertahankan rekam jejak yang luar biasa, dengan nihilnya keluhan pelanggan dan kegagalan yang dilaporkan.

Pencapaian ini merupakan bukti kualitas dan keandalan kendaraan listrik VKTR serta komitmen Perseroan untuk menyediakan dukungan dan layanan purna jual yang sangat baik. Ketiadaan keluhan dan kerusakan selama jarak dan durasi yang signifikan menunjukkan kemampuan VKTR untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi pelanggan.

Keberhasilan VKTR dalam mempertahankan kepuasan pelanggan didasarkan pada beberapa faktor kunci:

1. Teknik dan desain yang kuat: Kendaraan listrik VKTR dirancang dan direkayasa dengan standar tertinggi, memastikan kinerja, efisiensi, dan daya tahan optimal.
2. Pengujian dan validasi yang ketat: Kendaraan listrik VKTR menjalani proses pengujian dan validasi yang luas untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial sebelum dikerahkan.
3. Dukungan purna jual yang komprehensif: VKTR menyediakan dukungan purna jual yang komprehensif bagi pelanggannya, termasuk perawatan reguler, layanan, dan resolusi masalah yang cepat.

in 2023. Non-current liabilities increased by 1.18% to Rp311.63 billion in 2023.

The success of the IPO program and the addition of net profits led us to record an increase in Equity of 317.59%, reaching Rp1,147.86 billion from Rp274.88 billion in 2022.

The IPO program's success has strengthened VKTR's financial position, with improvements in financial ratios such as the debt-to-equity ratio, debt-to-asset ratio, and solvency. These enhancements will enable VKTR to realize various strategic initiatives through the work plan effectively.

Customer Engagement and Satisfaction

VKTR emphasizes customer engagement and satisfaction, recognizing that these factors are crucial to the company's success and growth in the electric vehicle market. While comprehensive customer satisfaction measurements are still being developed, VKTR has already achieved a significant milestone in its customer service performance.

Since deploying its first 52 electric bus units, VKTR has closely monitored their performance and reliability. Over more than two years, these buses have collectively covered an impressive distance of over 5.4 million kilometers. VKTR has maintained an exceptional track record, with zero customer complaints and zero breakdowns reported.

This achievement is a testament to the quality and reliability of VKTR's electric vehicles and the Company's commitment to providing excellent after-sales support and maintenance services. The absence of complaints and breakdowns over such a significant distance and duration demonstrates VKTR's ability to meet and exceed customer expectations.

VKTR's success in maintaining customer satisfaction is built on several key factors:

1. Robust engineering and design: VKTR's electric vehicles are designed and engineered to the highest standards, ensuring optimal performance, efficiency, and durability.
2. Rigorous testing and validation: VKTR's electric vehicles undergo extensive testing and validation processes to identify and address potential issues before deployment.
3. Comprehensive after-sales support: VKTR provides its customers comprehensive after-sales support, including regular maintenance, servicing, and prompt issue resolution.

4. Pemantauan dan perbaikan berkelanjutan: VKTR terus memantau kinerja kendaraan listriknya dan mengumpulkan umpan balik pelanggan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan inovasi.

Meskipun hasil awal ini menggembirakan, VKTR mengakui pentingnya membangun pengukuran kepuasan pelanggan yang lebih komprehensif untuk memandu pertumbuhan dan pengembangan masa depannya. Perseroan secara aktif mengerjakan penerapan mekanisme umpan balik pelanggan, survei kepuasan, dan alat lainnya untuk mengumpulkan wawasan berharga dari basis pelanggan yang terus bertumbuh.

Pada saat VKTR memperluas portofolio produk dan memasuki pasar yang baru, keterlibatan dan kepuasan pelanggan akan tetap menjadi prioritas utama. Perseroan akan terus berinvestasi dalam infrastruktur dukungan purna jual, pelatihan layanan pelanggan, dan peningkatan produk berkelanjutan untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri kendaraan listrik.

Dengan secara konsisten menyediakan produk berkualitas tinggi, andal, dan layanan pelanggan yang luar biasa, VKTR bertujuan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggannya dan memosisikan diri sebagai pilihan utama untuk kendaraan listrik di Indonesia dan luar negeri.

KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Pengenalan kendaraan listrik berbasis baterai seperti bus dan truk di pasar Indonesia menyajikan paradigma baru dalam transportasi, sejalan dengan tujuan keberlanjutan global untuk mengurangi emisi karbon. Namun, karena kendaraan ini merupakan kategori produk yang relatif baru di negara ini, maka ada beberapa tantangan penetrasi pasar yang dihadapi, terutama karena kurangnya pengetahuan dan penerimaan di antara pengguna potensial. Untuk mengatasi ini, Perseroan telah memulai kampanye pengetahuan dan promosi yang kuat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang manfaat mengadopsi solusi transportasi ramah lingkungan. Inisiatif ini sangat penting untuk menggeser sikap konsumen dan bisnis menuju praktik berkelanjutan.

Menargetkan segmen komersial juga menghasilkan tantangan spesifik, karena bisnis di sektor transportasi dan manufaktur sering memerlukan bukti kuat tentang manfaat operasional dan efektivitas biaya sebelum dipakainya teknologi baru. Perseroan telah merespons dengan cara memperkuat upaya jangkauan dan keterlibatan dengan industri ini, menunjukkan keuntungan lingkungan dan ekonomi jangka panjang dari kendaraan listrik melalui studi kasus dan proyek percontohan yang terperinci.

4. Continuous monitoring and improvement: VKTR continuously monitors the performance of its electric vehicles and gathers customer feedback to identify areas for improvement and innovation.

While these initial results are encouraging, VKTR recognizes the importance of establishing more comprehensive customer satisfaction measurements to guide its future growth and development. The company is actively working on implementing customer feedback mechanisms, satisfaction surveys, and other tools to gather valuable insights from its growing customer base.

As VKTR expands its product portfolio and enters new markets, customer engagement and satisfaction will remain top priorities. The company will continue to invest in its after-sales support infrastructure, customer service training, and continuous product improvement to maintain its position as a leader in the electric vehicle industry.

By consistently delivering high-quality, reliable products and exceptional customer service, VKTR aims to build long-lasting relationships with its customers and establish itself as the preferred choice for electric vehicles in Indonesia and beyond.

CHALLENGES AND STRATEGIC RESOLUTIONS

Introducing battery-based electric vehicles, such as buses and trucks, into the Indonesian market presents a novel paradigm in transportation, aligning with global sustainability objectives to reduce carbon emissions. However, as these vehicles represent a relatively new product category in the country, they encounter several market penetration challenges, primarily due to the lack of familiarity and acceptance among potential users. To address this challenge, the Company has embarked on robust educational and promotional campaigns to enhance public awareness of the benefits of adopting environmentally friendly transport solutions. These initiatives are crucial for shifting consumer and business attitudes towards sustainable practices.

Targeting the commercial segment also introduces specific challenges, as businesses in the transportation and manufacturing sectors often require substantial evidence of operational benefits and cost-effectiveness before adopting new technologies. The Company has reinforced its outreach and engagement efforts with these industries, demonstrating electric vehicles' long-term environmental and economic advantages through detailed case studies and pilot projects.



Tantangan signifikan lainnya adalah struktur harga yang dipengaruhi oleh kenyataan bahwa kendaraan listrik ini diimpor sebagai *Completely Built Units* (CBU). Ketergantungan pada impor membuat harga rentan terhadap fluktuasi nilai tukar, yang dapat meningkatkan biaya secara tidak terduga dan memengaruhi harga akhir kepada konsumen. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan telah menerapkan strategi lindung nilai keuangan. Pendekatan ini melibatkan penggunaan instrumen keuangan untuk mengunci nilai tukar saat ini untuk transaksi masa depan, sehingga menstabilkan biaya dan melindungi dari pergerakan mata uang yang merugikan.

Selain itu, seiring pasar kendaraan listrik komersial yang menjadi semakin kompetitif, mempertahankan standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepatuhan terhadap protokol produksi menjadi semakin kritis. Perseroan mengatasi tantangan ini dengan pemantauan ketat proses manufaktur dan peningkatan berkelanjutan spesifikasi produk untuk memenuhi dan melampaui standar industri. Komitmen terhadap kualitas tidak hanya membantu dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan tetapi juga menempatkan perusahaan dalam posisi yang menguntungkan dibandingkan dengan pesaing.

Sebagai kesimpulan, meskipun transisi ke kendaraan listrik di sektor komersial Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan, upaya pendidikan strategis, keterlibatan bisnis yang ditargetkan, lindung nilai keuangan, dan fokus yang tak kenal lelah pada kualitas produk merupakan landasan pendekatan Perseroan untuk mengatasi hambatan ini dan memimpin gerakan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Dengan secara proaktif mengatasi tantangan-tantangan ini dan memanfaatkan kekuatannya, VKTR berada dalam posisi yang baik untuk mendorong adopsi kendaraan listrik di Indonesia dan berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi emisi karbon.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2024, didukung oleh fondasi ekonomi yang kuat yang diharapkan dapat mempertahankan stabilitas di masa depan. Seiring dengan perluasan ekonomi nasional, komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan mencerminkan pergeseran global yang lebih luas menuju tanggung jawab lingkungan.

Salah satu inisiatif utama untuk mendukung trajektori berkelanjutan ini adalah ekspansi dari pilihan transportasi umum yang ramah lingkungan, seperti bus listrik berbasis baterai. Peningkatan pengadaan bus listrik diharapkan dapat mengurangi emisi karbon secara signifikan, sejalan dengan upaya global untuk mengatasi

Another significant hurdle is the pricing structure, influenced by the fact that these electric vehicles are imported as Completely Built Units (CBU). This reliance on imports makes the pricing susceptible to fluctuations in exchange rates, which can unpredictably increase costs and affect the final pricing to consumers. To mitigate these risks, the Company has implemented a financial hedging strategy, which involves using economic instruments to lock in current exchange rates for future transactions, stabilizing costs, and protecting against adverse currency movements.

Moreover, as the market for commercial electric vehicles becomes increasingly competitive, maintaining high standards of quality and ensuring adherence to production protocols becomes more critical. The Company addresses this challenge by rigorously monitoring the manufacturing process and continually improving product specifications to meet and exceed industry standards. This commitment to quality helps sustain customer trust and positions the company favorably against competitors.

In conclusion, while the transition to electric vehicles in Indonesia's commercial sector faces notable challenges, strategic educational efforts, targeted business engagement, financial hedging, and a relentless focus on product quality form the cornerstone of the Company's approach to overcoming these obstacles and leading the charge towards a more sustainable future. By proactively addressing these challenges and leveraging its strengths, VKTR is well-positioned to drive the adoption of electric vehicles in Indonesia and contribute to the global effort to reduce carbon emissions.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy is poised for continued positive growth in 2024, supported by a robust economic foundation that is expected to sustain stability in the future. As the nation's economy expands, a commitment to achieving sustainable development goals is strengthened, reflecting a broader global shift towards environmental responsibility.

One of the key initiatives to support this sustainable trajectory is the expansion of eco-friendly public transportation options, such as battery-based electric buses. The increased deployment of electric buses is anticipated to significantly reduce carbon emissions, aligning with global efforts to combat climate change.

perubahan iklim. Selain itu, peningkatan sistem transportasi umum diperkirakan dapat meringankan masalah kemacetan perkotaan, meningkatkan kualitas hidup di perkotaan dan mengurangi dampak lingkungan dari kendaraan bermotor dengan tenaga bakar tradisional.

Selain di sektor transportasi, sektor industri dan manufaktur juga beralih menuju keberlanjutan dengan mengintegrasikan truk listrik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Pergeseran ini merupakan bagian dari tren regulasi yang lebih luas di mana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengharuskan setiap Emiten/Perusahaan Terbuka untuk secara aktif berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, memastikan bahwa praktik korporat sejalan dengan tujuan lingkungan nasional dan internasional.

Dukungan pemerintah terhadap kendaraan listrik sangat jelas, yang ditunjukkan melalui komitmennya untuk mencapai *Net zero emissions* pada tahun 2060. Komitmen ini diharapkan didukung oleh insentif fiskal dan non-fiskal yang berkelanjutan, yang dirancang untuk memperkuat ekosistem kendaraan listrik. Insentif tersebut sangat penting untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik, membuatnya lebih mudah diakses dan terjangkau bagi bisnis dan konsumen.

Mengingat perkembangan ini, kendaraan listrik semakin dilihat tidak hanya sebagai alternatif, tetapi sebagai evolusi yang diperlukan menuju transportasi berkelanjutan. VKTR, dengan fokus pada perdagangan dan industri kendaraan listrik berbasis baterai, menjawab permintaan ini dengan meningkatkan kapasitas produksinya. Rencana telah disiapkan untuk memperluas kapasitas pabrik perakitan bus dan truk listrik guna memenuhi kebutuhan yang meningkat. Ekspansi ini bukan hanya respons terhadap permintaan saat ini tetapi juga langkah strategis untuk memposisikan VKTR di garis terdepan pasar kendaraan listrik yang sedang berkembang, memastikan Perseroan dapat secara efektif berkontribusi dan mendapat manfaat dari pengembangan ekonomi hijau Indonesia.

Dalam upaya menavigasi perjalanan transformasi ini, VKTR dipandu oleh visi yang jelas tentang masa depan yang berkelanjutan di mana solusi transportasi dapat hidup berdampingan secara harmonis dengan tatanan lingkungan. Dengan memanfaatkan keahliannya, kemitraan strategis, dan komitmen terhadap inovasi, VKTR siap memainkan peran penting dalam membentuk masa depan mobilitas di Indonesia dan lebih luas lagi. Pendekatan proaktif Perseroan dalam mengatasi tantangan, dikombinasikan dengan agilitas dalam menangkap peluang yang muncul, menempatkan Perseroan dalam posisi yang menguntungkan untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik dan berkontribusi pada upaya global melawan perubahan iklim.

Furthermore, enhancing public transportation systems is projected to alleviate urban congestion problems, improve the quality of life in urban settings, and reduce the environmental impact of traditional combustion-engine vehicles.

In addition to the transportation sector, the industrial and manufacturing industries are also transitioning towards sustainability by integrating electric trucks to reduce greenhouse gas emissions. This shift is part of a larger regulatory trend where the Financial Services Authority (OJK) mandates that every Issuer/Public Company actively contributes to the Sustainable Development Goals, ensuring that corporate practices align with national and international environmental objectives.

The government's support for electric vehicles is unequivocal, demonstrated through its commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060. This commitment is expected to be bolstered by ongoing fiscal and non-fiscal incentives to strengthen the electric vehicle ecosystem. Such incentives are crucial for accelerating the adoption of electric vehicles, making them more accessible and affordable to businesses and consumers alike.

Given these developments, electric vehicles are increasingly seen not just as an alternative but as a necessary evolution towards sustainable transportation. VKTR, with its focus on the trade and industry of battery-based electric vehicles, is well-positioned to capitalize on this growing demand by scaling up its production capabilities. Plans are in place to expand the capacity of electric bus and truck assembly plants to meet the market's ever-increasing needs. This expansion is a response to current demand and a strategic move to position VKTR at the forefront of the burgeoning electric vehicle market. This ensures that the Company can effectively contribute to and benefit from Indonesia's green economic development.

As VKTR navigates this transformative journey, it is guided by a clear vision of a sustainable future where transportation solutions harmoniously coexist with environmental stewardship. By leveraging its expertise, strategic partnerships, and commitment to innovation, VKTR is poised to play a significant role in shaping the future of mobility in Indonesia and beyond. The Company's proactive approach to addressing challenges, combined with its agility in seizing emerging opportunities, positions it favorably to drive the adoption of electric vehicles and contribute to the global fight against climate change.



Sebagai kesimpulan, prospek bisnis VKTR di industri kendaraan listrik sangat menjanjikan, ditopang oleh kebijakan pemerintah yang mendukung, meningkatnya kesadaran konsumen, dan pergeseran global menuju keberlanjutan. Seiring investasi yang terus dilakukan dalam memperluas kemampuannya dan memperkuat kehadiran di pasarnya, Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk menavigasi tantangan dan peluang sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya dan berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Perseroan disusun melalui kerangka kerja yang kuat yang tidak hanya mencakup struktur tata kelola tetapi juga proses dan hasil tata kelola. Elemen-elemen ini telah dioptimalkan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya beroperasi sesuai dengan hukum yang berlaku tetapi juga sejalan dengan praktik terbaik yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Struktur tata kelola Perseroan telah didefinisikan dengan jelas, dengan peran dan tanggung jawab yang didistribusikan di antara berbagai organ GCG sesuai dengan regulasi internal dan eksternal. Misalnya, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan mematuhi ketat persyaratan hukum, mencerminkan komitmen Perseroan untuk mematuhi standar regulasi dan meningkatkan keterlibatan pemegang saham. Demikian pula, Direksi dengan tekun menjalankan tanggung jawab manajemennya, fokus pada penciptaan nilai bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan dengan memastikan manajemen bisnis strategis dan efisiensi operasional.

Dewan Komisaris memainkan peran pengawasan yang sangat penting, mengawasi operasional bisnis dan memastikan bahwa aktivitas manajemen selaras dengan tujuan strategis dan ekspektasi regulasi. Di bawah bimbingan Direksi, organ pendukung penting seperti Sekretaris Perusahaan dan fungsi Audit Internal bekerja secara efektif. Organ-organ ini sangat penting untuk memastikan kepatuhan dan memelihara pengendalian internal yang ketat. Komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan fungsi pengawasan dan penasihat yang kritis, bertugas dengan piagam yang merinci tugas dan tanggung jawab.

Untuk lebih memperkuat kerangka tata kelola lebih jauh, Perseroan telah menetapkan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang komprehensif yang mencakup berbagai operasional, dari Investasi dan Pengadaan hingga Penagihan dan Perjalanan Bisnis. SOP ini dirancang untuk menstandarisasi proses di seluruh Perseroan, memastikan konsistensi dan kepatuhan dalam operasional sehari-hari.

In conclusion, VKTR's business prospects in the electric vehicle industry are promising, underpinned by supportive government policies, growing consumer awareness, and a global shift towards sustainability. As the Company continues to invest in expanding its capabilities and strengthening its market presence, it is well-equipped to navigate the challenges and opportunities while creating long-term value for its stakeholders and contributing to a greener, more sustainable future.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Corporate Governance (GCG) implementation within the Company is structured around a robust framework encompassing the governance structure, processes, and outcomes. These elements have been optimized to ensure that the Company operates in compliance with applicable laws and in alignment with best practices that enhance transparency and accountability.

The Company's governance structure is clearly defined, with roles and responsibilities distributed among various GCG organs according to internal and external regulations. For instance, the General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in strict compliance with legal requirements, reflecting the Company's commitment to upholding regulatory standards and enhancing shareholder engagement. Similarly, the Board of Directors diligently executes its management responsibilities, focusing on driving value for shareholders and all stakeholders by ensuring strategic business management and operational efficiency.

The Board of Commissioners plays a crucial supervisory role, overseeing business operations and ensuring that management activities align with strategic goals and regulatory expectations. Under the guidance of the Board of Directors, key supporting organs such as the Corporate Secretary and Internal Audit function effectively. These organs are crucial for ensuring compliance and maintaining rigorous internal controls. Committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee also perform critical oversight and advisory functions, operating under charters that spell out their tasks and responsibilities.

To reinforce the governance framework further, the Company has established comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs) covering a wide range of operations, from Investment and Procurement to Billing and Business Travel. These SOPs are designed to standardize processes across the Company, ensuring consistency and compliance in daily operations.

Evaluasi yang teratur adalah suatu aspek penting dari proses tata kelola, memungkinkan Perseroan untuk terus menilai dan menyempurnakan praktik bisnisnya untuk memastikan kepatuhan dan mengutamakan kinerja. Audit internal adalah komponen kunci dari evaluasi ini, menyediakan wawasan kritis tentang efektivitas pengendalian internal dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Pendekatan holistik terhadap tata kelola ini tidak hanya membantu menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan tetapi juga memposisikan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan teregulasi.

Pada tahun 2023, Direksi mengalami perubahan, menandai pergeseran strategis yang dirancang untuk memasukkan perspektif baru dan memperkuat kepemimpinan dalam Perseroan. Pada bulan Februari 2023, Bapak Achmad Amri Aswono Putro diangkat sebagai Direktur baru, membawa keahlian dan visi baru ke dewan. Perubahan ini adalah bagian dari strategi Perseroan yang lebih luas untuk beradaptasi dan berkembang dalam menanggapi kondisi pasar yang dinamis dan memperkuat tim kepemimpinan untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Seiring dengan VKTR melanjutkan perjalanannya sebagai perusahaan publik, Direksi tetap teguh dalam komitmennya untuk mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tertinggi. Dengan menumbuhkan budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas, Perseroan bertujuan untuk membangun dan memelihara kepercayaan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Direksi menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang kuat bukan hanya suatu kewajiban regulasi tetapi juga sebagai pendorong yang mendasar dari pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai.

Ke depan, VKTR akan terus memperkuat praktik tata kelolanya, beradaptasi secara proaktif dengan regulasi dan praktik terbaik yang berkembang, dan menumbuhkan budaya tata kelola yang terintegrasi ke setiap tingkat organisasi. Dengan melakukan hal tersebut, Perseroan akan berada dalam posisi yang baik untuk menavigasi tantangan dan peluang dari industri kendaraan listrik yang dinamis sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingannya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2023 menandai perubahan signifikan dalam komposisi Direksi VKTR, mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat kepemimpinan dan beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang berkembang di industri kendaraan listrik.

Regular evaluations are a pivotal aspect of the governance process, enabling the Company to continually assess and refine its business practices to ensure they remain compliant and are optimized for performance. Internal audits are a key component of these evaluations, providing critical insights into the efficacy of internal controls and identifying areas for improvement.

This holistic approach to governance helps safeguard the interests of shareholders and stakeholders and positions the Company to achieve sustained growth and success in an increasingly complex and regulated business environment.

In 2023, the Board of Directors changed, marking a strategic shift designed to infuse new perspectives and strengthen leadership within the Company. In February 2023, Mr. Achmad Amri Aswono Putro was appointed a new Director, bringing fresh expertise and vision to the board. This change is part of the Company's broader strategy to adapt and evolve in response to dynamic market conditions and to reinforce its leadership team to meet future challenges better.

As VKTR continues its journey as a public company, the Board of Directors remains steadfast in its commitment to upholding the highest standards of corporate governance. By fostering a culture of integrity, transparency, and accountability, the Company aims to build and maintain the trust of its shareholders, stakeholders, and the broader public. The Board recognizes that strong corporate governance is a regulatory obligation and a fundamental enabler of sustainable growth and value creation.

Looking ahead, VKTR will continue to strengthen its governance practices, proactively adapt to evolving regulations and best practices, and foster a governance culture that permeates every level of the organization. By doing so, the Company will be well-positioned to navigate the challenges and opportunities of the dynamic electric vehicle industry while creating long-term value for all its stakeholders.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

The year 2023 marked a significant change in the composition of VKTR's Board of Directors, reflecting the Company's commitment to strengthening its leadership and adapting to the evolving challenges and opportunities in the electric vehicle industry.



Pada bulan Februari 2023, dengan gembira kami menyambut Bapak Achmad Amri Aswono Putro sebagai Direktur baru Perseroan. Bapak Putro membawa pengalaman dan keahlian yang luas di sektor otomotif dan teknologi, dengan memiliki posisi kepemimpinan di beberapa organisasi terkenal. Pengangkatannya merupakan bukti kemampuan VKTR untuk menarik bakat terbaik dan memperkuat komitmen kami untuk menyusun tim kepemimpinan yang beragam dan sangat terampil.

Bergabungnya Bapak Putro sebagai anggota Direksi diharapkan dapat memberikan perspektif dan wawasan baru untuk membantu mengarahkan arah strategis VKTR dan mendorong pertumbuhan Perseroan di pasar kendaraan listrik yang dinamis. Keahliannya dalam teknologi dan inovasi akan sangat berharga saat VKTR terus memimpin solusi baru dan memperluas penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berkembang dan berkontribusi pada tujuan transportasi berkelanjutan Indonesia.

Pengangkatan Bapak Putro juga mencerminkan fokus VKTR pada perencanaan suksesi dan transisi kepemimpinan yang lancar. Dengan mendatangkan bakat dan keahlian baru, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan beradaptasi dengan lanskap bisnis yang berubah dengan cepat. Direksi yakin bahwa bergabungnya Bapak Putro akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan VKTR di masa depan.

Saat VKTR menavigasi tantangan dan peluang dalam industri kendaraan listrik, Direksi senantiasa berkomitmen untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat, visi strategis, dan tata kelola yang efektif. Keahlian dan pengalaman kolektif Direksi akan sangat berharga dalam membimbing Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan sambil menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan berkontribusi pada revolusi transportasi hijau Indonesia.

Direksi juga menyadari pentingnya keberagaman dan inklusivitas dalam kepemimpinan. Direksi berkomitmen untuk membina budaya yang menghargai dan memanfaatkan perspektif dan pengalaman unik anggotanya. Dengan menerapkan keberagaman, VKTR bertujuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan, mendorong inovasi, dan lebih baik dalam melayani kebutuhan para pemangku kepentingan yang beragam.

Sebagai kesimpulan, perubahan komposisi Direksi VKTR pada tahun 2023, dengan pengangkatan Bapak Achmad Amri Aswono Putro, merupakan langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan Perseroan dan memosisikannya untuk sukses di masa depan. Direksi senantiasa berdedikasi untuk menyediakan tata kelola yang efektif, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, dan memimpin kontribusi VKTR terhadap tujuan transportasi berkelanjutan Indonesia.

In February 2023, we were pleased to welcome Mr. Achmad Amri Aswono Putro as the new Director of the Company. Mr. Putro brings a wealth of experience and expertise in the automotive and technology sectors, having held leadership positions in several renowned organizations. His appointment is a testament to VKTR's ability to attract top talent and reinforces our commitment to assembling a diverse and highly skilled leadership team.

Mr. Putro's addition to the Board of Directors is expected to provide fresh perspectives and insights to help guide VKTR's strategic direction and drive the Company's growth in the dynamic electric vehicle market. His expertise in technology and innovation will be precious as VKTR continues to pioneer new solutions and expand its product offerings to meet customers' evolving needs and contribute to Indonesia's sustainable transportation goals.

Mr. Putro's appointment also reflects VKTR's focus on succession planning and smooth leadership transition. By bringing in new talent and expertise, the Company aims to maintain its competitive edge and adapt to the rapidly changing business landscape. The Board of Directors is confident that Mr. Putro's addition will contribute significantly to VKTR's success in the future.

As VKTR navigates the challenges and opportunities of the electric vehicle industry, the Board of Directors remains committed to providing strong leadership, strategic vision, and effective governance. The collective expertise and experience of the Board will be invaluable in guiding the Company toward sustainable growth while creating long-term value for shareholders and contributing to Indonesia's green transportation revolution.

The Board of Directors also recognizes the importance of diversity and inclusivity in leadership. It is committed to fostering a culture that values and leverages its members' unique perspectives and experiences. By embracing diversity, VKTR aims to enhance decision-making, drive innovation, and better serve the needs of its diverse stakeholders.

In conclusion, the change in the composition of VKTR's Board of Directors in 2023, with the appointment of Mr. Achmad Amri Aswono Putro, represents a strategic step towards strengthening the Company's leadership and positioning it for future success. The Board remains dedicated to providing effective governance, driving sustainable growth, and leading VKTR's contribution to Indonesia's sustainable transportation goals.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di VKTR, kami menyadari bahwa para karyawan adalah kekuatan pendorong di balik kesuksesan kami. Pada tahun 2023, kami terus berinvestasi dalam pengembangan bakat, menumbuhkan budaya inovasi dan inklusivitas. Strategi sumber daya manusia kami difokuskan pada menarik, mempertahankan, dan memelihara talenta terbaik di industri, memastikan bahwa kami memiliki keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan kami dan mencapai tujuan strategis kami.

Setiap tahun kami menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keterlibatan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan. Hal ini termasuk:

1. Program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja kami dan membuat mereka mengikuti tren dan teknologi industri terbaru.
2. Inisiatif pengembangan kepemimpinan untuk mengidentifikasi dan mempersiapkan pemimpin masa depan, memastikan saluran bakat yang kuat untuk perencanaan suksesi.
3. Program kesehatan karyawan untuk mempromosikan kesejahteraan fisik dan mental, mengakui pentingnya tenaga kerja yang sehat dan seimbang.
4. Inisiatif keragaman dan inklusi untuk menumbuhkan budaya saling menghormati, kesetaraan, dan kolaborasi, memanfaatkan kekuatan tim kami yang beragam.

Kami juga terus berinvestasi dalam infrastruktur dan kemampuan teknologi informasi (TI) kami, memahami peran penting teknologi dalam mendorong bisnis kami ke depan. Pada tahun 2023, kami membuat langkah signifikan dalam memanfaatkan sistem TI canggih untuk merampingkan operasi kami, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan mendorong efisiensi di seluruh rantai nilai kami.

Inisiatif TI utama sepanjang tahun ini meliputi:

1. Menata ulang sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang kuat untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis kami, mulai dari pengadaan dan produksi hingga penjualan dan keuangan.
2. Menerapkan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan, meningkatkan tingkat layanan, dan mendorong keakraban pelanggan.
3. Investasi dalam analitik data tingkat lanjut dan alat intelijen bisnis untuk mendapatkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dari data kami, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data di seluruh organisasi.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

At VKTR, we recognize that our people are the driving force behind our success. In 2023, we continued to invest in talent development, fostering a culture of innovation and inclusivity. Our human resources strategy is focused on attracting, retaining, and nurturing the best talent in the industry, ensuring that we have the skills and expertise necessary to drive our growth and achieve our strategic objectives.

We implemented various initiatives yearly to enhance employee engagement, development, and well-being. These included:

1. Comprehensive training and development programs to upskill our workforce and keep them abreast of the latest industry trends and technologies.
2. Leadership development initiatives to identify and groom future leaders, ensuring a strong talent pipeline for succession planning.
3. Employee wellness programs to promote physical and mental well-being, recognizing the importance of a healthy and balanced workforce.
4. Diversity and inclusion initiatives to foster a culture of respect, equality, and collaboration, leveraging the strengths of our diverse team.

We also continued to invest in our information technology (IT) infrastructure and capabilities, recognizing technology's critical role in driving our business forward. In 2023, we made significant strides in leveraging advanced IT systems to streamline our operations, enhance customer engagement, and drive efficiency across our value chain.

Key IT initiatives during the year included:

1. Reimagining a robust *Enterprise Resource Planning* (ERP) system to integrate and optimize our business processes, from procurement and production to sales and finance.
2. Deploy a *Customer Relationship Management* (CRM) system to enhance customer engagement, improve service levels, and drive customer intimacy.
3. Investment in advanced data analytics and business intelligence tools to derive actionable insights from our data, enabling data-driven decision-making across the organization.



Inisiatif ini sangat penting dalam mendukung pertumbuhan kami dan memungkinkan kami untuk menavigasi tantangan dan peluang pasar kendaraan listrik yang berkembang pesat. Dengan memanfaatkan teknologi dan membina tenaga kerja yang terampil dan terlibat, kami dapat mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan nilai unggul kepada pelanggan kami.

Kami tetap berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dan kemampuan teknologi, memahami bahwa hal tersebut adalah pendorong utama kesuksesan jangka panjang kami. Kami akan terus beradaptasi dan mengembangkan strategi untuk menghadapi lanskap bisnis yang berubah, memastikan kami memiliki talenta dan peralatan yang diperlukan untuk berkembang dalam industri kendaraan listrik yang dinamis.

Sebagai kesimpulan, fokus kami pada sumber daya manusia dan teknologi informasi pada tahun 2023 telah mendorong pertumbuhan kami, meningkatkan daya saing, dan memposisikan kami untuk kesuksesan di masa depan. Seiring kemajuan kami, kami akan terus memprioritaskan bidang-bidang tersebut, memanfaatkan tim yang berbakat dan teknologi canggih untuk mendorong inovasi, efisiensi, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan kami.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Di VKTR, komitmen kami terhadap keberlanjutan tertanam dalam etos perusahaan dan menjadi pemandu setiap aspek operasional kami. Sebagai pelopor dalam industri kendaraan listrik, kami menyadari peran penting kami dalam mendorong transisi menuju masa depan rendah karbon dan ramah lingkungan. Pendekatan kami terhadap keberlanjutan bersifat holistik, mencakup pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik tata kelola yang kuat.

Pada tahun 2023, kami melangkah secara signifikan dalam memajukan agenda keberlanjutan kami dan berkontribusi pada perjuangan global melawan perubahan iklim. Kami terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, dengan fokus pada teknologi dan solusi inovatif yang meningkatkan efisiensi, kinerja, dan dampak lingkungan kendaraan listrik. Dengan melewati batas yang selama ini dimungkinkan, kami bertujuan untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik dan membuat transportasi berkelanjutan dapat diakses oleh semua orang.

These initiatives have been crucial in supporting our growth and enabling us to navigate the challenges and opportunities of the rapidly evolving electric vehicle market. By leveraging technology and nurturing a skilled and engaged workforce, we can drive innovation, enhance operational efficiency, and deliver superior value to our customers.

We remain committed to investing in our human capital and technology capabilities, recognizing that these are key enablers of our long-term success. We will continue to adapt and evolve our strategies to the changing business landscape, ensuring we have the talent and tools necessary to thrive in the dynamic electric vehicle industry.

In conclusion, our focus on human resources and information technology in 2023 has driven our growth, enhanced our competitiveness, and positioned us for future success. As we progress, we will continue prioritizing these areas, leveraging our talented team and advanced technology to drive innovation, efficiency, and sustainable value creation for all our stakeholders.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

At VKTR, our commitment to sustainability is deeply ingrained in our corporate ethos and guides every aspect of our operations. As a pioneer in the electric vehicle industry, we recognize our critical role in driving the transition towards a low-carbon, environmentally sustainable future. Our approach to sustainability is holistic, encompassing environmental stewardship, social responsibility, and robust governance practices.

In 2023, we made significant strides in advancing our sustainability agenda and contributing to the global fight against climate change. We continued to invest in research and development, focusing on innovative technologies and solutions that enhance our electric vehicles' efficiency, performance, and environmental impact. By pushing the boundaries of what is possible, we aim to accelerate the adoption of electric vehicles and make sustainable transportation accessible to all.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan adalah melampaui sekedar produk dan layanan kami. Kami telah menerapkan sistem manajemen lingkungan yang komprehensif di seluruh operasi kami dengan fokus pada pengurangan *carbon footprint* kami, meminimalkan limbah, dan mempromosikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun 2023, kami mencapai tonggak penting dalam hal ini, termasuk:

1. Mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggunaan sumber energi terbarukan dan teknologi hemat energi dalam proses manufaktur kami.
2. Menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sirkular, dengan fokus pada daur ulang dan penggunaan kembali bahan, terutama dalam produksi baterai dan proses manajemen kendaraan di akhir masa pakainya.
3. Kolaborasi dengan pemasok dan mitra kami untuk mengemukakan praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai kami, memastikan bahwa komitmen kami terhadap keberlanjutan melampaui operasi kami.

Selain inisiatif lingkungan, kami juga sangat menekankan tanggung jawab sosial. Kami berkomitmen untuk menciptakan dampak positif pada masyarakat tempat kami beroperasi melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan keterampilan, dan program keterlibatan masyarakat. Pada tahun 2023, kami terus berinvestasi dalam inisiatif pendidikan dan pelatihan, khususnya di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) untuk membina generasi bakat berikutnya dan mendorong inovasi dalam industri kendaraan listrik.

Kami juga menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang kuat dalam mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. Kerangka kerja tata kelola kami dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di semua tingkat organisasi. Pada tahun 2023, kami memperkuat praktik tata kelola kami, memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan mematuhi praktik terbaik dalam manajemen risiko, kendali internal, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Saat kami memandang ke masa depan, komitmen kami terhadap keberlanjutan tetap tak tergoyahkan. Kami akan terus mendorong batas-batas inovasi, mendorong penerapan kendaraan listrik, dan berkontribusi pada upaya global untuk memerangi perubahan iklim. Keberlanjutan bukan hanya keharusan bisnis tetapi kewajiban moral, dan kami berkomitmen untuk memainkan peran kami dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan untuk semua.

Our commitment to sustainability extends beyond our products and services. We have implemented comprehensive environmental management systems across our operations, focusing on reducing our carbon footprint, minimizing waste, and promoting the efficient use of resources. In 2023, we achieved significant milestones in this regard, including:

1. Reducing our greenhouse gas emissions through the use of renewable energy sources and energy-efficient technologies in our manufacturing processes.
2. Implement circular economy principles, focusing on the recycling and reuse of materials, particularly in our battery production and end-of-life vehicle management processes.
3. Collaboration with our suppliers and partners to promote sustainable practices across our value chain, ensuring that our commitment to sustainability extends beyond our operations.

In addition to our environmental initiatives, we also strongly emphasize social responsibility. We are committed to creating a positive impact on the communities in which we operate through job creation, skills development, and community engagement programs. In 2023, we continued to invest in education and training initiatives, particularly in science, technology, engineering, and mathematics (STEM), to nurture the next generation of talent and drive innovation in the electric vehicle industry.

We also recognize the importance of strong corporate governance in driving sustainable value creation. Our governance framework is designed to ensure transparency, accountability, and ethical behavior at all organizational levels. In 2023, we strengthened our governance practices, ensuring compliance with regulatory requirements and adhering to best practices in risk management, internal controls, and stakeholder engagement.

As we look to the future, our commitment to sustainability remains unwavering. We will continue to push the boundaries of innovation, drive the adoption of electric vehicles, and contribute to the global effort to combat climate change. Sustainability is not just a business imperative but a moral obligation, and we are committed to playing our part in building a greener, more sustainable future for all.



Sebagai kesimpulan, komitmen kami terhadap keberlanjutan pada tahun 2023 telah menjadi bagian yang menentukan bisnis kami, memandu strategi, operasi, dan pengambilan keputusan kami. Saat kami menavigasi tantangan dan peluang industri kendaraan listrik, kami akan terus memprioritaskan keberlanjutan, memanfaatkan keahlian, inovasi, dan kemitraan kami untuk mendorong perubahan positif dan menciptakan nilai yang langgeng bagi semua pemangku kepentingan kami. Bersama-sama, kita dapat membangun masa depan di mana transportasi bersih, efisien, dan dapat diakses oleh semua orang, berkontribusi pada planet yang lebih sehat dan masyarakat yang lebih sejahtera.

PENUTUP DAN APRESIASI

Untuk mengakhiri laporan ini, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan kami yang telah berperan penting dalam perjalanan kami sepanjang tahun 2023. Dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi Anda yang tak tergoyahkan telah mendorong kesuksesan kami dan memungkinkan kami untuk menavigasi tantangan dan peluang industri kendaraan listrik yang dinamis.

Kepada para pemegang saham kami yang terhormat, saya dengan tulus menghargai kepercayaan Anda yang terus berlanjut terhadap visi dan strategi kami. Dukungan Anda telah memungkinkan kami untuk mengejar tujuan pertumbuhan kami, berinvestasi dalam inovasi, dan mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan pengembalian yang unggul dan memastikan keberhasilan jangka panjang investasi Anda di VKTR.

Saya juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan, dan pengawasan mereka yang bijaksana. Wawasan strategis dan tata kelola Anda telah sangat berharga dalam mengarahkan perusahaan kami melalui kerumitan lanskap bisnis dan memastikan bahwa kami mempertahankan standar tertinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok kami yang terhormat, terima kasih atas kepercayaan, loyalitas, dan kerja sama Anda. Dukungan Anda sangat penting dalam memungkinkan kami memberikan produk dan layanan inovatif dan berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Kami berharap untuk dapat memperkuat kemitraan kita dan dapat bekerja sama untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

In conclusion, our commitment to sustainability in 2023 has been a defining feature of our business, guiding our strategies, operations, and decision-making. As we navigate the challenges and opportunities of the electric vehicle industry, we will continue to prioritize sustainability, leveraging our expertise, innovation, and partnerships to drive positive change and create lasting value for all our stakeholders. Together, we can build a future where transportation is clean, efficient, and accessible to all, contributing to a healthier planet and a more prosperous society.

CLOSING AND APPRECIATION

As we conclude this report, I express my heartfelt gratitude to all our stakeholders who have been instrumental in our journey throughout 2023. Your unwavering support, trust, and collaboration have driven our success and enabled us to navigate the challenges and opportunities of the dynamic electric vehicle industry.

To our esteemed shareholders, I sincerely appreciate your continued confidence in our vision and strategies. Your support has enabled us to pursue our growth objectives, invest in innovation, and drive sustainable value creation. We remain committed to delivering superior returns and ensuring the long-term success of your investment in VKTR.

I also thank our Board of Commissioners for their wise counsel, guidance, and oversight. Your strategic insights and governance have been invaluable in steering our company through the complexities of the business landscape and ensuring that we maintain the highest standards of integrity, transparency, and accountability.

To our valued customers, business partners, and suppliers, thank you for your trust, loyalty, and collaboration. Your support has been essential in enabling us to deliver innovative, high-quality products and services that meet the market's evolving needs. We look forward to strengthening our partnerships and working together to drive the adoption of electric vehicles and create a more sustainable future.

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan tulus saya kepada karyawan kami yang berdedikasi, yang merupakan tulang punggung organisasi kami. Kerja keras, semangat, dan komitmen Anda terhadap keunggulan telah mendorong kesuksesan kita dan memposisikan VKTR sebagai pemimpin dalam industri kendaraan listrik. Saya bangga dengan bakat, keragaman, dan ketahanan tim kami, dan saya yakin bahwa bersama-sama, kami akan terus mendorong batas-batas inovasi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Saat kami bergerak ke depan, kami tetap berkomitmen untuk merintis pengembangan transportasi hijau di Indonesia dan berkontribusi pada perjuangan global melawan perubahan iklim. Kami akan terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, memperluas kemampuan kami, dan menjalin kemitraan strategis untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan untuk semua.

Sekali lagi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus berlanjut. Bersama-sama kita telah mencapai tonggak penting pada tahun 2023. Dengan dukungan Anda, kami akan terus memimpin gerakan revolusi kendaraan listrik dan menciptakan nilai yang bertahan lama bagi semua.

Saat kita memulai babak baru dalam perjalanan kita, mari kita tetap fokus pada visi bersama kita tentang masa depan yang berkelanjutan di mana sarana transportasi adalah bersih, efisien, dan dapat diakses oleh semua orang. Mari kita terus bekerja sama, memanfaatkan kekuatan, keahlian, dan semangat kita, untuk mendorong perubahan positif dan membangun dunia yang lebih hijau dan lebih sejahtera untuk generasi mendatang.

I also want to extend my heartfelt appreciation to our dedicated employees, who are the backbone of our organization. Your hard work, passion, and commitment to excellence have driven our success and positioned VKTR as a leader in the electric vehicle industry. I am proud of our team's talent, diversity, and resilience, and I am confident that together, we will continue to push the boundaries of innovation and drive sustainable growth.

As we move forward, we remain committed to pioneering the development of green transportation in Indonesia and contributing to the global fight against climate change. We will continue to invest in research and development, expand our capabilities, and forge strategic partnerships to drive the adoption of electric vehicles and create a more sustainable future for all.

Again, I would like to thank all our stakeholders for their continued support and trust. Together, we have achieved significant milestones in 2023. With your support, we will continue to lead the charge in the electric vehicle revolution and create lasting value for all.

As we embark on a new chapter in our journey, let us remain focused on our shared vision of a sustainable future where transportation is clean, efficient, and accessible to all. Let us continue to work together, leveraging our strengths, expertise, and passion, to drive positive change and build a greener, more prosperous world for future generations.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

STATEMENT LETTER OF BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY FOR PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk has been presented in its entirety and we are solely accountable for the accuracy of this Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2024
Jakarta, 2024

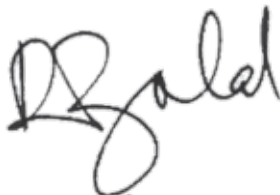
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner



THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ
Komisaris
Commissioner



DR. DINO PATTI DJALAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner



YUKKI NUGRAHAWAN HANAFI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

STATEMENT LETTER OF BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY FOR PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk has been presented in its entirety and we are solely accountable for the accuracy of this Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2024
Jakarta, 2024

DIREKSI
Board of Directors



GILARSI WAHJU SETIJONO

Direktur Utama
President Director



DINO AHMAD RYANDI

Direktur
Director



ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO

Direktur
Director

03

PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

**Perseroan meraih Sertifikasi ISO 9001:2015
sebagai Perusahaan Kendaraan Listrik
Komersial Pertama di Indonesia.**

The Company achieved ISO 9001:2015 Certification
as the First Commercial Electric Vehicle Company in
Indonesia.

Jak
Lingko

1N1 - BLOK M

Bus Listrik


transjakarta

MYS-22360



B 7030 SGX

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 November 2007 November 23, 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	<p>Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie Steel Industries berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tertanggal 23 November 2007, yang dibuat di hadapan Firdhonal, S.H, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 tanggal 11 Desember 2007, dan diumumkan dalam BNRI No. 19, tanggal 4 Maret 2008, TBNRI No. 2545 (“Akta Pendirian Perseroan”).</p> <p>The Company was initially established under the name of PT Bakrie Steel Industries based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated November 23, 2007, which was made before Firdhonal, S.H, Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 dated December 11, 2007, and announced in BNRI No. 19, March 4 2008, TBNRI No. 2545 (“Deed of Establishment of the Company”).</p>
Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama Changes on Name and Its Legal Basis	<p>Perseroan, yang saat itu masih bernama PT Bakrie Steel Industries, melakukan perubahan nama menjadi “PT VKTR Teknologi Mobilitas” berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Perseroan No. 768 tanggal 29 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0211984 tanggal 29 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0062098.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022 (“Akta No. 768/2022”).</p> <p>The Company, which at that time was still named under PT Bakrie Steel Industries, changed its name to “PT VKTR Teknologi Mobilitas” based on the Deed of Shareholders’ Resolutions Outside the Company’s GMS No. 768 dated 29 March, 2022, which was made before Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 29, 2022 and has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0211984 dated March 29, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0062098.AH.01.11. 2022 dated March 29, 2022 (“Deed No. 768/2022”).</p>
Bidang Usaha Business Line	<p>Perdagangan besar kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris mobil; industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga; serta melalui Perusahaan Anak yaitu industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.</p> <p>Wholesale trading in battery-based electric vehicles, spare parts, car accessories; industry of body for four-wheeled or more motorized vehicles, battery-based electric motorized vehicles, two- and three-wheeled motorbikes; as well as through Subsidiary Companies, namely iron and steel foundry industry, plus spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles.</p>



Kepemilikan Saham Shareholding	PT Bakrie & Brothers Tbk (19.928.000.000 lembar saham/shares) PT Bakrie Metal Industries (9.647.000.000 lembar saham/shares) PT Kuantum Akselerasi Indonesia (4.840.000.000 lembar saham/shares) Masyarakat/Public (9.335.000.000 lembar/shares)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued & Paid-up Capital	Rp437.500.000.000
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik Public Company
Kode Saham Share Code	VKTR
Tanggal Mulai Pencatatan Saham Date of Share Listing	19 Juni 2023 June 19, 2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	1,342 orang 1,342 employees
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Bakrie Tower Lantai 35 Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta, 12940
Telepon Phone	(+62) 21 2991 2222
Faksimili Facsimile	(+62) 21 2991 2333
Surat Elektronik Email	corsec@vktr.id
Situs Web Website	www.vktr.id

SEKILAS TENTANG VKTR

VKTR AT A GLIMPSE



PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (atau setelah ini disebut juga sebagai “Perseroan” atau “VKTR”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, dihadapan Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (or hereafter also referred to as “the Company”) was established based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 before Notary Firdhonal S.H., which has received approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0092836 tanggal 17 Juli 2023.

Dengan nama sebelumnya yaitu PT Bakrie Steel Industries pada tahun 2007, Perseroan mendapatkan mandat di bidang distributor kendaraan komersial dan komponen logam lainnya. Kemudian pada tahun 2019, Perseroan fokus mendistribusikan komponen kendaraan komersial dan alat berat kepada perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, perusahaan logistik, dan organisasi lain seperti Organisasi Angkutan Darat, Asosiasi Pengguna Truk Indonesia, dan Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia.

Perseroan berangsur-angsur berkembang dengan terus menegaskan komitmennya untuk memantapkan diri menjadi salah satu penyedia suku cadang otomotif (bahan *casting & non-casting*) terkemuka dengan merek 'BOP' yang didukung oleh tim *Engineering & Quality Control* dalam rangka mengembangkan produk otomotif berkualitas tinggi untuk Agen Tunggal Pemilik Merek (ATPM).

The Company's Articles of Association have been amended several times as lastly amended based on the Deed of Meeting Resolution Statement of Amendment to the Articles of Association No. 36 dated July 14, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta Administration City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0092836 dated July 17, 2023.

With its preceding name, PT Bakrie Steel Industries, in 2007, the Company received a mandate in commercial vehicle and other metal component distributors. Later in 2019, the Company focused on distributing commercial vehicle and heavy equipment components for mining contractor companies, palm oil plantations, logistics companies, and other organizations such as Organisasi Angkutan Darat, Asosiasi Pengguna Truk Indonesia, and Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia.

The Company gradually established by continuously emphasizing its commitment to strengthening itself in becoming one of the leading automotive spare parts providers (*casting & non-casting materials*) with the 'BOP' brand, supported by the Engineering & Quality Control team in developing high-quality automotive products for Agen Tunggal Pemilik Merek (ATPM).



Hingga pada tahun 2022, PT Bakrie Steel Industries yang merupakan anggota Bakrie & Brothers Group yang didirikan oleh Alm. H. Achmad Bakrie pada tahun 1942 ini bertransformasi menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. Perubahan tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham pendiri dengan fokus bisnis pada perdagangan & manufaktur kendaraan listrik (perakitan dan karoseri bus listrik) dan perdagangan suku cadang kendaraan listrik (*Original Equipment Manufacturer*).

Until 2022, PT Bakrie Steel Industries, as a member of Bakrie & Brothers Group founded by Late H. Achmad Bakrie in 1942, it transformed into PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. The transformation is undertaken by following the founding shareholders' approval with business focus on electric vehicles' trading & manufacturing (assembly and carrosserie of electric busses) and electric vehicle spare parts (*Original Equipment Manufacturer*) trading.

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perseroan juga telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga telah menjadi perusahaan publik sejak 19 Juni 2023.

Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicle. The Company has also listed its shares on the Indonesian Stock Exchange so as to become a public company since June 19 2023.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



2017

Didirikan sebagai PT Bakrie Steel Industries dengan fokus pada distribusi kendaraan niaga & komponen logam
Established as PT Bakrie Steel Industries with focus in commercial vehicles & metal components distribution



2018

- Dimulainya Kemitraan dengan BYD
- Peluncuran Produk di Bali dengan melayani Konferensi IMF/Bank Dunia
- Commenced of Partnership with BYD
- Product Launch in Bali by serving IMF/World Bank Conference



2019

- Menjalin Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan (regulator, operator bus, mitra industri)
- Berkontribusi pada penerbitan Perpres No. 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (“KBLBB”)
- Proses pra uji coba telah diselesaikan dengan Transjakarta
- Securing Partnership with Stakeholders (regulators, bus operators, industry partners)
- Contributing for issuance of Presidential Decree No. 55 Year 2019 on Accelerating Programs of Battery Electric Vehicles for Road Transportation
- Pre-trial processes completed with Transjakarta



2020

- Menyelesaikan seluruh proses Homologasi termasuk STNK
- Menyelesaikan proses uji coba resmi Transjakarta selama 3 bulan
- Menyelesaikan uji coba di destinasi strategis pariwisata Bali
- Finished all Homologation process including vehicle registration
- Completed Transjakarta’s 3 months of official trial process
- Concluded trial in Bali’s strategic tourism destinations



2021

- Menyelesaikan bus listrik tingkat tinggi BRT Transjakarta pertama yang diproduksi secara lokal
- Completed first locally produced Transjakarta BRT High-deck electric bus



2022

- Mendirikan pengoperasian armada pertama EV Bus pada rute Transjakarta
- Dimulainya proses pembangkit listrik armada Transjakarta bersama Equipmake
- Mengakuisisi Bakrie Autoparts sebagai anak perusahaan
- Menjual 30 unit bus EV ke Transjakarta
- Established the first fleet operation of EV Bus in Transjakarta route
- Commenced electro power process of Transjakarta’s fleet together with Equipmake
- Acquired Bakrie Autoparts as company’s subsidiary
- Sold 30 units of EV busses to Transjakarta



2023

- Secara resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia
- Mengadakan pertemuan investor dan analis untuk merekap kinerja Kuartal 3 tahun 2023
- Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (“SEI”), yang mana kepemilikan saham Perseroan pada SEI adalah sebesar 51%.
- Officially listed shares on the Indonesian Stock Exchange
- Conducted investor & analyst meeting to recap 2023 Q3 performance
- Established a subsidiary named PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (“SEI”), with shares ownership of the Company on SEI is 51%.

VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN COMPANY'S VISION, MISSION, AND VALUES

VISI & MISI PERSEROAN

COMPANY VISION & MISSION



**Accelerating Mobility Electrification
by Resolving Global Battery Supply
Bottleneck**

NILAI-NILAI PERSEROAN - I-SHARP

COMPANY'S VALUES - I-SHARP

					
INNOVATION (INOVASI)	SCIENTIFIC (ILMIAH)	HONEST (JUJUR)	AGILE (KELINCAHAN)	RESULTS-DRIVER (PENGGERAK HASIL)	PRODUCTIVE (PRODUKTIF)

Innovation (Inovasi)

Perseroan mengadopsi budaya inovasi berkelanjutan, mendorong tim kami untuk menghasilkan solusi yang kreatif dan berkelanjutan.

Scientific (Ilmiah)

Perseroan mengandalkan data dan pendekatan berbasis bukti untuk mengambil keputusan yang tepat, serta memastikan bahwa strategi Perseroan didasarkan pada informasi yang dapat diandalkan.

Honest (Jujur)

Transparansi, integritas, dan kerendahan hati merupakan hal mendasar dalam interaksi yang Perseroan lakukan serta cara kami menjalankan bisnis.

Agile (Kelincahan)

Perseroan mengadopsi pola pikir yang adaptif, agar dapat beradaptasi dan sigap merespons perubahan keadaan dan kondisi pasar.

Results-Driver (Penggerak Hasil)

Perseroan berkomitmen untuk mencapai hasil yang terukur dan bermakna, secara konsisten memberikan hasil yang melebihi ekspektasi pelanggan.

Productive (Produktif)

Perseroan memprioritaskan produktivitas dengan memaksimalkan efisiensi dan mengoptimalkan pemakaian sumber daya, dan juga meminimalisasi pemborosan di seluruh kegiatan operasional.

Innovation

The Company fosters a culture of continuous innovation, encouraging our team to generate creative and sustainable solutions.

Scientific

The Company relies on data and evidence-based approaches to make informed decisions, and ensuring that the Company's strategies are grounded in reliable information.

Honest

Transparency, integrity, and humility are fundamental to our interactions and how the Company conducts its business.

Agile (Agility)

The Company adopts an adaptive mindset, it hence can adapt and respond quickly to changing circumstances and market conditions.

Results-Driver

The Company is committed to achieving measurable and meaningful outcomes, consistently delivering results that exceed customers' expectations.

Productive

The Company prioritizes productivity by maximizing efficiency and optimizing resource use, and also minimizing waste in all operational activities.

LOGO PERSEROAN COMPANY LOGO



Brand dan logo VKTR berasal dari dua kata, yaitu “**Vector**” dan “**Victory**”, yang dimaknai sebagai berikut:

VECTOR

Seperti di ilmu fisika, **vector** adalah fenomena yang memiliki dua sifat independen, yaitu besaran atau skala (*magnitude*) dan arah (*direction*). Sehingga, logo pada VKTR merepresentasikan bentuk panah yang mengarah ke atas seolah hasil dari skala yang dikalikan dengan arah.

VICTORY

Kata **victory** apabila di abreviasi maka menjadi singkatan “VKTR”. Makna yang terkandung dalam kata tersebut adalah terdapat dari bentuk logonya yang menyerupai seorang atlet binaragawan yang memperlihatkan kemenangan, sehingga kata *victory* sangat merepresentasikan tujuan dan cita-cita Perseroan.

Adapun esensi atau karakter yang dimaknai dari nama dan logo VKTR yang juga beragam, yang pertama bahwa Perseroan ingin menjadi perusahaan yang inovatif sehingga Perseroan mengutamakan inovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Karakter tersebut direalisasikan ke dalam bentuk *tagline* yaitu “*INDONESIAN PRIDE, GLOBAL CONTRIBUTION*” di mana Perseroan berharap bahwa setiap produk dan fasilitas yang dihasilkan akan memiliki efek global sekaligus menghasilkan inovasi-inovasi yang baik.

Kedua, esensi VKTR terdapat pada komitmen Perseroan untuk berfokus pada penerapan konsep keberlanjutan melalui prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) sebagai bentuk dukungan terhadap program Pemerintah untuk melakukan dekarbonasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan agar kualitas pada setiap produk dan fasilitas yang diberikan kepada para pelanggan tetap terjaga sehingga tidak hanya dapat dinikmati oleh pasar dalam negeri, namun juga ke depannya mampu menjangkau pasar Asia Tenggara, bahkan Asia dan juga skala

VKTR’s brand and logo derive from two words, namely “**Vector**” and “**Victory**”, which are interpreted as follows:

VECTOR

As in physics, a **vector** is a phenomenon that has two independent properties, namely magnitude and direction. Hence, the logo on VKTR represents an arrow pointing upwards as if it were the result of a scale multiplied by direction.

VICTORY

The word of **victory** is abbreviated as “VKTR”. The meaning of the word lies in the shape of the logo resembles a bodybuilder athlete showing a victory, so as to the word of victory truly represents the goals and aspiration of the Company.

The essence or character of the VKTR name and logo is also varied, the first is that the Company wants to be an innovative company, thus the Company prioritizes innovation in carrying out its business activities. This character is realized in the form of a *tagline*, namely “*INDONESIAN PRIDE, GLOBAL CONTRIBUTION*” which the Company hopes that every product and facility produced will have a global effect while producing good innovations.

Second, the essence of VKTR lies in the Company’s commitment to focus on implementing the concept of sustainability through ESG (*Environment, Social, Governance*) principles as our support for the Government’s program to carry out decarbonation. Apart from that, the Company also ensures that the quality of every product and facility provided to the customers is maintained, hence it can not only be enjoyed by the domestic market, but in the future it will also be able to reach the Southeast Asian market, even Asia and also on a global scale. The quality of each product and facility is also

global. Kualitas dari setiap produk dan fasilitas juga dipastikan memiliki akuntabilitas yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ESG sebagaimana komitmen dan fokus Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai pelopor dalam bidang *electric vehicle*, esensi yang ketiga adalah *authenticity*, di mana Perseroan terus berupaya agar senantiasa menjadi otentik serta secara konsisten menjaga originalitasnya terutama dalam menghasilkan produk, fasilitas, maupun inovasi-inovasi yang dikembangkan.

ensured with accountability based on ESG principles as well as the Company's commitment and focus in achieving sustainable growth.

As a pioneer in the electric vehicle sector, the third essence is the authenticity, where the Company continues to strive to continuously be authentic and consistently maintain its originality, especially in producing the products, facilities and innovations we develop.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah di bidang perdagangan besar mobil baru dan sepeda motor baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga, serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesoris mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Sementara itu, kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial. Sedangkan kegiatan usaha Perseroan melalui Perusahaan Anak telah berkolaborasi dengan produsen otomotif ternama di Indonesia seperti Mitsubishi, Hino, Isuzu, dan produsen otomotif besar lainnya.

Sesuai dengan komitmen pada prinsip ESG, Perseroan terus berupaya untuk membantu menciptakan transisi energi hijau dengan membangun transportasi yang berbasiskan *net zero emission*.

The business activities carried out by the Company are in the field of wholesale trade in new cars and new motorbikes in the form of battery-based electric motorized vehicles, spare parts, car accessories, and the body industry for four or more wheeled motorized vehicles, battery-based electric motorized vehicles, two or three wheeled motorbikes, as well as the iron and steel casting industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles through Subsidiary Companies.

Currently, the Company's business activities that have generated income are iron casting and manufacturing automotive spare parts, wholesale trade in new cars in the form of battery-based electric motor vehicles, wholesale trade in spare parts components, and car accessories as well as a large trade in used goods and unused scrap.

Meanwhile, the business activities of the four-wheeled motor vehicle body industry or more are still in the preparation stage or have not already carried out as commercial operational. In the meantime, the Company's business activities through subsidiary companies have collaborated with Indonesian well-known automotive manufacturers in such as Mitsubishi, Hino, Isuzu, and other large automotive manufacturers.

In accordance with its commitment to ESG principles, the Company continues to strive to help create a green energy transition by establishing transportation based on net zero emissions.

PRODUK DAN FASILITAS PRODUCTS AND FACILITIES

PRODUK

Bus Listrik

Bermitra dengan BYD Auto, Perseroan telah mengembangkan bus serba listrik yang dirancang untuk memberikan kinerja optimal guna melayani jaringan *Bus Rapid Transit* (BRT) terpanjang di dunia, Transjakarta. Menggunakan teknologi baterai canggih kelas dunia, bus EV Perseroan memiliki kapasitas penyimpanan energi besar and performa efektif untuk mendapatkan jarak perjalanan yang panjang dalam tiap pengisian daya, sehingga menawarkan performa tinggi, transportasi tanpa emisi, dan pengalaman berkendara yang lebih baik untuk *carbon footprint* Indonesia yang lebih rendah di masa depan.

Electric Truck

Truk EV perusahaan bermitra dengan produsen kelas dunia untuk memproduksi banyak lini mulai dari truk muatan ringan, truk muatan berat, kepala traktor, dan truk pertambangan berbadan lebar. Produk dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan di Indonesia dilengkapi dengan teknologi canggih. Truk Listrik menawarkan torsi dan akselerasi yang mengesankan, memastikan performa mulus dan bertenaga di jalan. Baterainya yang tahan lama dan sistem pengereman regeneratif yang efisien memaksimalkan jangkauan dan meminimalkan konsumsi energi, menjadikannya solusi hemat biaya untuk bisnis.

Telematika & Manajemen Armada Cerdas

Perseroan memusatkan perhatian pada optimalisasi keselamatan dan efisiensi, yaitu melalui telematika yang andal dan manajemen armada yang cerdas, sehingga Perseroan mampu menciptakan solusi berdasarkan data yang dihasilkan oleh pengemudi dan pemantauan kendaraan.

PRODUK-PRODUK UNTUK TAHUN 2023:

PRODUCTS

Electric Bus

Partnering with BYD Auto, the Company has developed an all-electric bus crafted for optimal performance to serve the world's longest Bus Rapid Transit (BRT) network, Transjakarta. Powered by world-class advanced battery technology, the Company's EV bus has big energy storage capacity and effective performance to achieve long driving range per charge, hence we are offering high performance, zero-emission transportation, and better driving experience for Indonesia's lower future carbon footprint.

Electric Truck

The company's EV trucks partnering with world class manufacturer's to produce many line up from light duty truck, heavy duty truck, tractor head, and widebody mining truck. The products designed with Indonesia usage in mind equipped with advanced technology, the Electric Truck offers impressive torque and acceleration, ensuring smooth and powerful performance on the road. Its long-lasting battery and efficient regenerative braking system maximize range and minimize energy consumption, making it a cost-effective solution for businesses.

Telematics & Smart Fleet Management

The Company have its eyes fixed on optimizing safety and efficiency, it is through reliable telematics and smart fleet management that enable to create solutions grounded by data generated by drivers and vehicles monitoring.

PRODUCTS FOR YEAR 2023:



12 METERS
EV BUS

BUS LISTRIK 12 METER

Dirancang secara kolaboratif dari nol bersama dengan produsen EV terkemuka dunia, bus EV 12m VKTR menggunakan motor yang canggih yang terpasang di hub, memungkinkan efisiensi yang tak tertandingi dibandingkan dengan tata letak gandar motor saat ini. Setiap bus ditenagai oleh 2 motor dengan daya hingga 150 kW, dengan total daya hingga 300 kW, memastikan kinerja yang luar biasa di semua kondisi jalan.

Didukung oleh teknologi baterai blade paling mutakhir dari BYD, setiap bus dilengkapi dengan baterai Lithium-ion LFP hingga 357 kWh, yang didinginkan oleh sistem AC bersama dengan kabin. Bersama dengan sistem *powertrain*, EV Bus 12m dapat melaju hingga 350 km dalam kondisi optimal. Pengisian daya ditangani oleh 2 port CCS2, masing-masing dapat menerima daya 90 kW, dengan waktu pengisian daya 1 jam dari kapasitas 20% hingga 90%.

Untuk mendukung transportasi yang inklusif, bus listrik 12m VKTR dilengkapi dengan suspensi udara yang dapat disetel sepenuhnya di semua roda, memberikan penyesuaian ketinggian dan sudut dengan satu sentuhan tombol. Sistem *kneeling* dan jalur landai yang disertakan, dapat mendukung naiknya kursi roda dari ketinggian trotoar.

Didukung oleh garansi baterai selama 8 tahun, dan garansi *powertrain* & elektronik selama 5 tahun, bus listrik 12m VKTR adalah pilihan yang sempurna untuk armada operator transportasi umum dan pemilik bus pribadi.

12 METERS EV BUS

Collaboratively designed from the ground up together with the world's leading manufacturer of EVs, VKTR's 12m EV buses use state-of-the-art hub-mounted motors, enabling unparalleled efficiency compared to current motor-axle layouts. Each bus is powered by 2 motors with power up to 150 kW, for a total of up to 300 kW of power, ensuring outstanding performance on all road conditions.

Powered by BYD's leading-edge blade battery technology, each bus comes equipped with up to 357 kWh of Lithium-ion LFP batteries, which are cooled by the AC system along with the cabin. Together with the powertrain system, the 12m EV Bus can drive up to 350 km in optimal conditions. Charging is handled by 2 CCS2 ports, each able to receive 90 kW of power, for a charge time of 1 hour from 20% to 90% capacity.

To support inclusive transport, VKTR's 12m EV buses are equipped with fully adjustable air suspension on all wheels, providing height and angle adjustments at the touch of a button. An included kneeling system and ramps support wheelchair boarding from sidewalk height.

Backed by an 8-year battery warranty, and 5-year powertrain & electronics warranty, VKTR's 12m EV buses are the perfect choice for fleets of both public transport operators, and private bus owners alike.



MEDIUM BUS - HIGH FLOOR

BUS UKURAN SEDANG

Dirancang untuk mengangkut hingga 30 penumpang dengan nyaman, bus ukuran sedang VKTR telah dirancang untuk lanskap dan kebutuhan Indonesia yang beragam dengan sasis yang dirancang khusus dari nol, yang dapat diintegrasikan dengan skenario apa pun.

MEDIUM BUS

Designed to carry up to 30 passengers comfortably, VKTR's medium bus has been designed for the diverse landscapes and demands of Indonesia with a chassis specially designed from the ground up, seamlessly integrating with any scenario.

Ditenagai oleh Teknologi Baterai Lithium CATL 210 kWh yang canggih, yang menawarkan kepadatan energi yang lebih tinggi dan daya tahan yang lebih lama dengan kemampuan pengisian daya yang sangat cepat melalui port CCS2, dapat mengisi daya dari 20% hingga 90% hanya dalam waktu satu jam. Sistem pendingin baterai dan pendingin udara yang terintegrasi memastikan kinerja yang optimal dan daya tahan yang lebih lama. Masa pakai yang lebih lama dan penggantian suku cadang yang minimum menjamin perawatan yang mudah dan keandalan yang maksimal.

Kenyamanan dijamin dengan suspensi udara penuh dan motor AC PMSM yang bertenaga dengan daya puncak hingga 150 kW, melampaui bus diesel konvensional. Bus medium VKTR dapat menempuh tanjakan hingga 20% dengan muatan maksimum dan melaju hingga 220 km. Tingkatkan perjalanan Anda dengan bus kami, di mana inovasi bertemu dengan kenyamanan dan keberlanjutan.

Powered by cutting-edge CATL 210 kWh Lithium Battery Technology, it offers higher energy density and longevity with ultra-fast charging capability via CCS2 port, it can charge from 20% to 90% in just one hour. Integrated battery cooling and air conditioner systems ensure optimal performance and extended durability. Longer cycle lifetime and minimum replacement of parts ensure easy maintenance and maximum reliability.

Comfort is guaranteed with full air suspension and a powerful AC PMSM motor with up to 150 kW peak power, surpassing conventional diesel busses. VKTR's medium bus can pass through gradients of up to 20% in maximum payload and drive up to 220 km. Elevate your journey with our bus, where innovation meets comfort and sustainability.



LIGHT DUTY TRUCK

TRUK RINGAN

Dirancang khusus untuk kondisi Indonesia yang berat, truk ringan EV VKTR dibuat dari nol untuk memenuhi permintaan unik yang ditemukan di pasar Indonesia. Rangka dua lapis memastikan platform yang kokoh untuk kondisi *off-road*, yang banyak ditemukan di perkebunan dan pertambangan di Indonesia. Ditambah dengan motor AC PMSM tunggal yang dipasang secara terpusat dengan daya hingga 150 kW dan torsi hingga 2.250 Nm, truk ringan EV VKTR mampu mengangkut beban seberat 7 ton di jalan dengan kemiringan hingga 25%.

Pengereman regeneratif menjadi perlengkapan standar, dengan *mode 'eco'* opsional untuk memungkinkan pengereman yang sangat baik di jalan menurun dan meningkatkan efisiensi dan jangkauan. Dilengkapi dari pabrik dengan ABS, truk ringan EV VKTR telah meningkatkan keamanan dibandingkan dengan truk diesel yang ada, mencegah selip yang mematikan dan kemungkinan kehilangan kendali di bawah pengereman berat, baik saat kosong maupun saat terbebani penuh.

LIGHT DUTY TRUCK

Specially designed for Indonesia's tough conditions, VKTR's EV light duty truck was made from the ground up to cater to the unique demands found within the Indonesian market. A double-layer frame ensures a rigid platform for off-road conditions, found on Indonesia's plantations and mines. Coupled with a single centrally mounted AC PMSM motor with up to 150 kW of power and up to 2250 Nm of torque, VKTR's EV light duty truck is able to haul 7 tons of load on roads with gradients of up to 25%.

Regenerative braking comes standard, with an optional 'eco' mode to enable excellent deceleration on downhill roads and increased efficiency and range. Equipped from the factory with ABS, VKTR's EV light duty trucks have increased safety compared to existing diesel trucks, preventing deadly skids and loss-of-control scenarios under heavy braking, both when empty, and when fully loaded.

Sel LFP lithium-ion dari CATL, produsen baterai terkemuka di dunia, memberi tenaga pada truk VKTR. Truk ringan memiliki standar kapasitas baterai minimal 90 kWh, cukup untuk kebutuhan harian dalam kondisi offroad seperti pertanian, perkebunan, dan juga mampu melayani distribusi perkotaan. Port pengisian daya CCS2 DC 90 kW tersedia untuk mengisi ulang kendaraan dari 20% hingga 90% dalam waktu 1 jam.

Lithium-ion LFP cells from CATL, the world's leading battery manufacturer, powers VKTR's trucks. Light duty trucks come standard with at least 90 kWh of battery capacity, sufficient for daily requirements of offroad condition such as agricultural, plantations, and yet able to serve urban distribution. A 90 kW CCS2 DC charge port is available to recharge the vehicle from 20% to 90% within 1 hour.



WIDEBODY MINING TRUCK

TRUK PERTAMBANGAN BERBADAN LEBAR

Untuk mendukung kegiatan pertambangan di seluruh negeri, VKTR telah menyediakan Truk Pertambangan Berbadan Lebar EV, yang tersedia dalam kapasitas muatan 60-ton dan 70 ton. Sasis rangka kotak yang revolusioner memberikan kekakuan dan kapasitas muatan yang lebih meningkat dibandingkan dengan desain yang sudah ada.

Bak pengangkut kargo yang dapat disesuaikan memberikan fleksibilitas bagi calon pemilik, yang dapat diubah sesuai dengan sifat material kargo yang beragam. Lapisan tahan abrasi, bodi bervolume tinggi, dan berbagai lapisan memungkinkan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap kondisi apa pun.

Sistem *powertrain* bermotor ganda, yang dipasangkan dengan transmisi otomatis-manual (AMT), memberi tenaga kepada setiap truk hingga 540 kW. Truk berbadan lebar ini berkecepatan tertinggi hingga 45 km/jam dan mampu mendaki tanjakan 35% dengan muatan maksimum.

Sel LFP lithium-ion dari CATL, produsen baterai terkemuka di dunia, memberi daya pada truk VKTR. Truk berbadan lebar ini dilengkapi standar dengan kapasitas baterai minimal 300 kWh, cukup untuk kebutuhan sehari-hari di perkebunan dan distribusi perkotaan. Dua port pengisian daya CCS2 DC dengan total daya 320 kW tersedia untuk mengisi ulang kendaraan dari 20% hingga 90% dalam waktu 1 jam.

WIDEBODY MINING TRUCK

Supporting mining activities nationwide, VKTR has made available EV Widebody Mining Trucks, available in 60-ton and 70-ton payload capacities. A revolutionary box-frame chassis provides increased rigidity and payload capacity compared to existing designs.

Customizable cargo-carrying bodies provide flexibility for potential owners, able to change according to differing cargo material properties. Abrasive-resistant coatings, high-volume bodies, and various coatings enable high adaptability to any condition.

A dual-motor powertrain system, mated to an automated-manual-transmission (AMT), provides each truck with up to 540 kW of power. Widebody trucks have a top speed of up to 45 km/h and are able to climb 35% gradients at maximum payload.

Lithium-ion LFP cells from CATL, the world's leading battery manufacturer, powers VKTR's trucks. Widebody trucks come standard with at least 300 kWh of battery capacity, sufficient for daily requirements of plantations, and urban distribution. Two CCS2 DC charge ports with total power of 320 kW are available to recharge the vehicle from 20% to 90% within 1 hour.

PRODUK-PRODUK UNTUK TAHUN 2024:

Dan selain empat Produk kendaraan EV di atas, tahun 2024 ini kami juga memperkenalkan kendaraan-kendaraan EV baru di bawah ini.

PRODUCTS FOR 2024:

And in addition to the four EV vehicle products above, this 2024 we also introduce new EV vehicles below.



KEPALA TRAILER

Mulailah perjalanan dengan kepala trailer listrik VKTR, yang menetapkan tolok ukur baru dalam jangkauan dan kinerja di jalan raya.

Didukung oleh PMSM AC dengan daya puncak hingga 550 kW yang dipasangkan dengan Transmisi AMT 4-percepatan, rasakan pengalaman berkendara yang mulus baik dalam keadaan kosong maupun terisi penuh. Dengan 3 sistem PTO yang tersedia; PTO yang dipasang di transmisi, elektromekanis, dan elektrik memberikan perancang bodi beberapa opsi untuk menyediakan daya ke aksesoris dan sistem pendukung.

Dengan baterai CATL Lithium sangat besar berkapasitas hingga 577 kWh, tractor head mencapai jarak tempuh hingga 200 kilometer per pengisian daya hingga terisi penuh. Pengisian daya ditangani oleh 2 port CCS2, masing-masing dapat menerima daya 200 kW, untuk waktu pengisian daya selama 1 jam dari kapasitas 20% hingga 90%.

Berkendara di jalan menurun dan cuaca buruk menjadi aman dengan pengereman regeneratif dan sistem ABS yang dipasang sebagai standar. Pengemudi dan pemilik dapat merasa aman karena mengetahui bahwa selip dan kehilangan kendali dapat diminimalkan dengan sistem yang terpasang.

Untuk memaksimalkan kompatibilitas, kepala trailer VKTR dilengkapi dengan peralatan koneksi trailer standar, meminimalkan investasi operator saat berpindah ke truk listrik.

TRACTOR HEAD

Embark on a journey with VKTR's electric tractor head, setting new benchmarks in on-road range and performance.

Powered by an AC PMSM with up to 550 kW of peak power mated to a 4-speed AMT Transmission, experience seamless driving both empty or fully loaded. With 3 PTO systems available; transmission-mounted, electromechanical, and electrical PTOs provide body designers several options for providing power to accessories and supporting systems.

With a colossal CATL Lithium battery with a capacity of up to 577 kWh, the tractor head achieves an astonishing range of up to 200 kilometres per charge fully loaded. Charging is handled by 2 CCS2 ports, each able to receive 200 kW of power, for a charge time of 1 hour from 20% to 90% capacity.

Downhill and severe weather driving is made safe using regenerative braking and an ABS system installed as standard. Drivers and owners alike can feel safe knowing that slides and loss of control may be minimized with the installed systems.

To maximize compatibility, VKTR's tractor heads are equipped with standard trailer connection equipment, minimizing operator investment when changing to an EV truck.



HEAVY DUTY TRUCK

TRUK BERAT

Memperluas jajaran produk VKTR, truk berat juga telah dikembangkan untuk mendukung berbagai industri, baik dengan kondisi di jalan raya maupun di luar jalan raya.

Rangka dua lapis memastikan suatu *platform* yang kokoh untuk kondisi *on-road* dan *off-road*. Motor AC PMSM tunggal yang dipasang di tengah dengan daya hingga 420 kW dan torsi hingga 2600 Nm, ditambah dengan transmisi AMT 4-percepatan, memungkinkan truk berat VKTR mengangkut beban seberat 40 ton di jalan dengan kemiringan hingga 20%.

Dengan 3 sistem PTO yang tersedia; PTO yang dipasang di transmisi, elektromekanis, dan elektrik memberikan perancang karoseri beberapa pilihan untuk menyediakan daya ke aksesori dan sistem pendukung. Selain itu, rangka yang sudah dibor memberikan kemudahan pembuatan dan adaptasi untuk memasang berbagai tipe bodi.

Didukung oleh baterai Lithium-ion LFP hingga 422 kWh, truk berat VKTR mampu menempuh jarak hingga 200 km dengan sekali pengisian daya. Pengisian daya disediakan oleh 2 port DC CCS2 dengan total daya 320 kW, untuk waktu pengisian 20%-90% selama 1 jam.

HEAVY DUTY TRUCK

Extending VKTR's product line-up, heavy duty trucks have been developed to support various industries, both with on-road conditions, and off-road conditions.

A double-layer frame ensures a rigid platform for both on-road and off-road conditions. A single centrally mounted AC PMSM motor with up to 420 kW of power and up to 2600 Nm of torque, coupled with a 4-speed AMT transmission, enables VKTR's heavy duty trucks to haul 40 tons of load on roads with gradients of up to 20%.

With 3 PTO systems available; transmission-mounted, electromechanical, and electrical PTOs provide body designers several options for providing power to accessories and supporting systems. Furthermore, the pre-drilled frame provides ease of manufacture and adaptation for attaching various body types.

Supported by up to 422 kWh of Lithium-ion LFP batteries, VKTR's heavy duty trucks are able to travel up to 200 km on a single charge. Charging is provided by 2 DC CCS2 ports with a total power of 320 kW, for a 20%-90% charge time of 1 hour.



PASSENGER TRANSPORTER

ANGKUTAN PENUMPANG

Masuki masa depan transportasi dengan angkutan bertenaga listrik kami, yang mengubah cara Anda bepergian. Menawarkan kabin yang luas dengan tempat duduk hingga 18 penumpang, rasakan perpaduan sempurna antara kenyamanan dan kemudahan dengan interior mewah dan berkualitas tinggi yang dilengkapi dengan kursi eksekutif, panel samping yang mewah, multimedia, dan pengisi daya USB di setiap kursi. Teknologi baterai CATL kami yang mutakhir, dipuji sebagai puncak inovasi oleh produsen baterai terkemuka di Tiongkok, memastikan jangkauan tak tertandingi hingga 400 km melalui pengujian NEDC, menjanjikan petualangan tanpa gangguan dengan masa pakai baterai yang terjamin. Baik untuk menavigasi jalanan kota yang ramai atau memulai perjalanan jarak jauh, angkutan bertenaga listrik kami yang dilengkapi dengan daya motor puncak 120 kW adalah pintu masuk Anda menuju masa depan yang lebih hijau dan lebih berkelanjutan tanpa mengorbankan kinerja, kenyamanan, atau gaya.

PASSENGER TRANSPORTER

Step into the future of transportation with our electric transporter, redefining the way you travel. Boasting a spacious cabin with seating for up to 18 passengers, experience a seamless blend of comfort and convenience with luxury and top-quality interior equipped with executive seats, luxury side panel, multimedia and USB charger for each seat. Our cutting-edge CATL battery technology, hailed as the pinnacle of innovation by China's leading battery manufacturer, ensures unparalleled range up to 400 km through NEDC testing, promising uninterrupted adventures with guaranteed battery life. Whether it's navigating bustling city streets or embarking on long-distance journeys, our electric transporter equipped with 120 kW peak motor power is your passport to a greener, more sustainable future without compromising on performance, comfort or style.



DOUBLE CABIN 4X2

KABIN GANDA 4X2

Truk *pickup* kabin ganda dua baris VKTR, sempurna untuk mengangkut personel dan barang, dibuat sebagai jawaban atas kebutuhan pasar akan transportasi yang andal dan bersih di lokasi kerja yang tertutup. Dapat dengan nyaman mengangkut 5 penumpang dan kargo hingga 700 kg, *pickup* EV ini didukung oleh *E-axle powertrain* dengan daya hingga 160 kW, memungkinkan kecepatan berkendara di atas 100 km/jam dan kemampuan menanjak di atas 15%. *Pickup* kabin ganda ini ditenagai oleh baterai Lithium-ion LFP terbaru dari CATL berdaya 88 kWh, yang dipadukan dengan sistem pendingin cair yang canggih. Dengan baterai ini, *pickap* kabin ganda VKTR dapat mencapai jarak tempuh lebih dari 300 km.

Pengisian daya ditangani oleh *port* pengisian daya mode ganda yang menyediakan pengisian daya AC dan DC untuk perencanaan operasional yang fleksibel. *Port* pengisian daya AC Tipe 2 11 kW dapat mengisi ulang *pickup* dalam 7 Jam (15%-100%) untuk

DOUBLE CABIN 4X2

VKTR's two-row double cabin pickup truck, perfect for transportation of personnel and goods alike, has been created in response to market needs for reliable and clean transport in closed work sites. Comfortably carrying 5 passengers along with up to 700 kg of cargo, the EV pickup is powered by an E-axle powertrain with up to 160 kW of power, enabling driving speeds above 100 km/h and gradeability above 15%. The double cabin pickup is powered by 88 kWh CATL's latest Lithium-ion LFP batteries, in concert with a sophisticated liquid cooling system. With this battery, VKTR's double cabin pickup can reach over 300 km in range.

Charging is handled by a dual-mode charge port that provides both AC and DC charging for flexible operational planning. The 11 kW Type 2 AC charge port can top up the pickup in 7 Hours (15%-100%) for overnight charging, while the 88 kW CCS2 DC

pengisian daya semalam, sedangkan port pengisian daya DC CCS2 88 kW dapat mengisi daya kendaraan di tempat kerja dalam waktu 35 menit (30%-80%). Dilengkapi dengan sistem ABS dan berbagai perangkat keselamatan, dan dengan kinerja yang disebutkan di atas, *pickup* kabin ganda VKTR siap untuk menjadi bagian penting dari armada mana pun yang mengadopsinya.

charge port can charge the vehicle on worksites within 35 minutes (30%-80%). Provided standard with an ABS system and various safety suites, and with the aforementioned performance, VKTR's double cabin pickup is poised to become an important part of any fleet which adopts it.



FORKLIFT

Rombaklah operasional industri Anda dengan *forklift* listrik kami, suatu solusi ramah lingkungan terbaik yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan, mulai dari fasilitas penyimpanan dingin hingga logistik yang ramping. Dengan rentang muatan yang kuat, mulai dari 2 hingga 3,5-ton yang ditenagai oleh baterai lithium, *forklift* ini dapat dengan mudah dinavigasi untuk memastikan penggunaan daya menjadi energi yang mulus dan efisien.

Forklift ini juga beroperasi tanpa suara dan tidak mengeluarkan emisi berbahaya, sehingga melindungi lingkungan dan produk berharga Anda. *Forklift* listrik VKTR dapat beroperasi hingga 15% tanjakan, di bawah hujan yang terlindungi dengan IP65 dan tahan terhadap suhu -20 hingga 60 derajat Celcius. Dirancang untuk kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang optimal, operator dapat melakukan tugas tanpa lelah berkat kontrol intuitif dan desain ergonomis.

Forklift listrik VKTR mengutamakan keamanan untuk setiap penggunaan, didukung oleh kontrol stabilitas dan sensor operasi, memberikan ketenangan dalam setiap operasi. Dapat disesuaikan dengan ketinggian tiang yang berbeda dari 3 meter hingga 6 meter dan berbagai peralatan opsional, *forklift* ini menawarkan keserbagunaan tanpa kompromi yang dipadukan dengan keandalan dan perawatan minimal, mempercepat keberlanjutan dan kinerja industri.

FORKLIFT

Revolutionize your industrial operations with our electric forklift, the ultimate eco-friendly solution tailored to meet the diverse needs, from cold storage facilities to lean logistics. With a robust payload range spanning from 2 to 3.5 tons powered by lithium battery, it effortlessly navigates ensuring seamless power to energy efficiency.

It also operates silently and emits zero harmful emissions, safeguarding both the environment and your valuable products. VKTR's electric forklift can operate up to 15% gradeability, under the rain protected with IP65 and withstand -20 until 60 degrees Celsius. Designed for optimal comfort and ease of use, operators can tackle tasks tirelessly thanks to intuitive controls and ergonomic design.

VKTR's electric forklift prioritize safety for every usage, supported by stability control and ops sensors, providing peace of mind in every operation. Customizable with different mast heights from 3 meters to 6 meters and various optional equipment, this forklift offers versatility without compromise combine with reliability and minimal maintenance, accelerate in industrial sustainability and performance.

FASILITAS

Fasilitas dalam proses pembuatan produk-produk dirancang dengan teknologi canggih serta sistem yang terintegrasi, berupa hal-hal berikut:

FACILITIES

The facilities in product manufacturing process are designed with advanced technology and an integrated system, by following matters:

Jalur Produksi

Production Lines

Tata letak Perseroan yang terintegrasi mampu memfasilitasi peningkatan pada efisiensi perpindahan material, proses produksi serta kualitas produk mulai dari perakitan *mechanical part* dan *electrical part*, pengecatan hingga pemasangan interior dan inspeksi akhir.

The Company's integrated layout facilitates an improved efficiency of materials transfer, production process and product quality from assembly mechanical part dan electrical part, painting to interior installation as well as final inspection.



Penelitian & Pengembangan

Research & Development

Para ilmuwan difasilitasi teknologi terbaru di laboratorium Penelitian dan Pengembangan yang disediakan Perseroan untuk mengembangkan prototipe baterai secara menyeluruh dengan *real-world data* sebagai landasan untuk meminimalisir risiko pada transisi prototipe-komersial.

The Company's scientists are facilitated by the latest technology in our R&D lab to thoroughly develop battery prototypes with real-world data as its foundation to minimize the prototype-commercial transition risk.



Gudang

Warehouse

Penataan gudang berlandaskan pada perencanaan produksi, pengendalian inventaris untuk proses produksi, dan faktor keamanan penyimpanan (sesuai dengan karakterisasi bahan) dengan efisiensi rantai pasokan sebagai tujuan utama Perseroan.

The Company's scientists are facilitated by the latest technology in our R&D lab to thoroughly develop battery prototypes with real-world data as its foundation to minimize the prototype-commercial transition risk.





BYD

ELECTRIC BUS

Jak Lingko

4444 4444 4444 4444

Bus Listrik

transjakarta

MYS-22355

BYD

B 7004 SGX

BUS

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA





Lokasi Perakitan Kendaraan Bus & Truk

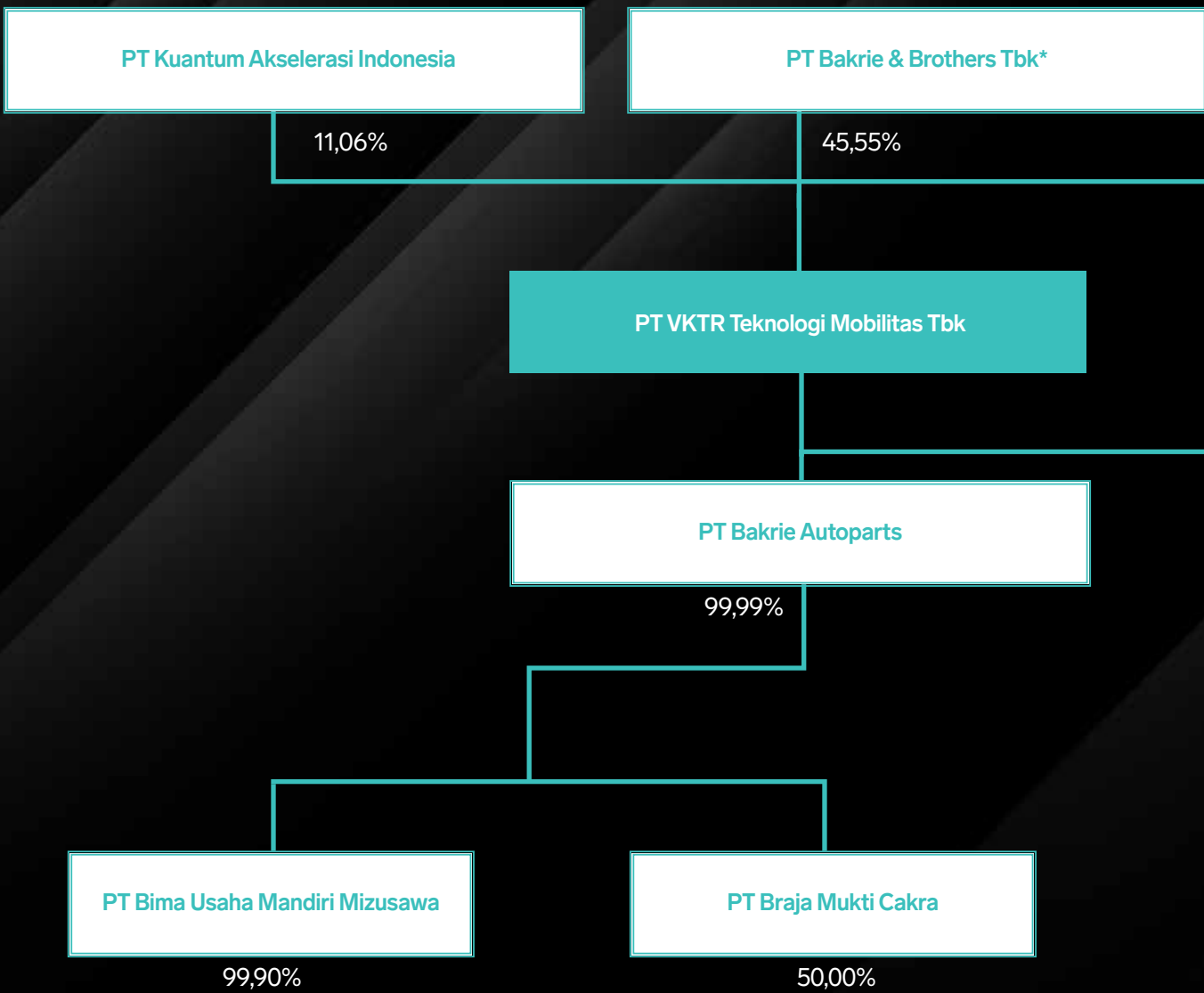
Magelang:
PT VKTR Sakti Industries
Jl. Raya Magelang – Purworejo KM 10
Tempuran - Magelang

Total Facility	40,500 sqm
Area	19,072 sqm
	Bus CKD Rolling Chassis
	Truck CKD Cabin Chassis
Capacity	3000 / Annual

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM DAN ORGANISASI

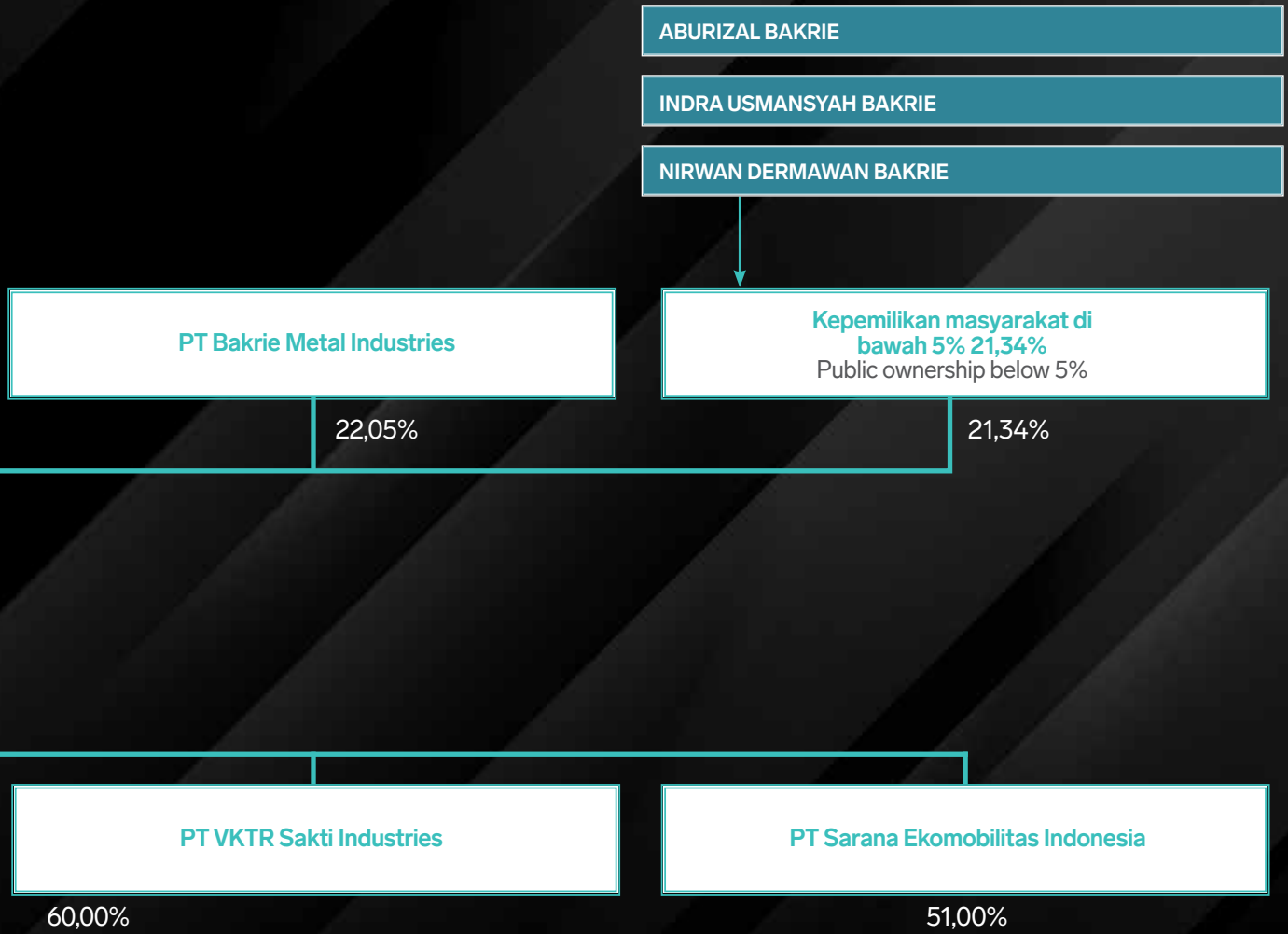
SHAREHOLDING STRUCTURE AND ORGANIZATION

Struktur Kepemilikan Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Untuk Periode Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2023
 Shareholding Structure Of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk For Period Up To December 31,2023



 UBO

* Pengendali Perseroan | the Company Controller



MANAJEMEN SENIOR SENIOR MANAGEMENT



V. BIMO KURNIATMOKO
Chief Risk & Compliance Officer



ERIC HERMANU
Chief Manufacturing & Business Excellence Officer



DINO A. RYANDI
Director & Chief Business Development Officer & Chief Sales Officer



AMRI ASWONO PUTRO
Chief Financial Officer



ALEX KIM
Chief Strategy Officer



Indah Permatasari Saugi
Head of Corporate Secretary

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN ORGANISASI

PARTICIPATION IN THE ASSOCIATION AND ORGANIZATION



AEML
Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik

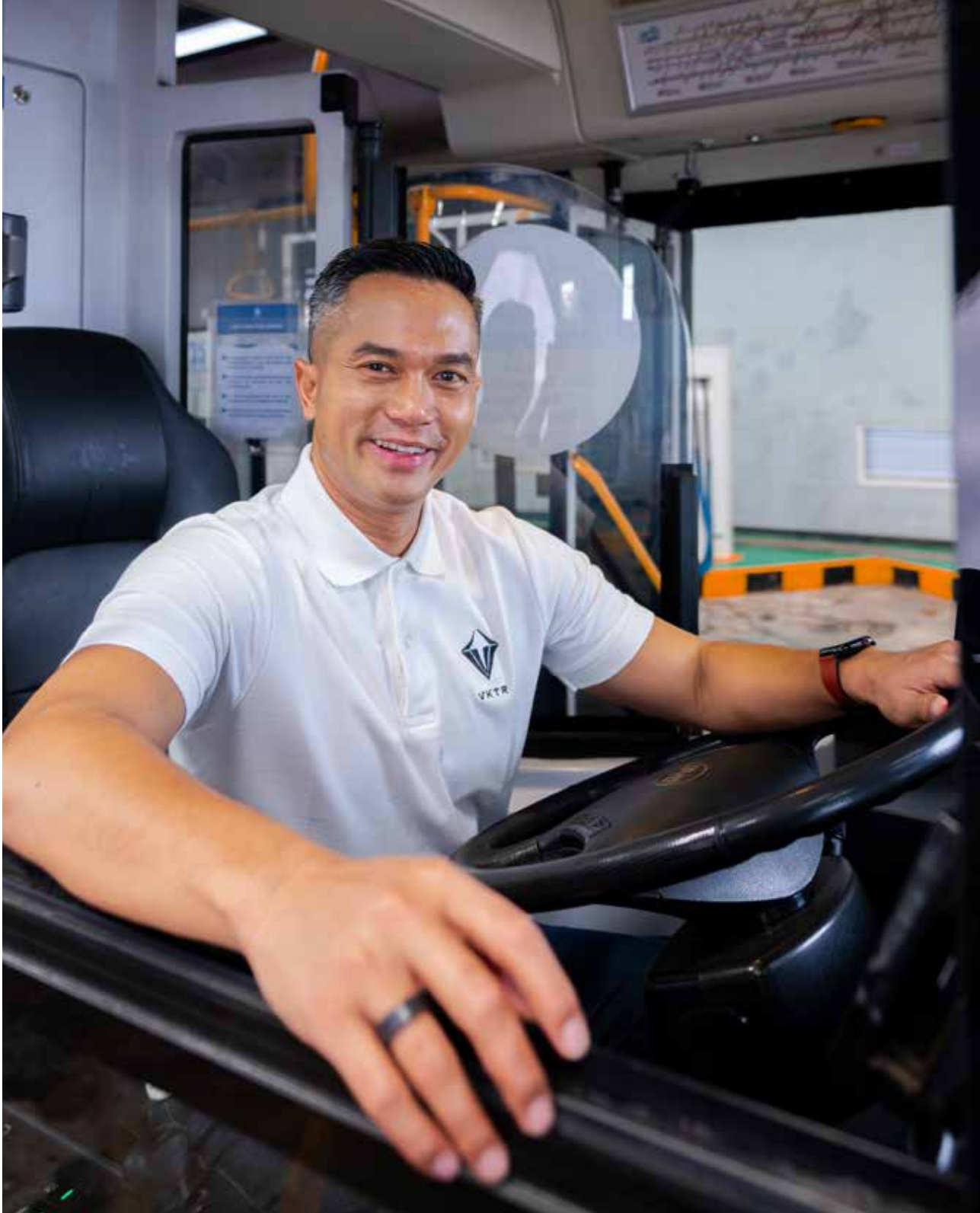
AEML

Asosiasi Ekosistem Mobil Listrik



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Utama

President Commissioner

Anindya Novyan Bakrie, 49 tahun, Warga Negara Indonesia, merupakan pendiri VKTR dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2022.

Beliau adalah tokoh bisnis Indonesia, investor global dan tokoh filantropis terkemuka. Melalui peran kepemimpinan komunitas bisnisnya selama bertahun-tahun, beliau mewakili suara komunitas bisnis Indonesia, ASEAN, dan Indo-Pasifik di forum dan konferensi global.

Beliau juga menjabat sebagai CEO Bakrie & Brothers (BNBR), sebuah konglomerasi Indonesia yang bergerak di bidang infrastruktur, kendaraan listrik, pertambangan, minyak dan gas, ketenagalistrikan (termasuk energi terbarukan dan tenaga surya), properti, dan perkebunan. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai CEO & Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, CEO & Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Juli 2014 dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Beliau juga merupakan penerus Grup Bakrie yang telah berusia 82 tahun, salah satu grup bisnis konglomerasi terbesar yang tumbuh bersama dan untuk Indonesia, dengan 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Anindya merupakan Ketua Dewan Pertimbangan (2021-2025) pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) yang merupakan badan hukum badan usaha di Indonesia yang mewakili 34 KADIN provinsi dan lebih dari 100 ribu dunia usaha secara nasional.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia yang didirikan oleh APEC pada tahun 1995 sebagai cabang resmi sektor swasta untuk mendorong kerja sama ekonomi regional. Melalui kepemimpinannya, ABAC Indonesia menginisiasi Indonesia *Impact Fund* (IIF) yang pertama.

Anindya juga aktif menghadiri *World Economic Forum* sejak tahun 2010 dimana beliau merupakan *Board of Governors, Auto/Mobility* dan juga *Media, Entertainment and Culture*.

Selain itu, beliau bergabung menjadi Dewan Direktur *Oxford United Football Club* sejak tahun 2018 dan memimpin pengambilalihan kepemilikan mayoritas klub tersebut untuk menjadi salah satu klub sepak bola Inggris pertama yang dimiliki mayoritas oleh Indonesia.

Sebagai investor global dan generasi ke 3 Bakrie, Beliau memimpin dan mengarahkan Grup Bakrie untuk bertransisi ke bisnis berkelanjutan dan digital, mengoptimalkan kekuatan Bakrie di sektor industri dan manufaktur.

Selain aktif pada sektor bisnis, Beliau juga merupakan Ketua Umum Federasi Akuatik Indonesia (AI), Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri dan Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia.

Pada Januari 2024, Anindya ditunjuk sebagai *Chef de Mission* untuk memimpin delegasi Indonesia dalam Olimpiade Paris yang diadakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024.

Anindya lulus dari Northwestern University pada tahun 1996 sebagai seorang insinyur industri dan memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business pada tahun 2001.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama Perseroan, kecuali dengan Pengendali Perseroan, yaitu PT Bakrie & Brothers Tbk, yang mana beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Bakrie & Brothers Tbk.

Anindya Novyan Bakrie, 49 years old, an Indonesian citizen, is the founder of VKTR and has served as the President Commissioner since 2022.

He is a prominent Indonesian business figure, global investor, and leading philanthropist. Through his years of business community leadership, he represents the voice of the Indonesian business community, ASEAN, and Indo-Pacific at global forums and conferences.

He also serves as the CEO of Bakrie & Brothers (BNBR), an Indonesian conglomerate active in infrastructure, electric vehicles, mining, oil and gas, electricity (including renewable energy and solar power), property, and plantations. Currently, Anindya also holds the position of CEO & President Director at PT Bakrie Global Ventura since August 2013, CEO & President Director at PT Visi Media Asia Tbk since July 2014, and Commissioner at PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk since June 2012.

He is also the successor of the 82-year-old Bakrie Group, one of the largest conglomerate business groups that has grown with and for Indonesia, with 12 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Anindya is the Chairman of the Advisory Council (2021-2025) at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), a legal entity representing 34 provincial KADINs and over 100,000 businesses nationally.

He also serves as the Chairman of the APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, established by APEC in 1995 as the official private sector arm to promote regional economic cooperation. Through his leadership, ABAC Indonesia initiated the first Indonesia Impact Fund (IIF).

Anindya has been active at the World Economic Forum since 2010, where he is a Board of Governors member, Auto/Mobility, and also Media, Entertainment and Culture.

Additionally, he joined the Board of Directors of Oxford United Football Club in 2018 and led the takeover of the majority ownership of the club to become one of the first English football clubs to be majority-owned by Indonesia.

As a global investor and third-generation of Bakrie, he leads and directs the Bakrie Group to transition to sustainable and digital businesses, optimizing Bakrie's strengths in the industrial and manufacturing sectors.

Besides his business activities, he is also the Chairman of the Indonesian Aquatics Federation (AI), Founder and Chairman of the Bakrie Center Foundation, Chairman of the Bakrie Foundation for the Nation, and General Treasurer of the Association of Indonesian Muslim Entrepreneurs.

In January 2024, Anindya was appointed as the *Chef de Mission* to lead the Indonesian delegation at the Paris Olympics held from July to August 2024.

Anindya graduated from Northwestern University in 1996 as an industrial engineer and obtained an MBA from Stanford Graduate School of Business in 2001.

He has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders of the Company, except with the Controlling Shareholder, PT Bakrie & Brothers Tbk, where he serves as the President Director.



The Lord Aamer Ahmad Sarfraz
Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, 41 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris VKTR sejak tahun 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota House of Lords Parlemen Inggris sejak tahun 2020, Utusan Perdagangan Perdana Menteri untuk Singapura sejak tahun 2022, penasihat C3 AI (NYSE: AI) sejak tahun 2022, penasihat LiveRamp (NYSE: RAMP) sejak tahun 2022, mitra ventura di Draper Associates sejak tahun 2019, dan pendiri NetZeroAg sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* Electrum Group Ltd dari tahun 2006 hingga 2015. Sebelumnya, beliau adalah analis di 3i Group dari tahun 2005 hingga 2006.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Boston University pada tahun 2002 dan gelar *Master of Science* di bidang sistem informasi dari London School of Economics pada tahun 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

British citizen, 41 years old, he has served as the Commissioner of VKTR since 2022.

Concurrently, he is also a member of the House of Lords of the Parliament of United Kingdom since 2020, the Prime Minister's Trade Envoy to Singapore since 2022, an advisor of C3 AI (NYSE: AI) since 2022, an advisor of LiveRamp (NYSE: RAMP) since 2022, a venture partner at Draper Associates since 2019, and the founder of NetZeroAg since 2011. He has also previously served as the Managing Director of Electrum Group Ltd from 2006 to 2015. Earlier, he was an analyst at 3i Group from 2005 to 2006.

He obtained his Bachelor of Science degree from Boston University in 2002 and a Master of Science degree in system information from the London School of Economics in 2005.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.



DR. DINO PATTI DJALAR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen VKTR sejak tahun 2022.

Beliau adalah seorang diplomat karir terkemuka, akademisi, penulis, dan mantan anggota kabinet Kepresidenan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Menteri Luar Negeri pada tahun 2014, sebagai Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat pada tahun 2010 hingga 2013, dan sebagai Juru Bicara Presiden untuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2004 hingga 2010, menjadikannya sebagai Juru Bicara Kepresidenan terlama di sejarah Indonesia modern.

Beliau kini aktif berpartisipasi dalam berbagai lembaga dan organisasi independen di seluruh dunia. Beliau merupakan pendiri Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), Ketua Dewan World Resources Institute (WRI) Indonesia, Ketua Ikatan Dosen Indonesia, Ketua Dewan Pembina Jaringan Diaspora Indonesia Global (IDN Global), dan Asia Fellow dari Milken Institute.

Beliau memperoleh gelar Doktor dari London School of Economics and Political Science pada tahun 2000, gelar Master di bidang Ilmu Politik dari Simon Fraser University pada tahun 1991, dan gelar Sarjana di bidang Ilmu Politik dari Carleton University pada tahun 1986.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old, he has served as the Independent Commissioner of VKTR since 2022.

He is a prominent career diplomat, academic, author, and a former member of the Presidential cabinet. He previously served as the Vice Minister for Foreign Affairs in 2014, as Indonesia's Ambassador to the United States from 2010 to 2013, and as the Presidential Spokesperson for President Susilo Bambang Yudhoyono from 2004 to 2010, making him the longest serving Presidential Spokesperson in modern Indonesia's history.

He is now actively participating in various independent think tanks and organizations around the globe. He is the founder of the Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), the Chairman of the Board of World Resources Institute (WRI) Indonesia, the Chairman of the Indonesian Lecturers Association, the Chairman of the Board of Trustees at the Indonesian Diaspora Network Global (IDN Global), and an Asia Fellow of the Milken Institute.

He received a Doctorate degree from the London School of Economics and Political Science in 2000, a Master's degree in Political Science from Simon Fraser University in 1991, and a Bachelor's degree in Political Science from Carleton University in 1986.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.



YUKKI NUGRAHAWAN HANAFI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen VKTR sejak tahun 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Interport Mandiri Utama sejak tahun 2020, Komisaris Terminal Petikemas Surabaya sejak tahun 2020, Ketua Komite Audit Terminal Petikemas Surabaya sejak tahun 2020, Direktur Utama Sanggraha Pintar Logistik Indonesia sejak tahun 2020, dan Direktur Utama Ampat Yasa Intermoda sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Buana Centra Swakarsa pada tahun 1999 hingga 2012.

Beliau memperoleh gelar *Higher Diploma* pada bidang *Supply Chain Management* dari FIATA, Swiss pada tahun 2018. Beliau sebelumnya telah memperoleh gelar Diploma dari FIATA International Federation of Freight Forwarders di Swiss pada tahun 2013, memperoleh gelar Diploma pada bidang *Hospitality Management* dari AHLEI (American Hotel & Lodging Educational Institute) di Florida, Amerika Serikat pada tahun 2012 dan memperoleh gelar Diploma pada bidang *Hotel Management* dari HIM (Hotel Institute Management) di Montreaux, Swiss pada tahun 1989.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old, he has served as the Independent Commissioner of VKTR since 2023.

He concurrently served as the Vice President Director of Interport Mandiri Utama since 2020, a Commissioner of Terminal Petikemas Surabaya since 2020, the Chairman of Audit Committee of Terminal Petikemas Surabaya since 2020, the President Director of Sanggraha Pintar Logistik Indonesia since 2020, and the President Director of Ampat Yasa Intermoda since 2012. Previously, he was the President Director of Buana Centra Swakarsa from 1999 to 2012.

He obtained Higher Diploma degree in Supply Chain Management from FIATA, Switzerland in 2018. He previously obtained a Diploma degree from FIATA International Federation of Freight Forwarders in Switzerland in 2013, obtained a Diploma degree in Hospitality Management from AHLEI (American Hotel & Lodging Educational Institute) in Florida, USA in 2012, and obtained a Diploma in Hotel Management from HIM (Hotel Institute Management) in Montreaux, Switzerland in 1989.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



GILARSI WAHJU SETIJONO

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, Gilarsi Wahyu Setijono menjabat sebagai Direktur Utama & Chief Executive Officer VKTR sejak tahun 2022.

Beliau adalah seorang eksekutif berprestasi dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di berbagai industri termasuk otomotif, logistik, investasi, teknik, manufaktur, dan elektronik. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Satria Antaran Prima Tbk sejak tahun 2021. Sebelum bergabung dengan VKTR, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2015 hingga 2020. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Adyawinsa Autobody dari tahun 2012 hingga 2015. Sebelum Adyawinsa, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di Shafira Corporation antara tahun 2008 hingga 2012, kemudian menjabat sebagai Komisaris di perusahaan yang sama pada tahun 2012 hingga 2015.

Beliau menjabat sebagai Managing Director Psi Technologies Inc. dan Merrill Lynch Investment dari tahun 2006 hingga 2008. Beliau pernah menjabat beberapa posisi di Philips, antara lain: Direktur Philips Lighting Electronics Asia Pasifik (2005-2006); Direktur Philips Lighting Luminaires ASEAN dan Pasifik (2004-2005); Direktur Restrukturisasi Bisnis Philips Lighting Luminaires ASEAN dan Pasifik (2002-2004); GM dan Manajer Operasi Philips Lightning (1997-2002). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Plant Manager di KDI Ceramic Tile Manufacture pada tahun 1995 hingga 1997, sebagai Senior Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1991 hingga 1994, dan sebagai Production Manager di Upprindo Utama pada tahun 1987 hingga 1991.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi.

Indonesian citizen, 61 years old, Gilarsi Wahyu Setijono has served as the President Director and Chief Executive Officer of VKTR since 2022.

He is an accomplished executive with over 35 years of experience in various industries including automotive, logistics, investment, engineering, manufacturing, and electronics. Concurrently, he serves as the Independent Commissioner at PT Satria Antaran Prima Tbk since 2021. Prior to joining VKTR, he served as the Chief Executive Officer of PT Pos Indonesia (Persero) from 2015 to 2020. He was the Chief Executive Officer of Adyawinsa Autobody from 2012 to 2015. Prior to Adyawinsa, he acted as the Chief Executive Officer of Shafira Corporation between 2008 and 2012, then acted as its Commissioner at the same company from 2012 to 2015.

He was the Managing Director of Psi Technologies Inc. and Merrill Lynch Investment from 2006 to 2008. He spent a tenure at Philips in a number of positions, including: Director of Philips Lighting Electronics Asia Pacific (2005-2006); Director of Philips Lighting Luminaires ASEAN and Pacific (2004-2005); Business Restructuring Director of Philips Lighting Luminaires ASEAN and Pacific (2002-2004); GM and Operations Manager of Philips Lightning (1997-2002). Earlier, he served as the Plant Manager at KDI Ceramic Tile Manufacture from 1995 to 1997, as a Senior Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk from 1991 to 1994, and as a Production Manager at Upprindo Utama from 1987 to 1991.

He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1987.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

Throughout 2023, he did not participate in the education and/or training nor certification.



DINO AHMAD RYANDI

Direktur & Chief Business Development Officer & Chief Sales Officer

Director & Chief Business Development Officer & Chief Sales Officer

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur dan *Chief Operating Officer* VKTR sejak tahun 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* di PT Bakrie Autoparts sejak tahun 2018, Komisaris Utama di PT Braja Mukti Cakra sejak tahun 2018, dan Komisaris di PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat di Mercedes-Benz Group dengan beberapa posisi, antara lain: Deputy Direktur Pengadaan untuk Kendaraan Komersil (Bus dan Truk) PT Mercedes-Benz Indonesia (2008-2018); Deputy Direktur Pengadaan untuk Material Non-produksi serta Material Produksi Kendaraan Komersial dan Penumpang (2008-2016), Manajer PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (2006-2008); Manajer PT Daimler Chrysler Distribution Indonesia (2001-2006). Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Dulmison Indonesia pada tahun 1997 hingga 2001 dan Manajer Manufaktur Bahan Instalasi di PT Asea Brown Boveri Installation Materials pada tahun 1995 hingga 1997.

Beliau menerima gelar *Bachelor of Engineering* di bidang Manajemen Manufaktur dari University of New South Wales pada tahun 1993.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi di tahun 2023.

Indonesian citizen, 54 years old, he has served as the Director and Chief Operating Officer of VKTR since 2022.

He also served as President Director and Chief Executive Officer at PT Bakrie Autoparts since 2018, President Commissioner at PT Braja Mukti Cakra since 2018, and Commissioner at PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa since 2018. Previously, he served at the Mercedes-Benz Group with several positions, including: Deputy Director of Procurement for Commercial Vehicles (Buses and Trucks) PT Mercedes-Benz Indonesia (2008-2018); Deputy Director of Procurement for Non-Production Materials and Production Materials for Commercial and Passenger Vehicles (2008-2016), Manager of PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (2006-2008); Manager of PT DaimlerChrysler Distribution Indonesia (2001-2006). He served as Operations Manager at PT Dulmison Indonesia from 1997 to 2001 and Installation Materials Manufacturing Manager di PT Asea Brown Boveri Installation Materials from 1995 to 1997.

He received a Bachelor of Engineering degree in Manufacturing Management from the University of New South Wales in 1993.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

He did not participated in the education and/or training nor certification in 2023.



ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2023.

Beliau juga menjabat sebagai *Chief Business Development Officer* PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 2022 dan Direktur PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Business Officer* PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2020 hingga 2022, *Chief Finance Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk dari tahun 2015 hingga 2020, Direktur PT Bakrieland Development Tbk dari tahun 2011 hingga 2012, dan *Head of Corporate Treasury* PT Bakrieland Development Tbk dari tahun 2006 hingga 2010, dan dari tahun 1990-2001 di PT Bank CIMB Niaga Tbk menjabat sebagai Jakarta Commercial Banking II Head.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1989.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi selama tahun 2023.

Indonesian citizen, 59 years old, he has served as the Director of VKTR since 2023.

He concurrently serves as the Chief Business Development Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk since 2022 and the Director of PT Bakrie Indo Infrastructure since 2012. Previously, he was the Chief Business Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk from 2020 to 2022, the Chief Finance Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk from 2015 to 2020, the Director of PT Bakrieland Development Tbk from 2011 to 2012, and the Head of Corporate Treasury of PT Bakrieland Development Tbk from 2006 to 2010, and from 1990-2001 at PT Bank CIMB Niaga Tbk as Jakarta Commercial Banking II Head.

He obtained a Bachelor of Civil Engineering degree from Universitas Gajah Mada in 1989.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

He did not participated in the education and/or training nor certification during 2023.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS



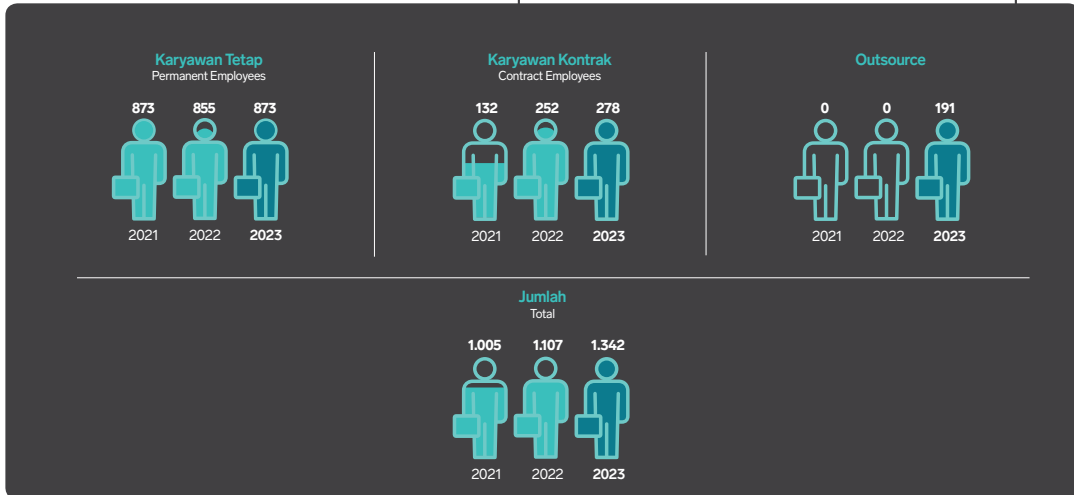
Perseroan menyadari bahwa segala pencapaian yang diperoleh tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Atas segala dedikasi dan kontribusi yang diberikan para karyawan, Perseroan memusatkan perhatiannya untuk senantiasa memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM seperti melalui peningkatan kemampuan karyawan serta pelayanan kesejahteraan baik secara teknis, fungsional hingga manajerial.

Adapun komposisi karyawan baik karyawan tetap maupun tidak tetap dari Perseroan dan Perusahaan Anak, serta komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, berdasarkan tingkat jabatan, jenjang pendidikan, dan usia dari data 3 (tiga) tahun terakhir yang disajikan dalam tabel berikut ini:

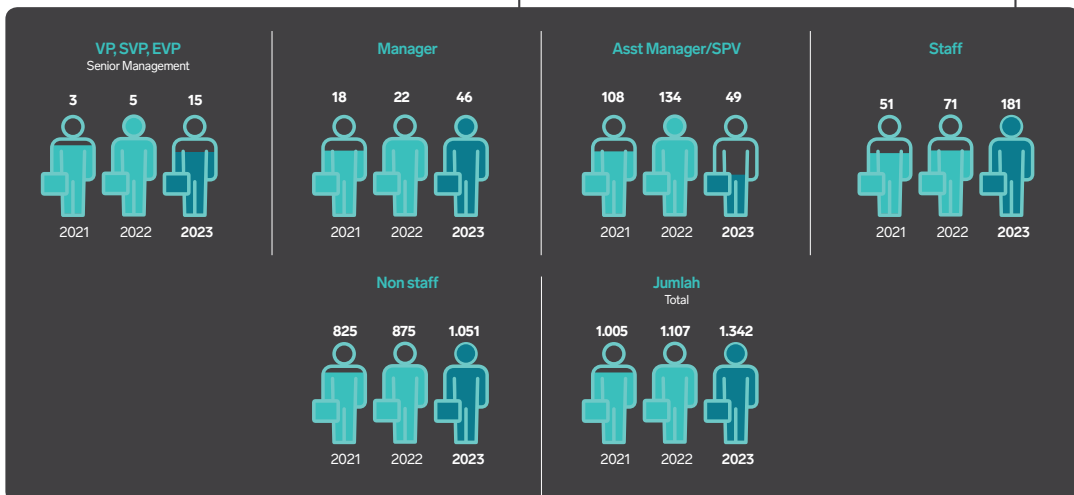
The Company is fully aware that all achievements attained become inseparable from the role of its human resources (HR). For all the dedication and contributions given by employees, the Company focuses its attention on always paying attention to the development and quality of its human resources, such as through increasing employee capabilities and welfare services both technically, functionally and managerially.

The composition of employees, both permanent and contract employees of the Company and Subsidiaries, as well as the composition of permanent employees of the Company and Subsidiaries, based on position level, education level and age from the last 3 (three) years is presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status

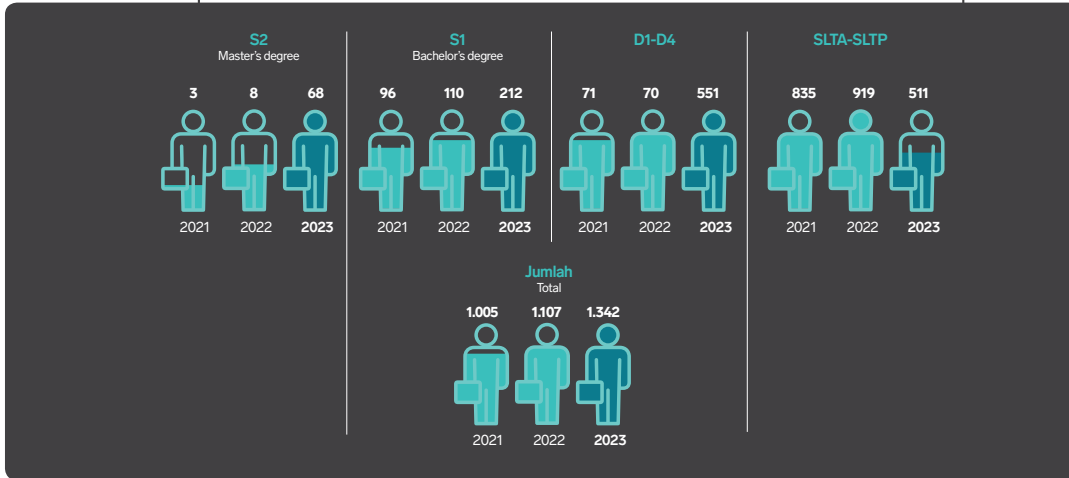


Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Composition of Employee Based on Organization Level





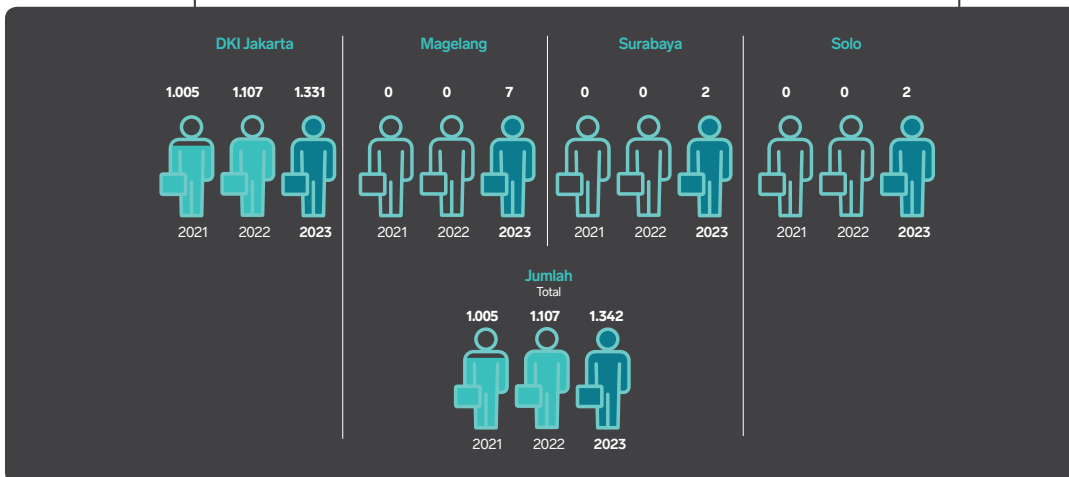
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Employment Status



Komposisi Karyawan Menurut Area Geografis Utama
Composition of Employee Based on Age





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

COMPOSITION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Presentase Percent
1.	PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55%
2.	PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05%
3.	PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06%
4.	Masyarakat Public	9.335.000.000	21,34%
Jumlah Total		43.750.000.000	100%

KEPEMILIKAN PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER OWNERSHIP

Berikut ini adalah rincian jumlah pemegang saham beserta persentase kepemilikan per 31 Desember 2023:

The following are details of the number of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2023:

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	40	40.567.951.400	92,73
Institusi Asing Foreign Institutions	7	1.660.756.300	3,80
Individu Lokal Local Individuals	5.519	1.460.202.200	3,34
Individu Asing Foreign Individuals	47	61.090.100	0,14



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURES

PT BAKRIE AUTOPARTS (BA)

Berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat, PT Bakrie Autoparts atau BA didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie-Tubemakers berdasarkan Akta Pendirian No. 275 tanggal 30 Agustus 1974 dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman (kini Menkumham) No. Y.A.5/148/2, tanggal 29 April 1975. BA beberapa kali melakukan perubahan nama hingga pada tahun 2014 secara resmi merubah nama menjadi "PT Bakrie Autoparts" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 20 Maret 2014 dibuat di hadapan Titi Indrasari, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13588.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 15 April 2014 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-02802.40.22.2014 tanggal 16 April 2014.

Kegiatan usaha utama BA di antaranya di bidang industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, serta suku cadang dan perlengkapannya.

PT VKTR SAKTI INDUSTRIES

Pada 2 Mei 2023, Perseroan membentuk perusahaan patungan (JV/ joint venture) yaitu PT VKTR Sakti Industries dengan Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032357.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Mei 2023.

Adapun kegiatan usaha PT VKTR Sakti Industries adalah sebagai berikut:

1. Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
2. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
3. Perdagangan besar mobil baru;
4. Perdagangan besar mobil bekas;
5. Reparasi Mobil;
6. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
7. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
8. Industri sepeda motor roda dua dan tiga; dan
9. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga.

PT BAKRIE AUTOPARTS (BA)

Domiciled in Bekasi, West Java, PT Bakrie Autoparts or BA was first established under the name of PT Bakrie-Tubemakers based on Deed of Establishment No. 275 dated August 30, 1974 made before Abdul Latief, S.H, Notary in Jakarta, which has been approved through Decree of Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/148/2 dated April 29, 1975. BA made several times of name changes until in 2014 it officially changed its name to "PT Bakrie Autoparts" based on the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 22 dated March 20, 2014 made before Titi Indrasari, S.H., Notary in Bekasi, which has been approved by Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-13588.AH.01.02.Tahun 2014 dated April 15, 2014 and notified to Minister of Law and Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Changes to the Company's Data No. AHU-02802.40.22.2014 dated April 16, 2014.

BA's main business activities include the iron and steel casting industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles, wholesale trade in office and industrial machines, as well as spare parts and its equipment.

PT VKTR SAKTI INDUSTRIES

On May 2, 2023, the Company established a joint venture company (JV) PT VKTR Sakti Industries with the Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 made before Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. 0032357.AH.01.01. TAHUN 2023 dated 5 May 2023.

The business activities of PT VKTR Sakti Industries are as follows:

1. Manufacture of motor vehicles with four or more wheels;
2. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
3. Wholesale trade of new cars;
4. Wholesale used car trade;
5. Repair Motor vehicles;
6. Manufacture of bodies (coachwork) for motor vehicles with four or more wheels; manufacture of trailers and semi-trailers;
7. Manufacture of parts and accessories for motor vehicle with four or more wheels;
8. Manufacture of motorcycle with two or three wheels; and
9. Manufacture of components and equipment of motorcycle with two or three wheels.

PT SARANA EKOMOBILITAS INDONESIA

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perseroan membentuk perusahaan patungan (*JV/joint venture*), yaitu SEI, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075591.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Adapun kegiatan usaha SEI sebagai berikut:

1. perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
2. perdagangan besar mobil baru;
3. perdagangan besar mobil bekas;
4. perdagangan besar sepeda motor baru;
5. perdagangan besar sepeda motor bekas;
6. perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya;
7. perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap);
8. angkutan bermotor untuk barang umum;
9. angkutan bermotor untuk barang khusus;
10. angkutan sewa;
11. angkutan perkotaan bukan bus, dalam trayek;
12. angkutan darat lainnya untuk penumpang;
13. aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
14. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industry pengolahan;
15. aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; dan
16. aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

PERUSAHAAN ANAK PENYERTAAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT BAKRIE AUTOPARTS

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

BMC didirikan pada tanggal 24 Januari 1986 dengan nama PT Bekasi Machinery Co. BMC kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Braja Mukti Cakra berdasarkan Akta No. 14 tanggal 17 Maret 1987 yang dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (kini Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2214.HT.01.01.Th.87 tanggal 17 Maret 1987.

PT SARANA EKOMOBILITAS INDONESIA

On October 4, 2023, the Company established a joint venture company (*JV*), named SEI, based on Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 made before Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0075591. AH.01.01. TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

The business activities of SEI are as follows:

1. wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
2. wholesale trade of new cars;
3. wholesale used car trade;
4. wholesale trade of new motorcycle;
5. wholesale trade used motorcycle;
6. wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
7. wholesale trade used goods and scrap;
8. motorized transportations for general goods;
9. motorized transportations for special goods;
10. rental transportations;
11. non-bus urban transportations, on routes;
12. others land transportations for passengers;
13. rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and others;
14. rental and leasing activities without option rights for processing industry machines and equipment;
15. rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; and
16. information technology.

INDIRECT SUBSIDIARY COMPANY THROUGH PT BAKRIE AUTOPARTS

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

PT Braja Mukti Cakra or BMC was established on January 24, 1986 under the name of PT Bekasi Machinery Co. BMC then changed the name to PT Braja Mukti Cakra based on Deed No. 14 dated March 17, 1987 made before Adlan Yulizar, S.H., Notary in Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (kini Menkumham) which has been approved through Decree of Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) No. No. C2-2214.HT.01.01.Th.87 tanggal 17 Maret 1987.

Kegiatan usaha utama BMC adalah melakukan usaha dalam bidang industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

BMC's main business activity is conducting business in the spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motorized vehicles.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

BUMM didirikan pada tanggal 28 November 1983 dan berkantor di Tangerang, Banten. BUMM memiliki kegiatan usaha utama yaitu di bidang industri dan perdagangan khususnya pada pengecoran besi dan baja, dan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

BUMM was established on November 28, 1983 and located in Tangerang, Banten. BUMM has main business activities, namely in the field of industry and trade, especially in iron and steel foundries, and the spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles, and wholesale trade in office

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING



Kronologi Chronology	Keterangan Description	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Harga Penawaran Awal IPO (Rp) Offering Price of IPO (IDR)	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Composition of Final Shareholding
Pra-IPO Pre-IPO	-	35.000.000.000	350.000.000.000	-	35.000.000.000
19 Juni 2023 June 19, 2023	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public offering	8.750.000.000	87.500.000.000	100	43.750.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2023, the Company did not list other securities.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANTS (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Y. Santosa dan Rekan
Alamat & Kontak Address & Contact	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954
Jasa yang diberikan Services provided	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia Carrying out audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants
Biaya jasa yang diberikan Fee service provided	Rp.335.000.000
Periode Penugasan Term of Assignment	Tahun buku 2023 Financial Year 2023

Adapun KAP yang ditunjuk oleh Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, di antaranya:

The KAPs appointed by the Company within the last 5 (five) years comprise:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope
2023	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Berdasarkan hasil RUPS tanggal 12 Desember 2023 tentang Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y Santosa dan Rekan. Based on the results of the GMS dated December 12, 2023 concerning the approval of the Company's annual report for the fiscal year 2023 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by public accounting firm Y Santosa and Partners.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope
2022	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2022
2021	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021
2020	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2020
2019	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2019



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26
Jakarta 12110, Indonesia
Telephone: +62-21 723 0589
Fax: +62-21 727 88954

Konsultan Hukum Law Firm

TJAJO & Partner
Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone: +62-21 2251 3653, +62-21 2788 3403
Fax: +62-21 2251 3655

Notaris Notary

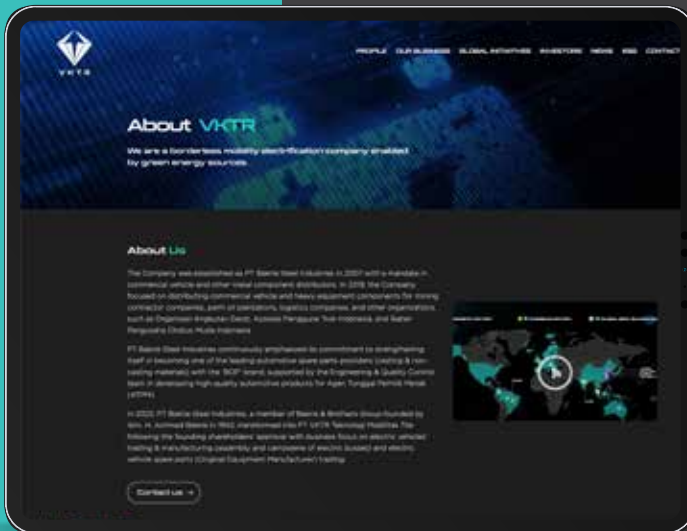
Humberg Lie, SH, SE, M.Kn
Jl. Pluit Selatan Raya No. 103
Jakarta Utara, 14450
Telephone: +62-21 6669 7316, +62-21 6669 7315,
+62-21 6669 7272, +62-21 6669 7171
Fax: +62-21 667 8527

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav.89
Jakarta, 14350
Telepon: (+62) 21 650 5829 Ext 8260-8262
Faksimili: (+62) 21 650 5987



INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Dalam rangka mengedepankan prinsip transparansi, Perseroan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web yang dapat diakses secara mudah oleh para pelanggan, pemangku kepentingan, maupun khalayak masyarakat.
In order to prioritize the principle of transparency, the Company discloses information through a website that can be easily accessed by customers, stakeholders and public.

Situs web resmi Perseroan dapat diakses melalui tautan <https://www.vktr.id/> dan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi-informasi yang terdapat di dalamnya antara lain sebagai berikut:

- Profil**
 Informasi seputar sejarah, jejak langkah, visi dan misi Perseroan, struktur organisasi, hingga profil Dewan Komisaris dan Direksi.
- Bisnis Kami/Kegiatan Usaha**
 Informasi terkait produk dan fasilitas yang ditawarkan kepada para pelanggan serta penggunaan teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan.
- Hubungan Investor**
 Informasi mengenai pemegang saham, institusi penunjang pasar modal, ikhtisar keuangan, kebijakan pembagian dividen, serta lampiran seperti Laporan Keuangan dan Prospektus.
- GCG dan ESG**
 Informasi tentang komitmen dan kebijakan Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta prinsip-prinsip ESG.
- Berita**
 Akses untuk mendapatkan informasi terkini seputar Perseroan dalam bentuk berita dan *press release*.

The Company's official website can be accessed via the link <https://www.vktr.id/> and is presented in Indonesia and English. The information enclosed on it includes:

- Profile**
 Information regarding the history, milestones, vision and mission of the Company, organizational structure, and profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Our Business/Business Activities**
 Information related to products and facilities offered to customers as well as the technology developed by the Company.
- Investor Relations**
 Information regarding shareholders, capital market supporting institutions, financial overview, dividend policy, as well as attachments such as Financial Statement and Prospectus.
- GCG and ESG**
 Information about the Company's commitment and policies towards implementing Good Corporate Governance (GCG) and ESG principles.
- News**
 Access to get the latest information about the Company in the form of news and press releases.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan mencatat Penjualan neto sebesar Rp1.061,86 miliar di tahun 2023, turun tipis sebesar 0,87% dari tahun 2022 sebesar Rp1.071,13 miliar.

The Company's Net sales amounted to Rp1,061.86 billion in 2023, slightly decreased by 0.87% from Rp1,071.13 billion in 2022.



BYD

E-C BUS

PAY-BLOK M

Jak Lingko

Bus Listrik

transjakarta

MYS-22344

BYD

B 7016 SCX



TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW



KONDISI UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global sepanjang tahun 2023 tumbuh melambat dengan risiko ketidakpastian yang meningkat. Perlambatan ekonomi dunia dipengaruhi oleh beragam faktor antara lain ketegangan geopolitik, tingginya inflasi, volatilitas harga komoditas, melemahnya perdagangan global, dan perubahan cuaca ekstrem.

Berkepanjangannya konflik geopolitik, yakni perang Rusia dan Ukraina serta meluasnya konflik di Timur Tengah telah meningkatkan fragmentasi geopolitik-ekonomi yang menyebabkan keterbatasan pasokan dan tetap tingginya harga komoditas energi dan pangan global. Kondisi ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan inflasi tetap tinggi di tahun 2023.

Untuk mengendalikan inflasi, bank sentral di banyak negara meningkatkan suku bunga acuan seperti yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve. Kenaikan *Fed Funds Rate*, menyebabkan nilai tukar Dollar AS menguat terhadap mata uang negara lain dan meningkatkan risiko ketidakpastian di pasar keuangan. Selain itu, menyebabkan penyaluran kredit kepada dunia usaha menjadi terbatas.

GENERAL CONDITIONS OF THE GLOBAL ECONOMY

In 2023, the global economy exhibited sluggish growth accompanied by escalating uncertainties. The global economic downturn was influenced by various factors including geopolitical tensions, high inflation, commodity price volatility, weakening global trade, and extreme weather changes.

The prolongation of geopolitical conflicts, namely the Russia-Ukraine war and the expanding conflicts in the Middle East, has increased geopolitical-economic fragmentation, caused supply constraints and maintained high global energy and food commodity prices. This condition was one of the factors that kept inflation high in 2023.

To control inflation, central banks in many countries increased reference interest rates, as done by the United States Federal Reserve. The rise in the Fed Funds Rate caused the US dollar to strengthen against other currencies and increased uncertainty risks in financial markets. Additionally, it led to restricted credit distribution to the business world.

Perubahan iklim skala global yang ditandai dengan semakin intensifnya frekuensi terjadinya cuaca dingin ekstrem yang melanda kawasan Eropa di awal tahun 2023 juga semakin memperparah dampak kekurangan pasokan energi maupun pasokan pangan di kawasan Eropa. Sementara di kawasan Asia, terjadi banyak bencana alam seperti kekeringan dan banjir akibat El Nino yang menyebabkan kenaikan harga bahan pangan dan memberi tekanan fiskal untuk memulihkan kondisi tersebut.

Dampak Kebijakan

Perubahan iklim skala global tersebut disikapi oleh berbagai negara maju dengan menyerukan segera dilakukannya upaya penurunan emisi karbon melalui gerakan ekonomi-keuangan hijau yang makin mempersempit ruang gerak negara berkembang, khususnya dalam meningkatkan pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini semakin meningkatkan divergensi pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang.

Berbagai kondisi tersebut membuat Pemerintah di berbagai negara, menerapkan kebijakan protektif, mendahulukan kepentingan nasional masing-masing yang pada gilirannya membuat berbagai negara yang tidak memiliki sumber daya alam memadai semakin tertekan. IMF menyebutkan selama tahun 2023, berbagai negara di dunia menerapkan 3.000 pembatasan perdagangan, sementara di tahun 2022 menerapkan 3.200 peraturan pembatasan perdagangan, yang berarti naik rata-rata 2.000-an jenis aturan pembatasan perdagangan dari 1.100 pembatasan di tahun 2019, masa awal Pandemi.

Akibatnya, volume perdagangan global semakin menurun, sebagaimana disampaikan oleh Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization/WTO*), yang memprakirakan penurunan pertumbuhan volume perdagangan global di tahun 2023, dari 1,7% menjadi 0,8% saja. Gangguan rantai pasok, melemahnya permintaan barang antarnegara akibat pemberlakuan kebijakan protektif tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya perlambatan perdagangan dunia.

Perlambatan volume perdagangan global tersebut diikuti oleh melemahnya volume perdagangan dan turunnya harga berbagai jenis komoditas primer dan mineral dasar, seperti timah, nikel, batu bara, besi dan baja, peralatan kantor dan telekomunikasi, tekstil dan pakaian. Penurunan juga terjadi pada perdagangan jasa komersial.

Global climate change marked by increasingly frequent occurrences of extreme cold weather that hit Europe early in 2023 also exacerbated the impacts of energy and food supply shortages in the region. In Asia, numerous natural disasters such as droughts and floods caused by El Nino led to increased food prices and fiscal pressure to recover from these conditions.

Impact of Policies

The global scale of climate change has been addressed by various developed countries by calling for immediate efforts to reduce carbon emissions through the green finance-economy movement, which increasingly restricts the maneuverability of developing countries, particularly in enhancing financing and economic growth. This has further increased the divergence in economic growth between developed and developing countries.

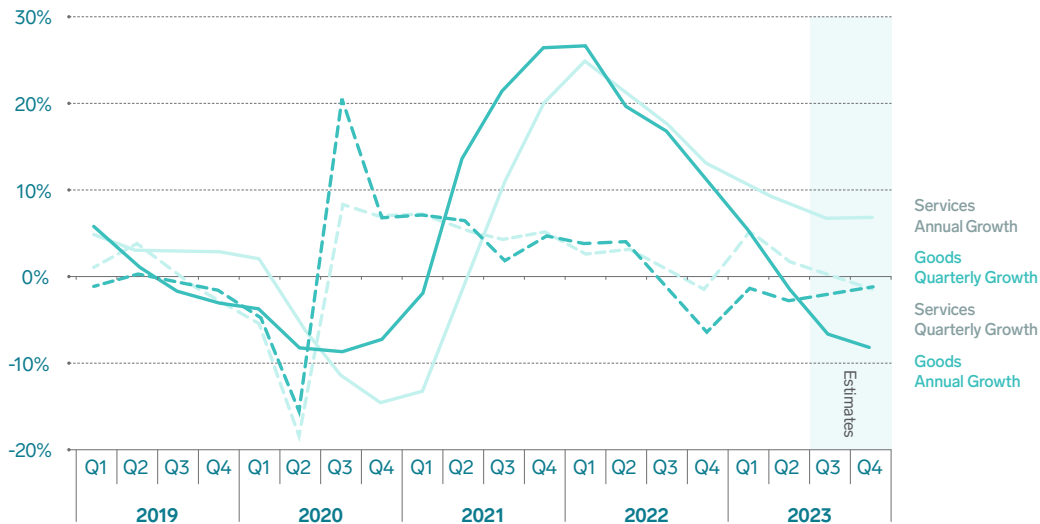
These conditions have led governments in various countries to implement protective policies, prioritizing their national interests, which in turn puts countries without adequate natural resources under increased pressure. The IMF reported that during 2023, various countries implemented 3,000 trade restrictions, compared to 3,200 trade restriction regulations in 2022, which means an average increase of about 2,000 types of trade restriction rules from 1,100 restrictions in 2019, the early days of the Pandemic.

As a result, global trade volume has further decreased, as reported by the World Trade Organization (WTO), which forecasts a decline in global trade volume growth in 2023, from 1.7% to just 0.8%. Supply chain disruptions and weakened demand for goods between countries due to the implementation of protective policies are among the causes of the slowdown in global trade.

The slowdown in global trade volume was accompanied by weakened trade volumes and declining prices of various types of primary commodities and basic minerals, such as tin, nickel, coal, iron and steel, office and telecommunication equipment, textiles, and clothing. There was also a decline in commercial services trade.



Pertumbuhan Nilai Perdagangan Global, Q1 2019 - Q4 2023



Pelemahan volume perdagangan global tersebut pada akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian tiap-tiap kawasan berbeda-beda. IMF dalam rilisnya *World Economic Outlook (WEO)*, April 2024 memprediksikan bahwa secara rata-rata perekonomian global di tahun 2023 akan tumbuh sebesar 3,1%, atau lebih rendah dari realisasi pertumbuhan di tahun 2022 sebesar 3,5%. Namun demikian, IMF juga menjelaskan bahwa pertumbuhan perekonomian di berbagai kawasan maupun kelompok negara berbeda-beda. Pertumbuhan ekonomi negara maju, seperti negara-negara Euro di tahun 2023 hanya mencapai 0,5% dari 3,4% di tahun sebelumnya. Sedangkan total negara-negara maju, tumbuh 1,6% dari 2,6% di tahun sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang mampu bertahan di level 4,1% di tahun 2023. Negara-negara kawasan ASEAN-5 (didalamnya termasuk Indonesia) mampu tumbuh lebih tinggi, yakni sekitar 4,2% dari 5,5% di tahun sebelumnya.

Adapun tingkat inflasi global di tahun 2023 diperkirakan menurun menjadi sebesar 6,8% dari 8,7% di tahun sebelumnya sebagai hasil penerapan suku bunga tinggi oleh hampir seluruh negara-negara maju di dunia.

Prediksi dan Skenario Masa Depan

Berkepanjangannya konflik geopolitik di kawasan Eropa dan di kawasan Timur Tengah, akan membuat gangguan pasokan pangan maupun energi global terus berlangsung dan membuat tingkat inflasi global tidak dapat diturunkan ke level sebelum pandemi, kendati telah menunjukkan tren penurunan. Sebagai akibatnya,

The weakening of global trade volume has ultimately resulted in varied economic growth across different regions. In its *World Economic Outlook (WEO)* release in April 2024, the International Monetary Fund (IMF) predicted that the global economy would grow at an average rate of 3.1% in 2023, lower than the 3.5% growth achieved in 2022. However, the IMF also noted that economic growth varied across regions and country groups. For instance, the economic growth of advanced economies, such as the Eurozone countries, was only 0.5% in 2023, down from 3.4% in the previous year. Total growth for advanced economies was 1.6%, down from 2.6% the previous year. Meanwhile, developing countries managed to maintain growth at 4.1% in 2023. The ASEAN-5 countries, including Indonesia, achieved higher growth of about 4.2%, down from 5.5% the previous year.

Global inflation in 2023 is estimated to have decreased to 6.8% from 8.7% the previous year as a result of high-interest rates implemented by nearly all advanced countries in the world.

Future Predictions and Scenarios

The prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Middle East will continue to disrupt global food and energy supplies and keep global inflation rates from returning to pre-pandemic levels, despite showing a downward trend. As a result, various advanced countries will continue to implement high-interest rate policies,

berbagai negara maju akan tetap menerapkan kebijakan suku bunga yang tinggi, dan membuat suku bunga global diperkirakan akan tetap tinggi. Hal pada gilirannya akan membuat perekonomian global di tahun-tahun mendatang, masih akan cenderung tertekan.

Selain risiko geopolitik, program-program mitigasi risiko perubahan iklim skala global juga akan terus membayangi pertumbuhan perekonomian global. Ditahun-tahun mendatang negara-negara di seluruh dunia akan semakin dituntut untuk memenuhi komitmen Perjanjian Paris, yakni menurunkan tingkat emisi GRK di masing-masing negara. Pertemuan *Cooperation of Parties* (COP) ke 28 di Dubai pada akhir tahun 2023 telah menegaskan percepatan implementasi penggantian sumber energi fosil yang ditengarai menjadi penyebab utama semakin intensifnya gejala cuaca ekstrem di berbagai kawasan. Berbagai negara dalam forum COP tersebut juga menyadari besarnya dampak sosial dari terjadinya cuaca ekstrem, yakni menyebabkan masalah sosial langsung dari terjadinya bencana banjir, tanah longsor, cuaca dingin maupun gelombang panas. Juga terjadinya masalah sosial tak langsung dari gagalnya panen akibat gangguan cuaca ekstrem.

Realisasi program-program penggantian sumber energi ini akan membuat setiap negara mengerahkan sumber dayanya untuk mengganti energi fosil dengan energi lebih ramah lingkungan yang membuat biaya energi akan meningkat dan mendorong naiknya inflasi.

Kedua hal tersebut pada akhirnya akan membuat pertumbuhan perekonomian global relatif dalam kondisi tertekan. IMF dalam rilisnya WEO Januari 2024 memproyeksikan perekonomian global di tahun 2024 akan tetap tumbuh sebesar 3,1%, selanjutnya sedikit meningkat menjadi sebesar 3,2% di tahun 2025. Adapun tingkat inflasi global diproyeksikan menurun menjadi 5,8% di tahun 2024, dan selanjutnya menurun menjadi sebesar 4,4% di tahun 2025. Penurunan tingkat inflasi tersebut diproyeksikan akan mendorong Bank Sentral negara-negara maju, termasuk The Fed memulai program penurunan suku bunga.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Mempertimbangkan beratnya kondisi perekonomian global, Pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, termasuk di tahun 2023, menjalankan bauran kebijakan moneter, makroprudential, sistem pembayaran, kebijakan fiskal, maupun program pembangunan, meliputi (sumber RDG BI, Kementerian Keuangan dan Pengantar Nota APBN 2023):

- Kenaikan struktur suku bunga di pasar uang Rupiah sejalan dengan kenaikan BI-Rate serta meningkatnya yield US Treasury dan premi risiko global untuk mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah;
- Peningkatan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder;

keeping global interest rates high. This, in turn, will keep the global economy under pressure in the coming years.

In addition to geopolitical risks, global climate change mitigation programs will also continue to overshadow global economic growth. In the coming years, countries worldwide will be increasingly required to meet the commitments of the Paris Agreement, which includes reducing greenhouse gas emissions in each country. The 28th Meeting of the Parties (COP) in Dubai at the end of 2023 emphasized the acceleration of the replacement of fossil energy sources, which are a major cause of increasingly intense extreme weather phenomena in various regions. Countries at the COP forum also recognized the significant social impacts of extreme weather, causing direct social problems from floods, landslides, cold weather, and heatwaves, as well as indirect social issues from crop failures due to extreme weather disturbances.

The implementation of these energy source replacement programs will lead every country to deploy its resources to replace fossil energy with more environmentally friendly energy, which will increase energy costs and drive inflation.

Both of these factors will ultimately keep global economic growth relatively pressured. The IMF's WEO release in January 2024 projected that the global economy in 2024 would continue to grow at 3.1%, slightly increasing to 3.2% in 2025. Global inflation rates are projected to decrease to 5.8% in 2024 and further to 4.4% in 2025. This projected decrease in inflation rates is expected to encourage central banks in advanced countries, including the Federal Reserve, to start reducing interest rates.

INDONESIAN ECONOMY

Considering the severe conditions of the global economy, the Indonesian government has implemented a mix of monetary, macroprudential, payment system, fiscal policies, and development programs in recent years, including in 2023, which are sourced from the BI Board of Governors Meeting, the Ministry of Finance, and the introduction to the 2023 State Budget Act:

- Increased interest rate structure in the Rupiah money market in line with the rise in BI-Rate and increased US Treasury yields and global risk premiums to support the stability of the Rupiah exchange rate;
- Enhanced stabilization of the Rupiah exchange rate through interventions in the foreign exchange market in spot transactions, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), and Government Securities (SBN) in the secondary market;

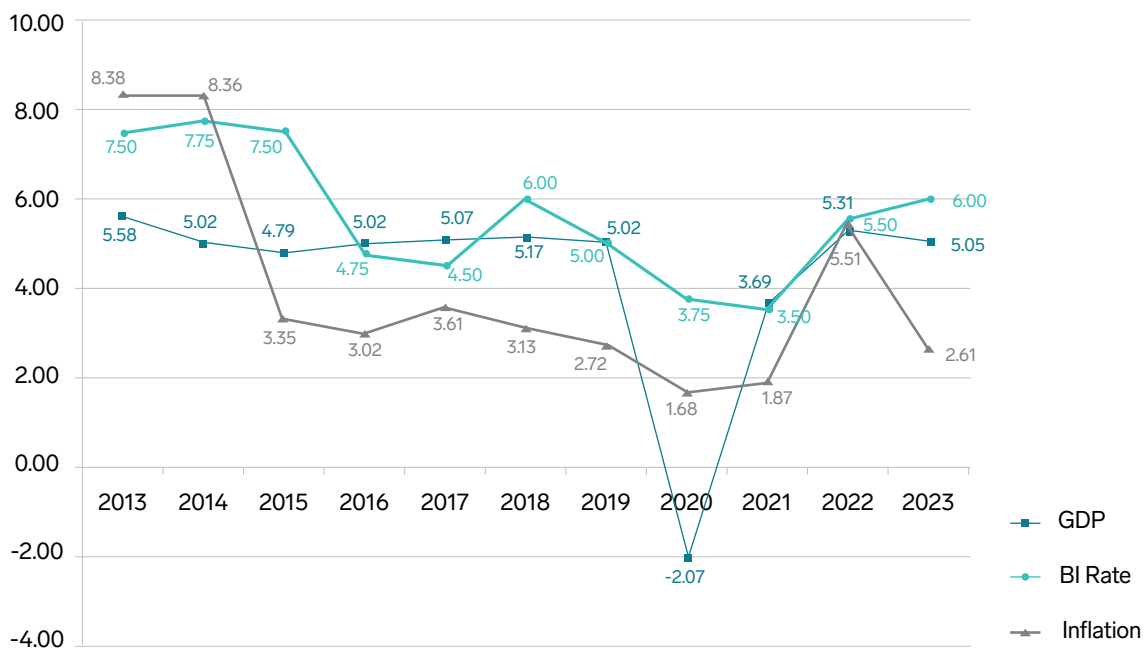


- Penguatan strategi transaksi *term-repo* SBN dan swap valas yang kompetitif guna menjaga kecukupan likuiditas perbankan;
- Memperkuat Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan melalui perluasan cakupan sektor prioritas;
- Pendalaman kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman suku bunga kredit berdasarkan sektor ekonomi;
- Penguatan literasi digital dan manajemen risiko penyelenggara dan masyarakat pengguna sistem pembayaran;
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur prioritas dan konektivitas dalam Proyek Strategi Nasional.
- Melanjutkan program hilirisasi mineral dasar untuk meningkatkan nilai tambah dan membuka lapangan kerja;
- Pemberian insentif pajak untuk program-program pembangunan tertentu.

- Strengthened strategy of term-repo SBN transactions and competitive forex swaps to maintain sufficient banking liquidity;
- Reinforced Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) to promote credit/financing growth through the expansion of priority sector coverage;
- Deepening of the Basic Lending Rate (SBDK) policy transparency with interest rate depth based on the economic sector;
- Enhanced digital literacy and risk management for payment system operators and users;
- Continued development of priority infrastructure and connectivity in the National Strategy Project;
- Continued downstreaming program of basic minerals to increase added value and create job opportunities;
- Provision of tax incentives for certain development programs.

Berbagai kebijakan yang dijalankan dengan disiplin tersebut membuat perekonomian Indonesia di tahun 2023 tetap tumbuh meski tidak setinggi pertumbuhan tahun sebelumnya, di tengah melambatnya perekonomian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 5,31%. Pertumbuhan tersebut diiringi dengan terkendalinya inflasi yang menurun dari 5,51% di tahun 2022, menjadi sebesar 2,61% di tahun 2023. Adapun suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di akhir tahun 2023 menjadi sebesar 6,00% dari 5,50% per Desember 2022 untuk merespons tingginya suku bunga dari The Fed maupun bank sentral negara-negara maju lainnya.

These disciplined policies have kept the Indonesian economy growing in 2023, albeit not as high as the previous year's growth amid the global economic slowdown. According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew by 5.05% in 2023, lower than 5.31% in 2022. This growth was accompanied by controlled inflation, decreasing from 5.51% in 2022 to 2.61% in 2023. The BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at the end of 2023 was set at 6.00%, up from 5.50% in December 2022 in response to high interest rates from the Fed and other central banks in advanced countries.

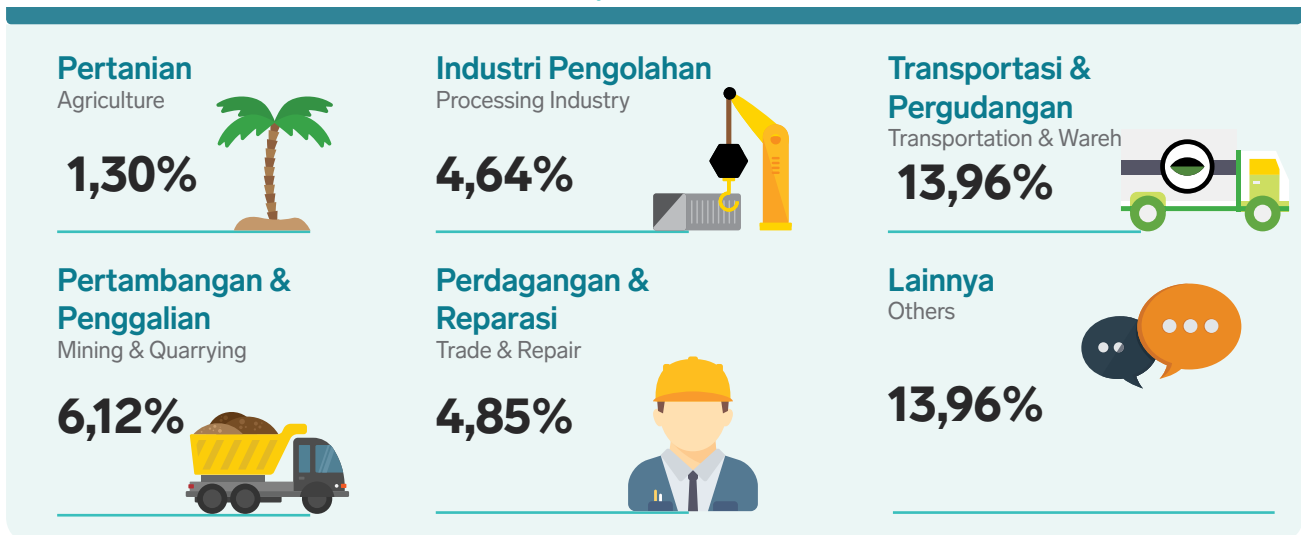


Sumber | Source: BPS, BI

Sesuai data Badan Pusat Statistik Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023, dari sisi produksi, pertumbuhan PDB dari Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96%, diikuti oleh Pertambangan & Penggalian sebesar 6,12%, Lainnya sebesar 5,33%, Perdagangan & Reparasi sebesar 4,85%, Industri Pengolahan sebesar 4,64%, dan Pertanian sebesar 1,30%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,83%, diikuti oleh Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,82%, Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 4,40%, Konsumsi Pemerintah sebesar 2,95%, dan Ekspor sebesar 1,32%.

According to the Central Statistics Agency of Indonesia for the fourth quarter of 2023, from the production side, the GDP growth in the Transportation and Warehousing sector was the highest at 13.96%, followed by Mining & Quarrying at 6.12%, Other Services at 5.33%, Trade & Repair at 4.85%, Manufacturing at 4.64%, and Agriculture at 1.30%. From the expenditure side, the Non-Profit Institutions Serving Households component saw the highest growth at 9.83%, followed by Household Consumption at 4.82%, Gross Fixed Capital Formation at 4.40%, Government Consumption at 2.95%, and Exports at 1.32%.

Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha di Tahun 2023
GDP Growth by Business Sectors in 2023



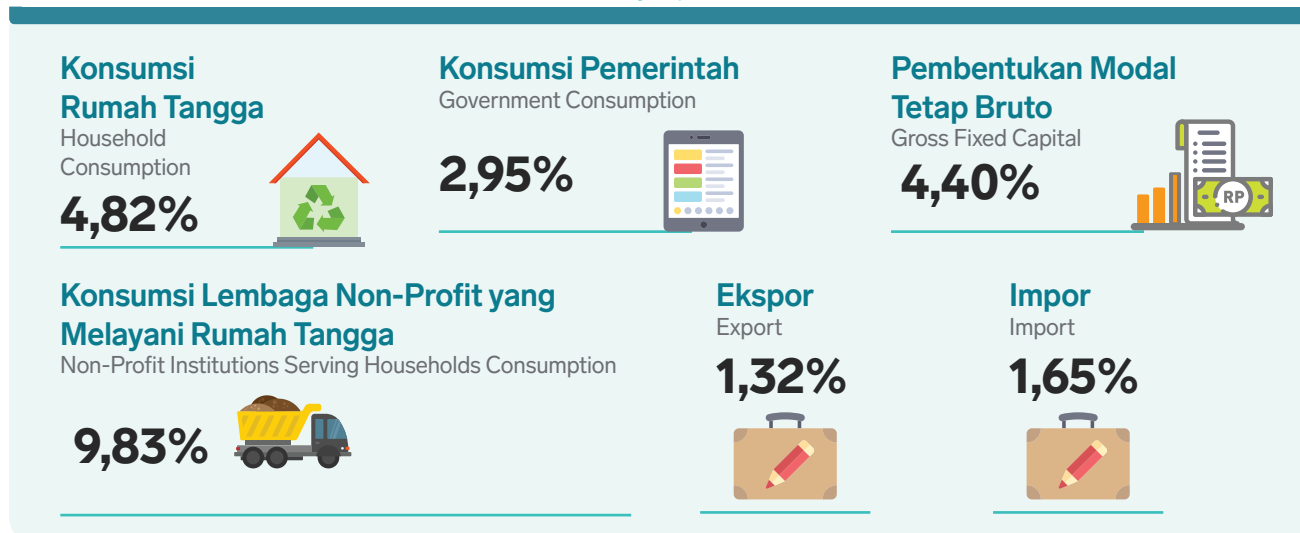
Sumber: Badan Pusat Statistik Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 | Source: Central Statistics Agency of Indonesia, Fourth Quarter 2023

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga terus tumbuh seiring terkendalinya inflasi dan daya beli masyarakat. Insentif dari pemerintah untuk menguatkan daya beli masyarakat juga berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi.

From the expenditure side, national economic growth is primarily supported by household consumption and investment. Household consumption continues to grow as inflation is controlled and purchasing power stabilizes. Incentives from the government to strengthen consumer purchasing power also contribute to increased consumption.



Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran di Tahun 2023
GDP Growth by Expenditure in 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 | Source: Central Statistics Agency of Indonesia, Fourth Quarter 2023

Kelompok konsumsi yang tumbuh tinggi antara lain: Restoran dan Hotel; dan transportasi dan komunikasi yang disebabkan meningkatnya kegiatan wisata selama liburan sekolah dan peningkatan mobilitas masyarakat pasca Covid-19.

Sementara investasi meningkat karena berlanjutnya pembangunan infrastruktur terutama yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional seperti pembangunan jalan tol, bandara, bendungan, dan perumahan. Peningkatan investasi juga disebabkan naiknya aktivitas penanaman modal di Indonesia seiring dengan kondisi ekonomi politik yang kondusif.

Laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan realisasi investasi sepanjang 2023 mencapai Rp1.418,9 triliun, tumbuh sebesar 17, % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.207,2 triliun. Realisasi investasi terdiri dari penanaman modal asing sebesar Rp744,0 triliun atau setara 52,4% dari total realisasi investasi, dan realisasi penanaman modal dalam negeri sebesar Rp674,9 triliun atau 47,6%. Adapun total penyerapan tenaga kerja adalah sejumlah 1.823.543 orang.

Realisasi investasi sepanjang tahun 2023 tersebar di lima sektor utama, yaitu industri logam dasar; barang logam; bukan mesin dan peralatannya; transportasi; gudang dan telekomunikasi; pertambangan; perumahan, kawasan industri dan perkantoran; serta industri kimia dan farmasi.

Sementara, ekspor tumbuh tipis sebesar 1,32% terutama didorong oleh pertumbuhan ekspor barang migas, seperti peningkatan volume ekspor migas; dan ekspor jasa seiring peningkatan jumlah

High-growth consumption categories include Restaurants and Hotels, and Transportation and Communication, spurred by increased tourism activities during school holidays and enhanced public mobility post-Covid-19.

Meanwhile, investment has increased due to ongoing infrastructure development, particularly those included in the National Strategic Projects such as the construction of toll roads, airports, dams, and housing. The increase in investment is also driven by a rise in capital investment activities in Indonesia amid conducive political-economic conditions.

According to the report from the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM), the investment realization throughout 2023 reached Rp1,418.9 trillion, grew by 17% compared to Rp1,207.2 trillion in 2022. The investment realization comprised foreign capital investment of Rp744.0 trillion or equivalent to 52.4% of the total investment realization, and domestic capital investment of Rp674.9 trillion or 47.6%. The total employment absorption was 1,823,543 people.

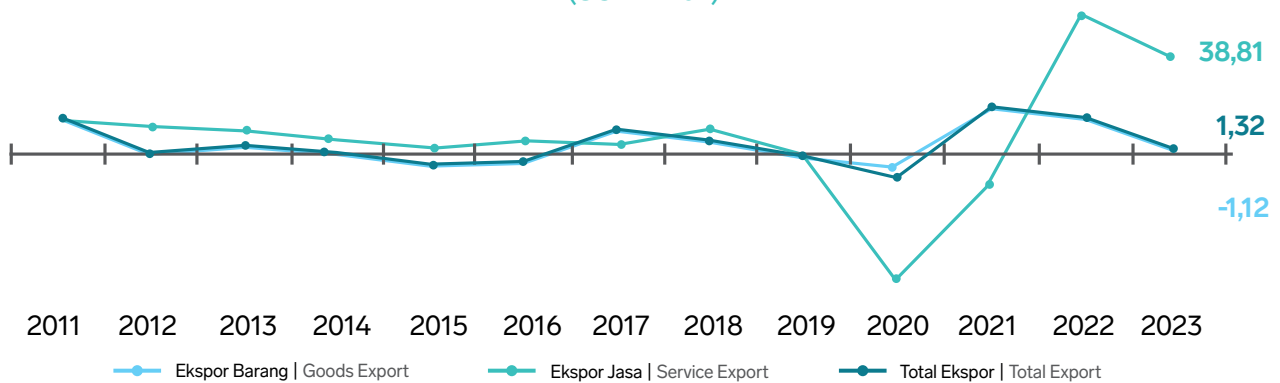
Investment realization in 2023 was spread across five main sectors, namely basic metal industry; metal goods; non-machine and equipment; transportation; warehousing and telecommunications; mining; housing, industrial estates, and office spaces; as well as chemical and pharmaceutical industries.

Meanwhile, exports grew slightly by 1.32%, mainly driven by growth in oil and gas goods exports, such as increased oil and gas export volumes; and service exports as the number of international tourists

wisatawan mancanegara dan devisa masuk dari luar negeri. Adapun realisasi ekspor barang nonmigas mengalami kontraksi, terpengaruh oleh menurunnya harga komoditas primer andalan Indonesia karena melemahnya perekonomian global, seperti: mineral dasar timah, nikel, bijih, batubara, kerak, komoditas perkebunan, CPO, karet dan sebagainya.

and foreign currency inflows increased. On the other hand, the realization of non-oil and gas goods exports contracted, affected by declining prices of Indonesia's primary commodities due to a weakening global economy, such as basic minerals like tin, nickel, ores, coal, slag, plantation commodities, CPO, rubber, and so forth.

Selected Nickel Derivatives Product Export Of Indonesia (USD Billion)



Sumber: Menko Maritim dan Investasi, 2023 | Source: Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment

Mengacu pada data World Bank, harga batu bara (Coal, Australian) turun tajam sebesar 62,60% year-on-year (yoy) menjadi US\$141,82/mt per Desember 2023 dibandingkan sebesar US\$379,23/mt di tahun sebelumnya. Koreksi tajam juga dibukukan oleh harga gas alam (Natural Gas, Europe) sebesar 68,08% yoy menjadi US\$11,51/mmbtu. Sementara itu, harga minyak dunia (Crude oil, Brent) hanya mengalami penurunan sebesar 3,76% yoy menjadi US\$77,86/bbl).

Referencing World Bank data, the price of coal (Australian) sharply decreased by 62.60% year-on-year (yoy) to US\$141.82/mt in December 2023 from US\$379.23/mt in the previous year. There was also a sharp correction in the price of natural gas (Natural Gas, Europe) by 68.08% yoy to US\$11.51/mmbtu. Meanwhile, the price of crude oil (Crude oil, Brent) decreased only by 3.76% yoy to US\$77.86/bbl.

Penurunan berbagai komoditas primer tersebut membuat nilai total ekspor Indonesia menurun, namun demikian penurunan tersebut juga diikuti oleh penurunan total impor, sehingga secara keseluruhan Indonesia masih mencatatkan surplus neraca berjalan yang membuat neraca perdagangan kembali surplus, cadangan devisa tetap terjaga dan nilai tukar rupiah menguat terhadap USD.

The decline in these primary commodities led to a decrease in the total value of Indonesia's exports; however, this decline was also accompanied by a decrease in total imports, so overall, Indonesia still recorded a current account surplus that led to a trade surplus, stable foreign exchange reserves, and a strengthening of the Rupiah against the USD.

Dampak Sosial Ekonomi

Pelemahan pertumbuhan ekonomi baik di lingkup global maupun nasional, perubahan iklim skala global, dan pandemi COVID 19 yang baru saja berakhir memberi dampak signifikan bagi kehidupan sosial kemasyarakatan di berbagai pelosok. Pelemahan pertumbuhan, perubahan iklim maupun kondisi pandemi telah memberi dampak yang sangat signifikan bagi kondisi ekonomi dan kondisi sosial. Perubahan iklim bisa mengakibatkan suatu wilayah pertanian mengalami gagal panen, yang akan mengakibatkan para petani mengalami kerugian dan suatu negara kekurangan bahan pangan.

Economic-Social Impacts

The weakening of economic growth both globally and nationally, global-scale climate change, and the recently ended COVID-19 pandemic have significantly impacted social life across various communities. The weakening growth, climate change, and pandemic conditions have had a significant impact on economic and social conditions. Climate change can lead to crop failures in agricultural areas, resulting in losses for farmers and food shortages for countries. Socially, the most visible impacts of these conditions



Pada aspek sosial, yang paling nampak dari kondisi tersebut adalah dampak turunnya serapan tenaga kerja, dan meningkatnya angka pengangguran terbuka.

Implementasi berbagai kebijakan makroekonomi yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia selama beberapa tahun terakhir, terbukti mampu membuat Indonesia mengatasi dampak sosial dari kondisi pandemi yang baru dinyatakan berakhir di bulan September tahun 2023 lalu. Data dari Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan pada periode 2021 s.d. 2023 jumlah angkatan kerja di Indonesia meningkat sebanyak 7,56 juta orang atau sekitar 5,39 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin bertambahnya ketersediaan pasokan tenaga kerja di Indonesia.

Pada tahun 2023 jumlah penduduk bekerja mencapai 140 juta orang. Jumlah ini meningkat sekitar 8,8 juta orang atau sekitar 6,71 persen pada periode 2021 s.d. 2023. Adapun jumlah pengangguran terbuka di Indonesia terus menurun dalam sebanyak 1,24 juta orang pada tahun 2021 s.d. 2023. Begitupun dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), turun sekitar 1,17 persen pada periode yang sama.

Bagi Pemerintah Indonesia, angka-angka tersebut menunjukkan bahwa berbagai kebijakan makro ekonomi dan program pembangunan yang dijalankan saat ini, terutama pembangunan infrastruktur konektivitas dalam PSN maupun kebijakan hilirisasi mineral dasar sebagai bagian dari pengembangan ekosistem transportasi berbasis kendaraan listrik merupakan langkah tepat dalam mendorong pertumbuhan, sekaligus menyediakan lapangan kerja. Realisasi pembangunan infrastruktur konektivitas, sekaligus pembangunan pusat-pusat ekonomi baru di berbagai wilayah juga memberi dampak positif, berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah.

Hal ini juga ditunjukkan oleh penyebaran realisasi investasi PMA/PMDN yang kini tersebar ke berbagai wilayah. Data BKPM menunjukkan pada tahun 2023, Sulawesi menjadi salah satu daerah dengan realisasi investasi terbesar, berkat meningkatnya intensitas kegiatan penambangan dan pengolahan nikel, dan realisasi pembangunan infrastruktur dasar maupun konektivitas.

are the decreased labor absorption and an increase in the open unemployment rate.

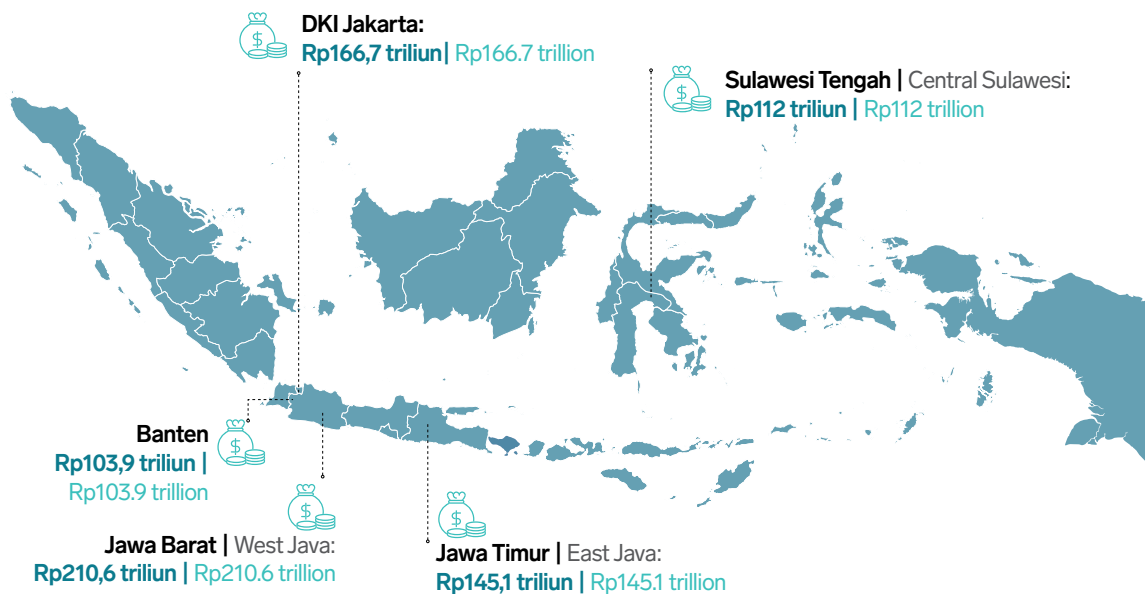
The implementation of various macroeconomic policies by the Indonesian Government over the past few years has proven effective in mitigating the social impacts of the pandemic, which was officially declared over in September 2023. Data from the Ministry of Manpower indicates that from 2021 to 2023, the labor force in Indonesia increased by 7.56 million people or about 5.39 percent. This indicates an increase in the availability of labor supply in Indonesia.

In 2023, the number of employed people reached 140 million. This is an increase of about 8.8 million people or about 6.71 percent from 2021 to 2023. Meanwhile, the number of open unemployed in Indonesia has continuously decreased by 1.24 million people from 2021 to 2023. Similarly, the Open Unemployment Rate (TPT) decreased by about 1.17 percent during the same period.

For the Indonesian Government, these figures indicate that various macroeconomic policies and ongoing development programs, particularly those related to connectivity infrastructure development within the National Strategic Projects and the downstreaming policy of basic minerals as part of the development of an electric vehicle-based transportation ecosystem, are the right steps in promoting growth and providing employment opportunities. The realization of connectivity infrastructure development, as well as the construction of new economic centers in various regions, also has a positive impact by reducing regional development disparities.

This is also reflected in the spread of domestic and foreign investment realization, which is now distributed across various regions. BKPM data in 2023 indicates that Sulawesi is one of the regions with the highest investment realization, thanks to increased mining activities, nickel processing, and the realization of basic infrastructure and connectivity development.

5 Provinsi dengan Realisasi Investasi Terbesar di Indonesia Tahun 2023 5 Provinces with the Largest Investment Realization in Indonesia in 2023



Konteks Regional dan Global

Dalam perspektif lembaga-lembaga keuangan global, seperti IMF maupun World Bank, Indonesia dimasukkan ke dalam kelompok negara berkembang, ASEAN 5, dimana didalamnya adalah: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Kelima negara ini menghadapi kondisi yang relatif sama di tengah gejolak perekonomian global. Namun demikian, berkat pendekatan kebijakan maupun program pembangunan yang diterapkan, masing-masing menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berbeda.

Regional and Global Context

From the perspective of global financial institutions, such as the IMF and World Bank, Indonesia is classified within the group of developing countries known as ASEAN 5, which includes Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore, and the Philippines. These five countries face relatively similar conditions amid global economic turmoil. However, thanks to their policy approaches and development programs, each country displays different economic growth rates.



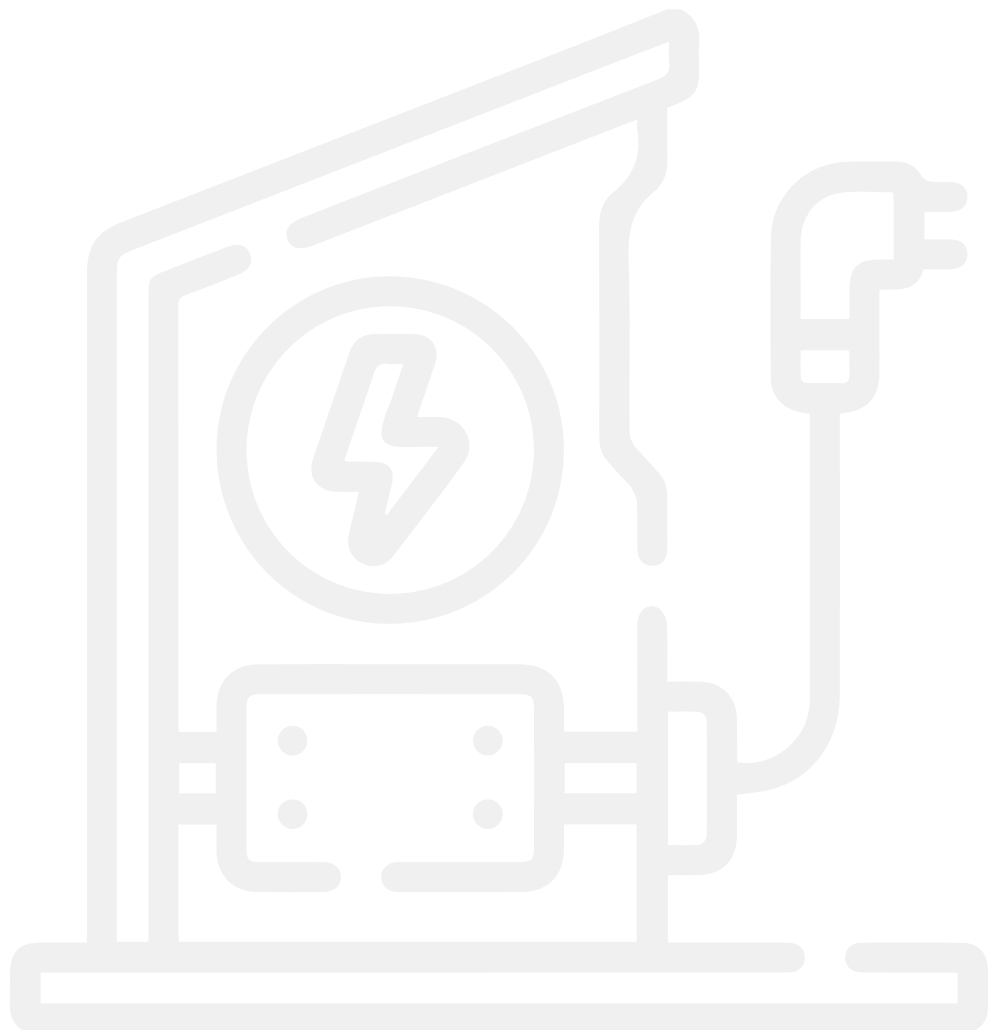


Sesuai data IMF-WEO Januari 2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,0%. Malaysia mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,0, Filipina 5,3%, Thailand 2,5% dan Singapura 1,1%. Mempertimbangkan konsistensi penerapan kebijakan makroekonomi dan program pembangunan, juga ketersediaan sumber daya alam serta banyaknya penduduk dengan usia produktif yang terus mendominasi, Indonesia diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan yang semakin tinggi, lebih tinggi dari 4 negara ASEAN lainnya. Bahkan pada konteks global, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh menjadi kekuatan ke-4 pada tahun 2050 mendatang.

Program pengembangan mobil bertenaga baterai listrik, lengkap dengan ekosistem transportasi berbasis tenaga listrik yang saat ini dikembangkan akan menjadi salah satu landasan pertumbuhan perekonomian Indonesia menjadi salah satu raksasa ekonomi di tingkat global tersebut.

According to IMF-WEO data from January 2024, Indonesia recorded a growth rate of 5.0% in 2023. Malaysia recorded growth of 4.0%, the Philippines 5.3%, Thailand 2.5%, and Singapore 1.1%. Considering the consistency in the implementation of macroeconomic policies and development programs, as well as the availability of natural resources and a large population of working-age individuals, Indonesia is projected to record increasingly higher growth compared to the other four ASEAN countries. Even in a global context, Indonesia's economy is projected to become the fourth largest by 2050.

The development program for electric battery-powered vehicles, along with the electric power-based transportation ecosystem currently being developed, is set to be one of the foundations for Indonesia's economic growth as one of the global economic giants in the future.



PROSPEK PEREKONOMIAN ECONOMIC PROSPECTS

Perekonomian global pada tahun 2024 diproyeksikan masih dibayangi risiko ketidakpastian yang bersumber dari ketegangan geopolitik, inflasi yang tetap tinggi dan perubahan iklim ekstrem. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 sama dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023.

Sementara perekonomian Indonesia berdasarkan asumsi APBN 2024 ditargetkan tumbuh sebesar 5,2% pada 2024, atau lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 sebesar 5,05%. Sektor konsumsi rumah tangga dan investasi diperkirakan tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, stabilitas politik pasca Pemilu 2024 akan memengaruhi perkembangan ekonomi.

Seiring dengan optimisme konsumen, penjualan kendaraan roda empat dan roda dua diprediksi akan meningkat pada tahun 2024. Gaikindo menargetkan penjualan mobil sebesar 1,1 juta unit di tahun 2024, sedikit lebih tinggi dari realisasi tahun 2023 sebesar 1.005.802 unit.

Pulihnya sektor pariwisata serta pergerakan pasar yang positif membuat penjualan bus pada 2024 memiliki prospek yang baik. Salah satu faktor pendorongnya adalah persiapan para operator menghadapi angkutan lebaran yang membidik pasar operator antarkota antarprovinsi (AKAP) maupun antarkota dalam provinsi (AKDP). Selain itu, Pemerintah DKI Jakarta memastikan elektrifikasi armada TransJakarta akan terus dilanjutkan dimana 200 unit bus listrik ditargetkan bertambah pada tahun 2024.

The global economy in 2024 is projected to still be overshadowed by uncertainties stemming from geopolitical tensions, persistently high inflation, and extreme climate changes. The IMF projects global economic growth in 2024 to be the same as in 2023.

Meanwhile, Indonesia's economy is targeted to grow by 5.2% in 2024 based on the assumptions of the 2024 state budget, which is higher than the 2023 realization of 5.05%. The household consumption sector and investment are expected to remain the main driver for national economic growth. In addition, political stability following the 2024 Elections will influence economic development.

Align with consumer optimism, sales of four-wheel and two-wheel vehicles are predicted to increase in 2024. Gaikindo targets car sales of 1.1 million units in 2024, slightly higher than the 2023 realization of 1,005,802 units.

The tourism sector's revival and favorable market trends indicate positive prospects for bus sales in 2024. A driving factor is the preparedness of operators for Eid transportation, specifically targeting on AKAP (inter-city inter-province) and AKDP (intra-city) market operators. Furthermore, the Jakarta Provincial Government ensures the ongoing electrification of the TransJakarta fleet, with a specific target of adding 200 electric buses by 2024.





ANALISIS INDUSTRI INDUSTRY ANALYSIS

Pada tahun 2023, total penjualan mobil listrik secara wholesales berdasarkan data Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mencapai 74.695 unit, naik dari tahun 2022 yang berjumlah 25.862 unit

Dalam rangka mempercepat transisi energi terbarukan di sektor transportasi, Pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan penggunaan kendaraan listrik berbasis baterai. Pada Maret 2023, pemerintah secara resmi meluncurkan program percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) berupa bantuan dan insentif fiskal.

Pada tahap pertama dalam kebijakan dukungan untuk mengakselerasi pengembangan ekosistem KBLBB motor dan mobil adalah insentif perpajakan dalam tujuh aspek, sebagai berikut:

1. Pertama, memberikan *tax holiday* hingga 20 tahun.
2. Kedua, memberikan *super deduction* hingga 300% untuk pengembangan dan penelitian.
3. Insentif pajak yang ketiga adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibebaskan atas barang tambang termasuk bijih nikel sebagai bahan baku pembuatan baterai.
4. Keempat, PPN dibebaskan atas impor dan perolehan barang modal berupa mesin dan peralatan pabrik untuk industri KBLBB.
5. Kelima, Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPNBM) untuk mobil listrik dalam negeri serta program Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sebesar 0% dibandingkan kendaraan PPNBM non listrik 15%.
6. Keenam, biaya masuk Impor mobil, truk, dan bus, 0% bea masuk *Completely Knock Down* (CKD) 0% melalui kerja sama FPI dan CEPA termasuk Korea dan China.
7. Ketujuh, pajak daerah berupa pengurangan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN) kendaraan bermotor dan pajak kendaraan bermotor (PKB) sebesar 90%.

Selanjutnya, pada April 2023, pemerintah menerapkan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian mobil dan bus listrik berlaku mulai masa pajak April 2023 sampai dengan masa pajak Desember 2023. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 38 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu dan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Bus Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2023 (PMK PPN DTP Kendaraan Listrik).

Pada Mei 2023, Kemenperin mengumumkan sebanyak 10 perusahaan dan 18 model kendaraan yang telah mendapatkan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 40%

In 2023, the total wholesales of electric cars based on data from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia reached 74,695 units, up from 2022 which amounted to 25,862 units.

To accelerate the transition to renewable energy in the transportation sector, the Indonesian Government has made several efforts to increase the use of battery-based electric vehicles. In March 2023, the government officially launched an acceleration program for Battery Electric Vehicle (BEV) involving assistance and fiscal incentives.

The first phase of support policy to accelerate the development of the BEV motor and car ecosystem includes tax incentives in seven aspects, as follows:

1. First, providing a tax holiday of up to 20 years.
2. Second, offering a super deduction of up to 300% for development and research.
3. The third tax incentive is the exemption of Value-Added Tax (VAT) on mining goods including nickel ore as raw material for battery production.
4. Fourth, VAT exemption on the import and acquisition of capital goods in the form of machines and factory equipment for the BEV.
5. Fifth, the luxury goods sales tax (PPNBM) for domestic electric cars and the Ministry of Industry's program is set at 0% compared to the 15% PPNBM for non-electric vehicles.
6. Sixth, the import fees for cars, trucks, and buses, 0% import duty for *Completely Knock Down* (CKD) 0% through cooperation with FPI and CEPA including Korea and China.
7. Seventh, local taxes in the form of a reduction in vehicle name transfer fees (BBN) and vehicle tax (PKB) by 90%.

In April 2023, the government implemented a Value-Added Tax Incentive Borne by Government (PPN DTP) for the purchase of electric cars and buses effective from the tax period of April 2023 until December 2023. This is regulated in the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 38 of 2023 on Value-Added Tax on the Delivery of Certain Four-Wheel Electric Vehicles and Certain Electric Bus Vehicles Borne by the Government for the Fiscal Year 2023 (PMK PPN DTP Electric Vehicles).

In May 2023, the Ministry of Industry announced that 10 companies and 18 vehicle models had obtained a Domestic Component Level Certification (TKDN) above 40% and had registered and undergone

dan telah mendaftar serta proses verifikasi pada sisapira.id. Selain itu, sebanyak tujuh perusahaan dan 14 model telah ditetapkan untuk menjadi peserta bantuan Pembelian oleh Pemerintah.

Sementara Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah menetapkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) untuk kendaraan listrik berbasis baterai milik pribadi sebesar 0% sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 6 tahun 2023 dalam pasal 10 No. 1.

Selain PKB, dalam Permendagri itu juga disebutkan bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) untuk kendaraan listrik berbasis baterai juga bernilai 0%. Hal itu dituangkan dalam pasal 10 No. 2 yang berbunyi bahwa pengenaan BBNKB KBL Berbasis Baterai untuk angkutan umum orang ditetapkan sebesar 0% dari dasar pengenaan BBNKB.

Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Korea Selatan melakukan kerja sama pengembangan pusat E-Mobility. Sejumlah program yang dikerjasamakan antara lain berupa konversi motor berbahan bakar minyak (BBM) menjadi motor listrik, percepatan pengembangan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) dan stasiun pengisian baterai kendaraan listrik umum (SPBKLU), serta pusat servis kendaraan listrik di Indonesia.

Pada Desember 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) Untuk Transportasi Jalan.

Dalam regulasi terbaru itu, pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyempurnakan insentif fiskal dan non fiskal untuk mempercepat program KBLBB. Selain itu, diatur kembali tentang Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada kendaraan listrik. Dalam pasal 8 ayat (1) poin b, disebutkan bahwa untuk KBLBB roda empat atau lebih, TKDN minimum sebesar 40% mulai tahun 2022 sampai dengan 2026. Selanjutnya meningkat sebesar 60% mulai tahun 2027 sampai dengan 2029; dan sebesar 80% mulai tahun 2030.

Selain memperkuat regulasi, pemerintah juga menekankan program hilirisasi nikel sehingga Indonesia berhasil menjadi pusat produksi baterai kendaraan listrik. Data BKPM/Kementerian Investasi, mencatat total investasi baterai kendaraan listrik mencapai USD42 miliar atau Rp630 triliun. Investasi berasal dari mancanegara seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Korea Selatan, dan Taiwan.

verification on sisapira.id. Moreover, seven companies and 14 models have been designated to participate in the Government Purchase Assistance program.

Meanwhile, the Ministry of Home Affairs has set the Motor Vehicle Tax (PKB) for privately owned battery-based electric vehicles at 0% as regulated in the Ministry of Home Affairs Regulation No. 6 of 2023 in article 10 No. 1.

Besides PKB, the Ministry of Home Affairs also stated that the Vehicle Ownership Transfer Fee (BBNKB) for battery-based electric vehicles is also set at 0%. This is articulated in article 10 No. 2, stating that the imposition of BBNKB for Battery-Based Electric Vehicles for public transportation is set at 0% of the BBNKB basis.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and South Korea have cooperated in the development of an E-Mobility center. Several programs collaborated on include the conversion of fuel-based motorcycles to electric motorcycles, acceleration of the development of public electric vehicle charging stations (SPKLU) and public electric battery charging stations (SPBKLU), and electric vehicle service centers in Indonesia.

In December 2023, the Government issued Presidential Regulation No. 79 of 2023 on Amendments to Presidential Regulation No. 55 of 2019 on the Acceleration of the Battery Electric Vehicle (BEV) Program for Road Transportation.

In the latest regulation, the central and local governments improve fiscal and non-fiscal incentives to accelerate the BEV program. Additionally, the regulation readdresses the Domestic Component Level (TKDN) for electric vehicles. In article 8 paragraph (1) point b, it is mentioned that for four-wheeled BEVs or more, the minimum TKDN is set at 40% from 2022 to 2026. Subsequently, it will increase to 60% from 2027 to 2029; and 80% from 2030 onwards.

Aside from strengthening regulations, the government also emphasizes the nickel down-streaming program, making Indonesia a center for electric vehicle battery production. BKPM/Ministry of Investment data recorded a total electric vehicle battery investment reaching USD42 billion or Rp630 trillion. The investment derives from foreign countries such as China, the United States, the United Kingdom, Germany, South Korea, and Taiwan.



KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan *competitor* di industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, yaitu sebagai berikut:

1. Pelopor industri KBLBB, baterai, dan elektrifikasi transportasi di Indonesia

Perseroan merupakan perusahaan swasta yang paling awal yang menginisiasi pengembangan baterai KBLBB di Indonesia. Perubahan nama Perseroan dari PT Bakrie Steel Industries menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas yang terjadi pada tahun 2022, sekaligus menambah nilai serta kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Pada tahun 2023, kami juga berhasil mengirimkan tambahan 22 bus listrik (12m *low floor*) untuk mendukung armada TransJakarta, sehingga total pesanan awal dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sejumlah 52 bus listrik sedang diselesaikan dan dioperasikan dengan baik tanpa kendala maupun keluhan berarti. Di akhir tahun 2023 kami juga sedang berhasil menjual 1 (satu) unit bus listrik, diikuti juga pemesanan 7 (tujuh) unit bus untuk tahun berikutnya kepada perusahaan swasta multinasional yang mempunyai visi dan misi yang sama dengan VKTR dalam mendukung *net zero emission* untuk tahun 2060. Sehingga, total penjualan bus listrik di tahun 2022 dan tahun 2023 berjumlah 53 bus listrik.

Di sisi lain, saat ini Perseroan berfokus pada riset dan pengembangan (R&D) KBLBB, baterai, dan elektrifikasi transportasi. Dalam perjalanannya, Perseroan sedang bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui PUI-PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

2. Pembangunan Fasilitas Produksi Kendaraan Listrik

Perseroan sedang membangun fasilitas produksi kendaraan listrik komersial pertama di Indonesia dengan kerjasama dari entitas lain, yang memungkinkan skala produksi besar dan respons cepat terhadap permintaan pasar.

3. Perseroan mengembangkan fasilitas produksi bus listrik yang dilengkapi dengan teknologi terbaru dan ramah lingkungan

Perseroan melalui perusahaan induk yaitu BNBR, sedang melakukan perjanjian kerja sama strategis dalam menyediakan pasokan listrik untuk kebutuhan operasional. Perseroan juga bekerjasama dengan *Automotive Engineering Corporation* (AE Corp) yang merupakan perusahaan konstruksi ternama dari China untuk pengembangan fasilitas bus listrik.

The Company has competitive advantages compared to competitors in the battery electric vehicle (BEV) automotive industry, as follows:

1. The pioneers in the BEV, battery, and transportation electrification industry in Indonesia

The Company is the first private entity to initiate the development of KBLBB in Indonesia. The Company's name changes from PT Bakrie Steel Industries to PT VKTR Teknologi Mobilitas in 2022 added value and expanded the business activities of the Company. In 2023, we also successfully delivered an additional 22 electric buses (12m low floor) to support the TransJakarta fleet, bringing the total initial order of 52 electric buses from 2022 to 2023, which have been completed and operated without any significant issues or complaints. By the end of 2023, we successfully sold 1 (one) electric bus, followed by an order for 7 (seven) buses for the following year to a multinational private company that shares VKTR's vision and mission in supporting a net-zero emission goal by 2060. Thereby, the total electric bus sales in 2022 and 2023 amounted to 53 electric buses.

On the other hand, the Company is currently focusing on research and development (R&D) for BEVs, batteries, and transportation electrification. Along its journey, the Company has collaborated with several universities, such as Sebelas Maret University (UNS) through PUI-PT Electric Energy Storage Technology and the State Electronic Polytechnic of Surabaya (PENS).

2. Development of Electric Vehicle Production Facility

The Company is currently constructing the first commercial electric vehicle production facility in Indonesia in collaboration with another entity, enabling large-scale production and rapid response to market demand.

3. The Company develops an electric bus production facility equipped with the latest and eco-friendly technology

The Company, through its parent company BNBR, has entered into a strategic partnership agreement to provide electricity supplies for its operational needs. The Company is also collaborating with Automotive Engineering Corporation (AE Corp), a renowned construction company from China, for the development of electric bus facilities.

4. Perseroan memiliki kemitraan strategis dengan regulator, bus operator dan partner industri

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki perjanjian kemitraan strategis dengan beberapa pihak regulator, operator bus, dan mitra lainnya. Dalam kemitraan dengan pihak regulator, Perseroan sedang melakukan kegiatan penandatanganan nota kesepahaman dengan Jasa Sarana dan TransJakarta, sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pengelolaan infrastruktur transportasi umum daerah.

Dalam kemitraan dengan *partner industry*, Perseroan sedang menjalin kerja sama dengan beberapa mitra, seperti BYD sebagai principal untuk bus listrik. Perseroan bersama dengan BYD sedang berhasil menjual bus listrik kepada Mayasari Bakti, yang juga sudah dioperasikan pada beberapa trayek TransJakarta.

5. Perusahaan Anak Perseroan didukung oleh 2 pemegang saham yang terbaik di bidangnya

BMC memiliki dua pemegang saham yaitu PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors sebagai agen dan juga pemilik tunggal merek Mitsubishi Fuso dan BA – pabrik pengecoran pertama di Indonesia. Dengan dukungan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors dan BA, BMC menetapkan target untuk menghasilkan komponen dengan nilai presisi tinggi dalam bentuk bagian dari standar kualitas OEM untuk industri otomotif dan industri non otomotif di Indonesia.

6. Perseroan dipercaya menjadi *single supplier* produk Euro Four (*part engine*) PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

Perseroan melalui entitas anak yakni PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) dipercaya menjadi *single supplier* untuk produk Euro Four (*part engine*) OEM. Hal ini dikarenakan kemampuan BUMM dalam membuat produk *part engine* yang tergolong kecil, sulit, dan berat di bawah 10 kilogram, dimana dalam membuat produk tersebut diperlukan tingkat presisi yang tinggi, ketahanan produk yang kuat dan performa produk yang tinggi.

4. The Company has strategic partnerships with regulators, bus operators, and industry partners

In conducting its business activities, the Company has strategic partnership agreements with several regulators, bus operators, and other partners. In partnership with regulators, the Company has signed memorandums of understanding with Jasa Sarana and TransJakarta, a Regional-Owned Enterprise (BUMD) engaged in the management of public transportation infrastructure.

In partnership with industry partners, the Company has collaborated with several partners, such as BYD as the principal for electric buses. Together with BYD, the Company has successfully sold electric buses to Mayasari Bakti, which have also been operated on several TransJakarta routes.

5. The Company's Subsidiary is supported by 2 shareholders who are the best in their fields

BMC has two shareholders, namely PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors as the agent and also the sole owner of the Mitsubishi Fuso brand in Indonesia, and BA – the first foundry factory in Indonesia. With the support of PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors and BA, BMC sets a target to produce high-precision components as part of OEM quality standards for the automotive and non-automotive industries in Indonesia.

6. The Company is trusted to be the single supplier of Euro Four (*part engine*) products for OEM

Through its subsidiary, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM), the Company is trusted to be the single supplier for Euro Four (*part engine*) products for OEM. This is due to BUMM's capability to produce small, difficult, and heavy part engines under 10 kilograms, which require high precision, strong product durability, and high product performance.



7. Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia berpengalaman dalam industri pengecoran dan mampu membuat desain produk sendiri

Perseroan memiliki tim yang berpengalaman di industri pengecoran dan dilengkapi dengan teknologi permesinan yang dapat membuat cetakan dari besi secara mandiri.

8. Perseroan merupakan satu-satunya manufaktur pengecoran di Indonesia yang berdikari tanpa afiliasi dengan perusahaan OEM lain

Perseroan adalah satu-satunya manufaktur pengecoran yang tidak terafiliasi dengan OEM maupun perusahaan dari industri terkait, sehingga dapat secara leluasa mengekspansi komposisi pelanggannya.

9. Perseroan serta anak perusahaannya melakukan produksi dengan mengikuti standar part OEM Dalam menjalankan proses produksinya

Perseroan dan anak perusahaannya menjaga kualitas material, proses dan metode sesuai standar OEM yang diperkuat dengan akreditasi dari sertifikasi di antara lain: ISO 9001:2015, IATF 16949:2016, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

7. The Company has experienced Human Resources in the casting industry and can design its own products

The Company has a team experienced in the casting industry and equipped with machining technology that can independently create molds from iron.

8. The Company is the only independent foundry manufacturer in Indonesia without affiliation to other OEM companies

As the sole foundry manufacturer not affiliated with any OEMs or related industry companies, the Company is freely able to expand its customer base.

9. The Company and its subsidiaries produces are adhering to OEM part standards

In its production process, the Company and its subsidiaries maintains the quality of materials, processes, and methods according to OEM standards, reinforced by accreditation from among others: ISO 9001:2015, IATF 16949:2016, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.



PENGENDALIAN MUTU QUALITY CONTROL



Proses pengendalian mutu Perseroan dilakukan untuk mempertahankan kualitas produk kepada seluruh konsumen. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

PERDAGANGAN BESAR MOBIL BARU BERUPA KBLBB DAN SUKU CADANG

1. Proses pengendalian mutu Perseroan dilakukan mulai dari fase pengembangan untuk memastikan produk atau hasil yang dikeluarkan memiliki kualitas terbaik. Perseroan juga melakukan pengembangan yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada di Indonesia, serta mengutamakan standar keselamatan bagi penumpang dan pengemudi.
2. Perseroan menentukan standar kualitas mutu yang diharapkan dan disesuaikan dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Pengecoran Besi

Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu BA dan BUMM berkomitmen untuk menjaga kualitas produk pengecoran besi sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan Anak selalu memantau kualitas bahan baku, bahan baku pendukung dan metode produksi terlebih dahulu untuk memastikan produk akhir memenuhi persyaratan.

The Company's quality control process is conducted to maintain product quality for all consumers. The quality control measures undertaken by the Company are as follows:

WHOLESALE TRADE OF NEW VEHICLES IN THE FORM OF BEVS AND SPARE PARTS

1. The Company's quality control process starts from the development phase to ensure that the products or results produced are of the highest quality. The Company also develops in adherence to the policies and regulations in Indonesia, prioritizing safety standards for passengers and drivers.
2. The Company sets expected quality standards in alignment with the Indonesian National Standard (SNI).

Iron Casting

The Company, through its Subsidiaries BA and BUMM, is committed to maintaining the quality of iron casting products according to customer specifications. As such, the Subsidiaries always monitor the quality of raw materials, supporting materials, and production methods in advance to ensure that the final product meets requirements.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Perseroan menerapkan strategi pemasaran sesuai dengan segmentasi dan target pasar yang akan dituju. Aspek pemasaran Perseroan sebagai berikut:

PERDAGANGAN BESAR MOBIL BARU BERUPA KBLBB

- Pemasaran melalui *Direct Sales*
Perseroan menerapkan strategi pemasaran melalui *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Government* (B2G) melalui *direct sales* dengan target korporasi dan pemerintah. Strategi ini dilakukan langsung kepada target pasar yang dituju untuk menawarkan produk bus listrik. Hal ini dilakukan karena Perseroan memandang bahwa untuk target segmen yang dituju tersebut, strategi yang sangat efektif adalah dengan melakukan pendekatan khusus. Adapun media online dan media sosial yang dimiliki serta kontribusi manajemen dalam seminar dan forum yang dibuat oleh pihak eksternal yang merupakan pelengkap sebagai sarana informasi untuk mengedukasi calon konsumen mengenai produk yang akan ditawarkan.

PERDAGANGAN SUKU CADANG DAN AKSESORI

- Pemasaran melalui *Direct Sales*
Perseroan melakukan strategi pemasaran pada suku cadang dan aksesoris, melalui *Business-to-Business* (B2B) dengan mencari langsung perusahaan otomotif atau industri besi yang membutuhkan suku cadang. Ketika pelanggan telah melakukan permintaan khusus pada suku cadang, maka Perseroan akan mengeluarkan produk sesuai dengan hasil pemeriksaan/inspeksi kendaraan komersial pelanggan. Selain itu Perseroan juga memiliki media *online* berupa *website* dan katalog elektronik yang dapat diakses untuk melihat produk yang ditawarkan Perseroan pada <https://vktr.id>.

MANUFATUR BUS DAN TRUK LISTRIK

- Pemasaran melalui *Wholesale*
Perseroan menggunakan metode penjualan dengan memasarkan produk melalui *main dealer* dan *multiple dealer* dengan skema penjualan akhir pada *end user*. Perseroan menentukan *dealer* dengan memberikan ketentuan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan pemasaran melalui pameran dan membuka *booth* untuk menarik minat masyarakat yang ingin melihat dan mencoba langsung produk kendaraan listrik komersial Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendekatan dengan melakukan edukasi produk kendaraan komersial listrik kepada masyarakat dengan berpartisipasi pada forum atau seminar yang dilaksanakan oleh pihak eksternal.

The Company implements marketing strategies in line with segmentation and target markets. The Company's marketing aspects include:

WHOLESALE TRADE OF NEW ELECTRIC VEHICLES

- Direct Sales Marketing
The Company employs a marketing strategy through Business-to-Business (B2B) and Business-to-Government (B2G) via direct sales targeting corporations and government entities. This strategy is implemented directly to the targeted market to offer electric bus products. This approach is deemed very effective for the targeted segments, involving a special focus. Additionally, the Company utilizes online media and social media platforms, and contributes to seminars and forums organized by external parties, serving as complementary channels to educate potential customers about the products offered.

TRADE OF SPARE PARTS AND ACCESSORIES

- Marketing through Direct Sales
The Company employs a marketing strategy for spare parts and accessories, through Business-to-Business (B2B) by directly searching for automotive companies or iron industries that require spare parts. When customers make specific requests for spare parts, the Company will release products according to the results of the inspection of the customer's commercial vehicles. The Company also has an online presence through a website and electronic catalog accessible for viewing the Company's offered products at <https://vktr.id>.

MANUFACTURE OF ELECTRIC BUSES AND TRUCKS

- Marketing through Wholesale
The Company uses a sales method that involves marketing products through main dealers and multiple dealers with a sales scheme that targets the end user. The Company selects dealers by setting terms and conditions as stipulated by the Company. Moreover, the Company markets through exhibitions and setting up booths to attract public interest in seeing and directly trying the Company's commercial electric vehicles. Furthermore, the Company engages in community outreach by providing education on commercial electric vehicles through participation in forums or seminars conducted by external parties.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan bisnis VKTR terutama dari aspek pemasaran, antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menentukan area yang berpotensi memberikan dampak pada lokalisasi produk. Hal ini melibatkan penelitian kondisi ekonomi lokal, mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi konsumen lokal, dan menilai lanskap persaingan.
2. Melakukan penilaian terhadap kemampuan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk produksi dan distribusi produk. Hal ini juga mencakup penilaian ketersediaan bahan mentah, kualitas pemasok lokal, ketersediaan tenaga kerja terampil, dan kondisi infrastruktur lokal.
3. Mempersiapkan dan meningkatkan infrastruktur industri dan manufaktur serta menyiapkan basis pasokan dan proses rantai pasokan yang terintegrasi.
4. Memobilisasi sumber daya, *go public*, menarik kemitraan strategis, mendukung pertumbuhan, dan menambah nilai melalui lokalisasi.
5. Meningkatkan pembelajaran, proses penelitian dan pengembangan, serta fasilitas manufaktur untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Hal ini mencakup investasi dalam pendidikan dan pelatihan, mendorong penelitian dan pengembangan, serta mendorong model berbasis prestasi dan kreativitas dalam Proses Pengembangan Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan.
6. Memantau kemajuan dan adaptasi melalui pelacakan indikator bisnis, evaluasi efektivitas kebijakan dan program, serta melakukan penyesuaian untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Selain itu inovasi lainnya yang diperkenalkan oleh Perseroan pada tahun 2024 adalah skema baru bernama *e-Mobility as a Service* (e-MaaS) dalam kategori kendaraan komersial Indonesia. Skema ini dirancang untuk mempromosikan pemakaian kendaraan listrik tanpa perlu investasi belanja modal di awal yang hanya membebankan *Operating Expenses* (OPEX) yang merupakan sebuah lompatan signifikan dalam strategi pemasaran kami.

Throughout 2023, the Company implemented strategic measures in managing the VKTR business, particularly from the marketing aspect, including:

1. Identifying and determining areas that have the potential to impact product localization. This involves researching local economic conditions, identifying local consumer needs and preferences, and assessing the competitive landscape.
2. Assessing local capabilities that can be utilized for production and distribution of products. This also includes assessing the availability of raw materials, the quality of local suppliers, the availability of skilled labor, and the condition of local infrastructure.
3. Preparing and enhancing industrial and manufacturing infrastructure as well as preparing a supply base and integrated supply chain processes.
4. Mobilizing resources, going public, attracting strategic partnerships, supporting growth, and adding value through localization.
5. Enhancing learning, research and development processes, and manufacturing facilities to maintain long-term growth. This includes investments in education and training, encouraging research and development, and promoting a performance-based and creativity-driven model in the Human Resource Development Process within the Company.
6. Monitoring progress and adaptation through tracking business indicators, evaluating the effectiveness of policies and programs, and making adjustments to encourage sustainable growth and development.

Additionally, another innovation introduced by the Company in 2024 is a new scheme called *e-Mobility as a Service* (e-MaaS) in the Indonesian commercial vehicle category. This scheme is designed to promote the use of electric vehicles without the need for initial capital investment, only incurring *Operating Expenses* (OPEX), which represents a significant leap in our marketing strategy.



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Dunia saat ini mempunyai kesepakatan bersama untuk melakukan transisi energi dari penggunaan bahan bakar fosil menjadi energi baru dan terbarukan. Berdasarkan diskusi *Nations Climate Change Conference of the Parties (COP26)* yang diselenggarakan di Glasgow, Skotlandia, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengurangi gas rumah kaca sebesar 29% sampai dengan tahun 2030 dan mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

Dalam sektor transportasi, KBLBB dinilai sebagai moda transportasi dengan menggunakan energi bersih. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, pemerintah telah menetapkan target produksi KBLBB mencapai 400 ribu unit untuk roda empat dan 1,76 juta unit roda dua pada tahun 2025. Target produksi ini akan terus meningkat hingga pada tahun 2030 yang akan mencapai 600 ribu unit roda empat dan 2,45 juta unit roda dua.

Pemerintah juga terus menarik investasi asing untuk mempercepat kendaraan listrik di Indonesia, Upaya itu antara lain dilakukan melalui relaksasi kuota impor kendaraan listrik, bebas pajak PPNBM, tarif Pajak Penghasilan-PPH 22 yang rendah dan penyesuaian TKDN pada kendaraan listrik.

Seiring dengan kuatnya permintaan pada KBLBB, tersedia pula potensi bisnis produk komponen suku cadang, aksesoris. Dalam hal ini Perseroan telah memiliki pabrik pengecoran logam dan pemesinan yang menghasilkan suku cadang kendaraan listrik berbasis baterai yang berkualitas.

Saat ini Perseroan juga telah bekerja sama dengan pelanggan besar yaitu PT Mayasari Bakti, dimana hal ini membuktikan bahwa Perseroan cukup berpengalaman dalam industri ini. Pada tahun-tahun mendatang dengan beberapa inovasi yang dilakukan, Perseroan berkeyakinan bahwa masih banyak calon-calon mitra bisnis yang akan mendukung usaha perluasan pangsa pasar Perseroan.

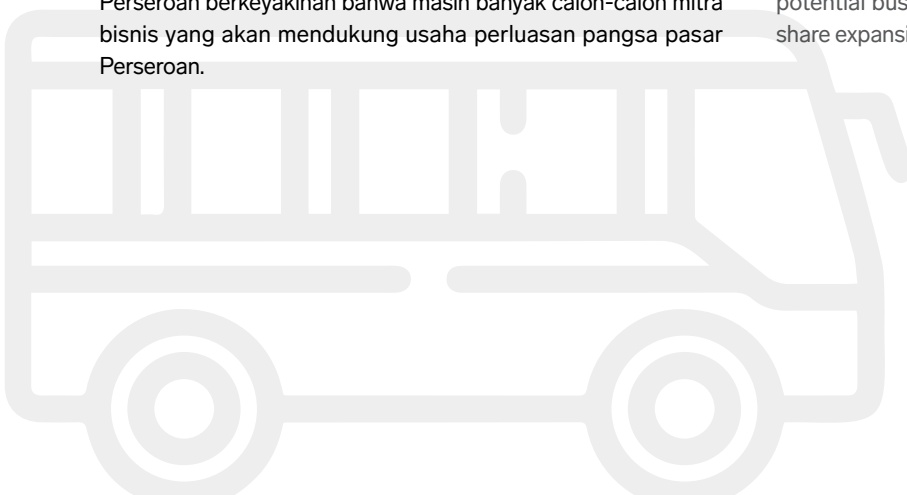
The world has reached a collective agreement to transition from the use of fossil fuels to new and renewable energy. Based on the discussions at the Nations Climate Change Conference of the Parties (COP26) held in Glasgow, Scotland, the Indonesian Government has committed to reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030 and achieving net-zero emissions by 2060.

In the transportation sector, BEVs are considered a mode of transportation that uses clean energy. According to data from the Ministry of Industry, the government has set a production target for BEVs to reach 400,000 units for four-wheelers and 1.76 million units for two-wheelers by 2025. This production target is expected to increase further by 2030 to reach 600,000 units for four-wheelers and 2.45 million units for two-wheelers.

The government is also continuously attracting foreign investment to accelerate electric vehicles in Indonesia, efforts include relaxing electric vehicle import quotas, exemption from PPNBM, low-income tax (PPH) rates 22, and adjusting TKDN for electric vehicles.

With the strong demand for BEVs, there is also potential business in the products of spare parts, accessories. In this regard, the Company already owns metal casting and machining plants that produce quality battery-based electric vehicle spare parts.

Currently, the Company has also collaborated with a major customer, PT Mayasari Bakti, proving the Company's experience in this industry. In the coming years, with several innovations being made, the Company is confident that there will be many potential business partners to support the Company's market share expansion efforts.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang perdagangan besar mobil baru berupa Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga melakukan kegiatan pendukung yaitu bisnis komponen suku cadang, aksesoris mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Tinjauan operasional membahas tentang strategi bisnis dan strategi pemasaran; kegiatan penjualan KBLBB dan manufaktur beserta kinerjanya, dan prospek usaha Perseroan tahun 2024. Perseroan memiliki dua segmen bisnis yaitu Perdagangan dan Manufaktur.

SEGMENT PERDAGANGAN

Strategi Bisnis

Pada tahun 2023, penjualan kendaraan listrik Perseroan masih didominasi oleh segmen B2G, terutama penjualan bus listrik ke mitra strategis operator bus TransJakarta. Namun, berbeda dengan tahun sebelumnya, di tahun ini Perseroan telah memperluas portofolio pelanggannya ke segmen B2B dengan menjual bus listrik kepada sebuah perusahaan swasta. Sejauh ini, Perseroan telah berhasil membukukan total penjualan 23 unit EV Bus sepanjang tahun 2023.

Perseroan melakukan perdagangan komponen suku cadang seperti *brake drum*, *disc brake*, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan untuk kendaraan komersial baik kendaraan bermotor berbahan bakar minyak maupun KBLBB.

Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anak yakni PT Braja Mukti Cakra (BMC) tengah mengembangkan pangsa pasar di segmen kendaraan penumpang dengan mendapatkan *project* kendaraan model baru. Dengan meningkatnya pangsa pasar di segmen kendaraan penumpang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan margin Perseroan.

Perseroan melalui BMC memprioritaskan produksi untuk produk-produk *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Untuk strategi ke depan, Perseroan mulai meningkatkan produksi untuk produk *Original Equipment Supplier* (OES) atau *after market*. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap naik turunnya dari penjualan ATPM.

The Company's main business activity is in the wholesale trading of new vehicles in the form of Battery Electric Vehicles (BEVs). In addition to its main business activities, the Company also engages in supporting activities, including the business of spare parts components, car accessories, and the bodywork industry for four-wheeled vehicles or more, battery electric vehicles, as well as the iron and steel casting industry, and the industry for spare parts and accessories for four-wheeled vehicles or more.

The operational review discusses business strategies and marketing strategies; sales activities for BEVs and manufacturing alongside its performance, and the Company's business prospects for 2024. The Company has two business segments: Trading and Manufacturing.

TRADING SEGMENT

Business Strategy

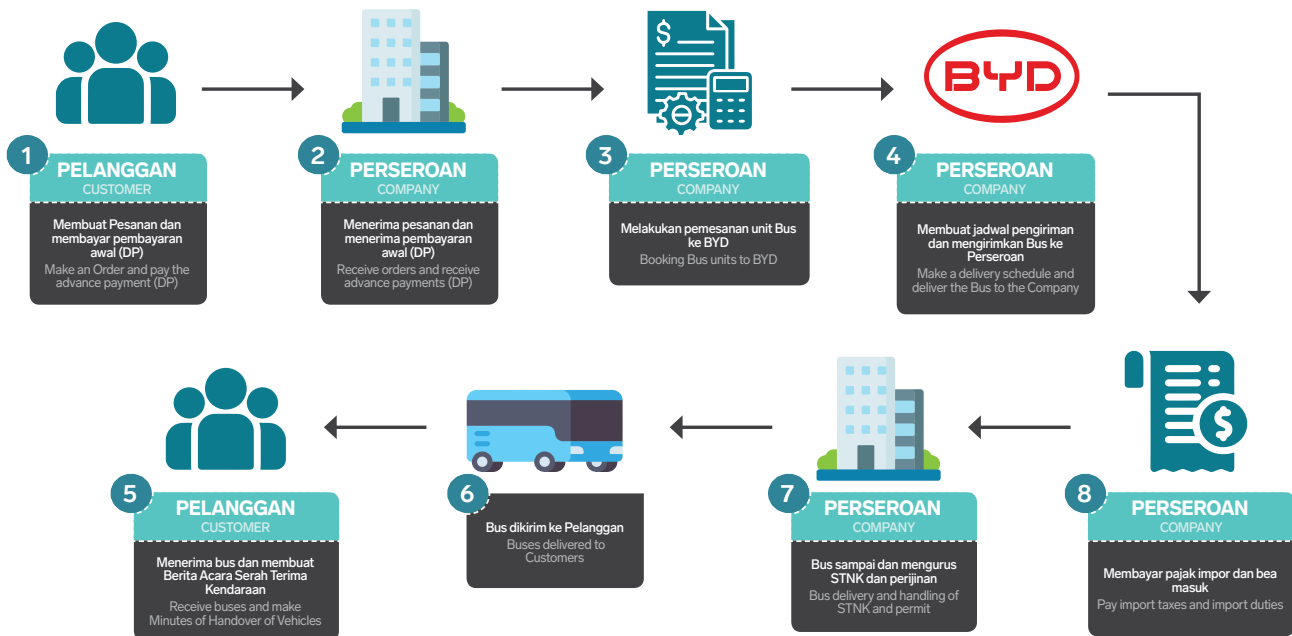
In 2023, the Company's electric vehicle sales were still dominated by the B2G segment, particularly the sale of electric buses to the strategic partner, the bus operator TransJakarta. However, unlike previous years, this year the Company has expanded its customer portfolio to the B2B segment by selling electric buses to a private company. Subsequently, the Company has successfully recorded a total sale of 23 EV Buses throughout 2023.

The Company trades in spare parts components such as brake drums, disc brakes, and other components used for commercial vehicles, both fuel-powered and BEVs.

Furthermore, through its Subsidiary, PT Braja Mukti Cakra (BMC), the Company is developing its market share in the passenger vehicle segment by securing projects for new vehicle models. Increasing market share in the passenger vehicle segment is expected to increase revenue and the Company's margins.

Through BMC, the Company prioritizes production for Original Equipment Manufacturer (OEM) products. As a strategy moving forward, the Company is starting to increase production for Original Equipment Supplier (OES) or aftermarket products. This strategy aims to reduce dependence on the fluctuations of ATPM sales.

Alur Proses Bisnis Penjualan KBLBB
BEVs Selling Business Process Channel



Keterangan:

- Divisi penjualan menerima *Purchase Order* ("PO") dari pelanggan terkait dengan kebutuhan unit, spesifikasi dan jadwal kedatangan.
- Divisi keuangan melakukan penagihan *Down Payment* ("DP") atas PO kepada pelanggan serta meminta *proof of fund* sebagai dasar pelunasan PO tersebut. Perseroan akan mengecek compliance (kelengkapan) seluruh dokumen, apakah dana telah diterima dan pelanggan dapat membuktikan *proof of fund*.
- Divisi office support akan membuatkan PO ke OEM untuk diproses.
- OEM akan membuat jadwal pengiriman dan mengirimkan bus ke Perseroan.
- Perseroan akan membayar pajak impor dan bea masuk. Jika permintaan unit dalam bentuk *Completely Knocked Down* (CKD), setelah barang diterima, Divisi Office Support akan menerbitkan PO ke karoseri. Sebelum unit diterima, baik CKD atau *Completely Built Up* (CBU), akan dilakukan *Per Delivery Inspection* (PDI) oleh teknisi. Setelah lolos uji PDI, unit akan dikirimkan ke BA sebelum dilakukan serah terima ke pelanggan.
- Divisi Office Support akan menerbitkan PO kepada vendor yang akan melakukan proses Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Uji Kendaraan Secara Teknis (KEUR). Setelah proses STNK dan KEUR selesai, Divisi Finance akan melakukan penagihan atas pelunasan.
- Bus dikirimkan kepada pelanggan.
- Setelah pelunasan diterima, Divisi Sales Dan Teknisi Perseroan akan menyiapkan dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) dan melakukan serah terima unit kepada pelanggan.

Description:

- The sales division receives a *Purchase Order* ("PO") from customers regarding unit requirements, specifications, and arrival schedule.
- The finance division invoices for a *Down Payment* ("DP") on the PO to customers and requests *proof of funds* as the basis for settling the PO. The Company will check the compliance (completeness) of all documents, whether the funds have been received and the customer can provide *proof of funds*.
- The office support division will create a PO to the OEM for processing.
- The OEM will schedule the shipment and send the bus to the Company.
- The Company will pay import taxes and customs duties. If the unit request is in the form of *Completely Knocked Down* (CKD), after the goods are received, the Office Support Division will issue a PO to the bodywork shop. Before the unit is received, whether CKD or *Completely Built Up* (CBU), a *Pre-Delivery Inspection* (PDI) will be conducted by technicians. After passing the PDI test, the unit will be sent to BA before being handed over to the customer.
- The Office Support Division will issue a PO to the vendor who will process the *Vehicle Registration Certificate* (STNK) and *Technical Vehicle Inspection* (KEUR). After the STNK and KEUR processes are completed, the Finance Division will invoice for the final settlement.
- The bus is delivered to the customer.
- After the final payment is received, the Company's Sales and Technician Division will prepare the *Handover Report Document* (BAST) and carry out the handover of the unit to the customer.

SEGMENT MANUFAKTUR

Strategi Bisnis

Pada segmen manufaktur, Perseroan memiliki pabrik suku cadang kendaraan yang terbagi dalam dua bagian yakni pengecoran logam (*Foundry*) dan Pemesinan (*Machining*). Perseroan telah berinvestasi dan bekerja sama dengan perusahaan lain dengan tujuan untuk menghasilkan KBLBB dan berbagi ilmu dan teknologi untuk pengolahan material baterai yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kolaborasi dengan pabrikan kendaraan juga dilakukan oleh Perseroan seperti dengan Hino, Mitsubishi Fuso dan Suzuki untuk kendaraan komersial; dengan Mitsubishi Fuso, Daihatsu, dan Toyota untuk kendaraan penumpang, dan dengan Yanmar untuk peralatan mesin pertanian serta Komatsu untuk komponen alat berat.

Produk suku cadang kendaraan yang dihasilkan oleh Perseroan sangat berkualitas karena prosesnya menggunakan peralatan yang canggih. Produk yang berkualitas ini didukung dengan SDM yang terampil dan berpengalaman.

Perseroan juga mengoptimalkan kebijakan pemerintah dalam hal kewajiban pemenuhan 40% Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) atas barang dan jasa termasuk dalam produksi mobil bis dan truk listrik.

Pemerintah membuat aturan terbaru tentang target capaian TKDN minimal 40% untuk kendaraan listrik yang tercantum pada Perpres No. 79 Tahun 2023 tentang perubahan atas Perpres No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan.

Pada Pasal 8 aturan terbaru itu, TKDN minimal 40% untuk kendaraan roda empat dilonggarkan menjadi tahun 2026. Adapun pada aturan sebelumnya, TKDN minimal 40% untuk kendaraan roda empat harus dicapai sebelum tahun 2024.

Terkait dengan kapasitas produksi, sampai akhir tahun 2023, Perseroan mampu membuat satu unit sasis bis per hari. Selain itu, membuat satu unit prototipe bodi bis berukuran panjang 12 meter. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi suku cadang untuk memenuhi kebutuhan pasar.

MANUFACTURING SEGMENT

Business Strategy

In the manufacturing segment, the Company has a vehicle spare parts factory divided into two parts: metal casting (*Foundry*) and Machining. The Company has invested and collaborated with other companies to produce BEVs and share knowledge and technology for more effective and sustainable battery material processing.

The Company also collaborates with vehicle manufacturers such as Hino, Mitsubishi Fuso, and Suzuki for commercial vehicles; Mitsubishi Fuso, Daihatsu, and Toyota for passenger vehicles, and with Yanmar for agricultural machinery equipment as well as Komatsu for heavy equipment components.

The vehicle spare parts produced by the Company are of high quality as the process uses advanced equipment. This quality product is supported by skilled and experienced human resources.

The Company also optimizes government policies regarding the obligation to fulfill a 40% Domestic Component Level (TKDN) for goods and services included in the production of electric buses and trucks.

The government has issued new regulations about the minimum TKDN target of 40% for electric vehicles as stated in Presidential Regulation No. 79 of 2023, amending Presidential Regulation No. 55 of 2019 on the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation.

Article 8 of the new regulation relaxes the minimum 40% TKDN for four-wheeled vehicles to be achieved by 2026. Whereas, under the previous regulation, the minimum 40% TKDN for four-wheeled vehicles had to be achieved before 2024.

Regarding production capacity, by the end of 2023, the Company was able to produce one bus chassis unit per day. Additionally, it can create one prototype of a 12-meter-long bus body. Going forward, the Company will continue to increase spare parts production capacity to meet market demand.





PROFITABILITAS SEGMENT SEGMENT PROFITABILITY

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Segmen Segment	Penjualan Neto Net Sales			Laba Neto Net Profit		
	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)
Perdagangan Trading	105.079	148.520	(29,25%)	8.130	36.233	(77,56%)
Manufaktur Manufacturing	1.046.617	934.766	11,97%	60.086	47.949	25,27%

Segmen Perdagangan pada tahun 2023, mencatatkan penurunan penjualan neto sebesar 29,25% menjadi Rp105,08 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp148,52 miliar. Laba Neto turun sebesar 77,57% menjadi Rp8,13 miliar di tahun 2023.

Sektor manufaktur mencatat penjualan neto tahun 2023 mencapai Rp1,05 triliun atau tumbuh 11,97% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp934,77 miliar. Laba neto naik hingga 25,27% dari Rp47,95 miliar di tahun 2022 menjadi Rp60,09 miliar untuk catatan tahun 2023.

In 2023, the Trading segment recorded a net sales decrease of 29.25% to Rp105.08 billion from the previous year's Rp148.52 billion. Net profit decreased by 77.57% to Rp8.13 billion in 2023.

The manufacturing sector recorded net sales of Rp1.05 trillion in 2023, grew by 11.97% compared to the previous year's Rp934.77 billion. Net profit increased by 25.27% from Rp47.95 billion in 2022 to Rp60.09 billion in 2023.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan.

The following discussion on the financial review is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Y. Santosa and Partners.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Aset Lancar	1.033.363	335.837	207,70%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	634.997	697.068	(8,90%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.668.360	1.032.905	61,52%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	208.872	450.043	(53,59%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	311.630	307.982	1,18%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	520.502	758.025	(31,33%)	Total Liabilities
Ekuitas	1.147.858	274.880	317,59%	Equity

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp1.668,36 miliar pada tahun 2023, meningkat sebesar 61,52% dari tahun 2022 sebesar Rp1.032,91 miliar. Aset yang meningkat tersebut disebabkan naiknya aset lancar sebesar 207,70% menjadi sebesar Rp1.033,36 miliar di tahun 2023. Sedangkan aset tidak lancar menurun sebesar 8,90% menjadi Rp635,00 miliar di tahun 2023.

ASSETS

The Company's assets stood at Rp1,668.36 billion in 2023, an increase of 61.52% from Rp1,032.91 billion in 2022. The increase in assets was due to an increase in current assets by 207.70% to Rp1,033.36 billion in 2023. Meanwhile, non-current assets decreased by 8.90% to Rp635.00 billion in 2023.

Aset Lancar

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Aset Lancar	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Current Assets
Kas dan setara kas	735.899	70.895	938,01%	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek				Short-term investments
Pihak Ketiga	1.022	-	100,00%	Third party
Piutang Usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak Ketiga	108.743	130.815	(16,87%)	Third party
Piutang Lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak Ketiga	14.212	384	3601,04%	Third party
Persediaan - neto	142.444	94.770	50,30%	Inventories - net
Uang Muka	27.051	36.221	(25,32%)	Advances

Current Assets



(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Aset Lancar	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Current Assets
Beban dibayar dimuka	399	442	(9,73%)	Prepayment
Kas yang dibatasi penggunaannya	298	203	46,80%	Restricted cash
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	3.295	2.107	56,38%	Prepaid Value-Added Tax - net
Total Aset Lancar	1.033.363	335.837	207,70%	Total Current Assets

Aset lancar yang meningkat sebesar 207,70% dari Rp335,84 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.033,36 miliar di tahun 2023, terutama disebabkan naiknya kas dan setara kas yang berasal dari hasil penerbitan perdana saham Perseroan. Kas dan setara kas meningkat sebesar 938,01% dari Rp70,90 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp735,90 miliar di tahun 2023. Selain itu, Persediaan - neto yang meliputi bahan pembantu dan suku cadang; barang jadi; barang dalam penyelesaian; dan bahan baku juga meningkat sebesar 50,30% dari Rp94,77 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp142,44 miliar di tahun 2023.

The increase in current assets by 207.70% from Rp335.84 billion in 2022 to Rp1,033.36 billion in 2023 was primarily due to an increase in cash and cash equivalents resulting from the Company's initial public offering. Cash and cash equivalents increased by 938.01% from Rp70.90 billion in 2022 to Rp735.90 billion in 2023. Additionally, net inventory, which includes indirect materials and spare parts; finished goods; work in process; and raw materials, also increased by 50.30% from Rp94.77 billion in 2022 to Rp142.44 billion in 2023.

Aset Tidak Lancar

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Aset Tidak Lancar	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	343	1.471	(76,68%)	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	94.263	78.541	20,02%	Due from related parties
Investasi jangka panjang	29.420	126.079	(76,67%)	Long-term investments
Aset tetap - neto	398.528	371.356	7,32%	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	182	-	100,00%	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	8.446	9.321	(9,39%)	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	39.234	31.180	25,84%	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	64.581	79.120	(18,38%)	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	634.997	697.068	(8,90%)	Total Non-Current Assets

Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp635,00 miliar di tahun 2023, menurun sebesar 8,90% dari tahun 2022 sebesar Rp697,07 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya nilai investasi jangka panjang sebesar 76,67% dari Rp126,08 miliar menjadi sebesar Rp29,42 miliar di tahun 2023.

Non-current assets stood at Rp635.00 billion in 2023, decreased by 8.90% from Rp697.07 billion in 2022. This decrease was mainly due to a 76.67% reduction in the value of long-term investments from Rp126.08 billion to Rp29.42 billion in 2023.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan sebesar Rp520,50 miliar di tahun 2023, menurun sebesar 31,33% dari tahun 2022 sebesar Rp758,02 miliar.

LIABILITIES

The Company's liabilities amounted to Rp520.50 billion in 2023, decreased by 31.33% from Rp758.02 billion in 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Liabilitas Jangka Pendek	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	16.945	141.227	(88,00%)	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	112.962	169.899	(33,51%)	Third parties
Pihak berelasi	802	11.637	(93,11%)	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.546	8.350	(81,49%)	Third parties
Beban akrual	42.352	69.659	(39,20%)	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	288	14.850	(98,06%)	Customer deposits
Utang pajak	19.467	18.880	3,11%	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of non-current liabilities:
Pinjaman jangka panjang	8.001	7.029	13,83%	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.509	3.260	99,66%	Lease liabilities
Pembiayaan Musyarakah	-	5.252	(100,00%)	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek	208.872	450.043	(53,59%)	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2023 sebesar Rp208,87 miliar, turun sebesar 53,59% dari tahun 2022 sebesar Rp450,04 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya pinjaman jangka pendek dan utang usaha. Pinjaman jangka pendek turun sebesar 88,00% dari Rp141,23 miliar di tahun 2022 menjadi Rp16,95 miliar pada tahun 2023. Utang lain-lain turun sebesar 81,49% dari Rp8,35 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1,55 miliar.

Current liabilities stood at Rp208.87 billion in 2023, a decrease of 53.59% from Rp450.04 billion in 2022. This decrease was primarily due to a reduction in short-term loans and trade payables. Short-term loans decreased by 88.00% from Rp141.23 billion in 2022 to Rp16.95 billion in 2023. Other payables decreased by 81.49% from Rp8.35 billion in 2022 to Rp1.55 billion.

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Liabilitas Jangka Panjang	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	184.894	175.932	5,09%	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	9.611	30.176	(68,15%)	Long-term loans
Liabilitas sewa	9.293	1.766	426,22%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	107.832	100.108	7,72%	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	311.630	307.982	1,18%	Total Non-Current Liabilities



Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp311,63 miliar di tahun 2023, naik sebesar 1,18% dari tahun 2022 sebesar Rp307,98 miliar. Peningkatan ini terutama karena naiknya utang pihak berelasi sebesar 5,09% menjadi Rp184,89 miliar di tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar Rp175,93 miliar. Selain itu, liabilitas sewa yang meningkat sebesar 426,22% menjadi Rp9,29 miliar di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,77 miliar.

EKUITAS

Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan sebesar Rp1.147,86 miliar, naik sebesar 317,59% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp274,88 miliar.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Penjualan Neto	1.061.862	1.071.130	(0,87%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(848.470)	(878.468)	(3,41%)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	213.392	192.662	10,76%	Gross Profit
Beban Usaha	(162.088)	(113.374)	42,97%	Operating Expenses
Laba Usaha	51.304	79.288	(35,29%)	Operating Profit
Beban Lain-lain Neto	(9.053)	(3.435)	163,55%	Other Charges
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	42.251	75.853	(44,30%)	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Neto	(12.689)	(7.612)	66,70%	Income Tax Expense Net
Laba Neto	29.562	68.241	(56,68%)	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak	(2.788)	2.727	(202,24%)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif - Neto	26.774	70.968	(62,27%)	Net Comprehensive Income - Net
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable To:
Pemilik entitas induk	5.428	49.596	(89,06%)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	24.134	18.645	29,44%	Non-controlling interest
Penghasilan Komprehensif - Neto Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	3.416	52.685	(93,52%)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23.358	18.283	27,76%	Non-controlling interest
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	0,05	2,19	(97,72%)	Basic Earnings per Share (full amount)

Total non-current liabilities amounted to Rp311.63 billion in 2023, an increase of 1.18% from Rp307.98 billion in 2022. This increase was primarily caused by an increase in due to related parties by 5.09% to Rp184.89 billion in 2023 from Rp175.93 billion in 2022. In addition, lease liabilities increased by 426.22% to Rp9.29 billion in 2023 compared to Rp1.77 billion in 2022.

EQUITY

In 2023, the Company's equity stood at Rp1,147.86 billion, an increase of 317.59% compared to Rp274.88 billion in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan

Komponen penjualan meliputi perdagangan komponen suku cadang; dan penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB). Penjualan komponen suku cadang dan besi bekas sebesar Rp960,29 miliar di tahun 2023, naik sebesar 2,51% dari tahun 2022 sebesar Rp936,80 miliar. Sedangkan penjualan KBLBB turun sebesar 22,15%, dari Rp136,36 miliar di tahun 2022 menjadi Rp106,16 miliar di tahun 2023.

Setelah dikurangi retur dan diskon penjualan sebesar Rp4,59 miliar, penjualan neto sebesar Rp1.061,86 miliar di tahun 2023, turun tipis sebesar 0,87% dari tahun 2022 sebesar Rp1.071,13 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Komponen Beban Pokok Penjualan terdiri dari beban manufaktur dan beban perdagangan. Beban manufaktur berasal dari bahan baku, pabrikasi dan biaya tenaga kerja langsung serta barang dalam penyelesaian. Sedangkan beban perdagangan merupakan biaya perdagangan.

Pada tahun 2023, Beban Pokok Penjualan sebesar Rp848,47 miliar, turun sebesar 3,41% dari tahun 2022 sebesar Rp878,47 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya biaya perdagangan sebesar 28,78% dari Rp128,00 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp91,17 miliar di tahun 2023. Sedangkan beban manufaktur meningkat sebesar 0,91% menjadi Rp757,30 miliar di tahun 2023 seiring dengan peningkatan produksi.

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

Laba Bruto

Pada tahun 2023, laba bruto Perseroan sebesar Rp213,39 miliar, naik sebesar 10,76% dari tahun 2022 sebesar Rp192,66 miliar. Peningkatan laba bruto sejalan dengan terkendalinya biaya pokok penjualan di tengah penurunan tipis penjualan neto.

Beban Usaha

Komponen beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran; dan umum dan administrasi. Pada tahun 2023, beban usaha tercatat sebesar Rp162,09 miliar, naik sebesar 42,97% dari tahun 2022 yang sebesar Rp113,37 miliar. Peningkatan beban usaha disebabkan naiknya penjualan dan pemasaran; dan umum dan administrasi.

Beban penjualan dan pemasaran antara lain berupa iklan dan promosi; gaji, dan perjalanan dinas yang pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp12,07 miliar, naik sebesar 70,33% dari tahun 2022 sebesar Rp7,09 miliar.

Sales

Sales components include the trading of spare parts, and the sales of battery based electric motor vehicles (BEVs). Sales of spare parts and scrap components reached Rp960.29 billion in 2023, an increase of 2.51% from Rp936.80 billion in 2022. Meanwhile, BEV sales decreased by 22.15%, from Rp136.36 billion in 2022 to Rp106.16 billion in 2023.

After less sales returns and discounts of Rp4.59 billion, net sales reached Rp1,061.86 billion in 2023, a slight decrease of 0.87% from Rp1,071.13 billion in 2022.

Cost of Goods Sold

The components of Cost of Goods Sold include manufacturing and trading expenses. Manufacturing expenses come from raw materials, factory overhead, direct labor costs, and work in process, while trading expenses refer to the cost of trading.

In 2023, the Cost of Goods Sold was Rp848.47 billion, decreased by 3.41% from Rp878.47 billion in 2022. This decrease was due to a 28.78% reduction in trading expenses from Rp128.00 billion in 2022 to Rp91.17 billion in 2023, while manufacturing expenses increased by 0.91% to Rp757.30 billion in 2023 due to increased production.

No supplier's cumulative individual purchases exceeded 10% of total net sales.

Gross Profit

In 2023, the Company's gross profit reached Rp213.39 billion, up by 10.76% from Rp192.66 billion in 2022. The increase in gross profit aligns with controlled cost of sales amid a slight decrease in net sales.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling and marketing expenses, and general and administrative expenses. In 2023, operating expenses stood at Rp162.09 billion, up by 42.97% from Rp113.37 billion in 2022. The increase in operating expenses was due to increases in selling and marketing, and general and administrative expenses.

Selling and marketing expenses, including advertising and promotions, salaries, and business trip expenses, amounted to Rp12.07 billion in 2023, up by 70.33% from Rp7.09 billion in 2022.



Beban umum dan administrasi antara lain meliputi penyusutan, imbalan kerja karyawan, pajak, dan jasa profesional yang pada tahun 2023 sebesar Rp150,01 miliar, naik sebesar 41,14% dari tahun 2022 sebesar Rp106,29 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2023, laba usaha Perseroan sebesar Rp51,30 miliar, turun sebesar 35,29% dari tahun 2022 sebesar Rp79,29 miliar. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan beban usaha.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp42,25 miliar, turun sebesar 44,30% dari tahun 2022 sebesar Rp75,85 miliar.

Laba Neto

Laba neto Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp29,56 miliar, turun sebesar 56,68% dari tahun 2022 sebesar Rp68,24 miliar.

Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp5,43 miliar di tahun 2023, turun sebesar 89,06% dari tahun 2022 sebesar Rp49,60 miliar. Sedangkan laba neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tercatat sebesar Rp24,13 miliar, naik sebesar 29,44% dari tahun 2022 sebesar Rp18,65 miliar.

Penghasilan Komprehensif Neto

Pada tahun 2023, penghasilan komprehensif neto tercatat sebesar Rp26,77 miliar, turun sebesar 62,27% dari tahun 2022 sebesar Rp70,97 miliar.

Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp3,42 miliar di tahun 2023, turun sebesar 93,52% dari tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp52,69 miliar.

Laba per Saham Dasar

Penurunan laba neto berdampak pada laba per saham dasar di mana pada tahun 2023 sebesar Rp0,05, turun sebesar 97,72% dari tahun 2022 sebesar Rp2,19.

General and administrative expenses, including depreciation, employee benefits, taxes, and professional fees, amounted to Rp150.01 billion in 2023, up by 41.14% from Rp106.29 billion in 2022.

Operating Profit

The Company's operating profit was Rp51.30 billion in 2023, decreased by 35.29% from Rp79.29 billion in 2022. This decrease aligns with the increase in operating expenses.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense was recorded at Rp42.25 billion, decreased by 44.30% from Rp75.85 billion in 2022.

Net Profit

The Company's net profit was Rp29.56 billion in 2023, decreased by 56.68% from Rp68.24 billion in 2022.

The net profit attributable to the owners of the Parent Entity was Rp5.43 billion in 2023, decreased by 89.06% from Rp49.60 billion in 2022. Meanwhile, the net profit attributable to non-controlling interests was recorded at Rp24.13 billion, up by 29.44% from Rp18.65 billion in 2022.

Net Comprehensive Income

Net comprehensive income stood at Rp26.77 billion in 2023, decreased by 62.27% from Rp70.97 billion in 2022.

Net comprehensive income attributable to the owners of the parent entity was recorded at Rp3.42 billion in 2023, decreased by 93.52% from Rp52.69 billion in 2022.

Basic Earnings per Share

The decrease in net profit impacted basic earnings per share, which was Rp0.05 in 2023, decreased by 97.72% from Rp2.19 in 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	2023	2022	Description
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(88.680)	(240.669)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	40.742	(237.451)	Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	712.942	522.519	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	665.004	44.399	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	70.895	26.496	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	735.899	70.895	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat negatif sebesar Rp88,68 miliar di tahun 2023 dan negatif sebesar Rp240,67 miliar di tahun 2022. Arus kas untuk aktivitas operasi bersaldo negatif karena digunakan untuk aktivitas utama Perseroan seperti pembayaran kepada pemasok dan pembayaran kepada karyawan serta pembayaran beban bunga.

Untuk memitigasi risiko defisit operasional dan menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan telah melakukan sejumlah langkah, yaitu:

1. Meningkatkan volume penjualan dan ekspansi ke pasar-pasar baru.
2. Membangun fasilitas produksi di Magelang dengan harapan produk yang dijual akan lebih kompetitif dan meningkatkan kandungan lokal di setiap produk yang dihasilkan.
3. Mengembangkan kolaborasi dengan mitra strategis untuk mengeksplorasi peluang-peluang baru dan memperoleh keunggulan kompetitif.
4. Bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pembiayaan bagi pembeli.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp40,74 miliar di tahun 2023. Sedangkan kas neto untuk aktivitas investasi di tahun 2022 negatif sebesar Rp237,45 miliar. Kas neto dari aktivitas investasi ini antara lain disebabkan adanya penerimaan dari penjualan aset tetap dan divestasi atas investasi jangka panjang.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan tercatat positif sebesar Rp712,94 miliar di tahun 2023 dan sebesar Rp522,52 miliar di tahun 2022. Peningkatan kas neto dari aktivitas pendanaan terutama karena perolehan hasil penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Cash Flows from Operating Activities

The net cash used in operating activities was recorded negative at Rp88.68 billion in 2023 and was recorded negative Rp240.67 billion in 2022. The cash flow for operating activities has a negative balance resulted from the Company's main activities such as payments to suppliers, payments for employees, and interest expenses.

To mitigate the risk of operational deficit and to maintain business continuity, the Company has taken several measures, as follows:

1. Increasing sales volume and expanding to new markets.
2. Constructing a production facility in Magelang with the expectation that the products sold will be more competitive and increase the local content in each product produced.
3. Developing collaborations with strategic partners to explore new opportunities and gain a competitive edge.
4. Partnering with financial institutions to provide financing for buyers.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash from investing activities was recorded at Rp40.74 billion in 2023. Meanwhile, the net cash for investing activities in 2022 was recorded negative at Rp237.45 billion. The net cash from these investing activities includes receipts from the sale of fixed assets and divestment in long-term investments.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash from financing activities was recorded negative at Rp712.94 billion in 2023 and Rp522.52 billion in 2022. The increase in net cash from financing activities was mainly due to the proceeds from the Company's initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.



Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan setara kas awal tahun 2023 sebesar Rp70,90 miliar, naik sebesar 167,57% dari tahun 2022 sebesar Rp26,50 miliar.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perseroan mencatatkan kenaikan kas dan setara kas akhir tahun sebesar 938,01% menjadi Rp735,90 miliar di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70,89 miliar. Peningkatan signifikan ini terutama karena hasil dari penawaran perdana saham Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Berikut rasio lancar Perseroan:

Rasio	2023	2022	Ratio
Lancar	494,74%	74,62%	Current

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas (*debt to equity ratio/DER*). Pada tahun 2023, DER sebesar 45,35% dan di 2022 sebesar 275,77%.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year

Cash and cash equivalents at the beginning of 2023 reached Rp70.90 billion, up by 167.57% from Rp26.50 billion in 2022.

Cash and Cash Equivalents at the End of Year

The Company recorded an increase in cash and cash equivalents at the end of year by 938.01% to Rp735.90 billion in 2023 compared to the previous year of Rp70.89 billion. This significant increase was primarily due to the proceeds from the Company's initial public offering, which were allocated to strengthen the Company's working capital.

SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Solvency

The Company's solvency in meeting current liabilities is reflected in the liquidity ratio, while the solvency in both short-term and long-term debt is reflected in the solvency ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity level reflects the Company's solvency in meeting non-current liabilities using its current assets. Liquidity is measured by the current ratio, which is the comparison of current assets to current liabilities at a certain time and is an indicator of the Company's solvency to fulfill all current liabilities using its current assets.

Here is the Company's current ratio:

Solvency Ratio

The Solvency ratio is a metric used to assess a company's ability to pay off all its obligations, both short-term and long-term, with its assets or wealth until the company closes or is liquidated.

The solvency ratio can be obtained from the comparison between total liabilities and total equity (*debt to equity ratio/DER*). In 2023, the DER was 45.35% and 275.77% in 2022.

Based on these ratios, the Company has a very adequate ability to settle all its obligations, both in the short term and long term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan:

Uraian	2023	2022	Description
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari)	41	44	Receivables Collectability (Day)

Accounts Receivable Collectability Level

The Accounts Receivable Collectability Level is the Company's ability to collect its trade receivables. The shorter the days required to collect receivables, the more efficient it is. The following is the Company's trade receivables' collectability level:

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Berikut struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2023:

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary goal of the Company's capital management is to ensure that it is able to maintain a strong credit rating and a healthy capital ratio to support the efficient operation of its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions and the characteristics of its business risk.

The following is the Company's capital structure as of December 31, 2023:

Uraian	Nilai Nominal Rp10 per Saham Par Value Rp10 per Share			Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Par Value (Rp)	(%)	
Modal Dasar	80.000.000.000	800.000.000.000	-	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	199.280.000.000	45,55%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	96.470.000.000	22,05%	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	48.400.000.000	11,06%	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat	9.335.000.000	93.350.000.000	21,34%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	43.750.000.000	437.500.000.000	100,00%	Total Issued and Paid-Up Capital

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2023 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan yang meliputi: pihak yang melakukan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has material commitments for capital goods investment made in 2023 and those ongoing from previous periods. Below is a description of the material commitments for capital goods investment, including explanations covering: the parties entering into material commitments with the Company, the purpose of the commitments, the duration, the expected sources of funds to fulfill these commitments, the currency denomination, and the steps the Company plans to take to mitigate the risk from the associated foreign currency positions.



Mitra Kerja sama Cooperation Partners	Tujuan Ikatan Purpose of Commitments	Jangka Waktu Period	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk Protection
PT Bakrie Construction	Pembangunan fasilitas produksi Construction of production facilities	12 Bulan 12 Months	Hasil IPO IPO Results	IDR	Tidak ada risiko No risk

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung operasional. Rincian jenis investasi barang modal dan nilai investasi yang telah direalisasikan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Jenis Investasi Barang Modal	Nilai Value	Capital Expenditures
Bangunan dan Prasarana	8.670	Buildings and improvements
Mesin dan Peralatan	30.806	Machinery and equipment
Peralatan Pengangkutan	12.859	Transportation equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	1.883	Furniture and fixtures
Peralatan dan Perlengkapan	449	Tools and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	54.667	Total Acquisition Costs

Capital Expenditures

The Company undertakes capital goods investments with the aim of supporting operations. The details of the types of capital goods investment and the value of investments realized in 2023 are as follows:

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 [POJK F.2]

Perseroan telah menetapkan target kinerja pada tahun 2023. Berikut realisasi dan pencapaian target kinerja Perseroan di tahun 2023:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Description
Penjualan – neto	2.103.135	1.061.862	50,49	Revenues - net
Laba neto	145.766	29.562	20,28	Profits - net

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

On February 20, 2024, the Company entered into a strategic partnership agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng aimed at enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicles in Indonesia. This initiative seeks to introduce eco-friendly transportation solutions and expedite electrification in the commercial vehicle segment in Indonesia.

COMPARISON OF 2023 TARGETS AND REALIZATIONS [POJK F.2]

The Company had set performance targets for 2023. Below are the realizations and achievements of the Company's performance targets in 2023:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Description
Aset	1.382.825	1.668.360	82,89	Assets
Liabilitas	546.245	520.502	104,95	Liabilities
Ekuitas	836.580	1.147.858	72,88	Equity

Target Tahun 2024

Perseroan telah menyusun target kinerja pada tahun 2024 yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

2024 Target

The Company has established performance targets for 2024 with the following details:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	Nilai	Description
Pendapatan	2.498.867	Revenues
Laba Bersih	130.379	Profits
Aset	2.554.699	Assets
Liabilitas	1.306.284	Liabilities
Ekuitas	1.248.414	Equity

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang diprasyaratkan dalam UUPU.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2021

Pada tahun buku 2021, Perseroan juga tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham karena mengalami kerugian usaha.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

In reference to the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, all of the Company's net profit after deductions for mandatory reserves can be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the GMS. The Company can only distribute dividends if it has a positive retained earnings balance.

The Company's Articles of Association allow for the distribution of interim cash dividends as long as such interim cash dividends do not cause the Company's net assets to fall below the sum of its issued and paid-up capital plus mandatory reserves, while also considering the provisions regarding mandatory reserves as required in the Company Law.

The amount of dividends distributed will depend on the Company's business operations results, cash flow, business prospects, working capital needs, capital expenditure, and future investment plans of the Company.

Dividend Distribution for Fiscal Year 2022

In the fiscal year 2022, the Company did not distribute dividends to shareholders.

Dividend Distribution for Fiscal Year 2021

In the fiscal year 2021, the Company also did not distribute dividends to shareholders due to operational losses.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (IPO) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi IPO IPO Realization Value			Rencana Penggunaan Dana Plan of Use of Proceeds	Realisasi Penggunaan Dana Realization of the Use of Funds	Sisa Dana Balance of Funds
		Jumlah Hasil IPO Total IPO Proceeds	Biaya Penawaran Offering Fee	Hasil Bersih Net Results			
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	19 Juni 2023 June 19, 2023	875.000	19.686	855.314	855.314	178.305	677.009

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The realization of the use of the Company's public offering (IPO) proceeds as of December 31, 2023, is as follows:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi jangka panjang dengan melakukan penyertaan saham pada *Equipmake Holdings Ltd Plc* sebesar Rp29,42 miliar.

Divestasi

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan divestasi pada investasi jangka panjang sebesar Rp99,64 miliar. Divestasi ini berasal dari transaksi jual beli saham dan pemindahan hak saham dengan *Xenica Trading Ltd (Xenica)* yang telah dilakukan pada 12 Desember 2022.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perseroan menerima uang muka dari *Xenica* sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli. Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menerima dana dari *Xenica* atas pelunasan 80% sebesar Rp79,6 miliar.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

In 2023, the Company made a long-term investment by participating in the shareholding of *Equipmake Holdings Ltd Plc* for Rp29.42 billion.

Divestment

In 2023, the Company divested long-term investments of Rp99.64 billion. This divestment came from share sale and purchase transactions and the transfer of share rights with *Xenica Trading Ltd (Xenica)*, which was conducted on December 12, 2022.

On February 13, 2023, the Company received an advance payment from *Xenica* amounting to Rp20 billion, equivalent to 20% of the Sale and Purchase Price. Subsequently, on July 3, 2023, the Company received funds from *Xenica* for the payment of the remaining 80% amounting to Rp79.6 billion.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan rincian transaksi dan sifat hubungannya sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2023, the Company did not engage in material transactions that involved conflicts of interest. However, the Company conducted affiliated transactions with the following transaction details and the nature of their relationship:

Transaksi Afiliasi Berdasarkan Tanggal Aktual Transaksi Affiliate Transactions Based on Actual Transaction Dates

No.	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties carrying out the Transactions	Objek dan Nilai Transaksi Transaction Objects and Values	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Nature of Transaction Affiliation according Article 8 POJK 42/2020		(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan) (Note Disclosure in Financial Statements on Financial Statements)
					Rutin	Tidak Rutin	
1	28 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Konstruksi: Perseroan dan PT Bakrie Construction Perjanjian Gadai Saham: Perseroan dan PT Bakrie Metal Industries 	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Konstruksi: Perseroan telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan PT Bakrie Construction sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perseroan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada mechanical engineering dan gedung (termasuk united shop, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 12 (dua belas) bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, Perseroan juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan PT Bakrie Construction dengan imbal jasa sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) untuk Perseroan. Sehubungan dengan pelaksanaan Pekerjaan, Perseroan dan PT Bakrie Metal Industries telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PT Bakrie Metal Industries, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada PT Bakrie Construction setara dengan 98,23% (sembilan puluh delapan koma dua tiga persen) dari saham yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Construction. Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jaminan Perusahaan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan PT Bakrie Construction. 	<ul style="list-style-type: none"> PT Bakrie Construction merupakan Afiliasi Perseroan yang mana keduanya dikendalikan oleh pihak yang sama, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh PT Bakrie & Brothers Tbk; PT Bakrie Metal Industries merupakan Afiliasi Perseroan yang mana PT Bakrie Metal Industries adalah Pemegang Saham Utama Perseroan; dan Terdapat anggota Dewan Komisaris PT Bakrie Metal Industries yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. 	Tidak Rutin	Catatan 40	



Transaksi Afiliasi Berdasarkan Tanggal Aktual Transaksi
Affiliate Transactions Based on Actual Transaction Dates

No.	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Parties carrying out the Transactions	Objek dan Nilai Transaksi Transaction Objects and Values	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Sifat Transaksi Afiliasi sesuai Ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020 Nature of Transaction Affiliation according Article 8 POJK 42/2020	(Catatan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan) (Note Disclosure in Financial Statements on Financial Statements)
					Rutin Tidak Rutin	
1	28 December 2023	<ul style="list-style-type: none"> Construction Agreement: The Company and PT Bakrie Construction Share Pledge Agreement: The Company and PT Bakrie Metal Industries 	<ul style="list-style-type: none"> Construction Agreement: The Company has signed a Construction Agreement with PT Bakrie Construction in relation to construction work and services for industrial and office activities at the Company's facility located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("the Work"). The scope of the Work includes, but is not limited to, mechanical engineering and building (including united shop, inspection facilities, vehicle storage, water disposal facilities, and information technology systems). The completion period for the Work is 12 (twelve) months after this Construction Agreement is signed. Furthermore, the Company also provides a guarantee for the interest of a working capital loan from a bank for the execution of PT Bakrie Construction's work, with a service fee of 0.25% (zero-point twenty-five percent) for the Company. In connection with the execution of the Work, the Company and PT Bakrie Metal Industries have signed a Share Pledge Agreement wherein PT Bakrie Metal Industries, as the pledgor, agrees to provide a pledge guarantee on all of its shares in PT Bakrie Construction equivalent to 98.23% (ninety-eight-point twenty-three percent) of the shares issued by PT Bakrie Construction. The Company has signed a Corporate Guarantee Agreement for the purpose of a working capital loan from a bank for the execution of PT Bakrie Construction's work. 	<ul style="list-style-type: none"> PT Bakrie Construction is an Affiliate of the Company, both of which are directly or indirectly controlled by the same party, PT Bakrie & Brothers Tbk; PT Bakrie Metal Industries is an Affiliate of the Company, where PT Bakrie Metal Industries is the Major Shareholder of the Company; and There is a member of the Board of Commissioners of PT Bakrie Metal Industries who also serves as a member of the Board of Commissioners of the Company. 	Not Routine	Note 40

Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

All affiliate transactions of the Company have been conducted in accordance with the statements from the Company's Board of Commissioners and Directors and procedures sufficient to ensure that all such affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, in this case, adhering to the arm's length principle.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Transaksi di atas tidak dianggap sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 mengingat nilai transaksi dari masing-masing transaksi di atas tidak mencapai 20% nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagaimana tercantum dalam setiap pengungkapan informasi yang telah diterbitkan pada situs web Perseroan dan situs web BEI.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2023, terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 79 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai KBLBB Untuk Transportasi Jalan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perseroan telah menerapkan standar baru, amandemen standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
4. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
5. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset, dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan amandemen tersebut tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

The Company conducts regular reviews of all affiliate transactions in terms of fairness and commonality of the transactions in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Transactions Involving Conflicts of Interest, at the time the transactions are made.

The above transactions are not considered as material transactions as regulated in POJK 17/2020, given that the transaction value of each of the above transactions does not reach 20% of the Company's equity value based on the Company's consolidated financial statements as listed in each information disclosure published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (BEI) website.

CHANGES IN REGULATORY SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

In 2023, there was a change in regulatory that significantly affected the Company, namely Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 79 of 2023 Concerning Amendments to Presidential Regulation No. 55 of 2019 on the Acceleration of the Battery Electric Vehicle (BEV) Program for Road Transportation.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Effective January 1, 2023, the Company has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

1. Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
2. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-Current;
3. Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
4. Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
5. Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The adoption of these amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY



Dinamika dan tantangan yang dihadapi di dunia bisnis menuntut pelaku usaha untuk bertransformasi ke arah digital. Untuk itu, diperlukan elemen bisnis yang berperan sebagai pendukung adanya efisiensi dan efektivitas operasional, serta mendorong jangkauan bisnis yang lebih ekspansif yaitu melalui optimalisasi Teknologi Informasi (TI).

Perseroan memiliki Divisi Teknologi Informasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur TI, pengembangan perangkat lunak, dan dukungan teknologi untuk mendukung operasi Perseroan sehari-hari. Divisi TI juga berperan dalam memastikan keamanan data dan sistem informasi, serta turut berkontribusi dalam inovasi produk/layanan melalui pengembangan teknologi baru, dan integrasi sistem yang efisien. Selain itu, fungsi Divisi TI juga di antaranya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan teknologi informasi, termasuk keamanan cyber sekaligus kepatuhan terhadap regulasi.

The dynamics and challenges in the business world require entrepreneurs to transform towards digitalization. As such, it is necessary to have business elements that play a role in supporting operational efficiency and effectiveness, as well as driving more expansive business reach through the optimization of Information Technology (IT).

The Company has an Information Technology Division responsible for managing IT infrastructure, software development, and providing technology support to foster the Company's daily operations. The IT Division also plays a role in ensuring data and information system security, as well as contributing to product/service innovation through the development of new technologies and efficient system integration. Additionally, the functions of the IT Division include identifying, evaluating, and managing risks related to information technology, including cyber security and compliance with regulations.

Adapun pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan adalah untuk mendukung kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, seperti pada Internet, Email, dan Aplikasi pendukung (ERP). Dalam penerapannya, Perseroan memastikan koneksi internet yang stabil, email maupun aplikasi pendukung lainnya juga dalam kondisi yang baik, serta meminimalisir adanya serangan virus atau spam pada perangkat kerja perusahaan. Untuk mencapai penerapan teknologi informasi yang optimal, Perseroan memiliki strategi di antaranya melakukan *monitoring internet*, email dan aplikasi pendukung secara berkala terutama dengan melakukan *upgrade* pada perangkat *server*, *patching* pada perangkat lunak serta *maintenance* pada *security system*.

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka mendukung operasional dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan beberapa strategi mutakhir pada aspek teknologi informasi, meliputi:

1. Transformasi Digital:

Menyusun strategi untuk mendukung transformasi digital Perseroan, termasuk penerapan teknologi *cloud*, analitika data, dan teknologi lainnya untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pengalaman pelanggan.

2. Inovasi Produk dan Layanan:

Berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi terbaru, seperti *Internet of Things (IoT)*, dan menata ulang sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang kuat untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis kami, mulai dari pengadaan dan produksi hingga penjualan dan keuangan.

3. Pengelolaan Infrastruktur IT:

Meningkatkan pengelolaan infrastruktur IT dengan menggunakan pendekatan yang terintegrasi dan efisien, termasuk peningkatan keamanan data dan sistem informasi.

4. Peningkatan Kualitas Layanan:

Mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi kepada internal maupun eksternal, termasuk pengembangan sistem pendukung yang responsif dan mudah digunakan.

5. Pengembangan Kompetensi SDM:

Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi SDM TI yang diperlukan, serta menyusun program pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial dalam divisi tersebut.

6. Pengelolaan Risiko Teknologi:

Menyusun strategi untuk mengelola risiko-risiko yang terkait dengan teknologi informasi, termasuk risiko keamanan *cyber* dan kepatuhan terhadap regulasi.

The utilization and development of Information Technology in the Company are aimed at supporting the efficiencies of the Company's business activities, such as on the Internet, Email, and supporting Applications (ERP). In its implementation, the Company ensures stable internet connections, as well as ensuring that email and other supporting applications are in good condition, while minimizing virus or spam attacks on company work devices. To achieve optimal information technology implementation, the Company has strategies including periodically monitoring the internet, email, and supporting applications, especially by upgrading server hardware, patching software, and maintaining security systems.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

In order to support the Company's operations and growth, the Company implements several cutting-edge strategies in the information technology aspect, including:

1. Digital Transformation:

Developing a strategy to support the Company's digital transformation, including the application of cloud technology, data analytics and other technologies to improve operational efficiency and customer experience.

2. Product and Service Innovation:

Focus on developing innovative products and services by utilizing the latest technology, such as the Internet of Things (IoT) and reimagining a robust Enterprise Resource Planning (ERP) system to integrate and optimize our business processes, from procurement and production to sales and finance.

3. IT Infrastructure Management:

Improving IT infrastructure management using an integrated and efficient approach, including improving data and information system security.

4. Improving Service Quality:

Developing strategies to improve the quality of information technology services internally and externally, including developing support systems that are responsive and easy to use.

5. HR Competency Development:

Identifying the required IT HR competency needs, as well as preparing appropriate training programs to improve technical and managerial capabilities in the division.

6. Technology Risk Management:

Developing strategies to manage risks related to information technology, including cyber security risks and regulatory compliance.



7. Kolaborasi lintas Divisi:

Memastikan kolaborasi yang efektif antara Divisi TI dengan divisi lainnya guna mendukung pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan.

8. Customer Relationship Management (CRM):

Menerapkan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan, memperbaiki tingkat layanan, dan mendorong keakraban pelanggan.

9. Analisis Data dan Inteligensi Bisnis:

Investasi dalam *advanced data analytics* dan alat *business intelligence* untuk mendapatkan *insight* yang dapat ditindaklanjuti dari data yang kami miliki, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data di seluruh organisasi.

7. Cross-Division Collaboration:

Ensuring to the effective collaboration between the IT Division and other divisions to support the achievement of overall business goals.

8. Customer Relationship Management (CRM)

Deploy a Customer Relationship Management (CRM) system to enhance customer engagement, improve service levels, and drive customer intimacy.

9. Data Analytics and Business Intelligence

Investment in advanced data analytics and business intelligence tools to derive actionable insights from our data, enabling data-driven decision-making across the organization.

IMPLEMENTASI DAN PROGRAM KERJA

Implementasi dan pelaksanaan strategi pada teknologi informasi yang telah disusun, adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Infrastruktur Cloud:

Membangun infrastruktur *cloud* untuk meningkatkan skalabilitas, keandalan, maupun efisiensi operasional Perseroan.

2. Penggunaan Analitika Data:

Perseroan menggunakan *tools* analisis data seperti *Ms. Office* dan *Power BI* untuk mengumpulkan dan mengolah data pelanggan, operasional internal, pangsa pasar, dan lain-lain.

3. Keamanan Informasi:

Perseroan memasang aplikasi *Endpoint Security* sebagai upaya antisipatif atau preventif dari serangan virus dan spam.

4. Peningkatan Layanan Pelanggan:

Perseroan membuat program untuk meningkatkan layanan pelanggan melalui penggunaan teknologi informasi, seperti *chatbot* atau sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM).

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia:

Perseroan melakukan *sharing knowledge* antar karyawan tentang Infrastruktur TI yang membahas perangkat *server* dan *software* yang berjalan di dalam *server* seperti VMWare, ESXi 8 serta Web Server dan DNS. Adapun *sharing knowledge* dilakukan dengan tujuan agar ilmu dan pengetahuan para karyawan bertambah dan terbaharu.

6. Optimisasi Proses Bisnis:

Perseroan menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses bisnis melalui otomatisasi dan integrasi sistem.

IMPLEMENTATION AND WORK PROGRAMS

The execution and implementation of the set information technology strategy are as follows:

1. Cloud Infrastructure Implementation:

Building cloud infrastructure to increase the Company's scalability, reliability and operational efficiency.

2. Use of Data Analytics:

The Company uses data analysis tools such as Ms. Office and Power BI to collect and process customer data, internal operations, market share, and others.

3. Information Security:

The Company installed the Endpoint Security application as an anticipatory or preventive measure against virus and spam attacks.

4. Improved Customer Service:

The Company created a program to improve customer service through the use of information technology, such as chatbots or customer relationship management (CRM) systems.

5. Human Resources Development:

The Company shares knowledge among employees regarding IT Infrastructure which discusses server devices and software running on servers such as VMWare, ESXi 8 as well as Web Server and DNS. Knowledge sharing is carried out with the aim of increasing and updating employee's knowledge and understanding.

6. Business Process Optimization:

The Company implements Enterprise Resource Planning (ERP) as an initiative to optimize business processes through automation and system integration.

7. Ketersediaan Layanan:

Langkah-langkah yang diambil terutama untuk memastikan ketersediaan layanan TI yang tinggi, termasuk pemantauan kinerja sistem secara proaktif.

Dengan implementasi program kerja tersebut, Perseroan dapat memastikan keamanan data dan sistem informasi, efisiensi integrasi sistem, hingga pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi dapat dijalankan dengan optimal, dengan tetap memerhatikan risiko-risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi serta senantiasa patuh terhadap regulasi dalam kaidah-kaidah teknologi informasi yang berlaku.

PENGEMBANGAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, terdapat beberapa pengembangan teknologi informasi yang berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan, terutama untuk memperlancar kinerja operasional.

Perseroan terus memperbarui infrastruktur TI seperti melakukan update pada perangkat server dan perangkat lunak (*patching*) security. Perseroan melalui Divisi IT juga terus melakukan monitoring pada akses internet, email dan aplikasi pendukung untuk memastikan proses bisnis berjalan lancar dalam upaya mendukung pencapaian target.

Perseroan telah mengembangkan aplikasi terintegrasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang merupakan suatu model sistem informasi yang memungkinkan Perseroan untuk mengotomasi dan mengintegrasikan proses-proses bisnis utamanya. Melalui penggunaan ERP Perseroan dapat mengoptimalkan fungsi-fungsi utama mulai dari manajemen SDM, proses produksi hingga aspek pemasaran.

Untuk memastikan implementasi TI berjalan dengan baik, Perseroan telah memasang piranti lunak anti virus seperti Eset Endpoint Security. Piranti lunak itu selain untuk mencegah serangan virus juga berfungsi untuk menangkal pencurian data-data penting yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Sejalan dengan pembaruan infrastruktur dan sistem TI Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi melalui aktivitas *sharing session* maupun keikutsertaan dalam program pelatihan.

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi SDM TI yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain *sharing knowledge* tentang IT Infrastruktur, membahas perangkat server, *software – software* yang dapat berjalan di dalam server (Vmware, ESXi 8), Webserver, dan Domain Name System (DNS).

7. Service Availability:

Measures are taken primarily to ensure high availability of IT services, including proactive monitoring of system performance.

With the implementation of these work programs, the Company ensures the security of data and information systems, efficient system integration, and the development of technology-based products and services can be carried out optimally, while still considering risks related to information technology and always complying with regulations in the applicable information technology standards.

DEVELOPMENT IN 2023

During 2023, there were several developments in information technology that influenced the Company's activities, especially to streamline operational performance.

The Company continues to update its IT infrastructure such as updating server hardware and software (security patching). Through the IT Division, the Company also continues to monitor internet access, email, and supporting applications to ensure efficient business processes in support of achieving targets.

The Company has developed an integrated ERP (Enterprise Resource Planning) application, which is an information system model that allows the Company to automate and integrate its core business processes. Through the use of ERP, the Company can optimize key functions ranging from HR management, production processes to marketing aspects.

To ensure the seamless implementation of IT, the Company has installed antivirus software such as Eset Endpoint Security. This software not only prevents virus attacks but also serves to thwart the theft of important data that could disrupt the Company's operations.

In line with the update of infrastructure and IT systems, the Company is conducting human resource competency development in the field of technology through sharing sessions and participation in training programs.

Throughout 2023, the competency development program for IT human resources conducted by the company includes sharing knowledge about IT infrastructure, discussing server hardware, software that can run on servers (Vmware, ESXi 8), web servers, and Domain Name System (DNS).



Melalui pengembangan kompetensi SDM di bidang TI yang dilakukan secara berkala, Perseroan meyakini infrastruktur dan sistem TI yang telah dikembangkan dapat tepat guna dalam mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah melaksanakan tata kelola TI untuk memastikan pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola seperti transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan tata kelola TI salah satunya diwujudkan dengan melakukan audit teknologi yang dilakukan oleh Audit Internal. Kegiatan audit teknologi ini bertujuan untuk memastikan pengembangan teknologi selaras dengan pencapaian tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, implementasi TI telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dari hasil audit yang dilakukan, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dapat mengganggu kelancaran operasional Perseroan. Pengembangan TI yang dilakukan juga sesuai dengan arah dan tujuan Perseroan.

RENCANA TAHUN 2024

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan keandalan sistem TI untuk menopang kinerja bisnis yang tetap fokus pada lini bisnis industri dan manufaktur. Untuk itu, Perseroan melalui Divisi IT telah memiliki rencana pengembangan TI pada tahun 2024.

Secara garis besar program kerja pengembangan TI yang akan dilaksanakan adalah melanjutkan *maintenance* pada perangkat keras dan perangkat lunak agar dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, aplikasi pendukung ERP juga akan terus dijalankan untuk mendukung proses produksi dan bisnis yang lebih efisien dan tepat guna.

Perseroan juga akan terus melakukan *update* pada infrastruktur dan sistem TI yang dimiliki. Program pengembangan kompetensi SDM di bidang TI juga akan terus dilanjutkan untuk memastikan operasionalisasi perangkat keras dan perangkat lunak dapat berjalan dengan lancar dan sekaligus mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi oleh Perseroan.

Untuk memastikan pengembangan TI selaras dengan tujuan Perseroan terus menyempurnakan tata kelola di bidang TI. Hal ini bertujuan agar implementasi TI dapat membuat bisnis menjadi lebih efisien dan produktif serta meningkatkan daya saing Perseroan.

Through regular competency development in the IT field, the Company believes that the developed IT infrastructure and systems can be effectively used to support operational efficiencies and business development.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company has implemented IT governance to ensure its management adheres to governance principles such as transparency and accountability. Implementation of IT governance is manifested, among others, by conducting technology audits carried out by Internal Audit. This technology audit activity aims to ensure that technology development is aligned with the Company's objectives.

Throughout 2023, IT implementation has proceeded in accordance with good corporate governance principles. From the audits conducted, no violations were found that could disrupt the Company's operational efficiencies. IT development activities were also in line with the Company's direction and goals.

2024 PLAN

The Company strives to improve the reliability of its IT systems to support business performance that remains focused on industrial and manufacturing business lines. To achieve this, the Company through the IT Division has planned IT development for 2024.

In general, the IT development work program to be carried out will focus on maintenance of hardware and software to ensure they function properly. Additionally, ERP support applications will continue to be implemented to support more efficient and effective production and business processes.

The Company will also continue to update its owned IT infrastructure and systems. The competency development program for IT human resources will also continue to ensure the seamless operation of hardware and software and anticipate challenges faced by the Company.

To ensure that IT development aligns with the Company's goals, the Company will continue to improve governance in the IT field. This aims to make IT implementation more efficient and productive, thereby increasing the Company's competitiveness.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG berperan dalam menunjang aktivitas operasional yang efektif, efisien, kondusif, serta dapat menuju capaian yang dicita-citakan bersama. Atas komitmen ini, Perseroan bersama dengan entitas anak dapat mengembangkan bisnis yang saat ini dijalankan.

GCG implementation plays a role in supporting operational activities that are effective, efficient, conducive, and can lead to the achievement of shared goals. With this commitment, the Company and its subsidiaries can develop the business that is currently being operated.



Bus Listrik

ELECTRIC BUS

#INTEGRAS

013-2228

Transjakarta



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci dalam mempertahankan *brand recognition* yang positif di mata publik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis di industri terkait. Selain itu, penerapan GCG juga berperan dalam menunjang penyelenggaraan aktivitas operasional yang efektif, efisien, kondusif, serta dapat menuju capaian yang dicita-citakan bersama. Atas komitmen yang diterapkan tersebut, Perseroan mampu mengembangkan bisnisnya dengan berbagai entitas anak yang saat ini dimiliki.

Penerapan GCG yang ideal juga dapat mendukung upaya Perseroan dalam melindungi kepentingan para pemegang saham serta para pemangku kepentingan sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyadari bahwa implementasi tata kelola yang baik juga perlu diiringi dengan perbaikan serta penyempurnaan sebagai upaya meningkatkan penerapan GCG yang berkelanjutan dan lebih optimal di tahun-tahun mendatang. Dengan demikian, Perseroan akan terus dapat mengoptimalkan nilai yang dimiliki seraya mempertajam kualitas kinerja serta daya saing dalam eksistensinya.

Implementing Good Corporate Governance (GCG) is the key to maintaining positive brand recognition in the public. As such, the Company is committed to implementing GCG best practices that are in line with business dynamics in the relevant industry. Apart from that, the implementation of GCG also plays a role in supporting the implementation of operational activities that are effective, efficient, conducive, and can lead to the achievements of joint aspirations. Based on the commitment implemented, the Company was able to develop its business with the various subsidiaries it currently owns.

Implementing ideal GCG can also support the Company's initiatives to protect the interests of shareholders and stakeholders as regulated in the Articles of Association and prevailing statutory provisions.

The Company realizes that the implementation of good governance also needs to be accompanied by improvements and refinements as an initiative to increase sustainable and more optimal GCG implementation in the years to come. In this way, the Company will continue to be able to optimize its value while sharpening the quality of performance and competitiveness in its existence.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS

Penyusunan struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (“UUPT”) yang memuat struktur organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara sistem kepengurusan Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki wewenang, tanggung jawab, serta fungsinya yang sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sedangkan dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal beserta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola, Perseroan memiliki mekanisme GCG yang menjadi proses di mana didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan. Proses dan mekanisme tersebut diterapkan di dalam *soft-structure* atau perangkat lunak yang terdiri dari berbagai peraturan maupun kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, sekaligus hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

The development of Corporate Governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time (“UUPT”), which includes a corporate organ structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the management system of the Company includes the Board of Commissioners and the Board of Directors, each of which has its own authority, responsibilities, and functions in accordance with the Company’s Articles of Association and applicable regulations.

Furthermore, in carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish a committee, whose members consist of 1 (one) or more people who are members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners. While, in carrying out company management duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit along with other work units that carry out the Company’s management functions.

In implementing Governance principles, the Company has a GCG mechanism which is a process which is supported by adequate Corporate Governance structure and infrastructure. These processes and mechanisms are implemented in soft-structure or software which consists of various regulations and policies that regulate the scope of responsibility of GCG organs, as well as working relationships between GCG organs; including with both internal and external stakeholders.

GCG ASSESSMENT



GCG Assessment merupakan proses yang sangat penting dalam mengelola praktik-praktik GCG serta dalam upaya mengukur efektivitas tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan *GCG Assessment* atau penilaian terhadap praktik GCG di mana merupakan proses evaluasi yang terstruktur dan sistematis dengan mempertimbangkan praktik manajemen serta standar dan peraturan yang berlaku. Penilaian GCG dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain *Self-Assessment*, *Second-Party Assessment*, ataupun *Third-Party Assessment*.

GCG Assessment is a very important process in managing GCG practices and in efforts to measure the effectiveness of corporate governance. Therefore, the Company carries out a *GCG Assessment* or assessment of GCG practices, which is a structured and systematic evaluation process by considering management practices as well as prevailing standards and regulations. *GCG assessment* can be carried out through several approaches, including *Self-Assessment*, *Second-Party Assessment*, or *Third-Party Assessment*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS adalah organ yang memiliki posisi tertinggi di dalam struktur tata kelola. RUPS juga memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi wadah bagi manajemen serta pemegang saham Perseroan untuk melakukan pengambilan keputusan penting terkait strategi, kebijakan, serta pengelolaan operasional bisnis Perseroan.

Berdasarkan UUPT tentang Perseroan Terbatas atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Sementara mengacu pada Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, yang disebut juga RUPSLB. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan antara lain (i) laporan tahunan; (ii) usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif; (iii) usulan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

GMS is the organ that has highest position in the governance structure. The GMS also has special authority which is not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits stipulated in the prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for the Company's management and shareholders to make important decisions regarding strategy, policy and management of the Company's business operations.

Based on UUPT concerning Limited Liability Companies or Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, GMS is conducted at least 1 (one) time a year or no later than 6 (six) months after the financial year ends.

In the meantime, referring to Article 10 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and other GMS, which are also called EGMS. At the Annual GMS, the Board of Directors submits, among other things, (i) the annual report; (ii) proposed use of the Company's profits if the Company has a positive profit balance; (iii) proposed appointment of a public accountant and/or public accounting firm registered with the OJK.



Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris disertai penjelasan mengenai (i) alasan pendelegasian kewenangan; (ii) kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk; dan (iii) jika perlu, dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Adapun persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 15/2020, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik ("e-RUPS") sesuai dengan POJK No. 16/2020. Dalam pelaksanaan e-RUPS, Perseroan tetap perlu mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di sisi lain, sesuai dengan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan lebih lanjut mengatur ketentuan hak suara dalam RUPS di mana dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Adapun keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

In the event that the GMS cannot decide on the appointment of a public accountant, the GMS can delegate this authority to the Board of Commissioners accompanied by an explanation of (i) the reasons for the delegation of authority; (ii) criteria or limitations for public accountants and/or public accounting firms that can be appointed; and (iii) if necessary, appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

The approval of the annual report by the Annual GMS means giving complete acquit et de charge to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the previous financial year, as long as these actions are reflected in the annual report except for other embezzlement, fraud and criminal acts.

Apart from the implementation of the GMS as intended in POJK No. 15/2020, the Company can hold a GMS electronically ("e-GMS") in accordance with POJK No. 16/2020. In implementing the e-GMS, the Company remains to follow the mechanism for registration, appointment and revocation of proxies as well as the granting and change of votes regulated by the e-GMS provider or the standard operational procedures for holding the GMS of the Company, taking into account the prevailing laws and regulations.

On the other hand, in accordance with Article 12 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS is chaired by the shareholders present at the GMS who are appointed from and by the GMS participants.

Article 13 of the Company's Articles of Association further regulates the provisions for voting rights at the GMS which can be conducted if at the GMS more than 1/2 of the total number of shares with voting rights are present or represented. The GMS resolution is valid if it is approved by more than 1/2 of all shares with voting rights present at the GMS.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan bahwa Perseroan wajib:

1. menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS;
2. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat yang harus diungkapkan secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
3. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan) yang paling kurang memuat (i) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, (ii) ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat, (iii) tanggal penyelenggaraan RUPS, dan (iv) tanggal pemanggilan RUPS;
4. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS) yang paling kurang memuat informasi (i) tanggal penyelenggaraan RUPS, (ii) waktu penyelenggaraan RUPS, (iii) tempat penyelenggaraan RUPS, (iv) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, (v) mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut, (vi) informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan, dan (vii) informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS; dan
5. menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web dan/atau e-RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan tahun 2023 adalah melalui 1 RUPSLB yang dilaksanakan pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 14.00 s/d 16.00 WIB dan berlokasi di Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia di mana tempat penyelenggaraan untuk pemegang saham yang hadir secara daring atau elektronik adalah dengan aplikasi eASY.KSEI ("eASY.KSEI"). Adapun pemanggilan RUPSLB diumumkan pada 20 November 2023.

Penjabaran rincian penyelenggaraan RUPSLB tahun 2023 beserta hasil keputusan adalah sebagai berikut:

PROCEDURES FOR IMPLEMENTING THE COMPANY'S GMS

Based on Article 11 of the Company's Articles of Association, it states that the Company is obliged to:

1. determine the place and time for holding the GMS;
2. submit notice of the meeting agenda which must be disclosed clearly and in detail to the OJK no later than 5 working days before the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Company is obliged to submit the change in the agenda to the OJK no later than the time of the invitation for the GMS;
3. announce the GMS to shareholders no later than 14 days before the summons for the GMS (not taking into account the date of the announcement and summons) which at least contains (i) provisions on shareholders who have the right to attend the GMS, (ii) provisions on shareholders who have the right to propose meeting agenda, (iii) date of holding of the GMS, and (iv) date of invitation to the GMS;
4. summon the GMS to shareholders no later than 21 days before the invitation and the date of the GMS (not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS) which at least contains information on (i) the date of the GMS, (ii) the time of the GMS, (iii) the place where the GMS is conducted, (iv) provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS, (v) meeting agenda including explanation of each agenda item, (vi) information stating that materials related to the meeting agenda are available to shareholders from the date of the convocation of GMS until the GMS is conducted, and (vii) information that shareholders can provide power of attorney via e-GMS; and
5. provide meeting agenda materials for shareholders which can be accessed and downloaded via the website and/or e-GMS.

The Company's 2023 GMS conducted through an EGMS which was held on Tuesday, December 12, 2023 at 14.00 to 16.00 Western Indonesian Time and was located at Bakrie Tower, 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia where the venue for shareholders who attends in online or electronic manner is with the eASY.KSEI application ("eASY.KSEI"). The convocation for EGMS was announced on November 20, 2023.

The details of the 2023 EGMS and the results of the resolutions are as follows:



PELAKSANAAN RUPSLB TAHUN 2023

PROSEDUR & MEKANISME RUPSLB 2023

Waktu dan Tempat RUPSLB

Hari/tanggal: Selasa, 12 Desember 2023

Waktu: Pukul 14.00 – 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat (“WIB”)

Tempat: Bakrie Tower lantai 36, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Bagi pemegang saham yang hadir secara daring atau elektronik adalah melalui aplikasi eASY.KSEI

Agenda RUPSLB

Persetujuan penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Peserta RUPSLB

1. Peserta RUPSLB adalah pemegang saham atau kuasanya yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 November 2023 atau pemilik saldo sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham. Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 November 2023.

IMPLEMENTATION OF THE 2023 EGMS

2023 EGMS PROCEDURES & MECHANISM

Time and Place of EGMS

Day/date: Tuesday, 12 December 2023

Time: 02.00 PM – 04.00 PM Western Indonesian Time (“WIB”)

Place: Bakrie Tower, 36th floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Venue for shareholders who attends in online or electronic manner is through the eASY.KSEI

EGMS Agenda

Approval of the appointment of a public accountant and public accounting firm that will audit the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2023.

EGMS Participant

1. Participants of the EGMS are shareholders or their attorneys whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on November 17, 2023 or owners of balances in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of trading of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange on November 17, 2023.

2. Peserta RUPSLB mempunyai hak untuk menyatakan pendapat dan/atau mengajukan pertanyaan dan memberikan suara pada setiap mata acara RUPSLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan menghimbau para pemegang saham untuk mendaftarkan kehadirannya secara elektronik melalui platform eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, PT Electronic Data Interchange Indonesia. Pemegang Saham yang hadir secara elektronik dapat mengakses platform eASY.KSEI, submenu login eASY.KSEI terdapat pada fasilitas AKSes (<https://akses.ksei.co.id/>).
4. Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui platform eASY.KSEI dapat menyatakan kehadirannya secara elektronik sampai dengan tanggal 11 Desember 2023 pukul 12.00 WIB ("Pernyataan Batas Waktu Kehadiran") dan memberikan preferensi suaranya melalui eASY.KSEI dari tanggal pemanggilan sampai dengan Batas Waktu Pengumuman Kehadiran.
5. Peserta RUPSLB yang terlambat datang setelah masa registrasi tetap dapat hadir dalam RUPSLB, namun suaranya tidak dihitung dan tidak dapat mengikuti sesi tanya jawab.

Undangan

Pihak-pihak yang bukan merupakan pemegang saham Perseroan yang hadir berdasarkan undangan Direksi Perseroan tidak mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam RUPSLB.

Pimpinan RUPSLB

RUPSLB dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPSLB dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPSLB dipimpin oleh seorang pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB, yang ditunjuk oleh dan dari para peserta RUPSLB (Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 37 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka). Direksi Perseroan telah menunjuk Bapak Gilarsi Wahyu Setijono selaku Direktur Utama Perseroan selaku Pimpinan RUPSLB berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 12 Desember 2023.

Kuorum Kehadiran

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPSLB adalah sah jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan secara sah oleh Perseroan.

2. The participants of the EGMS have the right to express opinions and/or ask questions and vote on each agenda of the EGMS in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. The Company encourages shareholders to register their attendance electronically through the eASY.KSEI platform or grant power of attorney to the Company's Share Registrar, PT Electronic Data Interchange Indonesia. Shareholders who attend electronically can access the eASY.KSEI platform, the eASY.KSEI login submenu is located at the AKSes facility (<https://akses.ksei.co.id/>).
4. Shareholders of the Company or their attorneys who attend electronically through the eASY.KSEI platform can declare their attendance electronically until December 11, 2023 at 12.00 PM WIB ("Declaration of Attendance Deadline") and provide their voting preference through eASY.KSEI from the date of convocation until the Declaration of Attendance Deadline.
5. The participants of the EGMS who arrive late after the registration period are still able to attend the EGMS however, their votes were not be counted, and they were not be able to participate in the question and answer session.

Invitation

Parties who are not shareholders of the Company attending based on the invitation of the Company's Board of Directors do not have the right to express their opinions and vote during EGMS.

Chairman of EGMS

The EGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the EGMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the EGMS shall be chaired by a shareholder present at the EGMS, who is appointed by and from the participants of the EGMS (Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public). The Company's Board of Directors has appointed Mr. Gilarsi Wahyu Setijono as the President Director of the Company and as the Chairman of the EGMS based on the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Company's Board of Directors dated December 12, 2023.

Attendance Quorum

In accordance with the provisions in Article 13 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association, the quorum for the attendance of the EGMS is valid if attended by shareholders representing more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Para pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPSLB melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPSLB secara fisik; atau
2. Menghadiri RUPSLB secara elektronik melalui platform eASY.KSEI.

Keputusan

Segala keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Tanya Jawab

1. Dalam pembahasan setiap mata acara RUPSLB, pimpinan RUPSLB akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usulan, atau saran terhadap setiap mata acara RUPSLB yang sedang dibicarakan.
2. Mekanisme penyampaian pertanyaan, pendapat, usulan, atau saran adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di tempat RUPSLB:
 - i) Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada setiap pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebanyak satu kali pada setiap mata acara. Hanya pemegang saham sah atau kuasanya yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat; dan
 - ii) Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dan ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada staf untuk diserahkan kepada pimpinan RUPSLB dan pertanyaan tersebut dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan. Setelah formulir pertanyaan dikumpulkan, para pemegang saham atau kuasanya diperbolehkan mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya di depan forum RUPSLB secara bergantian.
 - b. Bagi pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan melalui platform eASY.KSEI:
 - i) Pemegang Saham wajib menyampaikan pertanyaan sesuai dengan ketentuan dan prosedur pada platform eASY.KSEI. Perseroan menonaktifkan fitur “*raise hand*” dan “*allow to talk*” pada saat webinar di fasilitas AKSes

The shareholders may participate in the EGMS through the following mechanisms:

1. Attending the EGMS physically; or
2. Attending the EGMS electronically through the eASY.KSEI platform.

Decision

All decisions are made based on deliberation to achieve consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decisions are valid if approved by more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights present at the EGMS.

Question and Answer

1. In discussing each agenda of the EGMS, the chairman of the EGMS will provide an opportunity for the shareholders or their attorney to ask questions, opinions, proposals, or suggestions for each agenda of the EGMS that is being discussed.
2. The mechanism for submitting questions, opinions, proposals, or suggestions is as follows:
 - a. For shareholders who are attending the EGMS venue physically:
 - i) The chairman of the EGMS provided an opportunity to each shareholder or attorney to ask questions and/or express their opinion once for each agenda item. Only valid shareholders or their attorneys are entitled to ask questions and/or express their opinions; and
 - ii) Shareholders or their attorneys who are physically present and wish to ask questions and/or express their opinions are requested to raise their hand and submit a completed question form to the staff to be delivered to the chairman of the EGMS and the question was read out by the Corporate Secretary. After the question forms have been collected, the shareholders or their attorneys are allowed to ask questions or express their opinions in front of the EGMS forum in turn.
 - b. For shareholders who submit questions through the eASY.KSEI platform:
 - i) Shareholders shall submit the questions in accordance with the provisions and procedures on the eASY.KSEI platform. The Company disabled the “*raise hand*” and “*allow to talk*” features during the webinar on the AKSes

berlangsung, oleh karena itu Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham/kuasanya untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat setiap mata acara secara tertulis melalui fitur chat pada Kolom “allow to talk” tersedia pada layar E-Meeting Hall fasilitas AKSes. Penyampaian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan sepanjang status pelaksanaan RUPSLB pada kolom “General Meeting Flow Text” adalah “Discussion started for agenda item No. 1”; dan

- ii) Pertanyaan yang masuk dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan dan jawaban atas pertanyaan dan pendapat masing-masing agenda dijawab secara langsung melalui siaran webinar Zoom, sehingga jawaban atas pertanyaan atau pendapat dari pemegang saham/kuasanya muncul di eASY. Teks alur KSEI tidak dijawab dalam bentuk tertulis. Selanjutnya pimpinan RUPSLB atau wakil Perseroan yang ditunjuk menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut satu per satu.

Pemungutan Suara

1. Setiap pemegang saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, maka diminta untuk mengeluarkan suaranya hanya satu kali saja, yang mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
2. Pemungutan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dilakukan secara lisan dengan cara “mengangkat tangan” dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pertama, mereka yang “tidak setuju” diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
 - b. Kedua, mereka yang “memberi suara blanko” diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Selanjutnya, suara blanko yang dikeluarkan dihitung sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan dalam RUPSLB; dan
 - c. Jumlah “suara tidak sah” dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPSLB.
3. Pemungutan suara terhadap pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui platform eASY.KSEI (*e-Voting*) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Proses *voting* berlangsung dalam platform eASY.KSEI pada menu *e-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*;
 - b. Pemegang Saham yang menghadiri atau memberikan kuasa secara elektronik dalam RUPSLB melalui platform eASY.KSEI, namun belum menentukan pilihan suara, mempunyai kesempatan untuk menyampaikan preferensi suaranya pada periode pemungutan suara yang dibuka melalui e-Meeting Hall layar pada platform eASY.KSEI;

facility, therefore, the Company urges the shareholders/their attorneys to submit questions or opinions of each agenda item in writing using the chat feature in the “allow to talk” column available on the E-Meeting Hall screen of the AKSes facility. The submission of questions and/or opinions can be done as long as the status of the implementation of the EGMS in the “General Meeting Flow Text” column is “Discussion started for agenda item No. 1”; and

- ii) Incoming questions was read out by the Corporate Secretary and the answers to the questions and opinions for each agenda was answered live through the Zoom webinar broadcast, therefore the answers to the questions or opinions from shareholders/their attorneys that appear in the eASY.KSEI flow text was not answered in written form. Furthermore, the chairman of the EGMS or the appointed representative of the Company answered or responded to the questions one by one.

Voting

1. Each shareholder grants the rights to its holder to cast 1 (one) vote, if a shareholder owns more than 1 (one) share, they are requested to only cast their vote once, representing the total number of shares they own.
2. Voting for shareholders who attend physically was conducted verbally by “raising hands” with the following provisions:
 - a. First, those who “disagree” were asked to raise their hands and submit their voting cards;
 - b. Second, those who “voted in blank” are requested to raise their hands and submit their voting cards. Furthermore, the blank votes cast was calculated as the same as the majority votes cast at the EGMS; and
 - c. The numbers of “invalid votes” shall be deemed not exist and shall not be counted in determining the number of votes cast at the EGMS.
3. Voting for shareholders who attend electronically through the eASY.KSEI platform (*e-Voting*) is carried out with the following provisions:
 - a. The voting process takes place on the eASY.KSEI platform on the e-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu;
 - b. Shareholders who attend or provide power of attorney electronically in the EGMS through the eASY.KSEI platform, but have not yet made a voting choice, have the opportunity to submit their voting preferences during the voting period opened through the e-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI platform;

- c. Pada saat proses pemungutan suara, kolom “Teks Alur Rapat Umum” menunjukkan status “Pemungutan suara untuk mata acara no. 1 telah dimulai”;
- d. Apabila pemegang saham tidak melakukan pemungutan suara terhadap mata acara RUPSLB hingga status yang ditampilkan pada kolom “General Meeting Flow Text” berubah menjadi “Voting for agenda item no. 1 has ended”, maka pemegang saham tersebut berhak dianggap abstain; dan
- e. Jangka waktu pemungutan suara pada proses pemungutan suara secara elektronik merupakan standar waktu yang ditetapkan dalam platform eASY.KSEI. Perseroan dapat menetapkan kebijakan waktu pemungutan suara langsung secara elektronik untuk mata acara RUPSLB dengan waktu paling lama 5 (lima) menit.

- c. During the voting process, the “General Meeting Flow Text” column showed the status “Voting for agenda item no. 1 has started”;
- d. If the shareholder does not make a voting choice for the agenda item of the EGMS until the status displayed in the “General Meeting Flow Text” column changes to “Voting for agenda item no. 1 has ended”, then the shareholder was considered as abstain; and
- e. The voting period during the electronic voting process is the standard time set on the eASY.KSEI platform. The Company may determine a direct electronic voting time policy for the agenda of the EGMS with a maximum time of 5 (five) minutes.

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2023

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUSPLB). RUPSLB dilaksanakan pada Selasa, 12 Desember 2023 di Ruang Nusantara, Bakrie Tower, Lantai 36, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPSLB dibuka pada pukul 14.26 WIB dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

Para anggota Direksi menghadiri Rapat pada RUPSLB

RUPSLB dihadiri secara fisik oleh Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama: Bapak GILARSI WAHJU SETIJONO
Direktur: Bapak DINO AHMAD RYANDI
Direktur: Bapak Ir. ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO

Bahwa RUPSLB dihadiri secara virtual oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris: THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Sementara ketentuan mengenai kuorum sahnya penyelenggaraan RUPSLB didasarkan pada:

- Untuk mata acara tunggal RUPSLB berlaku ketentuan sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15”) dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPSLB adalah sah jika dihadiri/diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RESOLUTION OF 2023 EGMS

The Company has conducted an Extraordinary GMS (EGMS). The EGMS was held on Tuesday, December 12, 2023 at Nusantara Room, Bakrie Tower, 36th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. The EGMS was opened at 14.26 Western Indonesia Time and the EGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, namely:

The members of the Board of Directors attended the Meeting at the EGMS

The EGMS was physically attended by the Board of Directors of the Company as follows:

Board of Directors:

President Director: Mr. GILARSI WAHJU SETIJONO
Director: Mr. DINO AHMAD RYANDI
Director: Mr. Ir. ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO

Whereas the EGMS was attended virtually online by the Company's Board of Commissioners as follows:

Board of Commisioners:

Commisioner: THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ

Quorum of Shareholders' Attendance

Whereas the provisions regarding quorum for the validity of holding the EGMS are based on:

- For the single agenda of the EGMS applies provisions in accordance with Article 41 paragraph (1) letter a of the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 15”) and Article 13 paragraph (2) number 1 letter a of the Company's Articles of Association, that the EGMS is valid if attended/represented by more than 1/2 (half) part of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

- Kuorum keputusan mata acara tunggal RUPSLB, berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15 dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPSLB.
- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB sebanyak 37.473.431.800 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus) saham atau 85,65% (delapan puluh lima koma enam lima persen) dari 43.750.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham, yaitu jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari ini dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yaitu ditutup pada tanggal 17 November 2023 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
- Dengan demikian RUPSLB telah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam POJK 15 dan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga RUPSLB dinyatakan sah dan mengikat keputusan Perseroan.
- The quorum of decision for the single agenda of the EGMS, based on the provisions of Article 41 paragraph (1) letter c POJK 15 and Article 13 paragraph (2) number 1 letter c of the Company's Articles of Association, the EGMS may take valid and binding decisions if approved by more than 1/2 (half) part of the total votes present at the EGMS.
- The EGMS is attended by the shareholders or their legal proxies who were present or represented at the EGMS in the amount of 37,473,431,800 (thirty-seven billion four hundred seventy-three million four hundred thirty-one thousand eight hundred) shares or 85.65% eighty-five point six five percent of 43,750,000,000 (forty-three billion seven hundred and fifty million) shares, which is the number of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company to date by taking into account the Company's Shareholders List which is closed on November 17, 2023 until 16.00 Western Indonesia Time.
- As such, the EGMS has fulfilled the quorum as referred to in POJK 15 and the Company's Articles of Association, from and therefore the EGMS is declared valid and binding decisions of the Company.

Agenda Tunggal RUPSLB

Persetujuan penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Sesi Tanya Jawab

Sebelum mengambil keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan agenda tunggal RUPSLB. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dalam mata acara tunggal RUPSLB tersebut.

Mekanisme Proses Pemungutan Suara

Keputusan diambil dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila ada pemegang saham atau kuasanya yang sah yang tidak menyetujui atau abstain, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

RUPSLB tahun 2023 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Single Agenda of EGMS

Approval of the appointment of a public accountant and public accounting firm that will audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2023.

Questions & Answers Session

Before making decisions, the Chairman of the EGMS provided an opportunity for shareholders to ask questions in the discussion of the single agenda of the EGMS. No shareholders raised questions in the single agenda of the EGMS.

Voting Proceedings Mechanism

Decision are taken by deliberation for consensus, but if there were shareholders or its legal proxies who did not approve or abstain, then the decision was taken based on a majority vote.

The 2023 EGMS resulted in the following resolution:

Keputusan RUPSLB 2023
2023 EGMS Resolution

Agenda Tunggal RUPSLB Single Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Suara The Number of Inquired Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju (termasuk suara abstain) Agree (including abstain votes)	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
Rapat disetujui dengan suara bulat. The meeting was approved unanimously.	<p>Sebanyak 37.473.431.800 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPSLB.</p> <p>A total of 37,473,431,800 (thirtyseven billion four hundred seventy-three million four hundred thirty-one thousand eight hundred) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.</p>	<p>Sebanyak 230.000 (dua ratus tiga puluh ribu) lembar saham. A total of 230,000 (two hundred and thirty thousand) shares.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, the presented vote but not voting (abstain), is considered to issue a vote equal to the majority of voted shareholders.</p>	Tidak ada None
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Resolution of the Single Agenda of the EGMS	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a public accountant/public accounting firm who will audit the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, as long as it meets the predetermined criteria along with determining the honorarium.</p>		

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Pelaksanaan RUPS tahun 2022 dilakukan berupa RUPS Sirkuler dengan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham sebagai berikut:

1. menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Direksi atas jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, maka selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepenuhnya dibebaskan dari segala tanggung jawab (*acquitt et de charge*) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

IMPLEMENTATION OF THE 2022 GMS

The 2022 GMS was conducted in the form of a Circular GMS with resolutions approved by the Shareholders as follows:

1. properly accepted and approved the Board of Directors' Report on the management of the Company and the results achieved during the financial year ending December 31, 2022;
2. properly accepted and approved as well as ratified the Company's Financial Statements which has been examined by the Y Santosa and Partners Public Accounting Firm for the financial year ending December 31, 2022, then the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are completely released from all responsibilities (*acquitt et de charge*) for the management and supervision that has been carried out in the financial year ending December 31, 2022, as long as the management and supervision actions are reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation as well as the Public Accountant's Report for the financial year ending December 31, 2022;



3. menyetujui untuk menyisihkan laba bersih Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai dana cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan; dan
 4. menyetujui dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa buku Perseroan tahun 2023 sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk yang merupakan perusahaan induk dari Perseroan.
3. agreed to set aside the Company's net profit based on the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2022 as mandatory reserve funds as regulated in Article 25 of the Company's Articles of Association; and
 4. approved and appointed a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for 2023 in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk, which is the parent company of the Company.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan Perseroan, baik secara umum maupun khusus, yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar maupun ketentuan lainnya yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran, nasihat, pandangan maupun rekomendasi kepada Direksi terhadap rencana atau keputusan yang dibuat bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dengan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Begitu pula dengan pengangkatan maupun pemberhentian serta pengangkatan kembali Dewan Komisaris juga dilakukan melalui RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana tercermin dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dapat membentuk komite lainnya; dan
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Adapun cakupan tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan pada umumnya serta kegiatan usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi meliputi:
 - a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan keuangan tahunan Perseroan;
 - b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;

The Board of Commissioners is the Company's governance organ which has the function of supervising management activities carried out by the Board of Directors and their executives. The Board of Commissioners is also responsible for supervising the Company, both generally and specifically, in accordance with the Articles of Association and other prevailing provisions.

Apart from that, the Board of Commissioners also has responsibility for providing suggestions, advice, views and recommendations to the Board of Directors regarding plans or decisions made for the continuity of the Company's business.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS by reporting the implementation of its duties to the GMS. Likewise, the appointment, dismissal and re-appointment of the Board of Commissioners are also carried out through the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the OJK Regulation No. 33/2014 as reflected in the Company's Articles of Association and the Guidelines for the Company's Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, it is mandatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the statutory regulations and articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full responsibility and prudence;
4. Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and may form other committees; and
5. Obligation to carry out an evaluation of the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.

The scope of tasks carried out by the Board of Commissioners throughout 2023 is as follows:

1. Overseeing the Company's management policies in general as well as the Company's business activities and provide advice to the Board of Directors including:
 - a. Examining and reviewing and signing the Company's annual financial statements;
 - b. Supervising the annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy;

- c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya;
 - d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi;
2. Memastikan dengan melakukan pengawasan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dan etika bisnis serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis;
 3. Melakukan penilaian kinerja Direksi;
 4. Memberikan usulan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan usulan sebagai berikut:
 - a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disetujui dalam RUPS Perseroan;
 - b. Prosedur sistem Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disetujui dalam RUPS Perseroan.
 5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran untuk segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman (*Charter*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk memegang teguh komitmen dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang dijalankan serta dalam mengimplementasikan Kode Etik Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris berisikan:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Komisaris Independen;
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Wewenang Dewan Komisaris;
7. Hak Dewan Komisaris;
8. Etika Jabatan;
9. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris termasuk kebijakan tentang Pembuatan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Prosedur Penyusunan Risalah Rapat Dewan Komisaris;
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

- c. Supervising the Company's management and the Company's business in general;
 - d. Supervising the implementation of GCG and implementation of business risk management (risk management) by the Board of Directors;
2. Ensuring by monitoring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external auditors and internal auditors and business ethics and ensure that no violations of business ethics occur;
 3. Conducting performance assessments of the Board of Directors;
 4. Providing nomination and remuneration proposals for the Board of Commissioners and Board of Directors, by providing the following suggestions:
 - a. Nomination procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be approved at the Company's GMS;
 - b. Remuneration system procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be approved at the Company's GMS.
 5. Following up developments in the Company's activities and, in the event that the Company indicates signs of decline, to immediately provide suggestions and corrective steps that must be taken to the Board of Directors.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a Charter which serves as a guideline for the Board of Commissioners to uphold its commitment in carrying out every task and responsibility carried out as well as in implementing the Company's Code of Conducts.

The Board of Commissioners Charter contains:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Independent Commissioner;
3. Introduction and Capability Improvement Program;
4. Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
6. Authorities of the Board of Commissioners;
7. Rights of the Board of Commissioners;
8. Ethics of Position;
9. Decision Making of the Board of Commissioners;
10. Board of Commissioners Meetings include policies regarding Preparation of Minutes of Board of Commissioners Meetings and Procedures for Preparing Minutes of Board of Commissioners Meetings;
11. Performance Evaluation of the Board of Commissioners; and
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committee), namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris yang menjadi landasan dalam mewujudkan komitmen Perseroan selama berjalannya proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan secara konsisten, penyusunan Pedoman Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, arahan pemegang saham, praktik terbaik GCG, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Jumlah tersebut termasuk Komisaris Utama dan di antara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, di antaranya:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (orang) orang Komisaris Independen;
- 3 (tiga) orang Komisaris berdomisili di Indonesia; dan
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan jumlah Komisaris Independen yang tersebut, maka Perseroan telah memenuhi paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten. Secara keseluruhan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is contained in the Board of Commissioners Charter as the basis for realizing the Company's commitment during the process of implementing Good Corporate Governance. To consistently attain the Company's vision and mission, the preparation of the Board of Commissioners Charter is carried out by referring to the principles of corporate law, the provisions of the Company's Articles of Association, shareholders' directives, GCG best practices, as well as prevailing laws and regulations.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Determining the composition and number of the Board of Commissioners refers to prevailing regulations, namely the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) people. This number includes the President Commissioner and among them appointed Independent Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, precise and fast-decision making, as well as being able to act independently.

As of 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, including:

- 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (one) Independent Commissioners;
- 3 (three) Commissioners domiciled in Indonesia; And
- 2 (two) Independent Commissioners out of 4 (four) members of the Board of Commissioners or 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Based on the number of Independent Commissioners, the Company has fulfilled at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners as per the provisions that apply to issuers. Overall, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	Britania Raya Great Britain	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
Yukki Nugrahawan Hanafi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sebanyak 6 (enam) kali serta dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Adapun tingkat kehadiran penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023 beserta agenda rapat ditampilkan dalam tabel-tabel berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Article 31 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Article 31 paragraph (2) further regulates that a meeting of the Board of Commissioners can be conducted if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. In 2023, meetings of the Company's Board of Commissioners have conducted 6 (six) times and attended by all members of the Company's Board of Commissioners.

The attendance level for the Company's Board of Commissioners Meetings in 2023 along with the meeting agenda is shown in the following tables:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Yukki Nugrahawan Hanafi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	20 Februari 2023 February 20, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Discussion regarding financial and operational performances of the Company for the period ended on December 31, 2023.
2.	25 April 2023 April 25, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional periode berjalan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 . Discussion regarding financial and operational performance for the period ended on March 31, 2023.
3.	15 Juni 2023 June 15, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan & operasional Perseroan untuk kuartal kedua tahun 2023. Discussion regarding the financial & operational performance of the Company for the second quarter of 2023.
4.	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023. Discussion regarding financial and operational performances of the Company for the period ended on July 31, 2023.
5.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional periode berjalan berakhir pada 30 September 2023. Discussion regarding financial and operational performance for the period ended on September 30, 2023.
6.	12 Desember 2023 December 12, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan & operasional Perseroan 11 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2023. Discussion regarding the financial & operational performance of the Company 11 for the period ended on November 30, 2023.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Adapun kewenangan penentuan remunerasi sepenuhnya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris melalui keputusan rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated based on the GMS resolutions. The authority to stipulate remuneration is fully delegated to the Board of Commissioners through the meeting decision of the Board of Commissioners taking into account recommendations and suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan/pengembangan kompetensi.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Throughout 2023, all members of the Company's Board of Commissioners did not participate in training/competency development.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja terhadap Direksi dilakukan secara tidak langsung melalui pemberian saran, masukan, serta nasihat di mana menjadi bagian dari fungsi Dewan Komisaris di Perseroan. Adapun arahan maupun rekomendasi yang diberikan kepada Direksi mencakup rencana pengembangan usaha, langkah-langkah strategis termasuk pengambilan keputusan dalam menghadapi risiko usaha perusahaan, hingga anggaran tahunan maupun laporan keuangan tahunan, serta penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Directors is carried out indirectly through the provision of suggestions, input and advice which is part of the function of the Board of Commissioners in the Company. Directions and recommendations given to the Board of Directors include business development plans, strategic steps including decision making in dealing with company business risks, to the annual budget and annual financial reports, as well as the appointment of a public accounting firm as an external auditor.

Berdasarkan hasil pengawasan serta pengamatan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan seluruh pengelolaan Perseroan secara efektif yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, maupun terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada penerapan praktik GCG di Perseroan. Hal tersebut lebih lanjut direalisasikan berdasarkan target yang disusun dalam *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah tercapai secara optimal.

Sementara itu, evaluasi dan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan di mana kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggotanya akan dievaluasi oleh pemegang saham melalui RUPS di mana Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerja dalam RUPS Tahunan melalui penyampaian evaluasi kinerja yang tertuang dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang kemudian akan mendapatkan persetujuan RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan suatu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya yaitu berupa evaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Based on the results of supervision and observation of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors throughout 2023, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented all the Company's management effectively in accordance with established policies, as well as prevailing laws and regulations including the implementation of GCG practices in the Company. This matters will be further realized based on the targets prepared in the Key Performance Indicator (KPI) which has been achieved optimally.

In the meantime, evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Board of Commissioners Board Manual where the performance of the Board of Commissioners and each of its members will be evaluated by shareholders through the GMS where the Board of Commissioners is accountable for performance at the Annual GMS through the submission of performance evaluations contained in the Report Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which will then obtain approval from the GMS.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually are a basis for considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

Committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, in which the Board of Commissioners carries out an assessment of its performance, namely in the form of evaluating the effectiveness of roles, duties, functions and responsibilities in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties.

In 2023, the Board of Commissioners assess that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities well.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan adalah 2 (dua) orang atau sebesar 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta tercermin pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, di mana Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan material, juga harus memenuhi persyaratan independensi yaitu sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris lain di Perseroan;
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan;
3. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya;
6. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
8. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has 2 (two) Independent Commissioners or 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as reflected in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Guidelines, where the Company is required to have Independent Commissioner, whose number is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

To be appointed as an Independent Commissioner, apart from having to meet formal and material requirements, there are also independence requirements, namely as follows:

1. Has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other Board of Commissioners in the Company;
2. Not serving as a Board of Director in a company affiliated with the Company;
3. Have not worked for the Company or its affiliates within the last 3 (three) years;
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
5. Has no financial interrelationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates;
6. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
7. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities; and
8. Devoid from business interests and activities or other relationships that could hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think independently within the Company.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Mengacu pada UUPT, Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan terbaik perusahaan sesuai maksud dan tujuannya. Direksi juga memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, sekaligus memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi mengemban tugas yang telah disesuaikan dengan pembagian bidangnya masing-masing. Kendati demikian, pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama atau kolegial. Adapun posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara dan pelaksanaannya akan dipertanggungjawabkan pada saat RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/2014, sebagaimana tercermin pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite di bawah Direksi jika diperlukan; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku (jika ada).

PEDOMAN (CHARTER) DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Pedoman (*Charter*) Direksi merupakan bagian dari penerapan prinsip GCG di Perseroan yang bertujuan menjadi pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Referring to UUPT, the Board of Directors is an authorized organ and is fully responsible for managing the company in the best interests of the company according to its aims and objectives. The Board of Directors also ensures that the Company carries out its social responsibilities, while paying attention to the interests of stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations.

Each member of the Board of Directors carries out duties that have been adapted to their respective divisions. However, the implementation of the duties of each member of the Board of Directors remains a joint or collegial responsibility. The positions of each member of the Board of Directors, including the President Director, are equal and their implementation will be accounted for at the GMS.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in OJK Regulation No. 33/2014, as reflected in the Company's Articles of Association and Board of Directors' Charter, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Carrying out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;
2. In carrying out duties and responsibilities for management as referred to in point (1), it is mandatory to hold an annual GMS and other GMS as regulated in the statutory regulations and articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full responsibility and prudence;
4. Establishing a committee under the Board of Directors if necessary; and
5. Evaluating the committee's performance at the end of each financial year (if any).

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors' Charter is part of the implementation of GCG principles in the Company which aims to become a work guideline and code of conducts that applies to all members of the Board of Directors in order to achieve the Company's vision and mission.

Pedoman Direksi memuat hal-hal berikut ini:

1. Fungsi Direksi;
2. Tugas dan Wewenang Direksi;
3. Hak dan Kewajiban Direksi;
4. Ketentuan Jabatan;
5. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di Perseroan, Direksi mengacu kepada Pedoman Direksi yang memuat petunjuk tata laksana kerja untuk Direksi berdasarkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dengan Pedoman Direksi, Direksi sebagai organ yang memimpin kinerja bisnis serta pengelolaan Perseroan, dapat mewujudkan pertumbuhan yang diinginkan yang juga selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Pemilihan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi, sehingga senantiasa mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur; dan
- 3 (tiga) orang Direktur, semuanya merupakan Warga Negara Indonesia (WNI).

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Charter contains the following:

1. Functions of the Board of Directors;
2. Duties and Authorities of the Board of Directors;
3. Rights and Obligations of the Board of Directors;
4. Provisions of Position;
5. Composition and Segregation of Duties of the Board of Directors.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their functions and duties in the Company, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Charter which contains instructions for work procedures for the Board of Directors based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations. With the Board of Directors' Charter, the Board of Directors as the organ that leads the business performance and management of the Company, can realize the desired growth which is also in line with the principles of good corporate governance.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The selection of members of the Company's Board of Directors is carried out based on consideration of aspects of expertise, skills and integrity of each prospective member of the Board of Directors, they hence always achieve the Company's vision, mission and goals.

All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the prevailing provisions for a period of 1 (one) term of office for members of the Board of Directors, a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question, without prejudice to their rights. and the authority of the GMS to dismiss at any time in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members of the Board of Directors as follows:

- 1 (one) President Director and 2 (two) Directors; And
- 3 (three) Directors, all of whom are Indonesian citizens (WNI).

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Gilarsi Wahyu Setijono	Direktur Utama President Director	Indonesia	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	Indonesia	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028
Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	Indonesia	Akta No.21/2023 Deed No.21/2023	9 Februari 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2028 February 9, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2028

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pada tahun 2023, rapat Direksi Perseroan dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dan dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Tabel-tabel di bawah menyajikan informasi mengenai frekuensi kehadiran Rapat Direksi beserta agenda rapat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Article 16 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month. Article 16 paragraph (2) further regulates that the Board of Directors meeting can be conducted if attended by a majority of all members of the Board of Directors. In 2023, the Company's Board of Directors meetings has conducted 12 (twelve) times and attended by all of the Company's Directors.

The tables below present information regarding the frequency of attendance at Board of Directors' Meetings along with the agenda for meetings conducted throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Gilarsi Wahyu Setijono	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	12	12	100%
Achmad Amri Aswono Putro *	Direktur Director	11	11	100%

* Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 9 Februari 2023
* Started serving as the Company's Board of Director on February 9, 2023



No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	19 Januari 2023 January 19, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan operasional: rencana dan laporan penjualan untuk Januari 2023; serta kemajuan kemitraan; • Perkembangan keuangan: kinerja keuangan; kemajuan Penawaran Umum Perdana (“IPO”); perkembangan mengenai perbaikan sistem operasional keuangan dan akuntansi; dan pelaksanaan pendanaan dengan lembaga perbankan; • Perkembangan hukum: perkembangan kasus litigasi dan perizinan; dan • Perkembangan Sumber Daya Manusia: kemajuan rekrutmen. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operational update: sales plan and report for January 2023; as well as partnership progress; • Financial update: financial performance; Initial Public Offering (“IPO”) progress; update regarding improvement in finance and accounting operational system; and funding exercise with banking institutions; • Legal update: litigation case and licensing progress; and • Human Capital update: recruitment progress.
2.	17 Februari 2023 February 17, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan operasional: laporan penjualan untuk beberapa pelanggan; • Perkembangan keuangan: proyeksi keuangan untuk IPO; pematkhiran rencana anggaran dan kas; • Perkembangan hukum: update perkembangan beberapa perjanjian dengan mitra dan/atau pelanggan Perusahaan; dan • Perkembangan Sumber Daya Manusia: perkembangan mengenai struktur organisasi Perseroan <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operational update: sales report for several customers; • Financial update: financial projection for IPO; budget and cash plan update; • Legal update: progress update for several agreements with partners and/or customers of the Company; and • Human Capital update: latest update regarding the organizational structure of the Company

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	20 Maret 2023 March 20, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan operasional: informasi mengenai prospek lokasi pabrik Perseroan; Perkembangan keuangan: arus kas, jadwal dan persiapan IPO; Perkembangan Sumber Daya Manusia: perkembangan terkini mengenai struktur organisasi Perseroan <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> Operational update: information regarding the location prospect of the Company's factory; Financial update: cash flow, timetable and preparation of IPO; Human Capital update: latest update regarding the organizational structure of the Company
4.	25 April 2023 April 25, 2023	<p>Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional periode berjalan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 serta persiapan Rapat Dewan Komisaris mendatang.</p> <p>Discussion regarding financial and operational performance for the period ended on 31 March 2023 as well as preparation for the upcoming BOC Meeting.</p>
5.	24 Mei 2023 May 24, 2023	<p>Diskusi mengenai perkembangan terkini IPO.</p> <p>Discussion regarding IPO's latest progress.</p>
6.	15 Juni 2023 June 15, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan operasional: kemajuan pendirian perusahaan patungan dengan mitra terkait; Perkembangan keuangan: laporan keuangan; rencana pengelolaan kas; dan persiapan akhir IPO; Perkembangan hukum: perkembangan kasus BANI antara rekanan Perseroan dan pendirian perusahaan patungan; Perkembangan Sumber Daya Manusia: perkembangan terkini rekrutmen serta kemajuan Employment Stock Allowance; dan Perkembangan lainnya: penyusunan Board Manual dan Prosedur Operasional Standar Perusahaan. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> Operational update: progress on the establishment of a joint venture company with a related partner; Financial update: financial statements; cash management plan; and IPO's final preparation; Legal update: progress of BANI case between partners of the Company and the establishment of joint venture company; Human Capital Update: recruitment's latest progress as well as Employment Stock Allowance progress; and Other update: drafting of the Company's Board Manual and Standard Operating Procedures.
7.	27 Juli 2023 July 27, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan operasional: rencana dan laporan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023; dan Perkembangan Keuangan: finalisasi laporan keuangan serta realisasi penggunaan dana IPO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> Operational update: sales plan and report for the period ended on 30 June 2023; and Financial update: finalization of financial statements as well as realization of the IPO's use of proceeds for the period ended on 30 June 2023.
8.	11 Agustus 2023 August 11, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan operasional: laporan penjualan untuk beberapa pelanggan; Perkembangan finansial: fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk; dan Persiapan Rapat Dewan Komisaris mendatang. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> Operational update: sales report for several customers; Financial update: credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk; and Preparation for the upcoming BOC Meeting.
9.	29 September 2023 September 29, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> harga saham dan pasar sekunder; perkembangan penjualan; pengembangan kemitraan; kinerja keuangan; organisasi dan bakat; dan publik dan media. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> stock price and secondary market; sales development; partnership development; financial performance; organization and talent; and public and media.

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kinerja operasional: laporan penjualan dan status proyek; • kinerja keuangan: finalisasi laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023; • Perkembangan Sumber Daya Manusia: kemajuan perolehan talenta; dan • Pembaruan hukum: kemajuan perizinan. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • operational performance: sales and project status report; • financial performance: finalization of financial statements for the period ended on 30 September 2023; • Human Capital update: talent acquisition progress; and • Legal update: licensing progress.
11.	28 November 2023 November 28, 2023	<p>Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Oktober 2023. Discussion regarding financial and operational performance for the period ended on 31 October 2023.</p>
12.	11 Desember 2023 December 11, 2023	<p>Pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembaruan Hukum, Risiko, dan Kepatuhan: mitigasi risiko; Kemajuan Prosedur Operasi Standar; dan perjanjian; • Update operasional: laporan penjualan untuk beberapa pelanggan dan manufaktur; • Perkembangan Sumber Daya Manusia: status kepegawaian; dan • Update Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan: kewajiban pelaporan, persiapan RUPSLB, dan perkembangan media sosial Perseroan. <p>Discussion regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal, Risk, and Compliance update: risk mitigation; Standard Operating Procedures progress; and agreements; • Operational update: sales report for several customers and manufacturing; • Human Capital update: employment status; and • Corporate Secretary and Corporate Communication update: reporting obligation, EGMS preparation, and the Company's social media progress.



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga melakukan rapat secara berkala dengan seluruh anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan ini menjadi sarana komunikasi serta koordinasi dalam pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan, maupun peninjauan terhadap realisasi keputusan RUPS pada tahun 2023.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2023 beserta frekuensi kehadiran dan agenda rapat disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners also holds regular meetings with all members of the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. This Joint Meeting is a means of communication and coordination in decision making and assessing the Company's performance, as well as reviewing the realization of GMS resolutions in 2023.

The implementation of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for the 2023 financial year along with the frequency of attendance and meeting agenda are presented in the tables below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Yukki Nugrahawan Hanafi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Gilarsi Wahyu Setijono	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	3	3	100%
Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	3	3	100%

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	25 April 2023 April 25, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional periode berjalan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Discussion regarding financial and operational performance for the period ended on 31 March 2023.
2.	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023. Discussion regarding financial and operational performances of the Company for the period ended on 31 July 2023.
3.	12 Desember 2023 December 12, 2023	Pembahasan mengenai kinerja keuangan & operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2023. Discussion regarding the financial & operational performance of the Company for the period ended on 30 November 2023.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan/pengembangan kompetensi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait suksesi Direksi. Namun demikian, ke depannya Perseroan akan berupaya untuk menyusun kebijakan tersebut sehingga diharapkan dapat mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Dengan demikian, informasi ini tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai hubungan kekeluargaan maupun keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi maupun dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, beserta Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

Throughout 2023, all members of the Company's Board of Directors did not participate in training/competency development.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31 2023, the Company does not yet stipulate policies regarding the succession of the Board of Directors. However, in the future the Company will strive to develop this policy, hence it is hoped for preparing leadership regeneration in the future.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31 2023, the Company has not established committees under the Board of Directors. Therefore, this information cannot be presented in this Annual Report.

RELATIONSHIP OF AFFILIATES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WITH MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLER

Information regarding the familial and financial relationships between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as with each other member of the Board of Commissioners and Directors, along with Major Shareholders and/or Controlling Shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Director		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Anindya Novyan Bakrie		✓		✓		✓		✓		✓		✓
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Dino Patti Djalal		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yukki Nugrahawan Hanafi		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Director		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Gilarsi Wahyu Setijono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dino Ahmad Ryandi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Achmad Amri Aswono Putro		✓		✓		✓		✓		✓		✓



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan Auditor Eksternal dan Auditor Internal, pelaksanaan manajemen risiko, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan jasa;
4. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berikatan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee was established in order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' supervisory function on matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of examinations by the External Auditor and Internal Auditor, implementation of risk management, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and amount of compensation for services;
4. providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
5. reviewing the implementation of audits by internal audit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
6. reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan memuat hal-hal berikut:

1. Informasi Umum;
2. Fungsi Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit;
4. Susunan dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
5. Pelaporan Penugasan kepada Dewan Komisaris;
6. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit;
7. Masa Jabatan dan Kompensasi Anggota Komite Audit;
8. Biaya Operasional Komite Audit; dan
9. Prosedur Pengaduan Dugaan Pelanggaran melalui Komite Audit.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang dibentuk oleh Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Komisaris Independen serta anggota lainnya yang merupakan pihak luar Perseroan.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee Charter contains the following:

1. General Information;
2. Functions of the Audit Committee;
3. Duties and Responsibilities and Authorities of the Audit Committee;
4. Composition and Qualifications of Audit Committee Membership;
5. Assignment Reporting to the Board of Commissioners;
6. Organizing Audit Committee Meetings;
7. Term of Office and Compensation of Audit Committee Members;
8. Audit Committee Operational Costs; and
9. Procedure for Complaints of Alleged Violations through Audit Committee.

CRITERIA FOR AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee established by the Company consists of at least 3 (three) members consisting of Independent Commissioners and other members who are external parties of the Company.

Independent Commissioners shall meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.



SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Secara umum, anggota Komite Audit telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sesuai dengan bidang tugasnya. Anggota Komite Audit juga berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 tanggal 06 September 2022, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period of Office
Dr. Dino Patti Djalal	Ketua/Head	2022-2025
Arief A. Dhani	Anggota/Member	2022-2025
A. Kristiyanto Wahyu Indriya	Anggota/Member	2022-2025

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In general, members of the Audit Committee have sufficient knowledge and experience in accordance with their field of work. Audit Committee members also come from parties outside the Company and are independent. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Company has established an Audit Committee in accordance with the requirements in OJK Regulation Number 55. The Company also has an Audit Committee Charter. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners concerning the Appointment of the Audit Committee No. 01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 dated September 06 2022, the composition of the Audit Committee membership is as follows:





Detail Quote VKTR		
VKTR VKTR Teknologi Mobilitas		
Order Book VKTR		
VKTR	VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	
Last	+22 %Chg	+22.0
Chg	vap	12
Val		11
Prev	Eq	15.38
EP	EV	



PROFIL KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE



Dr. Dino Patti Djalal
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil Bapak Dr. Dino Patti Djalal telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan, pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Founder di Foreign Policy Community of Indonesia (2015 – sekarang). Sebelumnya beliau merupakan Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia pada tahun 2014, menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat (2010 – 2013), dan sebagai Juru Bicara Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2010).

Profile of Mr. Dr. Dino Patti Djalal has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

Apart from serving as Head of the Company's Audit Committee, he also serves as Founder of the Foreign Policy Community of Indonesia (2015 – present). Previously he was Deputy Minister of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia in 2014, served as Indonesian Ambassador to the United States (2010 – 2013), and as Spokesperson for the 6th President of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2010).



Arief A. Dhani
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, kelahiran tahun 1971, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009. Beliau juga telah memperoleh CPA, lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, tahun 1998. Lulus Ujian Wakil Manager Investasi yang diadakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal, 1998, dan CA, Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia, tahun 2013.

Beliau memulai karir sebagai Auditor di Drs Hadi Sutanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) dari tahun 1994 sampai tahun 2000, Partner di RSM AAJ Associates dari tahun 2000 sampai tahun 2009, Partner di Arman Dhani & Partners dari tahun 2009 sampai tahun 2014, Komite Audit di PT Semen Baturaja Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2012, Komite Audit di PT Bakrie & Brothers Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2013, Komite Audit di PT Wahana Otomitra Multhiartha Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2016, Komite Audit & Manajemen Risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 2015, Partner di Arief Jauhari sejak tahun 2015, Komite Audit di PT Samindo Resources Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2021, dan Komite Audit di PT Bayan Resources Tbk sejak tahun 2021.

Indonesian citizen, 52 years old, born in 1971, domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Accounting majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1995 and a Master's degree in Management in Finance from the University of Pelita Harapan in 2009. He has also obtained a CPA, passed the Public Accountant Certification Exam in 1998. Passed the Investment Manager Representative Exam held by the Capital Market Professional Standard Committee in 1998, and CA, Chartered Accountant, from the Indonesian Institute of Accountants, in 2013.

He started his career as an Auditor at Drs Hadi Sutanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) from 1994 to 2000, Partner at RSM AAJ Associates from 2000 to 2009, Partner at Arman Dhani & Partners from 2009 to 2014, Audit Committee at PT Semen Baturaja Tbk from 2008 to 2012, Audit Committee at PT Bakrie & Brothers Tbk from 2008 to 2013, Audit Committee at PT Wahana Otomitra Multhiartha Tbk from 2011 to 2016, Audit & Risk Management Committee at PT Bakrie & Brothers Tbk since 2015, Partner at Arief Jauhari since 2015, Audit Committee at PT Samindo Resources Tbk from 2018 to 2021, and Audit Committee at PT Bayan Resources Tbk since 2021.



A. Kristiyanto Wahyu Indriya
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, kelahiran tahun 1962, berdomisili di Bekasi Jawa Barat. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989, Master of Science dari Universitas Indonesia pada tahun 2002 dan Sarjana Hukum dari Universitas Bhayangkara pada tahun 2009. Beliau juga telah memperoleh Sertifikat Komite Audit pada tahun 2016.

Beliau memulai karir sebagai *Finance Controller* di PT Bali Nirwana Resort dari tahun 1998 sampai tahun 1999, *Finance Controller* di PT Bakrie & Brothers Tbk dari tahun 1999 sampai tahun 2002, *Audit Manager* di Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang Public Accountant Firm (BKR International) dari tahun 2002 sampai tahun 2008, *Audit Partner* di Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja Public Accountant Firm (Morison International) dari tahun 2008 sampai tahun 2011, *Audit Partner* di Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Firm (Member of Crowe) dari tahun 2011 sampai tahun 2013, Komite Audit di BPJS Ketenagakerjaan dari tahun 2013 sampai tahun 2017, *Business Advisory Partner* di Center of Business and Advisory (CIBA) sejak tahun 2013, *Board Member* di Tarakanita Education Institution sejak tahun 2018, dan Komite Audit di PT Century Tokyo Leasing Indonesia sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dan Rekan Audit di KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra (Rodl & Partner) sejak tahun 2023.

Indonesian citizen, 62 years old, born in 1962, domiciled in Bekasi Jawa Barat. Obtained a Bachelor of Economics from Universitas Gadjah Mada in 1989, a Master of Science from the University of Indonesia in 2002 and a Bachelor of Laws from Bhayangkara University in 2009. He has also obtained Audit Committee Certificate in 2016.

He started his career as Finance Controller at PT Bali Nirwana Resort from 1998 to 1999, Finance Controller at PT Bakrie & Brothers Tbk from 1999 to 2002, Audit Manager at Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang Public Accountant Firm (BKR International) from 2002 to 2008, Audit Partner at Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja Public Accountant Firm (Morison International) from 2008 to 2011, Audit Partner at Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Firm (Member of Crowe) from from 2011 to 2013, Audit Committee at BPJS Employment from 2013 to 2017, Business Advisory Partner at the Center of Business and Advisory (CIBA) since 2013, Board Member at Tarakanita Education Institution since 2018, and Audit Committee at PT Century Tokyo Leasing Indonesia from 2021 to 2023, and Audit Partner at KAP Teramihardja, Pradhono, and Chandra (Rodl & Partner) since 2023.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit adalah profesional di bidangnya, dan dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuannya dalam hal keuangan. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 55/2015. Semua anggota Komite Audit juga telah menyatakan kesungguhan dan kemampuannya untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif tanpa intervensi atau pengaruh dari pihak manapun.

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sementara Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, baik rapat internal Komite Audit maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi serta organ perusahaan yang lainnya.

Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are professionals in their fields, and are selected based on their integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspects as required by POJK 55/2015. All members of the Audit Committee have also stated their sincerity and ability to work professionally, independently and objectively without intervention or influence from any parties.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

In Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015 regulates that the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Meanwhile, Article 14 further regulates that an Audit Committee meeting can be conducted if it is attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.

Throughout 2023, the Audit Committee has conducted meetings 4 (four) times, both internal Audit Committee meetings and meetings with the Board of Commissioners, Directors and other company organs.

The details of attendance at the 2023 Audit Committee Meeting are as follows:

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	10 April 2023 April 10, 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 1 tahun 2023 Discussion of internal audit results for Quarter 1 of 2023
2.	13 Juli 2023 July 13, 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 2 tahun 2023 Discussion of internal audit results for Quarter 2 2023
3.	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 3 tahun 2023 Discussion of internal audit results for Quarter 3 2023
4.	19 Desember 2023 December 19, 2023	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 4 tahun 2023 dan rencana audit 2024 Discussion of the internal audit results for Quarter 4 2023 and the 2024 audit plan

AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan kegiatan untuk membantu fungsi kepengawasan Dewan Komisaris, termasuk kegiatan di bawah ini:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas yang berwenang, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Meninjau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS berdasarkan independensi, lingkup kerja dan biaya jasa;
4. Menelaah audit yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan auditor internal;
5. Meninjau segala keluhan terkait proses akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
7. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit terhadap informasi keuangan historis tahunan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2023.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out activities to assist the supervisory function of the Board of Commissioners, including the following activities:

1. Reviewing the financial information that the Company will publish to the public and/or the competent authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to provide audit services for annual historical financial information decided by the GMS based on independence, scope of work and service costs;
4. Reviewing audits conducted by internal auditors and supervise the Board of Directors' follow-up to the internal auditor's findings;
5. Reviewing all complaints regarding the accounting process in the Company's financial reporting;
6. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information; and
7. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information.

EDUCATION AND TRAINING OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2023

The Audit Committee did not participate in trainings or education throughout 2023.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam penerapan praktik tata kelola di Perseroan telah dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Struktur Remunerasi;
 - ii) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii) Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration function in implementing governance practices in the Company has been carried out by the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as governed in the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in general are to assist the Board of Commissioners in the following matters:

1. Regarding the Nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i) Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iii) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; as well as
 - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the Remuneration function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i) Remuneration Structure;
 - ii) Policy on Remuneration; and
 - iii) Amount of Remuneration;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



PIAGAM (CHARTER) KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan POJK 34/2014, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik;
2. Memiliki kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Bersifat independen dan profesional;
4. Memiliki kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang sumber daya manusia, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Khusus untuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diusulkan dan diangkat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
6. Khusus untuk ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan, yakni Perseroan tempat di mana Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut menjabat, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan
7. Khusus untuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan.

CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration. Based on POJK 34/2014, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The criteria that must be met by members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Have good integrity, character and morals;
2. Have adequate skills, knowledge and experience according to their educational background, and be able to communicate well;
3. Be independent and professional;
4. Have adequate skills, knowledge and experience regarding laws and regulations in the field of human resources, and other related laws and regulations;
5. Specifically, for the Head of the Nomination and Remuneration Committee, not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being proposed and appointed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Especially for the Head of the Nomination and Remuneration Committee, not permitted to own shares in the Company, namely the Company in which the Head of the Nomination and Remuneration Committee holds office, either directly or indirectly in the Company; and
7. Specially for the Head of the Nomination and Remuneration Committee, has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder of the Company.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 tanggal 6 September 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in the Board of Commissioners Decree No. 02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 dated September 6, 2022, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
DR. Dino Patti Djalal	Ketua/Head	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Anindya Novyan Bakrie	Anggota/Member	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Okder Pendrian	Anggota/Member	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025



PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Dr. Dino Patti Djalal
Ketua
Head

Profil Bapak Dr. Dino Patti Djalal telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Mr DR. Dino Patti Djalal has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.



Anindya Novyan Bakrie
Anggota
Member

Profil Bapak Anindya Novyan Bakrie telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Anindya Novyan Bakrie has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.



Okder Pendrian
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1996, mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School pada tahun 2008, dan memperoleh gelar Doktor dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Chief Human Capital & Office Support, sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Direktur & CEO (2014 – 2021), serta sebagai Direktur & COO (2011-2014) di PT Bakrie Strategic Solutions. Selama berkarir di grup Bakrie, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries (2008 – 2011) dan Human Resource Advisor di PT Darma Henwa Tbk (2009 – 2010).

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained a Bachelor degree in Agricultural Industrial Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1996, obtained an MBA from IPMI International Business School in 2008, and obtained a Doctoral degree from the University of Indonesia in 2018.

Joined PT Bakrie & Brothers Tbk in 1997 and currently serves as Chief Human Capital & Office Support, previously he also served as Director & CEO (2014 – 2021), and as Director & COO (2011-2014) at PT Bakrie Strategic Solutions. During his career at the Bakrie group, he was assigned to several business units, namely as Chief Human Resources & Organization of PT Bakrie Metal Industries (2008 - 2011) and Human Resource Advisor at PT Darma Henwa Tbk (2009 - 2010).

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan kesanggupannya untuk senantiasa menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam Pasal 12 ayat (1) POJK 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pasal 12 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat komite nominasi dan remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait kebijakan, jumlah, dan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke depannya.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan/pengembangan kompetensi.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee express their ability to always uphold independence and professionalism in carrying out their duties and responsibilities as the Nomination and Remuneration Committee.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In Article 12 paragraph (1) POJK 34/2014 regulates that the Nomination and Remuneration Committee is held periodically at least once every 4 (four) months. Article 12 paragraph (2) further regulates that a nomination and remuneration committee meeting can only be conducted if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee, and one of the majority of members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2023

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held discussions regarding the policy, amount and structure of future remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2023

Throughout 2023, all members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training/competency development.



KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BAGIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Hal tersebut tercantum dalam Pasal 8 huruf b POJK No. 34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun berdasarkan Pasal 96 UUPT, besarnya nominal gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, atau dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 113 UUPT, gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Tahun 2023, Perseroan menyediakan remunerasi berupa gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp1.709.787.887, sedangkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp3.519.785.500

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Adapun penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui mekanisme kajian yang memperhatikan sejumlah indikator, yaitu hasil kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kewajaran dengan kelompok rekan, serta pertimbangan strategi jangka panjang Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee carries out the remuneration function by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments regarding the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. This is stated in Article 8 letter b of POJK No. 34/2014 is implemented by the Nomination and Remuneration Committee.

In the meantime, based on Article 96 of the Company Law, the nominal amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS, or can be delegated to the Board of Commissioners which is determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting. Furthermore, based on Article 113 of the Company Law, the salaries and allowances paid to the Board of Commissioners are determined by the GMS.

In 2023, the Company provides remuneration in the form of salaries and allowances paid to the Company's Board of Commissioners amounting to Rp1,709,787,887, while remuneration in the form of salaries and allowances paid to the Company's Directors is Rp3,519,785,500.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated through review mechanism that takes into account a number of indicators, namely the results of the Company's financial performance and the fulfillment of reserves as regulated in prevailing laws and regulations, fairness with peer groups, as well as consideration of the Company's long-term strategy.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Adapun tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan instansi pasar modal atau regulator, pemangku kepentingan maupun masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga turut andil dalam mendukung penyusunan kebijakan dan perencanaan di Perseroan, sekaligus memelihara keterbukaan informasi kepada publik serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik.

Berdasarkan ketentuan POJK 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/VKTR/BOD-GWS/VIII/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan Saudari Indah Permatasari Saugi sebagai Head of Corporate Secretary PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, di mana Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Head of Corporate Secretary sejak tanggal 1 September 2023, dengan masa jabatan yang berakhir sampai dengan dicabutnya Surat Keputusan tersebut.

Adapun profil Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary is the person in charge of the work unit that carries out company secretarial functions. The main task of the Corporate Secretary is to act as a communications liaison between the Company and capital market agencies or regulators, stakeholders and the public.

Apart from that, the Corporate Secretary also takes part in supporting the formulation of policies and planning in the Company, as well as maintaining openness of information to the public and supporting the creation of a good company image.

Based on the provisions of POJK 35/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company issued Board of Directors' Decree No. 1292/SK/VKTR/BOD-GWS/VIII/2023 dated September 1, 2023 concerning the Appointment of Ms. Indah Permatasari Saugi as Head of Corporate Secretary of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, where the Company has chosen and appointed Indah Permatasari Saugi as Head of Corporate Secretary since September 1 2023, with a term of office ending until the revocation of the Decree.

The profile of the Company's Corporate Secretary is as follows:





PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



Indah Permatasari Saugi Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, Indah adalah Sekretaris Perusahaan VKTR. Beliau memiliki pengalaman 1 tahun sebagai *Senior Vice President Corporate Secretary* di PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) ("InJourney") pada tahun 2021 hingga 2023, 4 tahun pengalaman sebagai *Head of Corporate Secretary* di PT AirAsia Indonesia Tbk atau ("AirAsia") dan diangkat menjadi *Direktur AirAsia* melalui RUPS pada tanggal 8 September 2021 (2018-2021). Beliau juga memiliki pengalaman 1 tahun di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau ("PT SMI") sebagai *Sekretaris Perusahaan* pada tahun 2016-2017 dan 10 tahun pengalaman sebagai *Senior Associate* di firma hukum Melli Darsa & Co ("MDC") (2006-2016). Indah meraih gelar sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan dan telah memperoleh Lisensi Peradi.

Indonesian citizen, Indah is the Corporate Secretary of VKTR. She has 1 year of experience as a Senior Vice President of Corporate Secretary at PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) ("InJourney") from 2021 to 2023, 4 years of experience as the Head of Corporate Secretary at PT AirAsia Indonesia Tbk or ("AirAsia") and was promoted to Director of AirAsia through the GMS on 8 September 2021 (2018-2021). She also has 1 year of experience at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) or ("PT SMI") as a Corporate Secretary from 2016-2017 and 10 years of experience as a Senior Associate at the law firm of Melli Darsa & Co ("MDC") (2006-2016). Indah holds a bachelor's degree in Business Law from Pelita Harapan University and has obtained Peradi License.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan berdasarkan POJK 35/2014 dan Pedoman Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan informasi apa pun yang dibutuhkan oleh investor kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Memberikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai kondisi Perseroan kepada pemangku kepentingan;
6. Menjaga dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi tertentu;
7. Mengkoordinasikan upaya terkait pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal, termasuk pelaporannya;
8. Mengikuti dan memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan pasar modal;
9. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan terkait hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkenaan dengan pengelolaan Perseroan;
10. Mengelola rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menyiapkan dan mendokumentasikan agenda dan risalah rapat;
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan memantau tidak lanjut hasil rapat;
12. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan;
13. Mengkoordinasikan persiapan maupun pendistribusian laporan dan/atau keterbukaan informasi pada situs web Perseroan;
14. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Pemegang Saham Perseroan;
15. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in POJK 35/2014, and Corporate Secretary Guidelines are as follows:

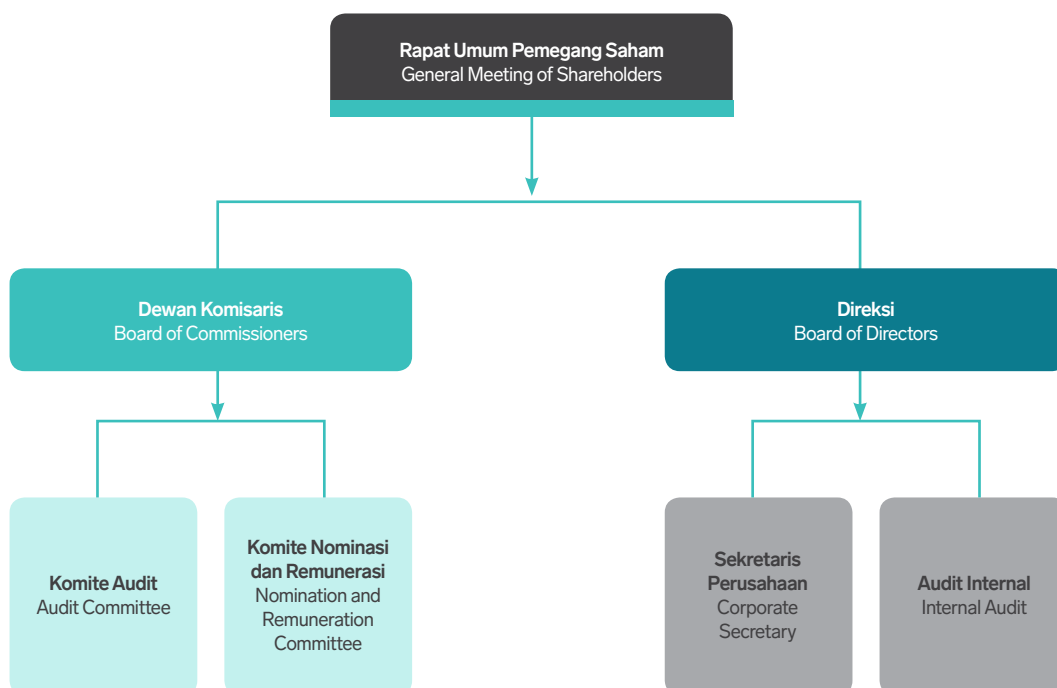
1. Following up with the developments in the capital market, especially the regulations that are applied in the capital market sector;
2. Following up with the developments in the capital market, especially the regulations that are applied in the capital market sector;
3. Providing any information required by investors to the public for any information required by investors, which is related to the condition of the Company;
4. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations in the capital market;
5. As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, the public and/or other stakeholders;
6. Providing appropriate and applicable information regarding the Company's condition to the stakeholders;
7. Maintaining and developing good relationships with stakeholders, both directly and through certain communication media;
8. Coordinating initiatives related to the Company's provision of prevailing laws provisions and regulations in the capital markets sector, including its reporting;
9. Preparing the necessary materials related to matters that require a decision from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners relating to the management of the Company;
10. Managing meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, including preparing and documenting agendas and minutes of meetings;
11. Following up every decision of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with a meeting without further meeting results;
12. Managing the Shareholder Register and the Company's Special Register;
13. Coordinating the preparation and distribution of reports and/or information disclosure on the Company's website;
14. Providing input to the Board of Directors regarding matters of concern to the Company's shareholders;
15. Having a responsibility for organizing the GMS;

16. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama Perseroan;
17. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan;
18. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
19. Mengelola kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

16. Report the implementation of the duties and responsibilities periodically to the President Director of the Company;
17. Carrying out the Company activities in order to enhance the Company's image;
18. Implementing the Company-oriented programs for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
19. Managing corporate social responsibility activities.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY



PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

IMPLEMENTATION DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan implementasi tugas yang meliputi:

Throughout 2023, the Corporate Secretary has implemented duties which encompass:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan dan regulasi pasar modal;
3. Membantu Direksi, dan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - d. Mengorganisir dan mendokumentasikan rapat Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

1. Following up developments in the capital market, especially the regulations that apply in the capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with capital market rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- e. Membantu Perseroan atau Direksi dalam menyiapkan dan melaksanakan acara eksternal dan internal yang terkait dengan kegiatan usaha.
- 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

- e. Assisting the Company or the Board of Directors in preparing and conducting external and internal events related to business activities.
- 4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The competency development program in the form of educations and/or trainings the Corporate Secretary has participated throughout 2023 are as follows:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Event
1.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 13 of 2023 concerning Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions.	OJK	23 Oktober 2023 October 23, 2023
2.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange and Financial Services Authority Circular Letter Number 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Organizing Carbon Trading through the Carbon Exchange.	OJK	24 Oktober 2023 October 24, 2023
3.	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha. Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.04/2023 concerning the Buyback of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity.	OJK	24 Oktober 2023 October 24, 2023
4.	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang baru melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi. Socialization of regulations for companies that have just conducted an Initial Public Offering of Shares/Bonds.	OJK	16 November 2023 November 16, 2023
5.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	OJK	27 November 2023 November 27, 2023
6.	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	OJK	7 Desember 2023 December 7, 2023

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan suatu aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Aktivitas Audit Internal Perseroan ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan. Sifat dan lingkup audit internal adalah *assurance* dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan yang baik.

PIAGAM AUDIT INTERNAL DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/2015 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Adapun dalam penerapan sistem pengendalian internal, pelaksanaan pengawasan internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

Akuntabilitas

Kepala Audit Internal, dalam pelaksanaan tugasnya, harus bertanggungjawab dan memberikan laporan kepada Direktur Utama Perseroan, dengan tembusan kepada Direktur Perseroan, dalam hal:

1. memberikan penilaian berkala terhadap kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian aktivitas dan pengelolaan risiko pada perusahaan-perusahaan yang diaudit pada periode itu sesuai dengan misi dan lingkup kerjanya;
2. melaporkan masalah yang signifikan berkaitan dengan proses pengendalian aktivitas perusahaan dan afliasinya yang telah diaudit pada tahun itu, termasuk kemungkinan perbaikan terhadap proses tersebut, dan memberikan informasi berkaitan dengan masalah tersebut beserta usulan pemecahannya; dan
3. secara berkala memberikan informasi perihal status dan hasil dari rencana audit tahunan dan ketercukupan sumber daya departemen.

Tanggung Jawab

Selain itu, Kepala Audit Internal dan staf (Auditor) Internal Audit mempunyai tanggung jawab untuk:

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve organizational operations. This activity helps the organization to achieve its goals by bringing an orderly and systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes.

The Company's Internal Audit activities are aimed at adding value and improving the Company's operational activities. The nature and scope of internal audit is assurance and consultation in the areas of risk management processes, control and good corporate governance.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT AND INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has prepared an Internal Audit Charter as governed in OJK Regulation No. 56/2015 which was stipulated by the Company's Board of Directors and has been approved by the Company's Board of Commissioners.

As for the implementation of the internal control system, the implementation of internal supervision carried out by the Company's Internal Audit Unit encompasses:

Accountability

The Head of Internal Audit, in carrying out his duties, must be responsible and provide reports to the President Director of the Company, with a copy to the Director of the Company, in the event of:

1. providing periodic assessments of the adequacy and effectiveness of the activity control and risk management processes at audited companies during that period in accordance with their mission and scope of work;
2. reporting significant problems related to the process of controlling the activities of the company and its affiliates that have been audited in that year, including possible improvements to the process, and provide information related to these problems along with proposed solutions; and
3. periodically providing information regarding the status and results of the annual audit plan and the adequacy of departmental resources.

Responsibility

Additionally, the Head of Internal Audit and Internal Audit staff (Auditors) have the responsibility to:

- mengembangkan Rencana Audit Tahunan (“RAT”) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi *risk-based*, termasuk setiap risiko atau pengendalian yang menjadi perhatian manajemen, dan menyampaikan RAT tersebut kepada Direksi Perseroan untuk ditelaah dan disetujui, begitu pula dengan perbaikan dan penyesuaian atas RAT tersebut secara berkala;
- melaksanakan RAT yang telah disetujui, termasuk tugas khusus atau *projects* yang diminta oleh Direksi Perseroan;
- memelihara sikap profesional staf audit (auditor) dengan pengetahuan yang cukup, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
- memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama Perseroan, dengan tembusan kepada Direksi Perseroan, berupa kesimpulan dan ikhtisar hasil aktivitas internal audit;
- secara periodik memberikan informasi kepada Direksi Perseroan tentang perkembangan terkini serta praktek yang berhasil diterapkan dalam bidang audit internal;
- membantu penyelidikan atas kecurigaan adanya kecurangan yang signifikan di dalam Perseroan dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi;
- berkoordinasi dan memberikan pengawasan terhadap fungsi-fungsi pengendalian dan fungsi *monitoring* lainnya sesuai penugasan (seperti: fungsi *risk management*, *compliance*, *security*, legal, fungsi pengawasan etika oleh HRD, pengawasan pencemaran lingkungan, dan audit eksternal); dan
- jika diminta, dapat memberikan pertimbangan tentang ruang lingkup pekerjaan eksternal auditor dan regulator, dengan tepat, untuk tujuan memberikan ruang lingkup/cakupan audit yang optimal terhadap perusahaan dengan biaya yang wajar.

Perseroan telah menunjuk Lulus Hery Triono sebagai Kepala Unit Audit Internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 tanggal 17 Agustus 2022.

Adapun profil Kepala Audit Internal adalah sebagai berikut:

- developing a flexible Annual Audit Plan (“RAT”) using a risk-based methodology, including any risks or controls that are of concern to management, and submit the RAT to the Company’s Board of Directors for review and approval, as well as improvements and adjustments to the RAT periodically;
- carrying out approved RATs, including special tasks or projects requested by the Company’s Board of Directors;
- maintaining a professional ethic of audit staff (auditors) with sufficient knowledge, expertise, experience and professional certification to meet the requirements of the Internal Audit Charter;
- providing periodic reports to the President Director of the Company, with a copy to the Director of the Company, in the form of conclusions and an overview of the results of internal audit activities;
- periodically providing information to the Company’s Board of Directors about the latest developments and successful practices implemented in the field of internal audit;
- assisting in investigations into suspicions of significant fraud within the Company and notify the results to the Board of Directors;
- coordinating and providing supervision over control functions and other monitoring functions according to the assignment (such as: risk management, compliance, security, legal functions, ethical oversight functions by HRD, environmental pollution monitoring, and external audit); and
- if requested, be able to provide considerations regarding the scope of work of external auditors and regulators, appropriately, for the purpose of providing optimal audit scope/coverage for the company at a reasonable cost.

The Company has appointed Lulus Hery Triono as Head of the Internal Audit Unit and was approved by the Board of Commissioners based on Directors’ Decree No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 dated August 17, 2022.

The profile of the Head of Internal Audit is as follows:



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT





Lulus Hery Triono
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Lulus Hery Triono, Warga Negara Indonesia, lahir di Blora pada tahun 1984 dan meraih gelar Diploma III & IV jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memperoleh gelar Master of Economic Development konsentrasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti dari Universitas Gadjah Mada.

Bergabung dengan Unit Audit Internal PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak Agustus tahun 2022.

Pernah menjabat sebagai Internal Audit Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Superintendent Internal Auditor di PT Darma Henwa Tbk, Senior Internal Auditor di PT Industri Kereta Api (Persero) di tahun 2020 dan Senior Internal Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dari tahun 2006 hingga 2020. Beliau memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP).

Lulus Hery Triono, Indonesian citizen, born in Blora in 1984 and obtained a Diploma III & IV degree majoring in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) and obtained a Master of Economic Development concentration in Asset Management and Property Valuation from Universitas Gadjah Mada.

Joined the Internal Audit Unit of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since August 2022.

He has served as Internal Audit Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk since 2022. Previously served as Superintendent Internal Auditor at PT Darma Henwa Tbk, Senior Internal Auditor at PT Industri Kereta Api (Persero) in 2020 and Senior Internal Auditor at the Financial Supervisory Agency and Development from 2006 to 2020. He has Certified Risk Management Professional (CRMP) certification.



KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum mengembangkan Kode Etik untuk Audit Internal. Namun demikian, Kode Etik Audit Internal telah tercakup dalam Piagam Audit Internal.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Audit Internal telah melakukan tugas dan kegiatan Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Audit Tujuan Tertentu Fungsi Finance & Accounting Perseroan dengan tujuan audit untuk menguji dan menilai pengelolaan *Finance & Accounting* Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. kegiatan *consulting* atas Tata Kelola Perseroan dengan tujuan untuk memberikan masukan guna peningkatan tata kelola perusahaan, dengan ruang lingkup *Mapping* Bisnis Proses dan Mengidentifikasi SOP yang dibutuhkan;
3. kegiatan *consulting* atas Penyusunan SOP PT VKTR dengan tujuan untuk memberikan masukan guna perbaikan SOP pada aspek tata kelola, *internal control* dan *risk management*; dan
4. *Audit Compliance* atas Aspek Lingkungan Hidup dengan tujuan audit untuk menilai ketaatan pengelolaan lingkungan dengan regulasi dan mengidentifikasi risiko yang ada.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Audit Internal telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar selama tahun 2023, antara lain:

1. *Risk Awareness & Internal Control* oleh Bakrie Learning Center;
2. *Training Financial Modelling* oleh Bakrie Learning Center;
3. *Accounting & Tax Planning* oleh Bakrie Learning Center;
4. *What You Need to Know About the Proposed Changes to The Standards* oleh IIA (Institute of Internal Audit); dan
5. *G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper: Action Plan for Internal Auditor* oleh IIA (Institute of Internal Audit).

CODE OF CONDUCTS OF THE INTERNAL AUDIT

As of December 31, 2023, the Company has not developed a Code of Conducts for Internal Audit. However, the Internal Audit Code of Conducts is covered within the Internal Audit Charter.

IMPLEMENTATION OF TASKS AND ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT IN 2023

Throughout 2023, Internal Audit has carried out audit tasks and activities, namely as follows:

1. Audit for Specific Purposes the Finance & Accounting Function of the Company's with the audit objective to test and assess Company's Finance & Accounting management in accordance with prevailing regulations;
2. consulting activities on the Governance of the Company's with the aim of providing input to improve corporate governance, with the scope of Business Process Mapping and Identifying required SOPs;
3. consulting activities on the preparation of the Company's SOPs with the aim of providing input for improving SOPs in aspects of governance, internal control and risk management; and
4. Audit Compliance Audit on Environmental Aspects with the aim of the audit to assess environmental management compliance with regulations and identify existing risks.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT IN 2023

Internal Audit has attended a number of training and seminars throughout 2023, comprising:

1. Risk Awareness & Internal Control by Bakrie Learning Center;
2. Financial Modeling Training by Bakrie Learning Center;
3. Accounting & Tax Planning by Bakrie Learning Center;
4. What You Need to Know About the Proposed Changes to The Standards by IIA (Institute of Internal Audit); and
5. G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper: Action Plan for Internal Auditors by IIA (Institute of Internal Audit).

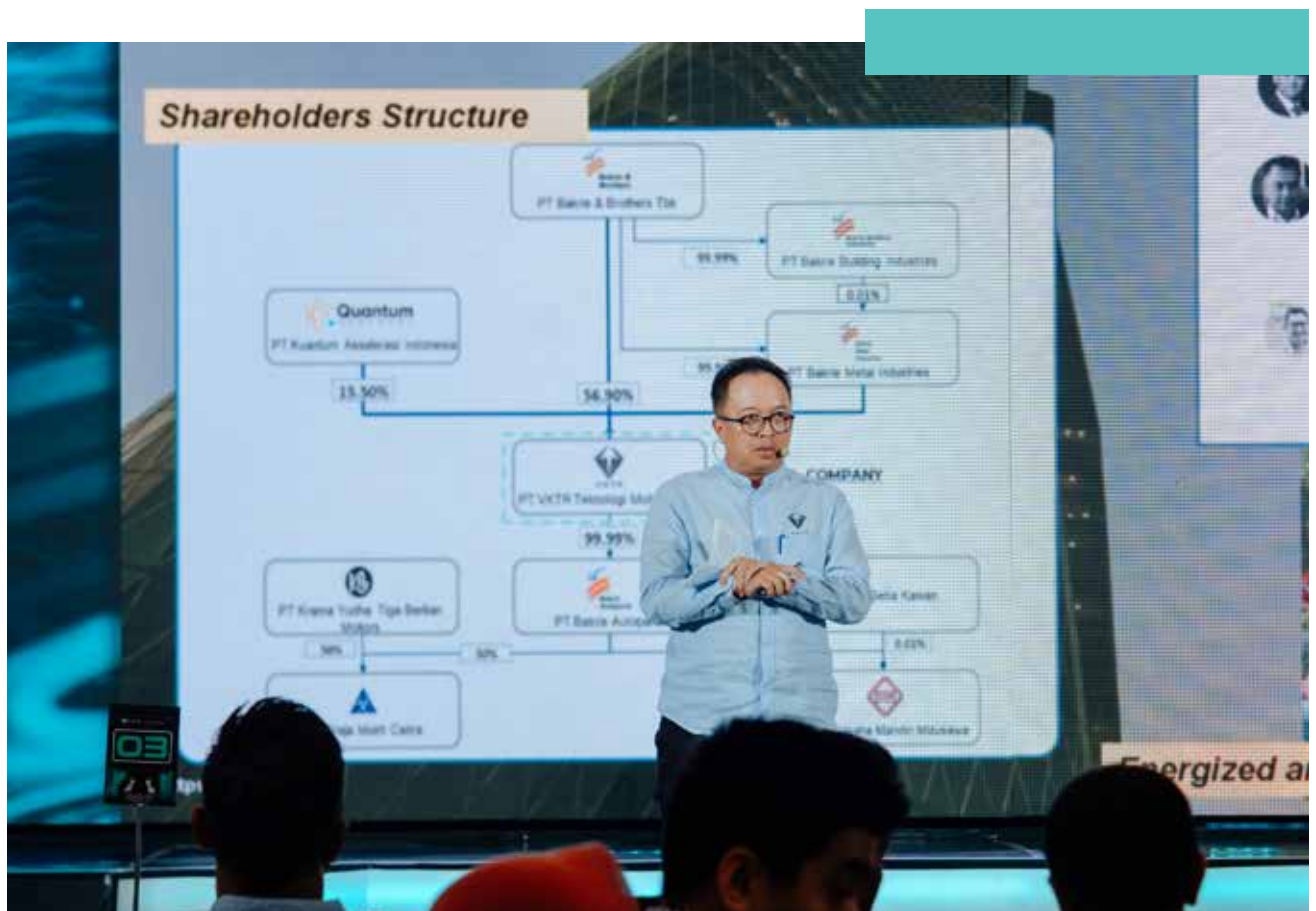
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Sebagai perusahaan publik, Perseroan diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun auditor eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 31 Desember 2023.

As a public company, the Company is required to have financial reports that have been audited by an External Auditor. The External Auditor appointed by the Company is the Y. Santosa & Partners Public Accounting Firm as the organizer of the audit of the Company's Financial Report for the financial year December 31, 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun ketujuh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dan tahun kedua Julinar Natalina Rajagukguk sebagai Akuntan Publik (*signing partner*) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan. Selama tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

2023 is the seventh year of Y. Santosa & Rekan Public Accounting Firm and Julinar Natalina Rajagukguk's second year as Public Accountant (*signing partner*) to audit the Company's Financial Reports. Throughout 2023, Y. Santosa & Partners Public Accounting Firm did not provide other services to the Company apart from audit services, so that there will be no conflict of interest in carrying out the audit process.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sebagai bentuk implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah mengimplementasikan pengendalian internal dalam seluruh proses bisnisnya. Mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi) tahun 2021, Perseroan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment, risk assessment, control activities, information and communication* dan *monitoring activities*.

Sebagai organ eksekutif yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perseroan, Direksi VKTR senantiasa memastikan penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek di Perseroan berjalan dengan optimal. Penerapan pengendalian internal juga dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Secara garis besar, penerapan SPI Perseroan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perseroan, etika, dan integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perseroan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perseroan serta Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam pedoman Dewan Komisaris dan pedoman Direksi.

Adapun tujuan Pengendalian Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Tujuan Operasi** – Hal ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga aset dari kerugian.
- 2. Tujuan Pelaporan** – Tujuan ini berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal maupun eksternal serta dapat mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain sebagaimana ditetapkan oleh regulator, pembuat standar yang diakui, atau kebijakan entitas.
- 3. Tujuan Kepatuhan** – Tujuan ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menjadi subjek kepatuhan entitas.

As an implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented internal control in all its business processes. Referring to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the KNKG (National Committee for Governance Policy) in 2021, the Company carries out integrated corporate governance practices with the implementation of an internal control system in order to support the achievement of targets, vision, mission, objectives and corporate performance targets in running business with integrity.

The implementation of the Internal Control System (SPI) has followed the internationally recognized internal control framework (COSO) which includes control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

As the executive organ responsible for the operations and management of the Company, the VKTR's Board of Directors consistently ensures the implementation of the internal control function in all aspects of the Company runs optimally. The implementation of internal control is also monitored directly by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In general, the implementation of the Company's SPI is carried out through the implementation of the Company's values, ethics and employee integrity as reflected within the Company's Code of Conducts, the Company's Business Conduct Policy as well as the Integrity Pact. SPI management is also carried out through the company's organizational structure with clear division of duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors as reflected in the Board of Commissioners' charter and Board of Directors' charter.

The objectives of Internal Control in the Company are as follows:

- 1. Operations Objectives** – These pertain to effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.
- 2. Reporting Objectives** – These pertain to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, recognized standard setters, or the entity's policies.
- 3. Compliance Objectives** – These pertain to adherence to laws and regulations to which the entity is subject.

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPATUHAN

Dalam penerapan pengendalian internal sekaligus kepatuhan Perseroan, Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal maupun kepatuhan korporasi, serta melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Perseroan.

Adapun reviu berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya;
2. ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asuransi lainnya;
3. cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko;
4. terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan
5. efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa Perseroan memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi.

SPI is also responsible for comprehensive risk management, starting from policy formulation, provision and use of resources and facilities, completeness of policies and procedures and implementation practices, they thus can be executed efficiently and effectively in accordance with the demands of international standards and prevailing laws and regulations, as well as systems effective information and communication.

INTERNAL CONTROLS AND COMPLIANCE

In implementing internal control as well as corporate compliance, the Board of Directors carries out regular reviews of the accuracy of the design and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance, as well as reporting the implementation and results of the review to shareholders through the Company's annual report.

The periodic reviews carried out by the Board of Directors specifically consider the following matters:

1. there have been changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment;
2. the scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, the role of the internal audit function and other assurance service providers;
3. the scope and frequency of communication of the above monitoring results to the Board of Commissioners (or to the Audit Committee) which enables the Board of Commissioners to comprehensively assess the condition of internal control and its effectiveness in risk management;
4. the occurrence of failures or deficiencies in internal control discovered in the period reviewed and the extent of contingent impacts that have, can, or may occur in the future, which have a material impact on the corporation's financial condition or performance; and
5. the effectiveness of internal controls relating to financial reporting and compliance with prevailing laws and regulations.

Apart from that, the Board of Directors also ensures that the Company has a function whose role is to continuously following up changes in various prevailing laws and regulations, which are related to its business and laws and regulations in general, as well as having a system to ensure corporate compliance with the prevailing laws and regulations and also internal corporate regulations.

FRAMEWORK PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menggunakan Kerangka Kerja Pengendalian Internal yang Terintegrasi (*Internal Control-Integrated Framework*) oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai kerangka konseptual dalam pengembangan pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

Di bawah ini menyajikan rincian informasi Kerangka Kerja Pengendalian Internal Terintegrasi yang diterapkan oleh Perseroan:

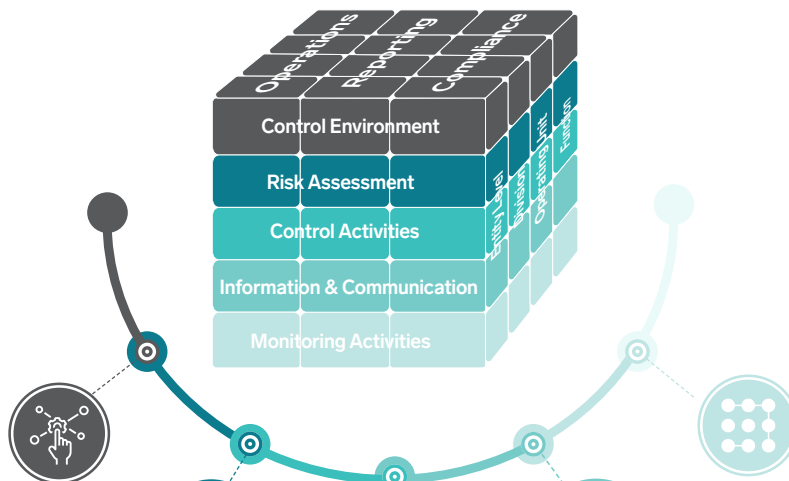
INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The Company utilizes the Internal Control-Integrated Framework by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as a conceptual framework in developing internal control within the Company.

This following information details about Integrated Internal Control Framework implemented by the Company:



COSO Internal Control – Integrated Framework Principles



Control Environment

1. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values.
2. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal. The Board of Directors demonstrates independence from management and exercises oversight of the development and performance of internal control.
3. Manajemen menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, jalur pelaporan, dan wewenang serta tanggung jawab yang sesuai dalam mencapai tujuan. Management establishes, with board oversight, structures, reporting lines, and appropriate authorities and responsibilities in the pursuit of objectives.
4. Organisasi menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten sesuai dengan tujuan. The organization demonstrates a commitment to attract, develop, and retain competent individuals in alignment with objectives.
5. Organisasi meminta individu bertanggung jawab atas tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan. The organization holds individuals accountable for their internal control responsibilities in the pursuit of objectives.

Risk Assessment

6. Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan. The organization specifies objectives with sufficient clarity to enable the identification and assessment of risks relating to objectives.
7. Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya di seluruh entitas dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko tersebut harus dikelola. The organization identifies risks to the achievement of its objectives across the entity and analyses risks as a basis for determining how the risks should be managed.
8. Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. The organization considers the potential for fraud in assessing risks to the achievement of objectives.
9. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. The organization identifies and assesses changes that could significantly affect the system of internal control.

Control Activities

10. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi pada mitigasi risiko untuk mencapai tujuan ke tingkat yang dapat diterima. The organization selects and develops control activities that contribute to the mitigation of risks to the achievement of objectives to acceptable levels.
11. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan. The organization selects and develops general control activities over technology to support the achievement of objectives.
12. Organisasi menerapkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang menjadikan kebijakan menjadi tindakan. The organization deploys control activities through policies that establish what is expected and procedures that put policies into action.

Information & Communication

13. Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal. The organization obtains or generates and uses relevant, quality information to support the functioning of internal control.
14. Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal. The organization internally communicates information, including objectives and responsibilities for internal control, necessary to support the functioning of internal control.
15. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya pengendalian internal. The organization communicates with external parties regarding matters affecting the functioning of internal control.

Monitoring Activities

16. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi. The organization selects, develops, and performs ongoing and/or separate evaluations to ascertain whether the components of internal control are present and functioning.
17. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan Dewan Direksi, jika diperlukan. The organization evaluates and communicates internal control deficiencies in a timely manner to those parties responsible for taking corrective action, including senior management and the Board of Directors, as appropriate.



1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perseroan terhadap pengendalian, dan pengendalian tersebut juga memiliki peran penting bagi Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, model manajemen, model operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik maupun kebijakan Sumber Daya Manusia (“SDM”).

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

4. Informasi & Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perseroan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu, serta pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukan juga evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

1. Control Environment

The control environment consists of actions, policies and procedures that reflect the attitude of all Company Organs towards control, and control also has an important role for the Company. Several factors that influence the control environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, management model, operational model, organizational structure, assignment of authority and responsibility as well as Human Resources practices and policies (“HR”).

2. Risk Assessment

Risk assessment includes identification, risk analysis and risk management that can minimize the impact and occurrence of a risk.

3. Control Activities

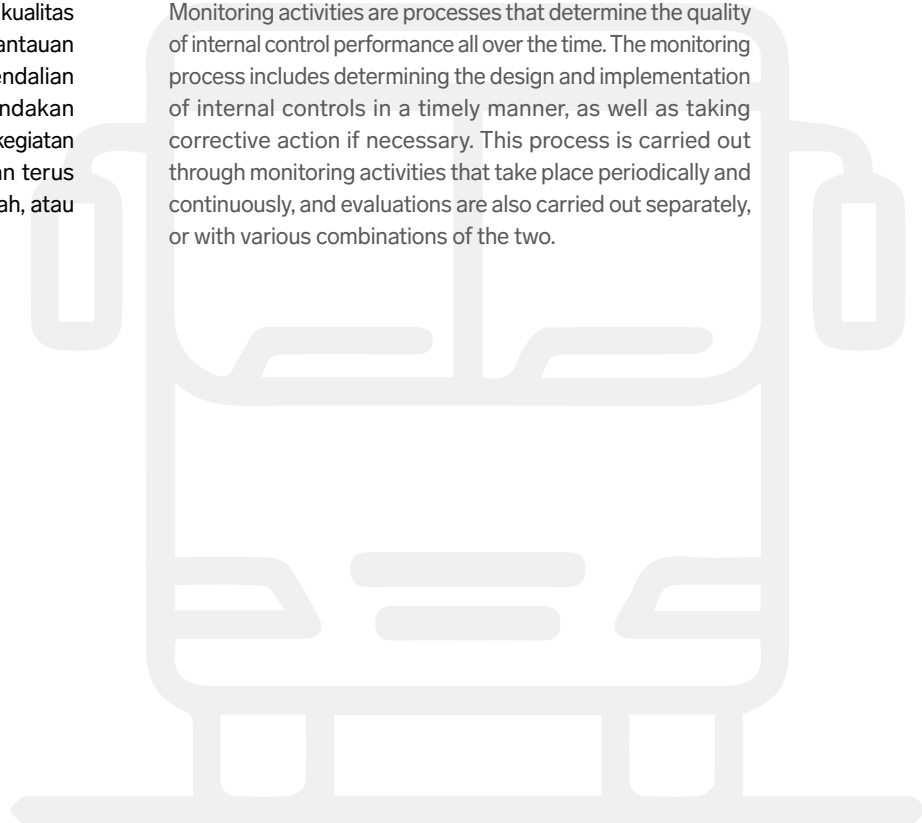
Control activities are policies and procedures that help to ensure the management directives are carried out.

4. Information & Communication

The information and communication system enables the Company’s internal parties to obtain various information needed to manage, implement and control the Company’s operational activities.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities are processes that determine the quality of internal control performance all over the time. The monitoring process includes determining the design and implementation of internal controls in a timely manner, as well as taking corrective action if necessary. This process is carried out through monitoring activities that take place periodically and continuously, and evaluations are also carried out separately, or with various combinations of the two.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



Perseroan memandang bahwa penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) menjadi kebutuhan serta bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai visi misi dan tujuan Perseroan. Selain itu, Manajemen risiko tidak hanya penting dalam mengelola risiko yang mungkin menimbulkan dampak buruk bagi kelangsungan bisnis Perseroan, namun juga mengelola peluang yang berpotensi menguntungkan bagi Perseroan.

Kerangka ERM Perseroan mengadopsi kerangka kerja ISO 31000, dengan roadmap implementasinya sebagai berikut:

The Company views that the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) is a necessity and an important part of good corporate governance to achieve the Company's vision, mission and goals. In addition, risk management is not only important in managing risks that may have a negative impact on the continuity of the Company's business, but also managing opportunities that have the potential to be profitable for the Company.

The Company's ERM framework adopts the ISO 31000 framework, with the implementation roadmap as follows:

Roadmap Implementasi ERM ERM Implementation Roadmap

Kerangka/Framework: Penyusunan ERM Manual sebagai dasar bagi implementasi manajemen risiko yang terstruktur, antara lain penyusunan dan sosialisasi

VKTR ERM Manual
Preparation of the ERM Manual as a basis for the implementation of structured risk management, including the preparation and socialization of the VKTR ERM Manual

Kesadaran/Awareness: Peningkatan kesadaran organisasi tentang risiko melalui partisipasi yang aktif seluruh pihak dalam organisasi, antara lain:

- Penunjukan *RCSA Officer*
- Sosialisasi *risk awareness* dan panduan pengisian risk register

Increasing organizational awareness of risks through active participation of all parties in the organization, including:

- Appointment of *RCSA Officer*
- Socialization of risk awareness and guidance on filling out the risk register

Disiplin/Discipline: Penyusunan risk register dan risk profile yang komprehensif, sebagai penggambaran komitmen seluruh pihak dalam mengelola risiko-risiko kunci yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan Perseroan, antara lain:

- Penyusunan *risk register*
- Penyusunan *risk profile* Perseroan

Preparation of a comprehensive risk register and risk profile, as an illustration of the commitment of all parties in managing key risks that can influence the achievement of the Company's objectives, including:

- Preparation of risk register
- Preparation of risk profile of the Company

Kebiasaan/Habit: Pengimplementasian key risk indicator yang tepat, serta pendekatan pemantauan yang terintegrasi, memungkinkan pengidentifikasian dini perubahan risiko dan respon yang efektif, antara lain:

- Penyusunan key risk indicator
- Monitoring KRI

Implementing appropriate key risk indicators, as well as an integrated monitoring approach, enables early identification of changes in risk and effective response, including:

- Preparation of key risk indicators
- KRI monitoring

Budaya/Culture: Pengintegrasian manajemen risiko dalam perencanaan anggaran dan pengadopsian *Risk Management Dashboard*, antara lain:

- Risk profile dan risk register menjadi salah satu dasar pertimbangan penyusunan prioritas anggaran perusahaan
- Penyusunan *Risk Management Dashboard* yang digunakan untuk mengelola risiko secara realtime

Integrating risk management into budget planning and adopting a *Risk Management Dashboard*, including:

- Risk profile and risk register are one of the basic considerations for preparing company budget priorities
- Preparation of a *Risk Management Dashboard* which is used to manage risks in real time

Secara lebih spesifik, pada tahap 1, 2 dan 3 saat ini telah dilaksanakan oleh Fungsi Manajemen Risiko Perseroan, sedangkan tahap 4 dan 5 akan dilaksanakan secara bertahap di tahun-tahun mendatang:

Specifically, stages 1, 2 and 3 have currently been implemented by the Company's Risk Management Function, while stages 4 and 5 will be implemented in stages in the coming years:



UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Dalam menghadapi risiko-risiko utama dalam proses bisnisnya, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi, di antaranya:

- **Risiko Persaingan Usaha**
Dikarenakan tingkat persaingan dalam segmen usaha Perseroan dan Perusahaan Anak semakin tinggi, upaya yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah meningkatkan layanan yang memberikan kemudahan bagi pelanggan serta meningkatkan kualitas dari sumber daya yang dimiliki. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan melakukan inovasi-inovasi baru yang akan menjadi nilai tambah agar dapat terus berdaya saing di industri ini.
- **Risiko Perubahan Teknologi**
Perubahan dan perkembangan teknologi tidak dapat dihindari oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Sehingga upaya yang akan dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk meminimalisir risiko yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah dengan melakukan investasi teknologi informasi yang tepat dan handal di seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun Perusahaan Anak.
- **Risiko terkait dengan Pasokan Bahan Baku**
Untuk mengatasinya risiko yang terutama berkaitan dengan risiko ketersediaan pasokan bahan baku, Perseroan dan Perusahaan Anak akan melakukan diversifikasi sumber bahan baku dari berbagai pihak. Dengan melakukan diversifikasi, pasokan bahan baku tidak akan bergantung hanya kepada satu sumber saja.
- **Risiko terkait Pemutusan Kerja Sama dengan Mitra dan Klien**
Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak terus meningkatkan hubungan baik dengan setiap mitra yang ada, sekaligus terus menambah kerja sama dengan mitra-mitra baru.
- **Risiko Investasi**
Untuk menghadapi kondisi ini, Perseroan mengedepankan analisis sehingga setiap investasi yang terjadi dapat mempercepat pertumbuhan bisnis yang ada sesuai kontrak.

INITIATIVES IN RISK MANAGEMENT

In dealing with the main risks in its business processes, the Company applies risk management to mitigate the risk factors faced, including:

- **Business Competition Risk**
Due to the increasingly high level of competition in the Company and Subsidiaries' business segments, initiatives will be made by the Company and Subsidiaries to improve services that provide convenience for customers and improve the quality of the resources they own. The Company and Subsidiaries will also carry out new innovations that will add value, they thus can continue to be competitive in this industry.
- **Risk of Technological Change**
Technological changes and developments cannot be avoided by the Company and its Subsidiaries. So the initiatives that will be made by the Company and Subsidiaries to minimize risks that will impact the business activities of the Company and Subsidiaries is by investing in appropriate and reliable information technology in all operational activities of the Company and Subsidiaries.
- **Risks related to Raw Material Supply**
To overcome risks which are mainly related to the risk of raw material supply availability, the Company and Subsidiaries will diversify sources of raw materials from various parties. By diversifying, the supply of raw materials will not depend on just one source.
- **Risks related to Termination of Cooperation with Partners and Clients**
To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries continue to improve good relations with each existing partner, while continuing to increase cooperation with new partners.
- **Investment Risk**
To deal with this condition, the Company prioritizes analysis so as to every investment that occurs can accelerate existing business growth according to the contract.



- **Risiko Kegagalan Perseroan untuk Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku**

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membangun organisasi dan sumber daya yang mumpuni untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap perubahan kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Risiko Kelangkaan Sumber Daya**

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Perusahaan Anak memberikan pelatihan kepada setiap karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga dapat memenuhi standar operasional Perseroan dan menjamin kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

- **Risiko Ketergantungan terhadap Perusahaan Anak**

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus mengembangkan usaha-usaha baru sejalan dengan visi dan misi Perseroan ke depan, yaitu mengembangkan industri KBLBB dalam negeri dan mempercepat adopsi KBLBB. Perseroan berencana untuk mengatasi hambatan rantai pasok baterai dan mempercepat elektrifikasi transportasi, sehingga dengan melakukan pengembangan bisnis tersebut, maka Perseroan diharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan dan menurunkan ketergantungannya kepada kegiatan usaha Perusahaan Anak. Dengan melakukan upaya tersebut, Perseroan tidak lagi bergantung hanya pada kinerja Perusahaan Anak.

- **Risk of the Company's failure to comply with prevailing laws and regulations**

To anticipate this, the Company and Subsidiaries have built capable organizations and resources to be able to understand developments in prevailing laws and regulations in their industry. The Company and Subsidiaries also implement strict standard procedures, including procedures to periodically update and review the level of compliance of the Company and Subsidiaries with changes to prevailing laws and regulations.

- **Risk of Resource Scarcity**

To mitigate this risk, the Company and subsidiaries provide training to every employee of the Company and subsidiaries, they hence they can meet the Company's operational standards and ensure the continuity of the Company and subsidiaries' business activities.

- **Risk of Dependence on Subsidiary Companies**

To mitigate this risk, the Company continues to develop new businesses in line with the Company's future vision and mission, namely developing the domestic KBLBB industry and accelerating KBLBB adoption. The Company plans to overcome battery supply chain obstacles and accelerate transportation electrification, hence, by developing this business, the Company is expected to be able to generate significant income and reduce its dependence on the business activities of subsidiaries. By making these initiatives, the Company no longer depends solely on the performance of its subsidiaries.



- **Risiko Mematuhi Undang-Undang dan Peraturan Perlindungan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan**

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan sumber daya yang berpengalaman untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko kegagalan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

- **Risks of Complying with Environmental Protection, Health and Safety Laws and Regulations**

To anticipate this, the Company and Subsidiaries have prepared experienced resources to be able to understand developments in prevailing laws and regulations in their industry. The Company and Subsidiaries also implement strict standard procedures, including procedures to periodically update and review the level of compliance of the Company and Subsidiaries with changes prevailing laws and regulations, so as to minimize the risk of failure to comply with prevailing laws.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Pelaksanaan tugas dan/atau kegiatan Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2023, adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan petugas Risk and Control Self Assessment (RCSA);
2. Sosialisasi *risk awareness*;
3. Penyusunan risk register; dan
4. Penyusunan Risk Profile Perseroan.

IMPLEMENTATION OF TASKS AND ACTIVITIES OF THE RISK MANAGEMENT IN 2023

Management duties and/or activities in 2023 is as follows:

1. Appointment of Risk and Control Self Assessment (RCSA) officers;
2. Socialization of risk awareness;
3. Preparation of risk register; and
4. Preparation of the Company's Risk Profile.

PERKARA HUKUM LITIGATION

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan dan perusahaan anak maupun Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan perusahaan anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan yang bersifat material yang dapat memengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, kepailitan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, maupun di luar wilayah Republik Indonesia atau tidak sedang menghadapi somasi, yang memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan perusahaan anak.

As of December 31, 2023, the Company and its subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, are not currently facing or involved as parties, whether in their capacity as plaintiff, defendant, applicant, respondent and/or other capacity, in a case, dispute and /or disputes of a material nature that could materially affect the Company's business activities and continuity, whether civil, criminal, bankruptcy, state administration, industrial relations, arbitration, tax, bankruptcy and/or other cases, both in judicial institutions, arbitration and/or other dispute resolution institutions or institutions throughout the territory of the Republic of Indonesia, including but not limited to the District Court, High Court, Supreme Court, Commercial Court, State Administrative Court, Industrial Relations Court, Indonesian National Arbitration Board, and/or the Indonesian Capital Market Arbitration Board, or outside the territory of the Republic of Indonesia or not currently facing a summons, which has a material impact on the business continuity of the Company and subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan menerima sanksi administratif di tahun 2023 berupa denda keterlambatan Biaya Tahunan Tahap III Tahun 2023 senilai Rp75.000 (tujuh puluh lima ribu Rupiah) kepada Otoritas Jasa Keuangan yang mana denda tersebut telah dilunasi dan tidak memiliki dampak material terhadap Perseroan. Perseroan akan terus meningkatkan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama di bidang pasar modal.

The Company received administrative sanctions in 2023 in the form of late fines for 2023 Phase III Annual Fees worth Rp75,000 (seventy-five thousand Rupiah) to the Financial Services Authority, where the fines have been paid and have no material impact on the Company. The Company thus will continue to improve its compliance with prevailing laws and regulations, especially in the capital markets sector.

KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Kode Etik (Code of Conducts) merupakan perangkat kebijakan yang mendukung keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan. Kode Etik memudahkan seluruh elemen Perseroan memahami sepenuhnya akan pentingnya keberadaan sebuah pedoman yang menyelaraskan perilaku dengan visi, misi, nilai-nilai utama, serta budaya Perseroan sehingga penerapannya dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam rangka penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pokok-pokok isi kode etik di antaranya tentang kewajiban, larangan dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun isi dari pokok-pokok kode etik antara lain mengatur:

1. Aktivitas Terlarang;
2. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan;
3. Pengarsipan dan Penggunaan Aset yang Layak;
4. Kompensasi untuk Pihak Ketiga dan Lainnya;
5. Benturan Kepentingan;
6. Penyediaan Pelayanan kepada Pihak Lain;
7. Pemberian Tanda Terima Kasih;
8. Biaya Dinas;
9. Kerahasiaan;
10. Perlindungan atas Kepentingan Perusahaan;
11. Tingkah Laku Pribadi;
12. Penyalahgunaan Obat dan Alkohol;
13. Kerja sama dengan Auditor dan Penasehat Hukum;
14. Pelanggaran Kode Etik; dan
15. Penjelasan atas Kepatuhan.

Sosialisasi

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik secara berkesinambungan mulai dari manajemen hingga menjangkau seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak di internal Perseroan dapat memahami dan mematuhi isi dari kode etik. Sosialisasi kode etik juga disebarakan melalui media internal dengan penggunaan narasi yang menarik.

Sanksi Pelanggaran

Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Code of Conducts is a policy mechanism that supports the successful implementation of corporate governance. The Code of Conduct makes it easier for all elements of the Company to fully understand the importance of having a guideline that aligns behavior with the vision, mission, main values and culture of the Company to its implementation can increase the Company's credibility.

PRINCIPLE'S OF THE CODE OF CONDUCT

As a form of the Company's commitment to implementing and enforcing Good Corporate Governance, the main contents of the code of conducts which are consisting of obligations, prohibitions and relationships with other stakeholders.

The contents of the main points of the code of conducts include, among other things, stipulating:

1. Prohibited Activities;
2. Compliance with Laws and Company Policies;
3. Appropriate Archiving and Use of Assets;
4. Compensation for Third Parties and Others;
5. Conflict of Interest;
6. Provision of Services to Other Parties;
7. Giving a Thank You Sign;
8. Service Fees;
9. Confidentiality;
10. Protection of Company Interests;
11. Personal Behavior;
12. Drug and Alcohol Abuse;
13. Collaboration with Auditors and Legal Advisors;
14. Violation of the Code of Conducts; And
15. Explanation of Compliance.

Socialization

The Company has carried out continuous socialization and internalization of the Code of Conduct, starting from management to all employees. The aim is so that all parties within the Company can understand and comply with the contents of the code of conducts. Socialization of the code of conducts is also spread through internal media in the form and use of interesting narratives.

Sanctions for Violation

Any violation or non-compliance with the Company's code of conduct committed by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees may be subject to sanctions in verbal warnings, written warnings, compensation and termination of employment (PHK) in accordance with prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA ANTI-CORRUPTION POLICY AND ITS DISSEMINATION

Perseroan telah memiliki sekaligus menerapkan kebijakan dan prosedur tentang *anti-fraud* serta pelaporan penerimaan gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya mewujudkan persaingan usaha yang sehat, transparan, sekaligus menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Adapun pelanggaran terhadap tindakan yang berlawanan dengan ketentuan dan kebijakan tersebut akan ditindaklanjuti terutama tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perseroan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perseroan.

Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran terkait tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme maupun fraud serta gratifikasi di lingkungan usaha Perseroan selama tahun 2023.

The Company has and implemented policies and procedures regarding anti-fraud and reporting of gratification receipts. Apart from that, the Company also always strives to create healthy, transparent business competition, while avoiding behavior or actions that could give rise to conflicts of interest or criminal acts of corruption, collusion and nepotism (KKN). Violations of actions that are contrary to these provisions and policies will be followed up, especially actions that can bring financial and non-financial losses to the Company, including those that can damage the good name and image of the Company.

The Company did not receive any reports of violations related to acts of corruption, collusion and nepotism as well as fraud and gratification in the Company's business environment during 2023.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelanggaran terhadap peraturan, etika bisnis maupun etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh elemen di Perseroan, sehingga secara konsisten Perseroan dapat menegakkan komitmennya untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang merupakan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan jajarannya untuk dilaksanakan secara konsisten, terstruktur dan masif. WBS bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perseroan serta menciptakan iklim kerja yang kondusif.

ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Telpor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui sarana hotline atau email.
2. Pengelola WBS melakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*prescreening*) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
 - a. Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Telpor.
 - b. Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
 - c. Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Violations of regulations, business ethics, or work ethics must be avoided by all elements within the Company, ensuring that the Company can consistently uphold its commitment to create a clean and responsible working environment.

As such, the Company has established a policy on reporting violations or a Whistleblowing System (WBS), which represents a commitment from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their executives to be implemented consistently, structured, and extensively. The WBS aims to build loyalty to the Company and create a conducive work environment.

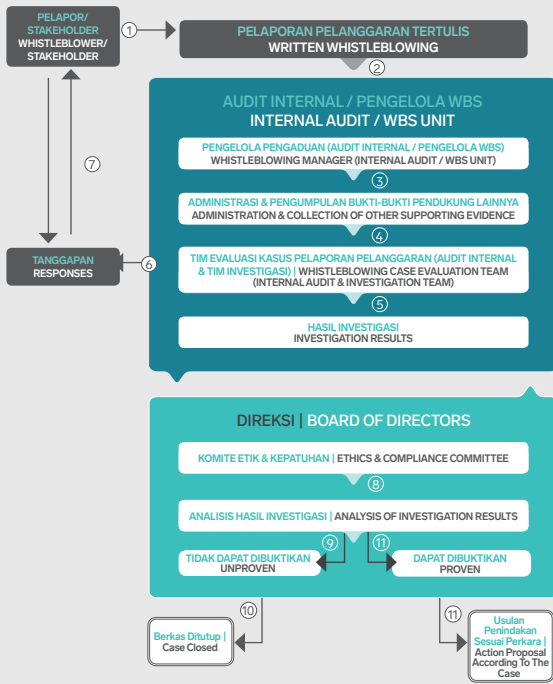
WHISTLEBLOWING SYSTEM WORKFLOW

The general procedure for handling the Company's whistleblowing reports is as follows:

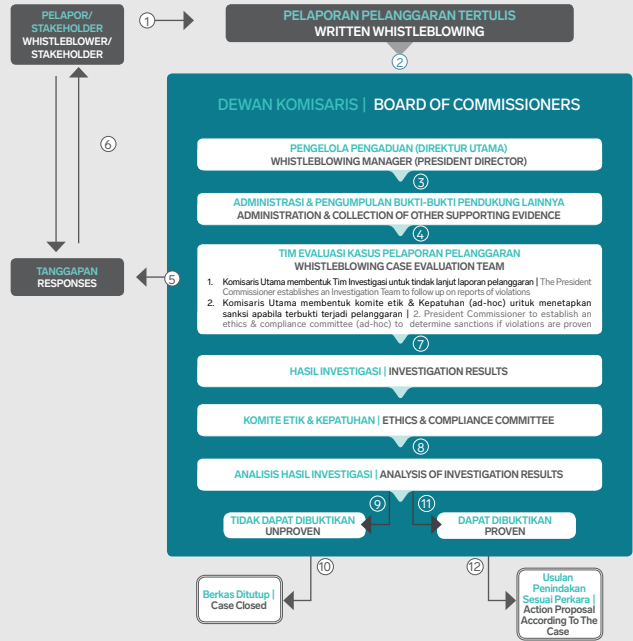
1. The whistleblower knows and has initial evidence relevant to the indication of a violation committed by the perpetrator (the reported party) and reports it to the Whistleblowing System Manager via a hotline or email.
2. The WBS Manager conducts a preliminary examination (*prescreening*) of the initial evidence received to assess its relevance to the initial indication report submitted by the whistleblower. The WBS Manager seeks other relevant supporting evidence and witnesses related to the whistleblowing report.
3. The WBS Manager forms an Investigation Team to assist the Internal Audit Unit (CIA) in analyzing the violation case. Based on the investigation report, the Ethics & Compliance Committee conducts an examination and analysis of the investigation results as a basis for decision-making.
4. If the violation is proven:
 - a. The Ethics & Compliance Committee determines sanctions and issues a Decision Letter on Sanctions for Whistleblowing Reporting to the reported party.
 - b. The Ethics & Compliance Committee hands over the Decision Letter on Sanction Determination for Whistleblowing Reporting to the HC Function for follow-up.
 - c. The Ethics & Compliance Committee may hand over to the Corporate Legal Department any violations against the law and regulations to be followed up by the relevant authorities.



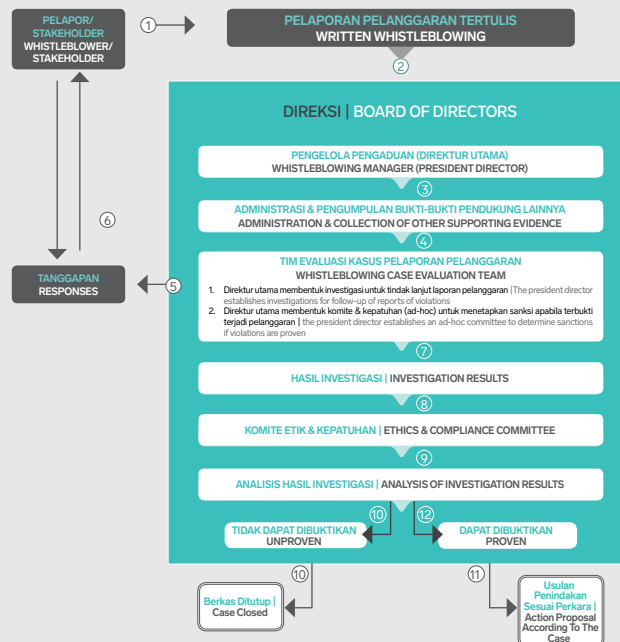
**PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN
PELANGGARAN OLEH KARYAWAN**
PROCEDURES FOR HANDLING WHISTLEBLOWING
BY EMPLOYEES



**PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN
PELANGGARAN OLEH DIREKSI**
PROCEDURE FOR HANDLING WHISTLEBLOWING BY
THE BOARD OF DIRECTORS



**PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN
OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU PENGELOLA WBS**
PROCEDURE FOR HANDLING WHISTLEBLOWING BY THE
BOARD OF COMMISSIONERS OR WBS UNIT



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam proses penerapan prinsip pada praktik terbaik GCG, Perseroan menggunakan referensi Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut berisi tentang 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi dengan rincian keterangan maupun penerapannya di Perseroan untuk tahun buku 2023.

In the process of implementing the principles of GCG best practices, the Company uses Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Publicly-listed Company Governance Guidelines. These provisions contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations with detailed descriptions and their implementation in the Company for the 2023 financial year.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEERING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Improving the Quality of GMS.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan atau menyampaikan suaranya secara elektronik sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Note: The Company has a mechanism and procedure for making decisions through voting, where shareholders raise their hands or submit their votes electronically in accordance with the options offered by the Chairman of the GMS, by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Rules of Procedure.</p>
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Sebanyak 3 orang anggota Direksi Perseroan hadir secara fisik serta 1 orang anggota Dewan Komisaris hadir melalui media <i>video conference</i> di dalam RUPSLB tanggal 12 Desember 2023.</p> <p>Note: A total of 3 members of the Company's Board of Directors were physically present and 1 member of the Board of Commissioners was present via video conference at the EGMS on 12 December 2023.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at best for 1 (one) year.</p>	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.</p> <p>Note: In order to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Public Company GMS, a summary of the Company's GMS Minutes can be accessed on the Company's website which is presented in Indonesian and English.</p>
	<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.</p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company discloses the policies on communication with shareholders or investors on their websites.</p>	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk namun tidak terbatas melalui penyampaian laporan berkala seperti <i>press release</i> untuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Selain itu, divisi Investor Relations Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui <i>analyst meeting</i>, <i>public expose</i>, <i>roadshow</i>, dan bentuk komunikasi lainnya.</p> <p>Note: The Company has a communication policy with shareholders or investors, including but not limited to submitting periodic reports such as press releases for quarterly financial statements, annual financial statements, and annual report. Apart from that, the Company's Investor Relations division also actively communicates with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, roadshows and other forms of communication.</p>
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policies of the Public Company with the shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada regulator yang dapat diakses pada situs web BEI dengan ticker code: VKTR.</p> <p>Note: Complete information regarding the Company is published through the Company's communication channels or media which can be accessed by shareholders or investors. The Company also periodically submits reports to regulators which can be accessed on the IDX website with the ticker code: VKTR.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulation of the number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of the Public Company.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Dewan Komisaris. Note: The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of the composition members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. Note: The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experience and expertise as stated in the profile of the Board of Commissioners in the Company's annual report.
		4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga <i>self-assessment</i> belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Commissioners.
		Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Realization of the Board of Commissioners.	

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Belum diterapkan Yet to be implemented</p> <p>Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga <i>self-assesment</i> belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.</p> <p>Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Commissioners.</p>
		<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners involved in a financial crime.</p>	<p>Belum diterapkan Yet to be implemented</p> <p>Keterangan: Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum.</p> <p>Note: The Board of Commissioners is currently preparing a separate policy that regulates the resignation of the Board of Commissioners if the person concerned is involved in financial or general crimes.</p>
		<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function arranges succession policies in the Nomination process for the members of the Board of Directors.</p>	<p>Belum diterapkan Yet to be implemented</p> <p>Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga kebijakan suksesi belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan suksesi yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial.</p> <p>Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a succession policy has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a succession policy, which will serve as a guideline for the collegial performance assessment of the Board of Directors.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is stipulated by considering the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Direksi.</p> <p>Note: Determining the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including IDX Regulations, Company Articles of Association, and Board of Directors' Charter.</p>
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is stipulated by the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>Note: The Company has members of the Board of Directors with a variety of experience and expertise as stated in the Board of Directors profile in the Company's annual report.</p>
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Achmad Amri Aswono Putro. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Note: The Company has a member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance, namely Mr. Achmad Amri Aswono Putro. His complete profile can be seen in the Directors' Profile Sub-Chapter, in the Company's Annual Report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Realization of the Board of Directors.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga <i>self-assesment</i> belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Directors.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a Public Company.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga <i>self-assesment</i> belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Directors.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Direksi sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. Note: The Board of Directors is currently preparing a separate policy that regulates the resignation of Directors if the person concerned is involved in financial or general crimes.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has policies to prevent insider trading.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga kebijakan <i>insider trading</i> belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan <i>insider trading</i> . Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, an insider trading policy has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing an insider trading policy.
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Note: The Company has an anti-corruption and anti- fraud policy.
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	Belum diterapkan Not yet implemented Keterangan: Perseroan sedang menyusun kebijakan internal terkait dengan hubungan dengan pemasok. Note: The Company is currently developing internal policies related to relationships with suppliers.
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Keterangan: Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak hak kreditur. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan GCG, khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditur. Note: The Company does not specifically have a policy that fulfills the rights of creditors. However, as part of implementing GCG policies, especially the fairness principle, the Company respects every contract and/or obligation it recognizes with all parties, including creditors.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Note: The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's Annual Report.</p>
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies in providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi.</p> <p>Note: The Company has a policy of providing incentives for management and employees in the remuneration scheme.</p>
E. KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilise the wider use of Information Technology aside from Website as a tool for Information Disclosure.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email, jejaring sosial dan <i>video conference</i>.</p> <p>Note: The Company utilizes information technology other than the Company's website to increase the dissemination of information, including via email, social networks and video conferencing.</p>
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company of at best 5%, in addition to disclosure of the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	<p>Telah diterapkan Has been implemented</p> <p>Keterangan: Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Note: The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Company's Annual Report.</p>



TRANSJAKARTA

Jak Lingko

BUS LISTRIK TRANSJAKARTA

MYS-22353



B 7009 SCX

transjakarta
CONNECTING THE LIFE OF JAKARTA



#MYS

BUS

06

LAPORAN

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai sebuah pendekatan dalam menjalankan bisnis maupun operasionalnya dengan menyeimbangkan aspek 3P yaitu *Profit, Planet* dan *People*.

The Company places sustainability as an approach in conducting its business and operations by balancing the 3P aspects, namely Profit, Planet, and People.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

KINERJA EKONOMI [POJK B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE [POJK B.1]



Penjualan EV

Internal crosscheck

(39,40)%

2023 **23**

2022 30



Penjualan Neto

Net Sales

(0,87)%

2023 **1.061.862**

2022 1.071.130



Liabilitas

Liabilities

(31,33)%

2023 **520.502**

2022 758.025



Pengecoran

Foundry

16,67%

2023 **21**

2022 18



Laba (Rugi) Neto

Net Profit (Loss)

(56,68)%

2023 **29.562**

2022 68.241



Ekuitas

Equity

317,59%

2023 **1.147.858**

2022 274.880



Machining

Machining

1,50%

2023 **2,099**

2022 2,068



Aset

Asset

61,52%




2023 **1.668.360**

2022 1.032.905

KINERJA LINGKUNGAN [POJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK B.2]

KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION

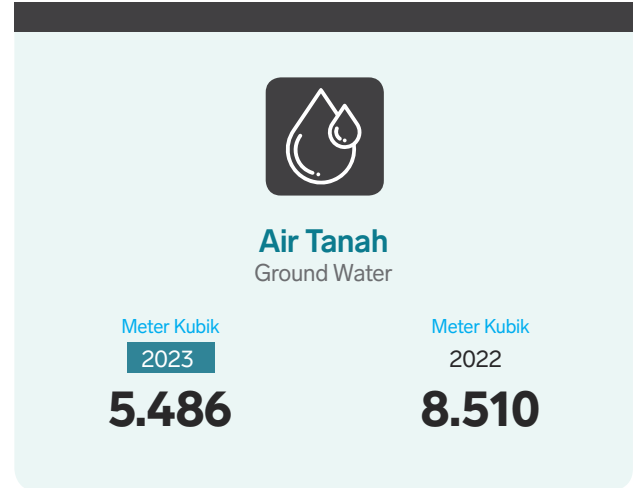
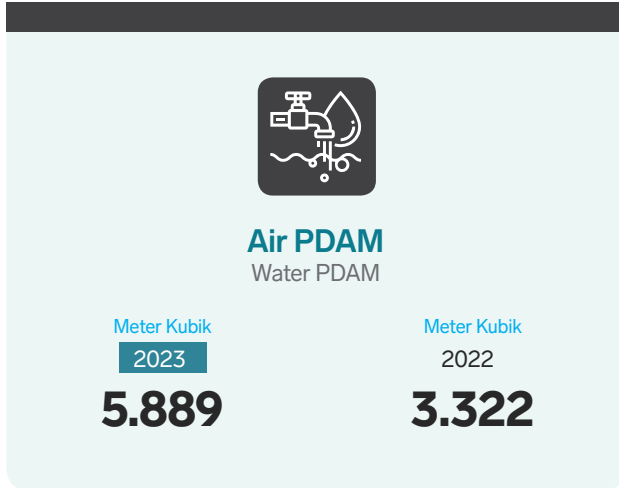
	2023	2022
 <p>Listrik Electricity</p>	<p>kWh 3.644.440 GigaJoules</p> <p>146.497.843</p>	<p>kWh 4.387.700 GigaJoules</p> <p>176.375.132</p>
 <p>BBM Transportasi Fuel for Transportation</p>	<p>Kiloliter 50.912 GigaJoules</p> <p>2.046.541</p>	<p>Kiloliter 46.887 GigaJoules</p> <p>1.884.746</p>
 <p>BBM Genset Fuel for Genset</p>	<p>Kiloliter 1.467 GigaJoules</p> <p>58.970</p>	<p>Kiloliter 653 GigaJoules</p> <p>26.249</p>
Total	<p>GigaJoules 148.603.354</p>	<p>GigaJoules 178.286.127</p>



EMISI
EMISSION

	2023	2022
1		
Listrik Electricity	kWh 2023 4.094.876	kWh 2022 4.387.700
Konversi Emisi GRK Listrik Conversion of Electricity GHG Emissions	TonCO2eq/kWh 2023 0,0047	TonCO2eq/kWh 2022 0,0048
Emisi GRK dari Listrik GHG Emissions from Electricity	TonCO2eq 2023 847.925	TonCO2eq 2022 908.561
2		
Konsumsi BBM Transportasi Operasional dalam Kota Operational Transportation Fuel Consumption in the City	Kiloliter 2023 50.912	Kiloliter 2022 46.887
Konversi Emisi GRK BBM Conversion of Fuel GHG Emissions	TonCO2eq/Kliler 2023 0,37	TonCO2eq/kWh 2022 0,37
Emisi GRK dari BBM GHG Emissions from Fuel	TonCO2eq 2023 139.009	TonCO2eq 2022 128.019
3		
Konsumsi BBM Genset Genset Fuel Consumption	Kiloliter 2023 1.467	kWh 2022 653
Konversi Emisi GRK BBM Conversion of Electricity GHG Emissions	TonCO2eq/Kliler 2023 0,37	TonCO2eq/Kliler 2022 0,37
Emisi GRK dari BBM Genset GHG Emissions from Generator Fuel	TonCO2eq 2023 4.005	TonCO2eq 2022 1.782
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	TonCO2eq 2023 990.939	TonCO2eq 2022 1.038.362

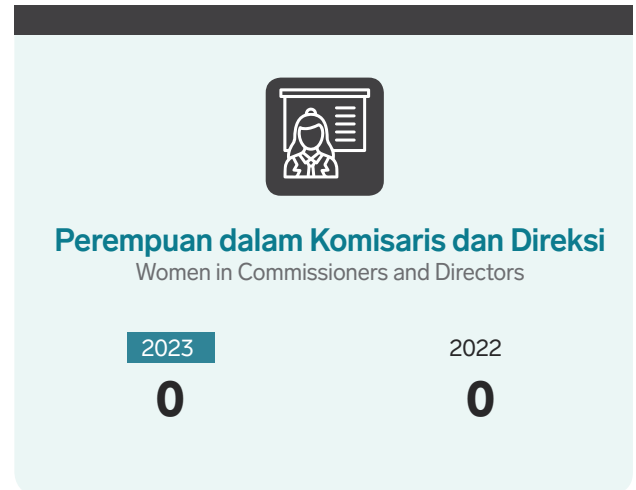
KONSUMSI AIR MENURUT SUMBER
WATER CONSUMPTION BY SOURCE



KINERJA SOSIAL [POJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE [POJK B.3]

KEBERAGAMAN
DIVERSITY





PENGEMBANGAN KOMUNITAS
COMMUNITY DEVELOPMENT

Total Investasi Program Tanggung Jawab Sosial Total Social Responsibility Program Investment	2023	2022
	551.396.000	179.050.000
Realisasi distribusi dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Realization of distribution of funds for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program	2023	2022
	551.396.000	179.050.000

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Jumlah Pelatihan Total Training	2023
	3.035
Realisasi Pelatihan (in hours) Training Realization (in hours)	2023
	4,77
Realisasi Biaya Pelatihan Training Cost Realization	2023
	Rp475.859.496

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN

IMPORTANT SUSTAINABILITY EVENTS

Nama Kegiatan
Name of activity

Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa terkait Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan (MK3L).
Cooperation Agreement with PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa regarding Quality Policy, Occupational Safety and Health, and Environment (OHSE).



1 Juni 2022 – 31 Mei 2024
June 1, 2022 – May 31, 2024

Tangerang, Banten

Deskripsi Kegiatan
Activity Description

Kerjasama keberlanjutan dalam rangka mengoptimalkan proses produksi yang bermutu tinggi yang ramah lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
Sustainable cooperation aimed at optimizing high-quality, environmentally friendly production processes while prioritizing occupational safety and health.

KEGIATAN ‘CSR’ PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAANNYA KEPADA EXTERNAL
THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ‘CSR’ ACTIVITIES



Santunan anak yatim untuk wilayah RW 07 yang dilaksanakan pada 26 April 2022 di Masjid At Taqwa PT Bakrie Autoparts sebesar Rp15 000 000-18 April 2023 di kantor RW 07 sebesar Rp20 000 000.
Assistance for orphaned children for the RW 07 area held on April 26, 2022, at the At Taqwa Mosque of PT Bakrie Autoparts amounting to Rp15,000,000 and on April 18, 2023, at the RW 07 office amounting to Rp20,000,000.



Tebar kurban untuk wilayah Medan Satria pada 10 Juli 2022 di Masjid At Taqwa PT Bakrie Autoparts Rp92 600 000 dan 29 Juni 2023 di Masjid At Taqwa PT Bakrie Autoparts Rp98 500 000.
Distribution of sacrificial meat for the Medan Satria area on July 10, 2022, at the At Taqwa Mosque of PT Bakrie Autoparts amounted to Rp92,600,000, and on June 29, 2023, at the At Taqwa Mosque of PT Bakrie Autoparts amounted to Rp98,500,000.



VKTR Dukung Komitmen Transjakarta Menuju Percepatan Energi Bersih. 18 Juli 2023.
VKTR Supports Transjakarta's Commitment to Accelerating Clean Energy. July 18, 2023.



- Workshop penyusunan dokumen SMK Negeri 4 Jakarta tanggal 16-18 Juni 2022.
- PT Bakrie Autoparts bekerjasama dengan Bakrie Amanah menyalurkan bantuan Pendidikan kepada santri santriwati Yayasan Nurul Jannah pada tanggal 16 Oktober 2022.
- Workshop penyusunan dokumen SMK Negeri 4 Jakarta tanggal 16-18 Juni 2022.
- PT Bakrie Autoparts bekerjasama dengan Bakrie Amanah menyalurkan bantuan Pendidikan kepada santri santriwati Yayasan Nurul Jannah pada tanggal 16 Oktober 2022.



PT Bakrie Autoparts bersama DLH Kota Bekasi dan PT Bumi Alam Segar bekerjasama untuk melakukan pembersihan kali kapuk yang dilaksanakan pada 25-29 September 2023.
PT Bakrie Autoparts, together with the Bekasi City Environmental Agency (DLH) and PT Bumi Alam Segar, collaborated to clean the Kapuk River, conducted on September 25-29, 2023.



Kontribusi dalam seminar Energi Terbarukan untuk Solusi Udara. 31 Oktober - 3 November 2023.
Contribution to the Renewable Energy Seminar for Air Solutions. October 31 - November 3, 2023.



Program siaga untuk Tanggap Bencana Gempa Cianjur bersama Bakrie Autoparts Group [BMC, BA BUMM] Periode Desember 2022.
Disaster Preparedness Program for the Cianjur Earthquake Response together with Bakrie Autoparts Group [BMC, BA BUMM] for the period of December 2022.



Pengecekan kesehatan masyarakat & Pembagian sembako Periode Oktober 2023.
Public health check & distribution of basic necessities for the October 2023 period.



Pemberian pohon untuk penghijauan, kepada Dinas Lingkungan Hidup [DLH] Kota Bekasi Periode tahun 2023.
Distribution of trees for reforestation, to the Bekasi City Environmental Office [DLH] for the 2023 period.



Program siaga untuk Tanggap Bencana Gempa Cianjur bersama Bakrie Autoparts Group [BMC, BA BUMM] Periode Desember 2022.
Disaster Preparedness Program for the Cianjur Earthquake Response together with Bakrie Autoparts Group [BMC, BA BUMM] for the period of December 2022.



Mendukung UMKM warga sekitar [Bubur Kacang Hijau] Periode 2023.
Supporting local MSMEs [Green Bean Porridge] for the period of 2023.



Penyerahan Santunan Anak Yatim, untuk warga sekitar Periode April 2023.
Distribution of Orphan Assistance for local residents, for the period of April 2023.



Melakukan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia [PMI] Periode tahun 2022-2023.
Conducting blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross [PMI] for the period of 2022-2023.



Pemberian daging qurban kepada warga sekitar Periode Juni 2022 - Mei 2023.
Distribution of sacrificial meat to local residents from June 2022 to May 2023.



Pemberian bingkisan lebaran, kepada warga sekitar Periode April 2022 & Maret 2023.
Distribution of Eid gifts to local residents for the periods of April 2022 and March 2023.



Pemberian bantuan air bersih kepada warga sekitar BUMM yang terdampak akibat dari berhentinya supply air dari PDAM kepada warga Purati saat itu (24 Juni 2022).
Providing clean water assistance to local residents of BUMM affected by the cessation of water supply from PDAM to the residents of Purati on June 24, 2022.



Pemberian bantuan fogging pada area sekitar BUMM (2022).
Providing fogging assistance in the area around BUMM (2022).



Pemberian tanaman pohon pada warga sekitar BUMM khususnya kelurahan Alam Jaya (2022).
Distribution of tree plants to the local residents around BUMM, particularly in the Alam Jaya subdistrict (2022).



Pemberian daging qurban untuk warga sekitar BUMM (Mei 2023).
Distribution of sacrificial meat to the local residents around BUMM (May 2023).



Pemberian Beasiswa untuk siswa siswi berprestasi SMPN 31 Tangerang (27 Juli 2023).
Providing scholarships to outstanding students of SMPN 31 Tangerang (July 27, 2023).

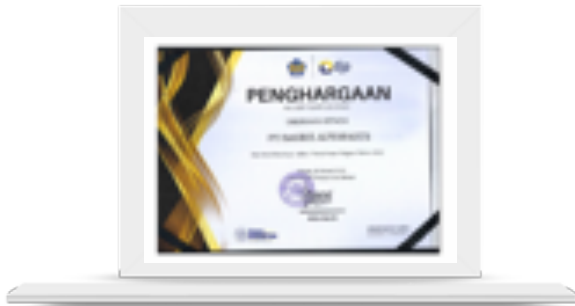


Pemberian santunan kepada anak yatim di sekitar BUMM (September 2023).
Distribution of aid to orphaned children around BUMM (September 2023).



PIAGAM PENGHARGAAN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAANNYA DARI EXTERNAL

AWARDS FOR THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES FROM EXTERNAL



Bekasi, 09 Maret 2023
Bekasi, March 9, 2023

Penghargaan "Atas Kontribusinya dalam Penerimaan Negara Tahun 2022"
Award "For Contribution to State Revenue in 2022"

Kantor Pelayanan Pajak Madya Kota Bekasi kepada Bakrie Autoparts
The Regional Tax Office of Bekasi City to Bakrie Autoparts

Penghargaan diberikan kepada PT Bakrie Autoparts Atas Kontribusinya dalam Penerimaan Negara Tahun 2022.
The award was given to PT Bakrie Autoparts for its contribution to State Revenue in 2022.

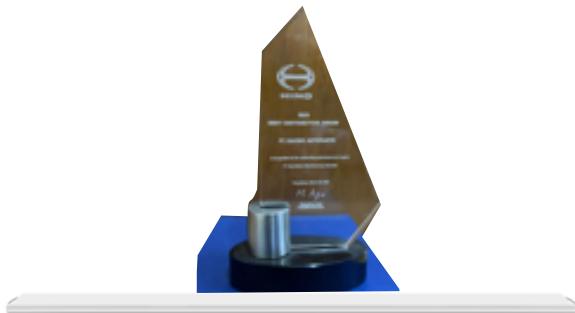


Jakarta, 12 April 2022
Jakarta, April 12, 2022

The Best Vendor Performance Tahun 2021

PT Suzuki Indomobil Sales

The Best Vendor Performance Tahun/Year 2021 Bakrie Autoparts, PT Suzuki Indomobil Sales, PT Spare Parts Department.



Purwakarta, 30 Maret 2022
Purwakarta, March 30, 2022

Best Contribution Award Tahun 2021

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia

2021 Best Contribution Award to PT BAKRIE Autoparts In recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

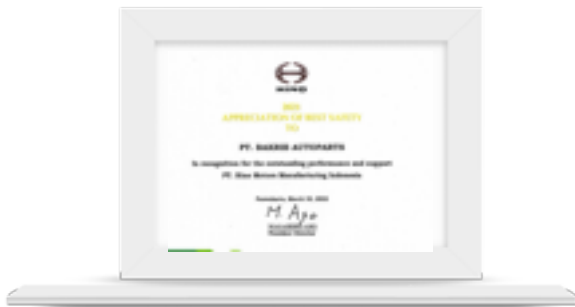


Purwakarta, 30 Maret 2022
Purwakarta, March 30, 2022

2021 Appreciaton of Best Delivery Achievement

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia

2021 Appreciation of Best Delivery Achievment to PT Bakrie Autoparts in recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia



Jakarta, 12 April 2022
akarta, April 12, 2022

2021 Appreciaton Of Best Safety

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia

2021 Appreciaton Of Best Safety To PT. Bakrie Autoparts In recognition for the outstanding performance and support PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia



Purwakarta, 30 Maret 2022
Purwakarta, March 30, 2022

2021 Best Kaizen Contribution Award

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia

2021 Best Kaizen Contribution Award
PT. Bakrie Autoparts
In recognition of the outstanding performance and support PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia



The 4th YWK Supplier Convention, November 2022

2nd Winner

PT Yanmar Diesel Indonesia

2nd Winner PT Bakrie Autoparts
The 4th YWK Supplier Convention



Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023

2021 Appreciation Of Quality

PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia

2021 Appreciation Of Quality To PT. Bakrie Autoparts
In recognition for the outstanding performance and support to PT. Hino
Motors Manufacturing Indonesia

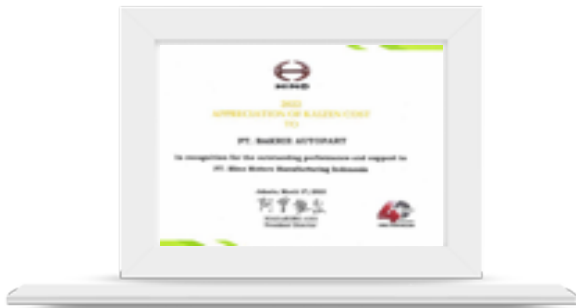


Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023

2022 Appreciation Of Quality Export

PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia

2022 Appreciation Of Quality Export
To PT. Bakrie Autoparts
In recognition for the outstanding performance and support to
PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia



Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023

2022 Best Kaizen Contribution Award

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia

2022 Best Kaizen Contribution Award PT Bakrie Autoparts in recognition of the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia



Jakarta, 9 Agustus 2023
Jakarta, August 9, 2023

Certificate Appreciation for Participation in Supporting Production

PT Inti Ganda Perdana

Certificate Appreciation Presented to PT. Bakrie Autoparts for Participation in Supporting Production of PT Inti Ganda Perdana for the Year 2022



12 Agustus 2023
August 12, 2023

Penghargaan "Income Generating Activity"
"Income Generating Activity" Award

PT Isuzu Motor Indonesia

Kontribusi dalam Program CSR IGA (Income Generating Activity) hasil produksi komunitas binaan Isuzu
Contribution to IGA (Income Generating Activity) CSR Program produced by Isuzu's assisted community



Jakarta, Desember 2022
Jakarta, December 2022

Piagam Penghargaan kolaborasi "Bangkit Bersama, Bantu Sesama"

Certificate of Appreciation for the collaboration "Rise Together, Help Each Other"

PT Bakrie Amanah

Piagam Penghargaan diberikan Bakrie Autoparts atas partisipasi dan kontribusinya dalam Kolaborasi Program Selama Tahun 2022 "Bangkit Bersama, Bantu Sesama".

Certificate of Appreciation awarded to Bakrie Autoparts for its participation and contribution in the collaboration program during the year 2022 "Rise Together, Help Each Other".



Bandung, 25 September 2023
Bandung, September 25, 2023

Badan usaha yang mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan di Jawa Barat melalui Pembangunan PLTS

Business entities that support the development of Renewable Energy in West Java through the construction of Solar Power Plants

Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral [ESDM], Provinsi Jawa Barat
Head of the Department of Energy and Mineral Resources [ESDM], West Java Province

Piagam Penghargaan Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi yang tinggi kepada PT Braja Mukri Cakra

Certificate of Appreciation from the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of the Province to PT Braja Mukri Cakra



Bekasi, 21 September 2023
Bekasi, September 21, 2023

Apresiasi & Penghargaan mengurangi beban emisi karbon dan pencemaran udara

Appreciation & Award for reducing carbon emissions and air pollution

Sekretariat Daerah Kota Bekasi
Secretariat of Bekasi City

Apresiasi & Penghargaan yang diberikan oleh: Sekretariat Daerah Kota Bekasi, pada bulan September 2023 Kepada PT BMC atas, 'Komitmen dalam pemanfaatan energi ramah lingkungan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya [PLTS]' Untuk: mengurangi beban emisi karbon dan pencemaran udara

Appreciation & Award given by:
Secretariat of Bekasi City, in September 2023
To PT BMC for, 'Commitment to the use of environmentally friendly energy using Solar Power Plants [PLTS]'
For: reducing carbon emissions and air pollution



Apresiasi & Penghargaan
Appreciation & Award

Penyerahan piagam
Certificate Presentation

Penyerahan piagam dari, Kementerian ESDM kepada Pimpinan PT BMC [Bpk. V. Bimo Kurniatmoko]
Dihadiri: Bpk. A Ardiansyah Bakrie

Certificate presentation from the Ministry of Energy and Mineral Resources to the leader of PT BMC [Mr. V. Bimo Kurniatmoko]
Attended by: Mr. A Ardiansyah Bakrie



Jakarta, Oktober 2023
Jakarta, October 2023

Piagam Penghargaan “atas kerjasama dalam pelaksanaan Kegiatan Praktik Lapangan Terpadu (PLT)”

Certificate of Appreciation “for collaboration in the implementation of the Integrated Field Practice (PLT)”

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II
Ministry of Health Polytechnic Jakarta II

Piagam Penghargaan Diberikan Kepada : PT Braja Mukti Cakra Manufaktur Atas Kerjasama Dalam Pelaksanaan Kegiatan Praktik Lapangan Terpadu (PLT) Program Studi Sanitasi Program Diploma III Politeknik Kesehatan Jakarta 11 Tahun 2023.

Certificate of Appreciation Awarded To: PT Braja Mukti Cakra Manufaktur For Collaboration in the Implementation of Integrated Field Practice (PLT) Sanitation Study Program, Diploma III Program Politeknik Kesehatan Jakarta II, Year 2023.

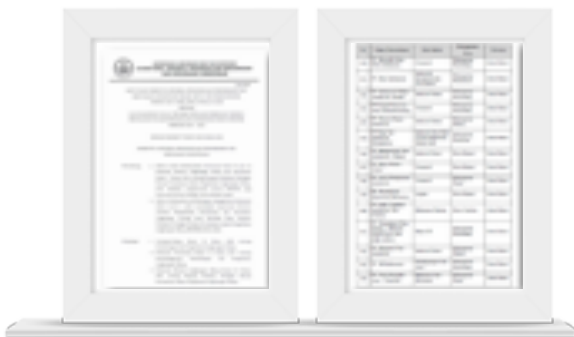


Oktober 2023
October 2023

Piagam penghargaan Kepada PT.BMC atas, ‘Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup’

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia [KLHK]
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Menganugerahkan penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, Peringkat BIRU kepada PT Braja Mukti Cakra Periode 2021 - 2022



September 2023

Piagam Penghargaan
Certificate of Appreciation

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
Director General of Pollution Control and Environmental Damage

**Penghargaan yang diberikan oleh :
Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, pada bulan September 2023 Kepada PT.BMC atas, Penetapan sebagai ‘Calon Kandidat Hijau’, dalam program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup [PROPER] Periode Penilaian 2022-2023 Dari 3.741 Perusahaan, terpilih 1.457 Perusahaan. PT BMC No. Urut 357**

Award given by:
Director General of Pollution Control and Environmental Damage, in September 2023 to PT. BMC for being designated as a ‘Green Candidate’ in the environmental management performance rating program [PROPER] Assessment Period 2022-2023 From 3,741 companies, 1,457 companies were selected. PT. BMC is ranked 357.



Karawang, Agustus 2023
Karawang, August 2023

Penghargaan 'Kontribusi Dalam Program CSR IGA (Income Generating Activity)
Award for 'Contribution in the CSR IGA (Income Generating Activity) Program

PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Sertifikat penghargaan diserahkan PT Braja Mukti Cakra atas kontribusinya dalam program CSE IG (Income Generating Activity) dalam bentuk pembelian kain majun hasil produksi komunitas binaan Isuzu.

Certificate of appreciation presented by PT Braja Mukti Cakra for its contribution to the CSR IGA (Income Generating Activity) program through the purchase of majun cloth produced by mentoring community of Isuzu.



Jakarta, 9 Agustus 2023
Jakarta, August 9, 2023

Certificate of Appreciation

PT Inti Ganda Perdana

Certificate of Appreciation Presented to PT Braja Mukti Cakra For Participation in Supporting Production of PT. Inti Ganda Perdana for the Year 2022



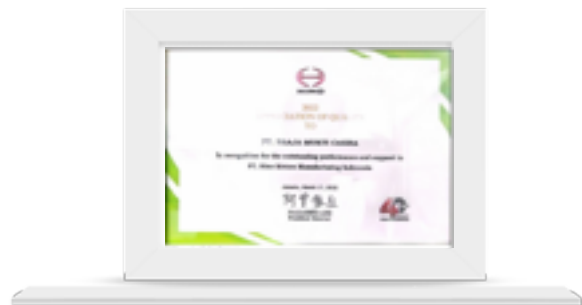
Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023

2022 Appreciation of Quality Export

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

2022 Appreciation of Quality Export PT Braja Mukti Cakra In recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

2022 Appreciation of Quality Export PT Braja Mukti Cakra In recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.



Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023

2022 Appreciation of Quality Export

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

2022 Appreciation of Quality to PT Braja Mukti Cakra In recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

2022 Appreciation of Quality to PT Braja Mukti Cakra In recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.



Jakarta, 17 Maret 2023
Jakarta, March 17, 2023

2022 Appreciation of Quality Export

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

2022 Appreciation of Delivery to PT Braja Mukti Cakra In recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.



Jakarta, Januari 2023
Jakarta, January 2023

Piagam penghargaan Perusahaan pendukung ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqoh) Karyawan Tahun 2023

Certificate of Appreciation for Supporting Employee ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqoh) 2023

PT Bakrie Amanah

Piagam Penghargaan yang diberikan oleh Bakrie Amanah kepada PT BUMM atas keikutsertaan dalam program ZIS (Zakat Infaq Sadaqoh) Karyawan Tahun 2022.

Certificate of Appreciation awarded by Bakrie Amanah to PT BUMM for participating in the Employee ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqoh) Program in 2022.



Jakarta, 30 Mei 2023
Jakarta, May 30, 2023

Piagam penghargaan

Certificate of Appreciation

PT Panasonic Manufacturing

Piagam penghargaan yang diberikan oleh PT. Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) kepada PT BUMM sebagai "Best Supplier Tahun 2022" atas kinerja Quality & Delivery yang baik.

Certificate of appreciation awarded by PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) to PT BUMM as the "Best Supplier of 2022" for excellent Quality & Delivery performance.



Tangerang, 21 Maret 2023
Tangerang, March 21, 2023

Certificate "HOP Supplier 2022"

PT Hino Motors Motor Sales Indonesia (HMSI) – Service Parts Logistic Division

Certificate HOP PT. Bina Usaha Mandiri Mizusawa as HOP Supplier 2022.
PT Hino Motors Motor Sales Indonesia (HMSI) – Service Parts Logistic Division

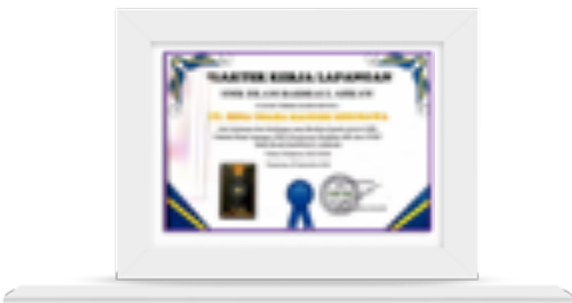


Tahun 2022
Year 2022

Certificate of Appreciation

PT Yanmar Diesel Indonesia

Certificate of Appreciation Presented to PT Bina Usaha Mandiri Miszusawa Has very valuable and good contribution for Production Activity during FY2022 and Supplier is hereby granted honour appreciation from us



Tangerang, 30 September 2023
Tangerang, September 30, 2023

Piagam Penghargaan
Certificate of Appreciation

Piagam penghargaan yang diberikan oleh institusi Pendidikan (SMK Perguruan Tinggi) kepada PT BUMM sebagai bentuk apresiasi kerjasama dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL Magang)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



4 Februari 2022 – 23 Februari 2025
February 4, 2022 – February 23, 2025

ISO 14001:2015

PT TÜV SÜD Indonesia

Sertifikasi terkait Sistem Manajemen Lingkungan untuk Manufaktur Produk Pengecoran Besi

Certification related to Environmental Management System for Manufacturing Iron Casting Products



25 Juni 2021 – 8 Juli 2024
June 25, 2021 – July 8, 2024

ISO 45001:2018

BSI

Mengenai Sertifikasi K3 OHS Certification



6 Juni 2021 – 5 Juni 2024
June 6, 2021 – June 5, 2024

ISO 9001:2015

PT TÜV SÜD Indonesia

Sertifikasi terkait Quality Management System untuk Distribusi Kendaraan Listrik Komersial

Certification related to Quality Management System for Electric Commercial Vehicle Distribution



11 Oktober 2023
October 11, 2023

Sertifikat “Penanaman Mangrove”
“Mangrove Planting” Certificate

PT Transportasi Jakarta

Sertifikat diberikan kepada PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ikut berkontribusi membantu menyerap CO2 sebanyak 100.000+kg CO2 dalam 25 tahun ke depan dengan : 326 bibit “Penanaman Mangrove” melalui 2 sepeda lipat lokal edisi khusus yang dilaksanakan bersama PT Transportasi Jakarta.

The certificate is awarded to PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk for contributing to the absorption of over 100,000 kg of CO2 in the next 25 years through: planting 326 mangrove seedlings via two special edition local folding bicycles, in collaboration with PT Transportasi Jakarta.

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari pentingnya untuk memberi perhatian terhadap isu perubahan iklim (*Climate Change*) yang saat ini menjadi isu global di seluruh dunia. Maraknya isu perubahan iklim secara tidak langsung menjadi tantangan Perseroan demi menjaga keberlanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen teguh untuk memaksimalkan dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals (SDG's)* dengan merancang berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan dengan mengintegrasikan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus untuk meningkatkan kinerja dan citra Perseroan.

Selain itu, untuk mempertegas komitmen Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan, salah satunya adalah dengan meningkatkan pemahaman dan kompetensi keberlanjutan karyawan Perseroan dalam rangka upaya untuk menghadapi tantangan internal. Untuk itu, Perseroan meyakini seluruh strategi yang telah ditetapkan akan berjalan optimal apabila diiringi dengan tingkat pemahaman karyawan yang tinggi.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN BERKELANJUTAN [POJK A.1]

Sebagai bentuk perwujudan komitmen dalam mendukung agenda keberlanjutan, Perseroan dan entitas anak berupaya secara aktif ikut serta berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai sebuah pendekatan dalam menjalankan bisnis maupun operasionalnya dengan menyeimbangkan aspek 3P yaitu *Profit, Planet* dan *People*. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi keberlanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan demi kemajuan kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup:

Lingkungan Hidup

1. Pemulihan sungai Kali Kapuk di sekitar lingkungan Grup Perseroan;
2. Perseroan ikut dalam kegiatan penanaman pohon bersama masyarakat lingkungan serta instansi lembaga terkait;
3. Masuk ke dalam Program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) dengan nilai 'Calon Kandidat Hijau';
4. Membuat ruang terbuka hijau; dan
5. Membuat Biopori dan Sumur Resapan.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

The Company recognizes the importance of addressing the issue of climate change, which is currently a global issue worldwide. The prevalence of climate change issues indirectly poses a challenge to the Company in maintaining business sustainability. The Company is firmly committed to maximizing support for achieving sustainable development goals within the Sustainable Development Goals (SDGs) by designing various environmental management initiatives that integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects in line with the aspirations of shareholders and other stakeholders, while simultaneously improving the Company's performance and image.

Furthermore, to reinforce the Company's commitment to sustainable finance, one approach is to enhance the understanding and sustainability competencies of the company's employees in order to address internal challenges. For this reason, the Company believes that all established strategies will operate optimally if accompanied by a high level of employee understanding.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABLE GOALS [POJK A.1]

As a manifestation of its commitment to supporting the sustainability agenda, the Company and its subsidiaries actively participates and contributes to the sustainable development goals. The Company interprets sustainability as an approach to conducting business and operations by balancing the 3P aspects, namely Profit, Planet, and People. As such, the Company has established several sustainability strategies involving stakeholders for the advancement of the company's sustainability performance, which includes:

Environment

1. Restoration of the Kali Kapuk River around the Company's Group;
2. The Company participates in tree planting activities with environmental communities as well as related agencies and institutions;
3. Included into the PROPER Program (Company Performance Rating Program in Environmental Management) with the rating of 'Green Candidate';
4. Creating green open space; and
5. Creating bio-pores and absorption wells.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan:

Perjanjian Kerjasama melalui PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa terkait Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan (MK3L).

Occupational Health and Safety Employee:

Collaboration Agreement through PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa regarding Quality, Occupational Safety and Health and Environmental Policy (MK3L).

Ekonomi

1. Pengembangan Bisnis dan Produk untuk KBLBB.
2. Mendukung kebutuhan Indonesia untuk konversi kendaraan bermotor bahan bakar menjadi KBLBB (*Repower*).
3. Memasuki ekosistem rantai pasokan baterai mengantisipasi kebutuhan daur ulang baterai pada akhir masa pakai baterai yang digunakan yang mematuhi prinsip-prinsip kepatuhan ESG.
4. Menyiapkan pabrik perakitan EV Komersial lokal di awal dan membawa konten lokal ke 70% dalam lima tahun.
5. Perdagangan Suku Cadang dan Aksesori sebagai bagian dari dukungan ekonomi sirkular.
6. Menyiapkan Bakrie Autoparts untuk menyediakan suku cadang untuk KBLBB.
7. Memulai pendekatan *Mobility-as-a-Service* untuk memudahkan dan mempercepat adopsi EV untuk pasar yang dibidik.

Economy

1. Business and Product Development for BEVs.
2. Supporting the need of Indonesia for the conversion of fuel vehicles to BEVs (*Repower*).
3. Entering the ecosystem of a battery supply chain anticipates the need for battery recycling at the end-of-life of the battery used that adheres to ESG compliance principles.
4. Preparing the local Commercial EV assembly plant at the start and bringing the local content to 70% within five years.
5. Trading of Spare Parts and Accessories part of the circular economy support.
6. Preparing Bakrie Autoparts to supply parts for BEVs.
7. Initiate a *Mobility-as-a-Service* approach to ease and accelerate the adoption of EVs for the targeted market.

Pengembangan Masyarakat

1. Pengembangan potensi dan bakat anak melalui program di Empowering Center Bakrie Amanah yang merupakan bagian dari ekosistem Grup Bakrie.
2. Program BUMM Peduli berupa pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi.

Community Development

1. Developing children's potential and talents through programs at the Bakrie Amanah Empowering Center which is included as a part of Bakrie Group ecosystem.
2. The BUMM Peduli program takes the form of providing scholarships to outstanding students.

SKALA USAHA SCALE ENTERPRISES

Deskripsi Description	2023	2022
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	1.342	1.113
Jumlah Lokasi Operasi Number of Operation Locations	5	4
Laba Bersih setelah Pajak (Rp juta) Net Profit after Tax (Rp million)	29.562	68.241

KAPITALISASI TOTAL TOTAL CAPITALIZATION

Deskripsi (Rp juta) Description (Rp million)	2023	2022
Total Aset Total Assets	1.668.360	1.032.905
Total Ekuitas Total Equity	1.147.858	274.880
Total Liabilitas Total Liabilities	520.502	758.025

INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI KEBERLANJUTAN EXTERNAL INITIATIVES AND SUSTAINABILITY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi Organization Name	Peran Role
Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association (AEML)	Anggota Member

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) memiliki peran yang penting untuk mendukung kinerja berkelanjutan perusahaan, sekaligus dalam memaksimalkan nilai perusahaan disertai dengan kontribusi perusahaan dan menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan terbuka, di mana dalam penyusunan dan penerapan tata kelola perusahaan mengadopsi standar tata kelola internasional untuk kepentingan para pemangku kepentingan, antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 15 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
10. POJK No. 16 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;

Kendati secara praktis belum memiliki kebijakan dan program untuk mendukung kegiatan operasional yang ramah lingkungan, Perseroan tetap memastikan bahwa kepatuhan dalam wujud praktik terbaik terus dijalankan sebagai fondasi bagi kemajuan dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa mengacu pada prinsip dasar tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran untuk seluruh aktivitas Perseroan.

Good Corporate Governance has an important role in supporting the Company's sustainable performance, as well as in maximizing corporate value accompanied by company contributions and maintaining the company's long-term sustainability. In implementing corporate governance, the Company complies with the rules and regulations prevail in Indonesia for public companies, where in the preparation and implementation of corporate governance it adopts international governance standards for the benefit of stakeholders, including:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning the implementation of Public Company Governance Guidelines;
6. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 26 June 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 15 /POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
10. POJK No. 16 /POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;

Although practically it does not yet have policies and programs to support green operational activities, the Company ensures that compliance in best practices continues to be implemented as a foundation for progress and sustainability of the Company. The Company is also committed to always adhering to the basic principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness for all business activities.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [POJK E.1]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan di mana Perseroan berkewajiban menjalankan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mengacu pada peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pada penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Meski Perseroan belum memiliki struktur organisasi tata kelola keberlanjutan, namun pada pelaksanaannya, Perseroan menunjuk Tim *Task Force* yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Business Development untuk mewujudkan kinerja Perseroan ke arah *Environment, Social, and Governance* (ESG).

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Sistem manajemen risiko merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan dan mengawasi kegiatan Perseroan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi mengganggu Perseroan. Manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dibuat dengan 4 (empat) langkah dasar pengelolaan risiko antara lain identifikasi risiko, penilaian masing-masing risiko, rencana mitigasi risiko yang akan diterapkan serta monitor hingga evaluasi secara berkala.

Selain itu, Perseroan juga mengadopsi Risk Register dalam mengelola *Risk Management*, di mana setiap perwakilan divisi akan dikumpulkan dan menuliskan kemungkinan risiko yang akan terjadi pada divisi masing-masing, serta menilai tingkatan risiko menjadi *high*, *medium*, dan *low* berdasarkan dengan dampak yang timbul secara ekonomi bagi Perseroan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional, menggali harapan dan membangun hubungan. Adapun proses yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi dua, yaitu Pemangku Kepentingan Internal dan Pemangku Kepentingan Eksternal. Kemudian, Perseroan akan menganalisis kategori pemangku kepentingan berdasarkan dampak yang ditimbulkan, kepentingan, kebutuhan dan harapan yang dimiliki oleh pemangku kepentingan. Proses identifikasi, penetapan topik utama, dan pelibatan pemangku kepentingan tersebut merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa proses ini berjalan efektif dan efisien.

PERSON RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY [POJK E.1]

As part of the implementation of sustainability governance, the Company is obliged to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Referring to these regulations, the Company requires employees, officials and/or work units to be responsible for implementing Sustainable Finance.

Even though the Company does not yet have an organizational structure for sustainability governance, in its implementation however, the Company appointed a Task Force Team consisting of Corporate Secretary and Business Development to realize the Company's performance towards Environment, Social and Governance (ESG).

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.3]

The risk management system is an integrated process in planning, managing and controlling and supervising the Company's activities in a measurable manner to reduce risks that have the potential to disrupt the Company. The risk management implemented by the Company is made with 4 (four) basic risk management steps, including risk identification, assessment of each risk, risk mitigation plans to be implemented and regular monitoring and evaluation.

Apart from that, the Company has also adopted a Risk Register in managing Risk Management, where each division representative will be gathered and write down the possible risks that will occur in their respective divisions, as well as assessing the risk level into high, medium and low based on the impact that arises economically for the Company.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [POJK E.4]

The Company identifies stakeholders across all operational areas, explores expectations, and builds relationships. The process involves categorizing stakeholders into two groups: Internal Stakeholders and External Stakeholders. Then, the Company will analyze the categories of stakeholders based on the impact generated, interests, needs, and expectations of the stakeholders. The process of identification, establishing key topics, and engaging stakeholders is ongoing. As such, the Company needs to conduct regular evaluations to ensure that this process is effective and efficient.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Selama tahun 2023, belum terlihat dengan jelas permasalahan atau kendala yang timbul pada penerapan keuangan berkelanjutan, dikarenakan Perseroan baru Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Juni 2023, parameter identifikasi permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan masih dalam tahap awal. Di sisi lain Perseroan didukung penuh oleh PT Bakrie & Brothers Tbk selaku Perusahaan Induk yang mendukung penuh penerapan kinerja keberlanjutan yang lebih optimal.

PEDOMAN TINGKAH LAKU

Dalam aktivitas bisnisnya, Perseroan memegang komitmen pada standar etika dan tingkah laku untuk terus menciptakan hubungan harmonis Perseroan dengan para pelanggan, para pemasok, para pemegang saham dan investor, komunitas masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Seluruh pihak Perseroan harus berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur dengan berpedoman nilai-nilai dalam standar etika ini.

Selain itu, Pedoman Tingkah Laku Perseroan setiap tahun ditelaah dan dikembangkan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan praktik bisnis dan operasional Perseroan. Sosialisasi Pedoman Tingkah Laku dilakukan dengan baik di berbagai level jabatan. Pokok-pokok kode etik Perseroan terdiri dari berikut ini:

Aspek Aspect	Isi Pokok Kode Etik Main Contents of the Code of Conducts
Karyawan Employee	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, penyediaan pelayanan kepada pihak lain, pemberian tanda terima kasih, biaya dinas, kerahasiaan, perlindungan atas kepentingan perusahaan, tingkah laku pribadi, penyalahgunaan obat dan alkohol, kerjasama dengan auditor dan penasihat hukum, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and company policies, proper archiving and use of assets, compensation for third parties and others, conflicts of interest, provision of services to others, giving thank you gifts, business expenses, confidentiality, protection of company interests, personal conduct, abuse of drugs and alcohol, collaboration with auditors and legal advisors, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Lingkungan dan Masyarakat Environment and Society	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, pemberian tanda terima kasih, kerjasama dengan auditor dan penasihat hukum, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and company policies, compensation for third parties and others, conflicts of interest, giving thank you gifts, collaboration with auditors and legal advisors, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Pelanggan, Pemasok, Pesaing Customers, Suppliers, Competitors	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, penyediaan pelayanan kepada pihak lain, pemberian tanda terima kasih, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and company policies, compensation for third parties and others, conflicts of interest, provision of services to others, giving thank you gifts, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Pemegang Saham Shareholders	Aktivitas terlarang, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya. Prohibited activities, compensation for third parties and others.

ISSUES TO IMPLEMENT SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

During 2023, no clear issues or challenges have emerged regarding the implementation of sustainable finance, as the Company only had its Initial Public Offering in June 2023, and the parameters for identifying problems with sustainable finance implementation are still in the early stages. On the other hand, the Company is fully supported by PT Bakrie & Brothers Tbk as the Parent Company, which fully supports the implementation of more optimal sustainability performance.

CODE OF CONDUCT GUIDELINES

In its business activities, the Company adheres to a commitment to ethical and behavioral standards to continue to create harmonious relationships between the Company and its customers, suppliers, shareholders and investors, and the communities in which the Company operates. All Company parties must operate in accordance with policies and procedures guided by the values in these ethical standards.

Furthermore, the Company's Code of Conducts is reviewed and developed periodically every year to ensure compliance with the Company's business and operational practices. Socialization of the Code of Conduct was carried out well at various levels of positions. The main points of the Company's code of conducts are as follows:

ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI-FRAUD

Perseroan telah memiliki sekaligus menerapkan kebijakan dan prosedur tentang *anti-fraud* serta pelaporan penerimaan gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya mewujudkan persaingan usaha yang sehat, transparan, sekaligus menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Adapun pelanggaran terhadap tindakan yang berlawanan dengan ketentuan dan kebijakan tersebut akan ditindaklanjuti terutama tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perseroan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perseroan.

Namun demikian, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran terkait tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme maupun *fraud* serta gratifikasi di lingkungan usaha Perseroan selama tahun 2023.

Strategi yang dilakukan dalam anti fraud, gratifikasi, dan anti korupsi telah dilakukan oleh Perseroan melalui kebijakan yang telah ditetapkan oleh Induk Perusahaan dari Perseroan, yaitu dengan:

1. Disusun SOP:
 - a. Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang Anti *Fraud* dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi
 - b. Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi
 - c. Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang *Whistleblowing System*
2. Sosialisasi kebijakan/SOP anti fraud & gratifikasi dilakukan secara berkala termasuk sosialisasi kebijakan preventif terkait lainnya seperti *internal control & risk management*.

Perseroan juga melakukan sosialisasi program antikorupsi, anti-*fraud* dan anti gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai sarana seperti email dan media internal lainnya. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan terkait hal tersebut, sebagai berikut:

ANTI-CORRUPTION, ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-FRAUD

The Company already has and implements policies and procedures on anti-fraud and the reporting of gratification reception. In addition, the Company constantly strives to achieve healthy, transparent business competition and avoids behaviors or actions that could lead to conflicts of interest or crimes of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Any violations of actions contrary to these provisions and policies will be followed up, especially actions that can cause financial or non-financial losses to the company, including those that can damage the company's reputation and image.

However, the Company did not receive any reports of violations related to acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, or gratification in the Company's business environment during 2023.

The strategy carried out in anti-fraud, gratification, and anti-corruption has been conducted by the company through policies established by the Holding Entity of the Company, which include:

1. Established SOPs:
 - a. Policy & Procedure No. 264/BNBR/I/2016 on Anti-Fraud and Gratification Reception Reporting
 - b. Policy & Procedure No. 264/IA/BNBR/VII/2022 on Gratification Reception Reporting
 - c. Policy & Procedure No.258/BNBR/III/2012 about *Whistleblowing System*
2. Regular socialization of anti-fraud & gratification policies/SOPs, including socialization of other related preventive policies such as *internal control & risk management*.

The Company also conducts socialization of anti-corruption, anti-fraud, and anti-gratification programs to all employees through various means such as email and other internal media. The Company also involves its employees in various training related to these matters, as follows.

Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Anti-Fraud Anti-Fraud Training and Socialization Activities

Deskripsi Description	2023
Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi pada Badan Tata Kelola Anti-Corruption Policies and Procedures in Governance Bodies	SOP sesuai pertanyaan sebelumnya SOP according to previous question

Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi *Anti-Fraud*
Anti-Fraud Training and Socialization Activities

Deskripsi Description	2023
Komunikasi Kebijakan Anti-Fraud/Anti-Korupsi pada Karyawan Communication of Anti-Fraud/Anti-Corruption Policies to Employees	<p>Untuk meningkatkan <i>internal control awareness</i> di grup BNBR yang juga sebagai upaya fraud preventif, Divisi Internal Audit menyelenggarakan Diskusi Governance, Risk & Compliance (GRC) Series secara webinar (zoom) dengan topic Sharing Session Penerapan Internal Control (IC) di PT Bakrie Pipe Industries (BPI) di bulan Desember 2022. Tujuan dari webinar ini adalah untuk mengenalkan fungsi Internal Control ke Unit Usaha BNBR dan bagaimana best practices IC yang sudah berjalan dengan baik di BPI.</p> <p>Acara dibuka oleh Direktur BNBR (Ibu Kartini Sally), dimoderatori oleh Head Internal Audit BNBR (Bp. Toni Triyulianto), dan hadir sebagai narasumber Head Internal Control BPI (Bp. Azwarman Tanjung). Acara diikuti oleh Komisaris BNBR, Fungsi Internal Audit, Internal Control, Risk Management & Compliance BNBR Group atau sekitar 65 orang.</p> <p>To increase internal control awareness in the BNBR group as well as a fraud prevention effort, the Internal Audit Division held a Governance, Risk & Compliance (GRC) Series Discussion via webinar (zoom) with the topic Sharing Session Implementation of Internal Control (IC) at PT Bakrie Pipe Industries (BPI) in December 2022. The aim of this webinar is to introduce the Internal Control function to the BNBR Business Unit and how IC best practices are already running well at BPI.</p> <p>The event was commenced by the Director of BNBR (Mrs. Kartini Sally), moderated by the Head of Internal Audit of BNBR (Mr. Toni Triyulianto), and presented as a resource person was the Head of Internal Control of BPI (Mr. Azwarman Tanjung). The event was attended by the BNBR Commissioner, Internal Audit, Internal Control, Risk Management & Compliance Functions of the BNBR Group or around 65 people.</p>
Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Fraud/Anti-Korupsi pada Konsumen Communication of Anti-Fraud/Anti-Corruption Policies and Procedures to Consumers	n/a
Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Fraud/Anti-Korupsi pada Mitra Kerja/Rekanan Communication of Anti-Fraud/Anti-Corruption Policies and Procedures to Work Partners/Associates	n/a
Training Anti-Fraud/Anti-Korupsi pada Karyawan Anti-Fraud/Anti-Corruption Training for Employees	<p>Seminar yang diikuti Head IA terkait fraud tahun 2023 "Fraud Risk Management: Perception and Implementation" diselenggarakan Institute of Internal Audit tanggal 17 Juli 2023.</p> <p>The seminar attended by the Head of IA regarding fraud in 2023 "Fraud Risk Management: Perception and Implementation" was held by the Institute of Internal Audit on 17 July 2023.</p>

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap peraturan, etika bisnis maupun etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh elemen di Perseroan, sehingga secara konsisten Perseroan dapat menegakkan komitmennya untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan jajarannya untuk dilaksanakan secara konsisten, terstruktur dan masif. WBS bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perseroan serta menciptakan iklim kerja yang kondusif.

Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui sarana *hotline* atau *email*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Violations of regulations, business ethics, or work ethics must be avoided by all elements within the Company, ensuring that the Company can consistently uphold its commitment to create a clean and responsible working environment.

As such, the Company has established a policy on reporting violations or a Whistleblowing System (WBS), which represents a commitment from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their executives to be implemented consistently, structured, and extensively. The WBS aims to build loyalty to the Company and create a conducive work environment.

Whistleblowing System Workflow

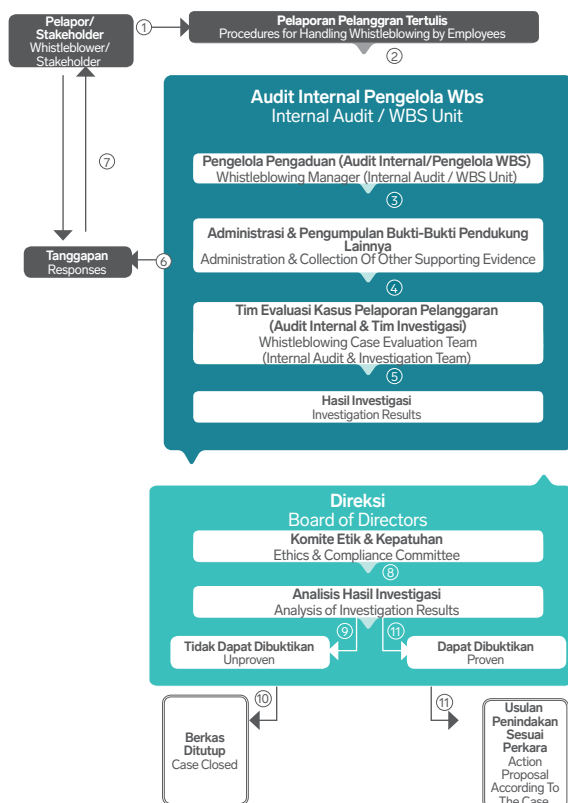
The general procedure for handling the Company's whistleblowing reports is as follows:

1. The whistleblower knows and has initial evidence relevant to the indication of a violation committed by the perpetrator (the reported party) and reports it to the Whistleblowing System Manager via a hotline or email.

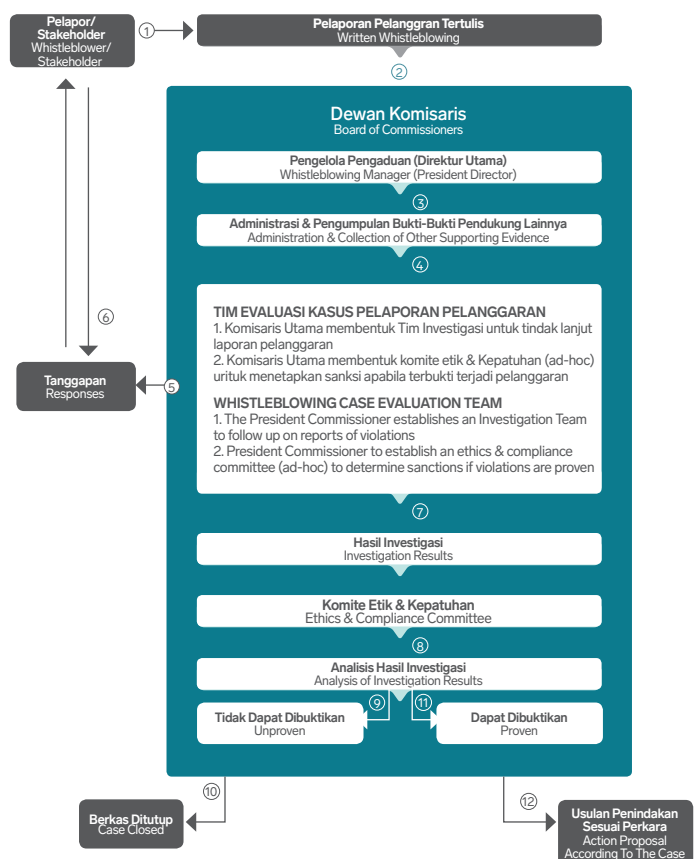
2. Pengelola WBS melakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*prescreening*) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
 - a. Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
 - b. Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
 - c. Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

2. The WBS Manager conducts a preliminary examination (*prescreening*) of the initial evidence received to assess its relevance to the initial indication report submitted by the whistleblower. The WBS Manager seeks other relevant supporting evidence and witnesses related to the whistleblowing report.
3. The WBS Manager forms an Investigation Team to assist the Internal Audit Unit (CIA) in analyzing the violation case. Based on the investigation report, the Ethics & Compliance Committee conducts an examination and analysis of the investigation results as a basis for decision-making.
4. If the violation is proven:
 - a. The Ethics & Compliance Committee determines sanctions and issues a Decision Letter on Sanctions for Whistleblowing Reporting to the reported party.
 - b. The Ethics & Compliance Committee hands over the Decision Letter on Sanction Determination for Whistleblowing Reporting to the HC Function for follow-up.
 - c. The Ethics & Compliance Committee may hand over to the Corporate Legal Department any violations against the law and regulations to be followed up by the relevant authorities.

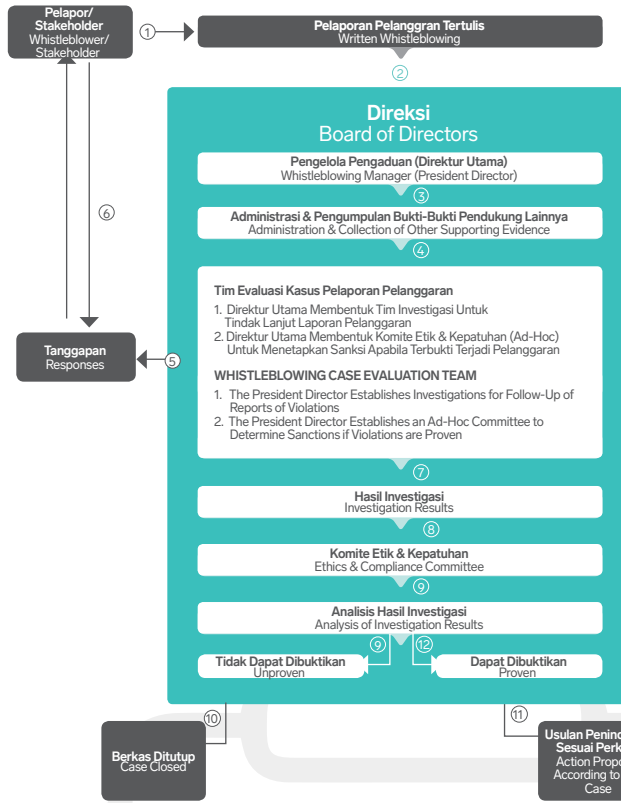
Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran Oleh Karyawan
Procedure For Handling Whistleblowing By The Board of Directors



Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran Oleh Direksi
Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran Oleh Direksi



Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran oleh Dewan Komisaris atau Pengelola WBS
Procedure For Handling Whistleblowing by The Board of Commissioners or WBS Unit



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F:1]

Perseroan berkomitmen agar implementasi keberlanjutan dapat diterapkan oleh seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi standar etika ini kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perseroan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan termasuk saat adanya pertemuan penting maupun rapat internal.

Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Upaya penguatan budaya keberlanjutan tersebut bertujuan untuk membangun fondasi bisnis Perseroan agar selaras dan terintegrasi dengan nilai Perseroan.

Pada tahun 2023, berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka mengembangkan wawasan dan kompetensi untuk meningkatkan awareness karyawan dalam keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Upaya penghematan penggunaan air;
2. Arahan untuk penggunaan tumbler;
3. Menggunakan *public transport*;
4. Penghematan listrik dengan mematikan listrik diatas jam 7 malam;
5. Mengurangi penggunaan plastik; dan
6. Mengurangi penggunaan kertas dengan menggunakan dokumen digital.

Pencapaian tujuan keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan semua pihak di Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap programnya, Perseroan memastikan bahwa nilai dan budaya keberlanjutan ditanamkan kepada setiap karyawan pada semua aspek, di antaranya melalui beberapa inisiatif program, antara lain:

1. Mengajak karyawan untuk aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat dengan cara interaksi langsung melalui pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat;
2. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dengan mengacu pada pedoman tata kelola yang berlaku;
3. Aktif melakukan sosialisasi secara berkala untuk memastikan karyawan memahami nilai-nilai dan target keberlanjutan yang sudah ditetapkan; dan
4. Mengedepankan keseimbangan kerja dan kehidupan melalui penyediaan berbagai sarana untuk karyawan dalam menjalankan hobi.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [POJK F:1]

The Company is committed to implementing sustainability by all employees. For this reason, the Company regularly disseminates these ethical standards to all employees starting from the Board of Commissioners and Board of Directors, Management, employees both at the head office and those in the operational areas. The Company utilizes various media and opportunities, including important meetings and internal meetings.

The socialization of these strategic policies and initiatives is part of the Company's efforts to build a culture of sustainability within the company. These initiatives to strengthen the culture of sustainability aim to build the Company's business foundation, it is hence aligned and integrated with the Company's values.

In 2023, various activities have been carried out to develop insight and competency to increase employee awareness in sustainable finance, as follows:

1. Efforts to save water consumption;
2. Mandate to use a tumbler;
3. Using public transport;
4. Saving electricity by turning off lights after 7 PM;
5. Reducing plastic consumption; and
6. Reducing paper consumption by using digital documents.

Achieving sustainability goals cannot be separated from the involvement of all parties in the Company. Therefore, in each program, the Company ensures that the values and culture of sustainability are instilled in every employee in all aspects, including through several program initiatives, encompassing:

1. Inviting employees to be active in community development activities by means of direct interaction through training to improve community capabilities;
2. Applying corporate governance principles by referring to prevailing governance guidelines;
3. Actively carrying out regular outreach to ensure employees understand the values and sustainability targets that have been set; and
4. Prioritizing work-life balance by providing various facilities for employees to pursue hobbies.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [POJK F.2]

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa mencapai visinya yaitu "Accelerating Mobility Electrification by Resolving Global Battery Supply Bottleneck". Hal tersebut selaras dengan nilai-nilai I-SHARP (*Innovation, Scientific, Honest, Agility, Results-Driver, Productive*) yang diterapkan di Perseroan guna mencapai kedua hal tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus berinovasi dalam memperbaiki kegiatan operasional dan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Didukung oleh teknologi informasi terkini, Perseroan memastikan bahwa produk yang diberikan memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ditingkatkan.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE ACQUISITION [POJK F.2]

The Company is fully committed to continuously achieving its vision, namely "Accelerating Mobility Electrification by Resolving Global Battery Supply Bottleneck". This is in conformity with the I-SHARP values (*Innovation, Scientific, Honest, Agility, Results-Driver, Productive*) which are implemented in the Company to achieve these two things. Therefore, the Company strives to continue to innovate in improving operational and business activities to be more effective and efficient. Supported by the latest information technology, the Company ensures that the products provided meet customer needs so as to the customer satisfaction can be maintained and improved.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Gain Distribution Table

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2023	2022
Penjualan dan pendapatan usaha Sales and revenue	1.061.862	1.071.130
Pendapatan Keuangan (Pendapatan Bunga) Finance Income (Interest Income)	8.703	614
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from disposal of property, plant and equipment	259	-
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	1.070.824	1.071.744
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value		
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(150.015)	(106.286)
Biaya Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing	(12.073)	(7.088)
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa Payments to suppliers for goods and services	(918.926)	(1.091.078)
Gaji, Upah, dan Tunjangan Salaries, Wages, and Allowance	(59.166)	(34.142)
Total Pendistribusian Nilai Ekonomi Total Distribution of Economic Value	1.140.180	1.238.594
Pembayaran Kepada Penyandang Dana Payments to Funders		
Pemegang Saham (Dividen) Shareholders (Dividends)	43.750	35.000
Beban Keuangan Financial Charges	12.369	8.698
Total Pembayaran Kepada Penyandang Dana Total Payments to Funders	56.119	43.698

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Gain Distribution Table

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2023	2022
Pembayaran Kepada Pemerintah Payments to the Government	6.664	5.438
Penyaluran Dana TJSL kepada Masyarakat Distribution of TJSL Funds to the Community	551	179
Total Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan Total Value of Economic Gains Distributed	2.156.006	2.291.369
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Sebelum Dividen Value of Retained Economic Earnings Before Dividends	92.726	(63.566)
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan Value of Retained Economic Gains	48.976	(98.566)

Sebagaimana pada tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perseroan di tahun 2023 adalah melalui penjualan dan pendapatan usaha yang tercatat sebesar Rp1,06 triliun dengan pendapatan bunga sebesar Rp8,7 miliar. Adapun pendistribusian nilai ekonomi tahun 2023 beberapa di antaranya adalah berasal dari beban umum dan administrasi yang tercatat sebesar Rp150 miliar, biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp12,1 miliar, pembayaran kepada pemasok atas pengadaan barang dan jasa sebesar Rp918,9 miliar, serta biaya gaji, upah, dan tunjangan sebesar Rp59,2 miliar.

Sementara itu, pembayaran kepada Pemerintah yaitu melalui pajak dibayarkan sebesar Rp6,7 miliar di tahun 2023. Sedangkan penyaluran dana TJSL kepada masyarakat tahun 2023 terealisasi sebesar Rp551,4 miliar.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN [POJK F.3]

Sejalan dengan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan kesempatan terhadap kondisi usaha yang dinamis, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja keuangan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

As shown in the table above, the direct economic value generated by the Company in 2023 was through sales and operating revenues, recorded at Rp1.06 trillion, with interest income of Rp8.7 billion. The distribution of economic value in 2023 includes general and administrative expenses recorded at Rp150 billion, sales and marketing expenses of Rp12.1 billion, payments to suppliers for goods and services of Rp918.9 billion, and costs for salaries, wages, and benefits of Rp59.2 billion.

Meanwhile, payments to the government through taxes amounted to Rp6.7 billion in 2023. The disbursement of TJSL funds to the community in 2023 was realized at Rp551.4 billion.

FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY [POJK F.3]

In conformity with the Company's success in taking opportunities in dynamic business conditions, the Company has succeeded in recording improvements in financial performance as described in the following table:

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Summary

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Ringkasan Kinerja Keuangan Financial Performance Summary	2023	2022	Perubahan Change 2023 vs 2022
Penjualan Neto Net Sales	1.061.862	1.071.130	(0,87%)
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	51.304	79.288	(35,29%)

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Summary

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Ringkasan Kinerja Keuangan Financial Performance Summary	2023	2022	Perubahan Change 2023 vs 2022
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	29.562	68.241	(56,68%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Net Comprehensive Income (Loss)	26.774	70.968	(62,27%)
Jumlah Aset Total Assets	1.668.360	1.032.905	61,52%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	520.502	758.025	(31,33%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.147.858	274.880	317,59%

Sebagaimana pada tabel di atas, pada periode 31 Desember 2023, penjualan neto VKTR mengalami penurunan sebesar 0,87% menjadi Rp1,06 triliun, laba (rugi) neto yang juga menurun sebesar 56,68% menjadi Rp29,56 miliar, serta penghasilan (rugi) komprehensif neto yang tercatat sebesar Rp26,77 miliar atau turun 62,27%.

Sementara itu, total aset tercatat sebesar Rp1,67 triliun atau naik 61,52%. Meski total liabilitas mengalami penurunan sebesar 31,33% menjadi Rp520,50 miliar, namun total ekuitas tercatat mengalami kenaikan sebesar 317,59% menjadi Rp1,15 miliar.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai entitas yang memiliki wilayah operasional di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi terhadap pembangunan negara melalui pembayaran pajak. Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi Pemerintah untuk pembangunan nasional.

Untuk itu, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

RANTAI PASOK DAN PEMASOK LOKAL

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memerlukan kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Pelibatan pemasok barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi secara tidak langsung. Perseroan memiliki rantai pasok yang terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan baik lokal maupun asing.

As in the above table, in the period 31 December 2023, VKTR's net sales decreased by 0.87% to Rp1.06 trillion, net profit (loss) also decreased by 56.68% to Rp29.56 billion, as well as income (loss) comprehensive net recorded at Rp26.77 billion or a decrease of 62.27%.

Meanwhile, total assets were recorded at Rp1.67 trillion or an increase of 61.52%. Even though total liabilities decreased by 31.33% to Rp520.50 billion, total equity recorded an increase of 317.59% to Rp1.15 billion.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

As an entity that has operational areas in Indonesia, the Company is committed to participating in the country's development through tax payments. The Company considers taxes important as a source of funding for the Government for national development.

For this reason, the Company carries out its tax rights and obligations in accordance with the provisions of prevailing tax laws.

SUPPLY CHAIN AND LOCAL SUPPLIERS

In managing its business, the Company requires cooperation with suppliers of goods and services. Involvement of suppliers of goods and services is as an indirect economic benefit. The Company has a supply chain consisting of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's requirements, both local and foreign.

Untuk mewujudkan transparansi, seleksi pemasok dilakukan dengan metode pemilihan/penetapan berdasarkan SOP Pengadaan Barang dan Jasa melalui verifikasi legalitas dan *benchmarking study* bersama user terkait teknis dan material produksi. Selanjutnya, dokumen legalitas dimasukkan ke dalam sistem *Approval Vendor List (AVL)* dengan verifikasi IC dan *Accounting*, kemudian melakukan open tender/*bid* tabulasi, audit dan *assesment* serta evaluasi dan pengembangan barang/jasa. Ketentuan mengenai prosedur pemilihan/penetapan pemasok telah tercantum dalam beberapa kebijakan yaitu SOP PROC-RP-04/02/2023 dan BMC/PP-PR-05 terkait Pengadaan Barang & Jasa, PP-PR-05/IK-008 terkait Persyaratan Barang Vendor, BM/PR-04/PROC-RC/03 terkait ASL (*Approval Suplier List*), BM/PR-04/PROC-RC/04 terkait *Supplier Assesment Record*, BM/PR-04/PROC-RC/18 terkait *Supplier Performance Report*, dan PP-PR-05/IK-002 terkait IK Seleksi, Evaluasi & Pengembangan *Supplier*.

To achieve transparency, supplier selection is carried out by using a selection/stipulation method based on the SOP for Procurement of Goods and Services through legality verification and benchmarking studies with users regarding production techniques and materials. Afterward, the legality documents are entered into the Approval Vendor List (AVL) system with IC and Accounting verification, then open tender/bid tabulation, audit and assessment as well as evaluation and development of goods/services are carried out. Provisions regarding procedures for selecting/determining suppliers have been included in several policies, namely SOP PROC-RP-04/02/2023 and BMC/PP-PR-05 regarding Procurement of Goods & Services, PP-PR-05/IK-008 regarding Vendor Goods Requirements, BM/PR-04/PROC-RC/03 related to ASL (Approval Supplier List), BM/PR-04/PROC-RC/04 related to Supplier Assessment Record, BM/PR-04/PROC-RC/18 related to Supplier Performance Report, and PP-PR-05/IK-002 related to IK Selection, Evaluation & Supplier Development.

Berikut tabel jumlah pemasok beserta nilai kontrak untuk pengadaan barang dan jasa Perusahaan di tahun 2023:

The following is a table of the number of suppliers and the contract value for the procurement of the Company's goods and services in 2023:

Tabel Rantai Pasok dan Pemasok Lokal
Supply Chain and Local Suppliers Table

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Work Contract Value (Rp million)	
	2023	2022	2023	2022
Supplier Lokal Local Supplier	557	405	754.753.267.000	749.184.250.091
Supplier Asing Foreign Supplier	4	2	132.249.857.049	21.529.597.000
Jumlah Total	561	407	887.003.124.049	770.713.847.091

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Perseroan memiliki perizinan lingkungan berdasarkan kegiatan usaha antara lain SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup), AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan UKL-UPL (Usaha Kelola Lingkungan/Usaha Pemantauan Lingkungan). Perseroan sampai saat ini tidak pernah menerima ketetapan hukum atas kebijakan Pemerintah yang bersifat material baik relokasi maupun rehabilitasi dalam aspek lingkungan hidup. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dibuktikan dengan adanya biaya pengelolaan lingkungan hidup.

Pada tahun 2023, Perseroan dan anak perusahaannya mengeluarkan biaya atas tanggung jawab pelestarian/pengelolaan lingkungan sebesar Rp551.396.000.

ASPEK MATERIAL

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan membutuhkan pasokan material bahan baku yang mencukupi kebutuhan aktivitas usaha dengan harga yang stabil dengan kualitas terbaik. Harga material bahan baku produk memengaruhi harga jual, sehingga akan pula berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan melakukan diversifikasi sumber bahan baku dari berbagai pihak. Dengan melakukan diversifikasi, pasokan material bahan baku tidak akan bergantung hanya kepada satu sumber saja.

Untuk menghindari penggunaan bahan baku yang berlebihan serta mengurangi penggunaan bahan baku yang tidak ramah lingkungan, Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada proses pengecoran logam besi cor, Anak Perusahaan Perseroan menggunakan *raw material* logam utama dan material additive yang ramah lingkungan dan tidak mengandung logam berbahaya/Non B3. Parameter yang digunakan adalah pengecekan SOC *free (Substance of Concern)* & MSDS (*Material Safety Data Sheet*) hasil pengecekan material *manufacturer*.
2. Pada proses *machining*, bahan penolong produksi yang digunakan pun ramah lingkungan karena menggunakan *coolant* yang *water-based*.

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4]

The Company has environmental permits based on business activities, including SPPL (Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring), AMDAL (Environmental Impact Analysis) and UKL-UPL (Environmental Management Business/ Environmental Monitoring Business). To date, the Company has never received legal provisions regarding material Government policies, both relocation and rehabilitation in environmental aspects. The Company's commitment to the environment is proven by environmental management costs.

In 2023, the Company and its subsidiaries expended costs for environmental conservation/management responsibilities amounting to Rp551,396,000.

MATERIAL ASPECT

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [POJK F.5]

In conducting its business, the Company requires an adequate supply of raw material inputs to meet business activity needs, with stable prices and the best quality. The price of raw material inputs affects the selling price, thus also impacting the Company's financial performance. To address this, the Company diversifies its raw material sources from various suppliers. By diversifying, the supply of raw materials will not depend solely on one source.

To avoid excessive use of raw materials and to reduce the use of environmentally unfriendly raw materials, the Company takes the following steps:

1. In the iron casting process, the Company's subsidiary uses main metal raw materials and environmentally friendly additive materials that do not contain hazardous/non-B3 metals. The parameters used include checking for SOC free (Substance of Concern) & MSDS (Material Safety Data Sheet) from material manufacturer inspections.
2. In the machining process, the production auxiliary materials used are also environmentally friendly because they use water-based coolants.

ASPEK ENERGI

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [POJK F.6, F.7]

Upaya Perseroan dalam memitigasi perubahan iklim dimulai dengan penghematan energi sehingga mengurangi dampak emisi GRK (Gas Rumah Kaca) yang memicu terjadinya pemanasan global. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan beberapa sumber energi utama, yaitu listrik dan genset. Sumber energi tersebut digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti penerangan dan pencetakan kertas untuk aktivitas perkantoran, maupun kebutuhan sumber energi untuk kegiatan operasional di *plant*.

Sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik, Perseroan terus berupaya untuk melakukan langkah-langkah penghematan energi, sebagai salah satu wujud partisipasi pelestarian lingkungan.

Perseroan juga memiliki berbagai kebijakan dalam penghematan energi yang berlaku di seluruh area kegiatan operasional Perseroan, di mana mulai tahun 2023, Perseroan telah memberlakukan/menerapkan penghematan penggunaan ruangan mulai dari mematikan lampu ketika sudah tidak ada karyawan di kantor dan mematikan AC *Central* di atas jam 19.00 WIB. Di sisi lain, untuk melakukan penghematan air, Perseroan bersama dengan pengelola gedung menerapkan batas pengeluaran air yang tidak terlalu besar dan memasang peringatan penggunaan air sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan *awareness* karyawan dalam penggunaan air di Perseroan. Dari sisi transportasi, saat ini Perseroan mengurangi kendaraan operasional kantor dengan menggunakan *online transportation* yang telah bekerja sama dengan Perseroan.

Atas implementasi tersebut, Perseroan berhasil melakukan penghematan intensitas terhadap penggunaan energi sebanyak 148.603.354 GigaJoules. Adapun dalam menghitung intensitas penggunaan energi listrik adalah dengan menghitung seluruh konsumsi listrik, dibagi dengan seluruh luas ruangan kantor pusat maupun kantor cabang yang digunakan.

Selain kebijakan, Perseroan juga memiliki berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan energi, antara lain mematikan lampu yang sudah tidak digunakan serta memastikan karyawan *plant* mematikan mesin-mesin ketika telah selesai menggunakannya. Agar seluruh inisiatif berjalan dengan optimal Perseroan melakukan kampanye efisiensi energi dengan melakukan internalisasi kesadaran penghematan energi kepada seluruh karyawan Perseroan.

ENERGY ASPECT

AMOUNT AND INTENSITY OF ENERGY CONSUMPTION [POJK F.6, F.7]

The Company's efforts to mitigate climate change begin with energy conservation, thereby reducing the impact of greenhouse gas emissions that contribute to global warming. In conducting its operational activities, the Company uses several primary energy sources, namely electricity and generators. These energy sources are used for daily activities such as lighting and paper printing for office activities, as well as energy needs for operational activities at the plant.

In line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, and the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on the Conservation of Electricity Usage, the Company continues to make efforts to save energy as one of the forms of participation in environmental conservation.

The Company also has various energy-saving policies applicable across all operational activity areas of the Company, where, starting in 2023, the Company has implemented energy conservation measures including turning off lights when no employees are in the office and turning off the central AC after 7:00 PM WIB. On the other hand, to save water, the Company, together with the building management, applies limits on water consumption that are not too high and installs water usage warnings as needed to raise employee awareness of water consumption in the Company. In terms of transportation, the Company is currently reducing office operational vehicles by using online transportation services that have partnered with the Company.

With these implementations, the Company successfully achieved significant energy consumption intensity savings of 148,603,354 GigaJoules. The calculation of electricity consumption intensity is done by totaling all electricity consumption, divided by the total area of both the head office and branch offices used.

Besides policies, the Company also has various initiatives to reduce energy consumption, including turning off unused lights and ensuring plant employees turn off machines when they are finished being used. To ensure all initiatives are optimally implemented, the Company conducts an energy efficiency campaign by internalizing energy conservation awareness among all Company employees.

Volume Penggunaan Energi
Energy Consumption Volume

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWh	4.094.876	4.387.700
	Konversi Emisi GRK Listrik Conversion of Electricity GHG Emissions	TonCO ₂ eq/kWh	0,0047	0,0048
	Emisi GRK dari Listrik GHG Emissions from Electricity	TonCO ₂ eq	847925	908.561
2	Konsumsi BBM Transportasi Operasional dalam Kota Operational Transportation Fuel Consumption in the City	Kiloliter	50.912	46.887
	Konversi Emisi GRK BBM Conversion of Fuel GHG Emissions	TonCO ₂ eq/Kliter	0,37	0,37
	Emisi GRK dari BBM GHG Emissions from Fuel	TonCO ₂ eq	139.009	128.019
3	Konsumsi BBM Genset Genset Fuel Consumption	Kiloliter	1.467	653
	Konversi Emisi GRK BBM Conversion of Fuel GHG Emissions	TonCO ₂ eq/Kliter	0,37	0,37
	Emisi GRK dari BBM Genset GHG Emissions from Generator Fuel	TonCO ₂ eq	4.005	1.782
	Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	TonCO ₂ eq	990.939	1.038.362

Penggunaan energi listrik Perseroan tahun 2023 adalah sebesar 4.094.876 kWh atau lebih rendah 292.824 kWh dari tahun sebelumnya yaitu 4.387.700 kWh. Di sisi lain, konsumsi BBM tahun ini meningkat 4.025 Kiloliter menjadi 50.912 Kiloliter dari catatan tahun 2022 yaitu 46.887 Kiloliter. Sementara untuk konsumsi BBM Genset terjadi kenaikan sebesar 814 Kiloliter dari 653 Kiloliter di tahun 2022 menjadi 1.467 Kiloliter di tahun ini.

ASPEK AIR

PENGELOLAAN PENGGUNAAN AIR [POJK F.8]

Salah satu aspek penting yang menunjang operasional perusahaan adalah sumber air. Air merupakan bagian dari kebutuhan mendasar untuk keperluan operasional di area kerja Perseroan. Untuk mengetahui kualitas pasokan air, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan di beberapa sumber air. Perseroan menggunakan air untuk berbagai keperluan seperti aktivitas MCK (Mandi, Cuci, dan Kakus) baik di *plant* maupun di kantor pusat. Adapun sumber air yang didapatkan ada berasal dari air tanah dan PDAM.

The Company's electricity consumption in 2023 was 4,094,876 kWh, which is 292,824 kWh lower than the previous year of 4,387,700 kWh. On the other hand, fuel consumption this year increased by 4,025 kiloliters to 50,912 kiloliters from 46,887 kiloliters recorded in 2022. Meanwhile, genset fuel consumption saw an increase of 814 kiloliters from 653 kiloliters in 2022 to 1,467 kiloliters this year.

WATER ASPECT

WATER CONSUMPTION MANAGEMENT [POJK F.8]

One important aspect that supports company operations is the water source. Water is a fundamental necessity for operational needs in the Company's work areas. To assess the quality of the water supply, the Company regularly monitors several water sources. The Company uses water for various purposes such as MCK (Bathing, Washing, and Toilets) activities both at the plant and at the head office. The sources of water obtained are from groundwater and municipal water supply (PDAM).

Menyadari pentingnya ketersediaan air, Perseroan berupaya untuk mengurangi dan mengendalikan volume penggunaan air melalui kampanye penghematan air. Selain kampanye efisiensi air, Perseroan juga melakukan upaya-upaya kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan air sebagai inisiatif sekaligus dukungan Perseroan terhadap penggunaan air yang bijak, di antaranya:

1. Memperoleh izin pengelolaan air bawah tanah;
2. Pemeliharaan sumber air dan Operasi dan pemeliharaan prasarana sumber daya air;
3. Setiap prasarana sumber daya air dilengkapi dengan manual operasi dan pemeliharaan;
4. Memperbaiki kondisi dan lingkungan air tanah yang rusak akibat penggunaan air tanah yang dilakukannya dengan tindakan penanggulangan intrusi air asin dan pemulihan akibat intrusi air asin dan/atau melakukan tindakan penghentian dan pengurangan terjadinya amblesan tanah;
5. Memasang meter air pada pipa keluar (*outlet*) sumur bor;
6. Menyediakan air tanah untuk masyarakat sebesar 15 % dari jumlah maksimum pengambilan air yang diizinkan;
7. Membangun sumur resapan; dan
8. Menguji kualitas air tanah secara periodik.

Adapun catatan penggunaan air dalam 2 (dua) tahun terakhir dalam tabel berikut:

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
1	Air PDAM Water PDAM	Meter Kubik	5.889	3.322
2	Air Tanah Ground Water	Meter Kubik	5.486	8.510

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan air yang bersumber dari PDAM dan air tanah masing-masing sebanyak 5.889 m³ dan 5.486 m³. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penggunaan air PDAM meningkat sebanyak 2.567 m³, namun sebaliknya penggunaan air tanah menurun sebanyak 3.024 m³.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9, F.10]

Perseroan merupakan entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan. Pada tahun 2023, Perseroan memprioritaskan beberapa program kerja yang berkaitan pengelolaan lingkungan hidup meliputi pencegahan pencemaran udara, tanah dan air. Namun demikian, aktivitas usaha Perseroan tidak berlokasi di area operasional yang berada pada wilayah yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Recognizing the importance of water availability, the Company strives to reduce and control the volume of water consumption through a water conservation campaign. Besides the water efficiency campaign, the Company also undertakes compliance efforts with relevant laws and regulations related to water management as an initiative and support of the Company for prudent water consumption, such as:

1. Obtaining a groundwater management permit;
2. Maintenance of water sources and operation and maintenance of water resource infrastructure;
3. Equipping each water resource facility with an operation and maintenance manual;
4. Repairing the condition and environment of groundwater that has been damaged due to its use with measures to counteract saltwater intrusion and recovery from saltwater intrusion and/or taking actions to stop and reduce land subsidence;
5. Installing water meters on the outlet pipes of bore wells;
6. Providing 15% of the maximum allowed water withdrawal to the community;
7. Constructing absorption wells; and
8. Periodically testing the quality of groundwater.

Below is the record of water consumption over the last two years:

In 2023, the Company used water sourced from the municipal water supply (PDAM) and groundwater, amounting to 5,889 m³ and 5,486 m³ respectively. Compared to the previous year, the PDAM water consumption increased by 2,567 m³, while the use of groundwater decreased by 3,024 m³.

BIODIVERSITY ASPECTS [POJK F.9, F.10]

The Company is an entity engaged in trade sector. In 2023, the Company prioritized several work programs related to environmental management, including the prevention of air, soil, and water pollution. However, the Company's business activities are not located in operational areas that are near or within conservation areas or areas with biodiversity.

ASPEK EMISI

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [POJK F.11]

Perseroan merupakan perusahaan yang menghasilkan emisi dari pembuatan produk seperti kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, serta sepeda motor roda dua dan tiga. Untuk mengendalikan emisi tersebut, Perseroan melakukan pemantauan penggunaan emisi secara menyeluruh dengan melakukan hal-hal berikut ini:

1. Penerapan uji emisi secara berkala;
2. Penerapan Standar Emisi;
3. Membangun ruang terbuka hijau; dan
4. Internalisasi kesadaran efisiensi emisi kepada para karyawan.

Dengan pemantauan dan pengendalian yang dilakukan selama satu tahun, berikut rekapitulasi penggunaan emisi Perseroan:

EMISSION ASPECTS

AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS PRODUCED BASED ON TYPE [POJK F.11]

The Company produces emissions from manufacturing products such as battery-based electric vehicles, spare parts components, accessories for motor vehicles with four or more wheels, bodywork for motor vehicles with four or more wheels, and two- and three-wheeled motorcycles. To control these emissions, the Company conducts comprehensive emission consumption monitoring by implementing the following measures:

1. Conducting regular emission tests;
2. Implementing Emission Standards;
3. Creating green open spaces; and
4. Internalizing emission efficiency awareness among employees.

With monitoring and control conducted over one year, here is a recap of the Company's emission consumption:

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions

Sumber Emisi/Cakupan Emission Sources/Scope	Satuan Unit	2023	2022
Cakupan 1 (BBM & BBM Genset) Scope 1 (BBM & BBM Genset)	TonCO ₂ eq	143.014	129.801
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	TonCO ₂ eq	847.925	908.561
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Official Travel)	TonCO ₂ eq	N/A	N/A
Total Emisi GRK Scope 1 + Scope 2 Total GHG Emissions Scope 1 + Scope 2	TonCO ₂ eq	990.939	1.038.362
Penjualan Neto Net Sales	Rp Juta Rp Million	1.061.862	1.071.130
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ eq/Rp Juta TonCO ₂ eq/Rp Million	0,93	0,97

Intensitas emisi Perseroan di tahun 2023 tercatat 0,93 TonCO₂eq masih lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,97 TonCO₂eq. Upaya pengurangan emisi dalam tahun pelaporan merupakan hasil dari upaya Perseroan dalam menjalankan seluruh inisiatif yang diimplementasikan pada kegiatan operasional bisnis Perseroan.

The Company's emission intensity in 2023 was recorded at 0.93 TonCO₂eq, which is still lower compared to the previous year's 0.97 TonCO₂eq. The reduction in emissions during the reporting year is the result of the Company's efforts in implementing all initiatives within the Company's business operations.

PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.13, F.14]

Perseroan menghasilkan usaha limbah baik B3 maupun non-B3 dari hasil operasional industri logam, baja maupun besi, antara lain Oli Skimmer dan Air Limbah Domestik.

Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan sudah dikelola dengan baik sehingga dampak limbah tersebut tidak signifikan terhadap masyarakat, sebagaimana pemenuhan atas ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, serta mengacu pada Konvensi Stockholm tentang Polusi Udara Jarak Jauh yang Berkaitan dengan Asam Sulfat dan Oksida Nitrogen, Konvensi Basel tentang Pengangkutan Internasional Limbah Berbahaya dan Beracun, Konvensi Rotterdam tentang Prosedur Persetujuan Pra-Pengiriman Mengenai Penjualan dan Pengangkutan Bahan Kimia Berbahaya dan Beracun di Luar Wilayah Negara Asal, dan Konvensi Minamata tentang Merkuri.

Lebih lanjut, upaya pertanggungjawaban yang telah dilakukan Perseroan dalam hal pengelolaan limbah antara lain sebagai berikut:

1. Limbah Cair diserahkan dan dikelola oleh Dinas Perumahan dan Permukiman;
2. Tidak membuang air limbah ke dalam aliran pembuangan limbah cair;
3. Melakukan pencatatan dan melaporkan ke SIINAS;
4. Pengukuran atau pengujian baku mutu air limbah yang dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh pihak ketiga untuk laporan UKL-UPL;
5. Melakukan pengolahan air limbah domestik sehingga mutu air limbah domestik yang dibuang ke lingkungan tidak melampaui baku mutu air limbah domestik yang telah ditetapkan;
6. Membuat saluran pembuangan air limbah domestik tertutup dan kedap air;
7. Membuat sarana pengambilan *sample* pada *outlet* unit pengolahan air limbah; dan
8. Memberikan setiap tempat penyimpanan B3 dengan simbol dan label yang dilengkapi dengan sistem tanggap darurat dan prosedur penanganan B3.

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran terhadap regulasi dibidang lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaannya. Hal tersebut terutama berkat upaya dalam melakukan pengujian secara teratur dan periodik pada air limbah domestik, udara *ambient* (*upwind* dan *downwind*), dan kebisingan yang terjadi di aktivitas operasional sehari-hari.

WASTE MANAGEMENT [POJK F.13, F.14]

The Company produces both hazardous (B3) and non-hazardous waste from its operations in the metal, steel, and iron industries, including Oil Skimmer and Domestic Wastewater.

However, the Company ensures that the waste produced is well managed hence its impact is not significant to the community, in compliance with relevant laws and regulations such as Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Material Waste Management, and in reference to the Stockholm Convention on Long-Range Transboundary Air Pollution related to Sulfuric Acid and Nitrogen Oxides, the Basel Convention on the Transboundary Movements of Hazardous Wastes and Their Disposal, the Rotterdam Convention on the Prior Informed Consent Procedure for Certain Hazardous Chemicals and Pesticides in International Trade, and the Minamata Convention on Mercury.

Furthermore, the Company's waste management accountability efforts include the following:

1. Liquid waste is handed over and managed by the Housing and Settlement Agency;
2. Not disposing of wastewater into the liquid waste disposal stream;
3. Keeping records and reporting to SIINAS;
4. Bimonthly measurement or testing of wastewater quality standards conducted every six months by a third party for UKL-UPL reports;
5. Treating domestic wastewater hence the quality of the discharged domestic wastewater does not exceed the established standards;
6. Creating a sealed and watertight domestic wastewater disposal channel;
7. Installing sampling facilities at the outlet of the wastewater treatment unit; and
8. Providing each hazardous material storage location with symbols and labels equipped with an emergency response system and hazardous material handling procedures.

Until the end of 2023, there have been no violations of environmental regulations by the Company and its subsidiaries. This is primarily due to the efforts in conducting measured and periodic testing of domestic wastewater, ambient air (*upwind* and *downwind*), and noise during daily operational activities.

Unit/Fasilitas Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment Units/Facilities

No.	Sumber Air Limbah Waste Water Source	Unit Pengolahan Manufacturing Unit		
		Nama Name	Kondisi Unit Unit Condition	Keterangan Description
1	Produksi Production	Coolant treatment	Baik Good	Air limbah dapat ditangani secara memadai Wastewater can be adequately managed.
2	Toilet	Bak Penampung Retention Tank	Baik Good	

Hasil Pengukuran Air Limbah
Wastewater Measurement Results

No.	Tanggal Pengujian Test Date	Nama Laboratorium Pengujian Testing Laboratory	Hasil Pengujian Test Results		
			Memenuhi Ambang Batas Meet Thresholds	Tidak Memenuhi Ambang Batas Does not meet the threshold	Unsur yang Tidak Memenuhi Unfulfilling Elements
1	19 April 2023	inti Surya Laboratorium	Memenuhi ambang batas Meet thresholds	-	-
2	19 April 2023	inti Surya Laboratorium	Memenuhi ambang batas Meet thresholds	-	-
3	19 April 2023	inti Surya Laboratorium	Memenuhi ambang batas Meet thresholds	-	-

PENGELOLAAN LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 74/2019 tentang program kedaruratan pengelolaan B3 dan limbah B3, Perseroan memiliki suatu sistem manajemen lingkungan (Program Kedaruratan Pengelolaan B3) pencegahan pencemaran limbah B3.

Selain itu, Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan limbah B3 yang sejalan dengan Permen LH No. 06/2021 tentang Tata cara dan persyaratan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Sementara pada pemantauan kegiatan penyimpanan limbah B3 Perseroan mengacu pada Permen LH No. 06/2021 tentang Tata cara dan persyaratan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Sedangkan pengelolaan limbah B3 dilakukan Perseroan dengan menyerahkannya kepada pihak lain yang telah memiliki izin sebagaimana dimaksud wajib memiliki perizinan berusaha untuk kegiatan bidang usaha pengelolaan limbah B3.

Adapun pemberian simbol limbah B3 dan pelabelan limbah B3 yang dikelola Perseroan merupakan pemenuhan pada ketentuan Permen LH No. 14 Tahun 2013 tentang simbol dan label limbah bahan berbahaya dan beracun.

B3 (HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS) WASTE MANAGEMENT

Pursuant to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 74/2019 regarding the emergency management program for hazardous and toxic materials (B3) and B3 waste, the Company has an environmental management system (Emergency Management Program for B3) aimed at preventing pollution from B3 waste.

Additionally, the Company has B3 waste storage facilities that comply with Minister of Environment and Forestry Regulation No. 06/2021 on procedures and requirements for the management of hazardous and toxic waste. The Company also refers to Minister of Environment and Forestry Regulation No. 06/2021 for monitoring the storage activities of B3 waste. B3 waste management is carried out by the Company by handing it over to another party that has the required permits, as stipulated that such business activities must have a business license for managing B3 waste.

Furthermore, the Company's implementation of B3 waste symbols and labeling of B3 waste managed is in compliance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2013 on symbols and labels for hazardous and toxic waste.

PENGELOLAAN BAHAN B3

Dalam pengelolaan Bahan B3, Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti pengemasan bahan kimia yang merujuk pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS/LDK), prosedur pengangkutan B3, fasilitas penyimpanan B3 (merujuk MSDS), serta pencatatan dan pelaporan pengelolaan B3, dengan rincian informasi berikut ini:

MANAGEMENT OF B3 MATERIALS

In managing B3, the Company has complied with applicable regulations such as the packaging of chemicals that refers to the Material Safety Data Sheet (MSDS), procedures for transporting B3 materials, B3 storage facilities (referring to MSDS), as well as recording and reporting the management of B3, with the following detailed information:

Deskripsi Description	Ada/ Sesuai Present/ Compliant	Tidak Ada/ Tidak Sesuai None/Non- Compliant	Keterangan Remark
Dokumen Document			
Dokumen pembelian bahan kimia/B3 Chemical/B3 purchase documents	√	–	–
Angka Pengenal Impor (API) bagi importir B3 Import Identification Number (API) for B3 importers	√	–	–
<i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS/LDK) sesuai dengan B3 yang dihasilkan/diimport/ digunakan Material Safety Data Sheet (MSDS/LDK) in accordance with B3 generated/imported/used	√	–	–
Registrasi KLHK KLHK Registration	√	–	–
Rekomendasi/izin impor Import recommendations/permits	√	–	–
Data realisasi impor Import realization data	√	–	–
Pengemasan Bahan Kimia (Merujuk Pada MSDS/LDK) Chemical Packaging (referring to MSDS/LDK)			
Pengemasan dilakukan sesuai dengan fase B3 Packaging is carried out according to B3 phase	√	–	–
Pengemasan dilakukan sesuai dengan karakteristik jenis B3 Packaging is carried out according to the characteristics of B3 type	√	–	–
Pengemasan dilengkapi dengan simbol B3 Packaging comes with the B3 symbol	√	–	–
Penempatan sesuai jenis karakteristik Placement according to characteristic type	√	–	–
Kondisi kemasan baik Good packaging condition	√	–	–
Tersedia <i>checklist</i> pemeriksaan kondisi kemasan B3 B3 packaging condition check checklist available	–	√	–
Pengangkutan B3 B3 Transport			
Dokumen Pengangkutan Bahan Kimia Chemical Transport Documents	√	–	–
Persyaratan sarana transportasi angkutan B3 B3 transportation facility requirements	√	–	–
Fasilitas Penyimpanan B3 (merujuk MSDS) B3 Storage Facility (reference MSDS)			
Drum	√	–	–
Dirigen Bottle	√	–	–
Pencatatan dan Pelaporan Pengelolaan B3 B3 Management Recording and Reporting			
Memiliki <i>logbook</i> /catatan keluar masuk B3 (baik yang di impor, digunakan atau di distribusikan) Maintaining a logbook/record of B3 inflows and outflows (whether imported, used, or distributed)	√	–	–
Jumlah dan jenis B3 sesuai dengan <i>logbook</i> /catatan The quantity and type of B3 are consistent with the logbook/records	√	–	–

Deskripsi Description	Ada/ Sesuai Present/ Compliant	Tidak Ada/ Tidak Sesuai None/Non- Compliant	Keterangan Remark
Melakukan pelaporan Conducting reporting	√	–	–
Lain-lain Others			
Kebersihan/ <i>housekeeping</i> di gudang penyimpanan atau di area proses produksi dalam kondisi baik Cleanliness/ <i>housekeeping</i> in the storage warehouse or in the production process area is in good condition	√	–	–
Kejadian tanggap darurat/kecelakaan kerja akibat B3 Incidents of emergency response/work accidents due to B3	√	–	–

PENGELOLAAN SAMPAH

Perseroan memiliki fasilitas pengelolaan sampah dengan menyimpan dan memilah sampah dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait Pengangkutan sampah sebagaimana tercantum dalam UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Perseroan juga memiliki fasilitas pengelolaan sampah berupa pemilahan sampah dan penampungan sementara dengan memiliki rekomendasi Tempat penyimpanan Sementara (TPS) sebagai pemenuhan terhadap ketentuan PP No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Selain itu, sesuai dengan PP 81 tahun 2012 pasal 17 (2), Perseroan melakukan pemilahan sampah sebagai berikut:

1. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun;
2. Sampah yang mudah terurai;
3. Sampah yang dapat digunakan kembali;
4. Sampah yang dapat didaur ulang; dan
5. Sampah lainnya.

Tersedia pula sarana untuk mengelompokkan sampah menjadi paling sedikit 3 (tiga) jenis sampah yang disertai dengan luas lokasi yang mudah diakses serta kapasitas yang memadai dan sesuai kebutuhan, sehingga tidak mencemari lingkungan namun juga memudahkan karyawan Perseroan untuk menerapkan aspek keberlanjutan pada lingkungan hidup. Perseroan juga memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan sampah yang telah ditentukan secara berkala.

WASTE MANAGEMENT FOR TRASH

The Company has a waste management facility that stores and sorts rubbish in collaboration with the Environmental Agency on waste transportation, as stated in Law No. 18 of 2008 on Waste Management.

The Company also has waste management facilities that include waste sorting and temporary storage, with a recommendation for a Temporary Storage Place (TPS) as a compliance measure with Government Regulation No. 81 of 2012 concerning the Management of Household Waste and Similar Types of Household Waste.

Additionally, in accordance with Government Regulation 81 of 2012, article 17 (2), the Company performs waste sorting as follows:

1. Waste containing hazardous and toxic materials and hazardous and toxic waste;
2. Biodegradable waste;
3. Reusable waste;
4. Recyclable waste; and
5. Other wastes.

Facilities are also available to categorize waste into at least three (3) types of waste, accompanied by an easily accessible location and adequate capacity to meet needs, thereby preventing environmental pollution and also facilitating the Company's employees to implement sustainability aspects in the environment. The Company also has a regular schedule for waste collection and transportation.

PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA

Berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan memiliki sistem manajemen lingkungan pencegahan pencemaran udara. Perseroan juga melakukan pemantauan/ pengukuran mutu udara secara berkala. Adapun hasil pengukuran emisi udara di tahun buku 2023 telah memenuhi ambang batas sesuai dengan pernyataan laboratorium pengujian mutu udara yaitu Inti Surya Laboratorium

Kendati demikian, Perseroan belum memiliki fasilitas pengelolaan limbah pencemar udara.

PENGENDALIAN PENCEMARAN SUARA DAN GANGGUAN GETARAN

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki risiko pencemaran suara dan gangguan getaran selama proses kegiatan operasional berlangsung terutama yang berjalan di *plant*. Kendati demikian, Perseroan telah mengembangkan fasilitas yang telah efektif dalam mengelola pencemaran suara serta dalam mengatasi gangguan getaran pada proses aktivitas operasional.

Adapun berdasarkan pengujian laboratorium yaitu Inti Surya Laboratorium pada 17 April 2023 menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi ambang batas pada hasil pengukuran pencemaran suara dan getaran.

PENGELOLAAN LIMBAH KLINIS

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki fasilitas klinik kesehatan yang telah dilengkapi dengan perizinan klinik, maupun tenaga kesehatan yang juga telah dilengkapi dengan perizinan sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun fasilitas kesehatan yang dimiliki Perseroan menghasilkan limbah klinis. Namun demikian, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengelolaan limbah klinis yang dihasilkan di Perseroan. Pihak ketiga yang mendukung proses pengelolaan limbah klinis tersebut juga telah memenuhi persyaratan dan ketentuan maupun kebijakan yang berlaku seperti sertifikasi dan lain sebagainya.

AIR POLLUTION CONTROL

Based on Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection & Management, the Company has an environmental management system for air pollution prevention. The Company also conducts regular air quality monitoring/measurement. The results of the air emission measurements for the fiscal year 2023 have met the threshold limits according to the air quality testing laboratory, Inti Surya Laboratorium.

However, the Company does not yet have facilities for managing air pollutant waste.

CONTROL OF NOISE POLLUTION AND VIBRATION INTERFERENCE

As of December 31, 2023, the Company encountered risks of noise pollution and vibration disturbances during operational activities, particularly those conducted at the plant. Nevertheless, the Company has developed facilities that are effective in managing noise pollution and addressing vibration disturbances during operational processes.

According to testing conducted by Inti Surya Laboratorium on April 17, 2023, the Company has met the threshold limits for noise and vibration pollution measurements.

CLINICAL WASTE MANAGEMENT

As of the end of 2023, the Company has a health clinic that is equipped with the necessary clinic licenses, as well as healthcare personnel who are also licensed in accordance with relevant regulations.

The health facilities owned by the Company generates clinical waste. However, the Company collaborates with a third party for the management of the clinical waste produced. This third party supporting the clinical waste management process also meets the necessary requirements and complies with applicable policies and certifications.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT [POJK F.23, F.25]

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari bisnis perusahaan untuk berkontribusi secara aktif terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas hidup kelompok para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dan langkah nyata untuk menunjukkan keberadaannya dekat dengan masyarakat. Dengan terjalinnya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, Perseroan meyakini akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

Program yang dijalankan Perseroan salah satunya adalah program pengembangan sosial masyarakat. Perseroan secara aktif melibatkan peran dan partisipasi masyarakat khususnya di wilayah sekitar operasi Perseroan. Secara rutin, Perseroan menyusun dan merencanakan serangkaian program yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan *monitoring* secara berkala atas program yang telah dilaksanakan.

Sepanjang tahun 2023, berbagai kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan guna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, antara lain:

COMMUNITY SOCIAL EMPOWERMENT [POJK F.23, F.25]

Corporate social responsibility is a part of the company's business to actively contribute to sustainable development. Its purpose is to improve the quality of life of both internal and external stakeholder groups.

In its implementation, the Company undertakes various initiatives and concrete steps to demonstrate its presence close to the community. With established good relations with both internal and external stakeholders, the Company believes it will have an impact on the development of its business operations.







One of the programs run by the Company is a community social development program. The Company actively involves the role and participation of the community, particularly in the areas surrounding the Company's operations. Routinely, the Company plans and designs a series of programs that can have a positive impact on the community. Additionally, the Company also performs regular evaluations and monitoring of the implemented programs.

Throughout 2023, various activities related to community social development to support sustainable development goals include:


Program Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Supporting Programs for Sustainable Development Goals

Target TPB SDGs Target	Kegiatan Activities	Deskripsi Description	Capaian 2023 2023 Achievements
 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Pelestarian lingkungan hidup Environmental preservation	Kegiatan penanaman mangrove yang diselenggarakan oleh TransJakarta, bekerja sama dengan WRI dan Carbon Ethics Mangrove planting activities organized by TransJakarta, in collaboration with WRI and Carbon Ethics	Tercapai Accomplished
 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate social responsibility	Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) serta dana sosial lainnya melalui kerjasama dengan Bakrie Amanah yaitu lembaga Amal Kelompok Bakrie Management of Zakat, Infaq and Alms (ZIS) funds and other social funds through collaboration with Bakrie Amanah, as the Bakrie Group Charity institution	Tercapai Accomplished

Program Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Supporting Programs for Sustainable Development Goals

Target TPB SDGs Target	Kegiatan Activities	Deskripsi Description	Capaian 2023 2023 Achievements
 <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>Kesejahteraan masyarakat Community welfare</p>	<p>Bantuan kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Donor Darah • Sunatan masal • <i>Medical check-up</i> <p>Health assistance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Blood Donor • Mass circumcision • Medical Check-up 	<p>Tercapai Accomplished</p>
 <p>Pendidikan Berkualitas Quality Education</p>		<p>Pengembangan potensi dan bakat anak melalui program di Empowering Center Bakrie Amanah Developing children's potential and talents through programs at the Bakrie Amanah Empowering Center</p>	<p>Tercapai Accomplished</p>
 <p>Tanpa Kelaparan Zero Hunger</p>		<p>Penyaluran paket iftar dan berbuka puasa, sekaligus kado bagi keluarga dhuafa, serta penyaluran air bersih untuk warga yang terdampak masalah PDAM Distribution of ifthor and iftar packages, as well as gifts for underprivileged families, also distribution of clean water to the residents affected by PDAM problems</p>	<p>Tercapai Accomplished</p>
 <p>Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities</p>			
 <p>Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation</p>			
 <p>Pendidikan Berkualitas Quality Education</p>		<p>Program Peduli berupa pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi Peduli program takes the form of providing scholarships to outstanding students</p>	<p>Tercapai Accomplished</p>

Program Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Supporting Programs for Sustainable Development Goals

Target TPB SDGs Target	Kegiatan Activities	Deskripsi Description	Capaian 2023 2023 Achievements
 <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>Kesehatan dan sanitasi untuk masyarakat Health and sanitation for the community</p>	<p>Melakukan <i>fogging</i> sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah Carrying out fogging as an effort to prevent dengue fever</p>	<p>Tercapai Accomplished</p>

STRUKTUR ORGANISASI
PELAKSANA KEGIATAN CSR

Saat ini, Perseroan belum memiliki divisi khusus untuk penerapan ESG pada struktur organisasi, namun Perseroan menugaskan ini pada taskforce yang tercantum pada SK yang akan segera disiapkan oleh tim HC Perseroan.

Perseroan menargetkan pelaksanaan program CSR merata untuk seluruh kalangan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan dan menyusun pilar-pilar program menjadi 3 (tiga) pilar berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), meliputi:

1. Pilar KEINDONESIAAN
2. Pilar KEMANFAATAN
3. Pilar KEBERSAMAAN

ORGANIZATION STRUCTURE
IMPLEMENTING CSR ACTIVITIES

Currently, the Company does not have a dedicated division for ESG implementation within organizational structure, however the Company is assigning this to a task force as outlined in a decree that will soon be prepared by the Company's HR team.

The Company aims for the implementation of CSR programs to be inclusive of all stakeholder groups. To this end, the Company has established and organized the pillars of the program into three pillars based on the Sustainable Development Goals (SDGs), which include:

1. Pillar of INDONESIANITY
2. Pillar of BENEFIT
3. Pillar of TOGETHERNESS



KEINDONESIAAN
Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

INDONESIANITY
The perspective, motives, and actions of the Company that take pride as part of the Indonesian nation, have a global outlook, and contribute to the global community.



KEMANFAATAN
Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

BENEFIT
The perspective, motives, and actions of the Company that prioritize the effectiveness and efficiency of resources to improve the quality of life.



KEBERSAMAAN
Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

TOGETHERNESS
The perspective, motives, and actions of the Company that emphasize synergy within diversity.

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Sebagai wujud tanggung jawab dan antisipasi terhadap terjadinya dampak negatif, Perseroan menjadikan keluhan atau pengaduan masyarakat sebagai sarana untuk perbaikan atas kinerja perusahaan di masa mendatang. Untuk menindaklanjuti seluruh pengaduan masyarakat, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Saluran pengaduan tersebut berupa telepon, email, *website*, surat, media sosial, WhatsApp atau menyampaikan secara langsung ke Sekretaris Perusahaan.

Perseroan menerima pengaduan tidak terbatas hanya yang berdampak pada kegiatan operasional Perseroan, namun termasuk hal-hal yang dianggap bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup.

MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL [POJK F.18]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya mengelola SDM dengan tepat dan dilakukan secara berkesinambungan. Salah satu bagian terpenting dalam pengelolaan SDM adalah dengan mengembangkan talenta sehingga dapat memberikan kontribusi lebih maksimal di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan kompetitif.

PUBLIC COMPLAINTS [POJK F.24]

As a demonstration of responsibility and anticipation of potential negative impacts, the Company treats community complaints or grievances as a means to improve future company performance. To follow up on all community complaints, the Company has provided a complaints channel accessible to the general public. These channels include telephone, email, website, letters, social media, WhatsApp, or directly to the Corporate Secretary.

The Company receives complaints not only about issues impacting its operations but also about matters considered contrary to ethics, integrity, norms, and suspected violations of regulations or actions that harm the environment.

CREATING EXCELLENT HUMAN RESOURCES [POJK F.18]

Human Resources (HR) is one of the critical factors in supporting the sustainability of business growth. The Company is committed to continuously and appropriately managing its human resources. One of the most important aspects of HR management is developing talent to maximize contributions amidst increasingly tight and competitive industry competition.

Selain itu, seiring dengan dinamika bisnis yang bergerak sangat cepat, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan dan pengembangan SDM yang unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan memastikan SDM harus menjadi perhatian utama Perseroan dalam mendukung laju pertumbuhan yang berkelanjutan. [POJK F.17]

Moreover, with the very rapid dynamics of the business, the Company recognizes that excellent HR management and development play a vital role in realizing the Company's vision and mission. To that end, the Company ensures that HR must be a primary focus in supporting sustainable growth. [POJK F.17]

Pada tahun 2023, Perseroan dan anak perusahaan memiliki 1.342 karyawan yang tersebar di beberapa wilayah operasional, dengan rincian lainnya sebagai berikut:

In 2023, the Company and its subsidiaries has 1,342 employees spread across several operational regions, with other details as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee by Employment Status

Keterangan Description	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employees	873	855	873
Karyawan Kontrak Contract Employees	278	252	132
Outsource	191	0	0
Jumlah Total	1.342	1.107	1.005

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee by Position Level

Keterangan Description	2023	2022	2021
VP, SVP, EVP/Senior Management	15	5	3
Manager	46	22	18
Asst Manager/ Supervisor	49	134	108
Staff	181	71	51
Non-Staff	1.051	875	825
Jumlah Total	1.342	1.107	1.005

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee by Education Level

Keterangan Description	2023	2022	2021
S2 Master's degree	68	8	3
S1 Bachelor's degree	212	110	96
D1-D4 Diploma 1 – Diploma 4	551	70	71
SLTA-SLTP High-Junior High School	511	919	835
Jumlah Total	1.342	1.107	1.005

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee by by Age

Keterangan Description	2023	2022	2021
18 s/d 30 tahun years old	401	283	217
30 s/d 45 tahun years old	649	555	513
45 s/d 55 tahun years old	278	265	274
> 55 tahun years old	14	4	1
Jumlah Total	1.342	1.107	1.005

Komposisi Karyawan Menurut Area Geografis Utama
Employee by Main Geographic Areas

Keterangan Description	2023	2022	2021
DKI Jakarta	1.331	1.107	1.005
Magelang	7	0	0
Surabaya	2	0	0
Solo	2	0	0
Jumlah Total	1.342	1.107	1.005

PEREKRUTAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja, Perseroan merancang sistem pengembangan sumber daya manusia untuk mempersiapkan karyawan serta regenerasi mendapatkan kenyamanan dan keamanan melalui jenjang karir yang jelas. Dalam hal program promosi, Perseroan memiliki program mutasi dan transfer karyawan guna menempatkan personil sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan bakat yang dimilikinya.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu menjunjung tinggi transparansi, kejujuran, keadilan tanpa membedakan suku, agama dan ras. Proses rekrutmen dilaksanakan sesuai prosedur seleksi yang telah ditentukan. Agar seluruh karyawan mendapatkan kesempatan berkarir yang sama, maka proses rekrutmen dilakukan secara selektif dan terbuka dengan melihat pemenuhan kebutuhan secara internal baik untuk operasi dan *shared service*.

Secara umum tahapan proses rekrutmen terdiri dari penilaian latar belakang calon karyawan, tes kognitif, tes kepribadian dan tahap terakhir adalah wawancara. Pada tahap wawancara, Perseroan berupaya menggali calon karyawan melalui indikator yang telah disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

To improve work productivity, the Company has designed a human resources development system to prepare employees and ensure regeneration gets comfort and security through a clear career path. In terms of promotion programs, the company has employee mutation and transfer programs to place personnel according to their abilities, experience, and talents.

In the recruitment process, the Company always upholds transparency, honesty, and fairness without discriminating based on ethnicity, religion, and race. The recruitment process is conducted according to established selection procedures. To ensure all employees have equal career opportunities, the recruitment process is conducted selectively and openly, considering internal needs both for operations and shared services.

Generally, the recruitment process stages consist of assessing the candidate's background, cognitive tests, personality tests, and the final stage is the interview. During the interview stage, the Company strives to explore potential employees through indicators that have been aligned with the Company's vision and mission.

Berikut adalah informasi kinerja rekrutmen Perseroan pada tahun 2023:

Here is information on the company's recruitment performance in 2023:

Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin
Recruitment Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-laki Male	207	132
Perempuan Female	41	13
Jumlah Total	248	145

Rekrutmen berdasarkan Kelompok Usia
Recruitment by Age Group

Rentang Usia Age Range	2023	2022
<31 tahun <31 years old	109	107
31–50 tahun 31-50 years old	49	19
>51 tahun >51 years old	11	7
Jumlah Total	169	133

Rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebanyak 169 orang dengan rincian karyawan laki-laki sebanyak 146 orang dan karyawan perempuan sebanyak 23 orang.

In 2023, the Company recruited 169 employees, consisting of 146 male employees and 23 female employees.

Selain melakukan rekrutmen, juga terdapat permohonan pengunduran diri dari 13 karyawan selama tahun 2023. Adapun data karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

In addition to recruitment, there were also 13 resignation requests from employees during 2023. Here is the data for employees who ended their employment with the Company:

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis PHK
Data on Outgoing Employees Based on Type of Layoff

Keterangan Information	2023	2022
Alasan Kesehatan Health Reasons	–	–
Kontrak Berakhir Contract expires	–	–
Pensiun Dini Early retirement	–	–
Pensiun Alami Natural Retirement	–	30
Meninggal Dunia Pass away	–	–
Mengundurkan Diri Resign	13	13
PHK Pelanggaran Violation Layoffs	–	–
Jumlah Total	13	43

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin
Outgoing Employee Data Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-laki Male	10	40
Wanita Female	3	3
Jumlah Total	13	43

Data Karyawan Keluar berdasarkan Kelompok Usia
Outgoing Employee Data by Age Group

Rentang Usia Age Range	2023	2022
<31 tahun <31 years old	7	21
31–50 tahun 31-50 years old	3	18
>51 tahun >51 years old	3	4
Jumlah Total	13	43



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [POJK F.22]

Bagi sebuah perusahaan, aset terpenting untuk memenangkan persaingan terletak pada SDM yang kompeten dan unggul. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM dalam rangka memenuhi kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian SDM telah diselaraskan dengan kebijakan Perseroan dalam hal menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan, yaitu berupa program *recruitment, training & development*, hingga *performance appraisal* dan *career enhancement*.

Adapun di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menjalankan pelatihan *Awareness ISO 9001* yang dilakukan pada tanggal 19 September 2023, dan diikuti oleh 15 karyawan.

Jumlah jam pembelajaran Perseroan yang diselenggarakan oleh fungsi Human Capital Learning selama tahun 2023 tersaji dalam tabel di bawah ini:

REALISASI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK F.22]

For a company, the most important asset for winning competition lies in having competent and excellent human resources. To that end, the Company continuously conducts development and training of HR to meet competencies and skills that can support the Company's operational activities. The activities carried out to enhance HR competencies and skills have been aligned with the Company's policy in implementing the principle of equality for all employees, through programs such as recruitment, training & development, performance appraisal, and career enhancement.

During 2023, the Company conducted an ISO 9001 Awareness training on September 19, 2023, which was attended by 15 employees.

The total learning hours organized by the Human Capital Learning function during 2023 are presented in the table below:

REALIZATION OF EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Total dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total and Average Employee Training Hours Based on Position Level

Uraian Description	2023	
	Total	Rata-rata per Jam Average per Hour
Direksi Board of Directors	10	10
VP / Senior Manager	160	8,42
Manager	270	5,86
Assistant Manager	551	6,19
Supervisor	360	3,67
Staff	779	4,55
Non Staff	905	4,28
Jumlah Total	3.035	4,77

Tabel Realisasi Biaya Pelatihan tahun 2023
Table of Realization of Training Costs in 2023

Pelatihan Training	2023 (Rp)
Certification	–
Soft Skill	219.914.497
Hard Skill	255.944.999
General	–
Total Biaya Total Budget	475.859.496

JENIS DAN CAKUPAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KEAHLIAN

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan, terbagi dalam beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikasi (*Certification*), pelatihan dan uji kompetensi teknis terstandar yang menjadi persyaratan wajib (*mandatory*) dalam melakukan sebuah karyawan. *Output* dari kegiatan ini adalah dokumen/sertifikat yang menyatakan bahwa karyawan kompeten dalam bidang tertentu.
2. Pelatihan *Soft Skill*, adalah pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi non teknis sesuai dengan kebutuhan untuk level jabatan tertentu.
3. Pelatihan *Technical Skill*, adalah pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi teknis yang terkait dengan karyawan yang dilakukan oleh karyawan.
4. Pelatihan Umum (*General*), adalah pelatihan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang berhubungan dengan industri Perseroan.

Saat ini Perseroan belum memiliki pelatihan persiapan pensiun, namun Perseroan akan bekerja sama dengan Bakrie Untuk Negeri untuk mengadakan pelatihan tersebut di tahun-tahun mendatang.

REMUNERASI DAN UPAH MINIMUM REGIONAL [POJK F.20]

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hal yang penting bagi keberlanjutan bisnis. Perseroan telah memiliki kebijakan remunerasi dan tunjangan sebagai strategi untuk mempertahankan sumber daya manusia yang produktif. Berikut rincian informasi remunerasi di Perseroan:

Wilayah Region	UMP 2023 Minimum Wage (Province)	Upah Minimal Karyawan VKTR Minimum Wage for VKTR Employees
DKI Jakarta	Rp4.901.798	Rp6.000.000

Adapun UMR DKI Jakarta tahun 2023 adalah Rp4.901.798, sedangkan Upah Minimal Karyawan VKTR adalah sebesar Rp6.000.000.

TYPES AND SCOPE OF COMPETENCE AND SKILLS DEVELOPMENT PROGRAMS

The training organized by the Company is divided into several types, as follows:

1. Certification: Training and standardized technical competency tests that are mandatory requirements for employment. The output of this activity is a document/certificate stating that the employee is competent in a specific field.
2. Soft Skill Training: Training conducted to improve non-technical competencies as required for certain job levels.
3. Technical Skill Training: Training conducted to enhance technical competencies related to the duties performed by employees.
4. General Training: Training provided to improve competencies related to the company's industry.

Currently, the company does not offer retirement preparation training, but it plans to collaborate with Bakrie Untuk Negeri to provide such training in the coming years.

REMUNERATION AND REGIONAL MINIMUM WAGES [POJK F.20]

Employee welfare is crucial for business sustainability. The Company has established remuneration and benefits policies as a strategy to retain productive human resources. Below are the details of the remuneration information at the Company:

The minimum wage for DKI Jakarta in 2023 is Rp4,901,798, while the minimum wage for VKTR employees is Rp6,000,000.

Tunjangan bagi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Tahun 2023
Allowance for Permanent and Contract Employees for 2023

Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent employees	Karyawan Kontrak Contract employees
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	√	√
Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR)	√	√
Tunjangan Makanan Food Allowance	√	√
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health care insurance	√	√
Beasiswa Pegawai Employee Scholarships	–	–
Uang Cuti Tahunan Annual Leave Money	√	√
Uang Penghargaan Masa Kerja 5 Tahun Award money for 5 years of service	–	–
Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	√	–
Uang Bantuan Kacamata Glasses Assistance Money	√	√
Uang Bantuan Pendidikan Education Assistance Money	–	–
Program Pensiun (Sukarela/Tidak Wajib) Pension Program (Voluntary/Non-Compulsory)	–	–
Uang Penghargaan Siswa Berprestasi Achievement Student Award Money	–	–
Uang Bantuan Aqiqah/Baptis Aqiqah/Baptism Assistance Money	√	√
Bantuan Pemakaman Funeral Assistance	–	–

Komponen remunerasi yang ada di Perseroan adalah Gaji Pokok termasuk tunjangan makan dan transportasi, dan untuk beberapa level jabatan diberikan fasilitas pengganti kendaraan. Sementara itu, Perseroan juga melakukan program pemeriksaan berkala untuk karyawan dengan usia di bawah 40 tahun (2 tahun sekali) dan usia diatas 40 tahun (1 tahun sekali), sekaligus penyediaan fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan dengan sistem *reimbursement* 85% dengan plafon tertentu tergantung dari status karyawan dan level jabatan.

The Company provides remuneration components that includes basic salary, meal allowances, and transportation allowances, and for some job levels, a vehicle allowance is provided. Additionally, the Company conducts regular health check-ups for employees under 40 years old (every two years) and over 40 years old (annually), as well as providing inpatient and outpatient health facilities with an 85% reimbursement system and a ceiling depending on the employee's status and job level.

Di sisi lain, Perseroan juga memiliki kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan Tahun 2022-2024 Bab IV tentang Cuti, khususnya pasal 16 tentang cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan. Adapun di sepanjang tahun 2023, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti tersebut. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan kebijakan tersebut sehingga senantiasa dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh insan Perseroan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [POJK F.20]

Dalam mencegah adanya tenaga kerja paksa dan anak, Perseroan telah memiliki kebijakan yang melarang memperkerjakan pekerja di bawah umur dan segala bentuk kerja paksa. Kebijakan Rekrutmen Tenaga Kerja yang dimiliki Perseroan mengatur usia minimal karyawan yaitu 22 tahun melalui pengecekan kartu identitas pelamar kerja.

Kebijakan Rekrutmen dan Perjanjian Kerja Bersama di antaranya mengatur jam kerja yang telah disepakati. Jika dibutuhkan lembur untuk kerja shift maupun non-shift, Perusahaan akan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan yang ditetapkan Perseroan.

Dengan adanya kebijakan yang telah diberlakukan selama berjalannya proses bisnis, pada tahun pelaporan tidak terdapat adanya laporan kasus pekerja anak dan tenaga kerja paksa, sehingga hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan Tahun 2022-2024 Bab IX pasal 48 dan pasal 49 tentang penyampaian keluhan.

SERIKAT PEKERJA

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja, sehingga tidak adanya Perjanjian Kerja Bersama. Saat ini, aturan yang berlaku di Perseroan adalah Peraturan Perusahaan (PP) dan kebijakan/prosedur untuk masing-masing proses bisnis.

Furthermore, the Company has policies outlined in the Company Regulations for 2022-2024, Chapter IV on Leave, particularly Article 16 concerning menstrual leave, maternity leave, and miscarriage leave. Throughout 2023, no female employees applied for such leave. However, the Company is committed to consistently implementing these policies to ensure the welfare of all Company personnel.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [POJK F.20]

To prevent forced and child labor, the Company has policies that prohibit employing underage workers and any form of forced labor. The Company's Recruitment Policy sets the minimum age for employees at 22 years, verified through checking the applicant's identification card.

The Recruitment Policy and Collective Labor Agreement also regulate agreed working hours. If overtime is required for shift or non-shift work, the Company will provide compensation as regulated in labor laws and Company policies.

With these policies in effect throughout the business process, there were no reports of child labor or forced labor cases in the reporting year, aligning with the Company Regulations for 2022-2024, Chapter IX, articles 48 and 49 on grievance reporting.

LABOR UNION

The Company does not have a labor union, hence there is no Collective Labor Agreement. Currently, the regulations in place at the Company are the Company Regulations (PP) and policies/procedures for each business process.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [POJK F.21]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS [POJK F.21]

Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai lingkungan yang aman dan nyaman.

To maintain occupational health and safety (OHS), the Company regularly conducts awareness sessions to provide all employees with an understanding of a safe and comfortable environment.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, Perseroan telah menyediakan beragam fasilitas bagi karyawan seperti:

To create a conducive and comfortable work environment, the Company has provided various facilities for employees such as:

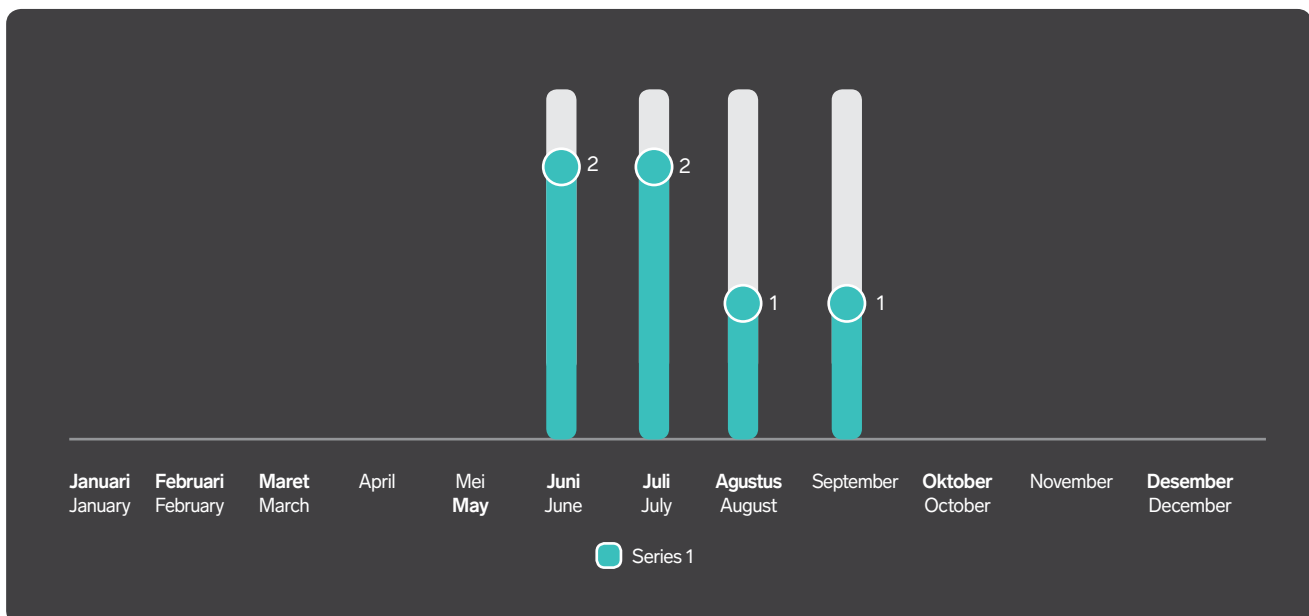
1. Akses jaringan internet yang cepat
2. Fasilitas antar-jemput karyawan dari rumah-kantor-rumah
3. Ruang kerja yang nyaman dengan fasilitas seperti komputer dan ATK untuk mendukung aktivitas sehari-hari
4. Ruang pertemuan yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai
5. Ruang ibadah (musholla, ruangan kebaktian, dll)
6. Ruang menyusui
7. Ruang terbuka atau hijau
8. Ruang dapur
9. Area olah raga
10. Tempat penitipan anak terutama di area kebun

1. Fast internet access
2. Shuttle facilities for employees from home to office and back
3. Comfortable workspaces with facilities such as computers and office supplies to support daily activities
4. Meeting rooms equipped with adequate supporting facilities
5. Prayer rooms (prayer hall, worship room, etc.)
6. Lactation room
7. Open or green spaces
8. Kitchen area
9. Sports area
10. Childcare facilities, especially in the garden area

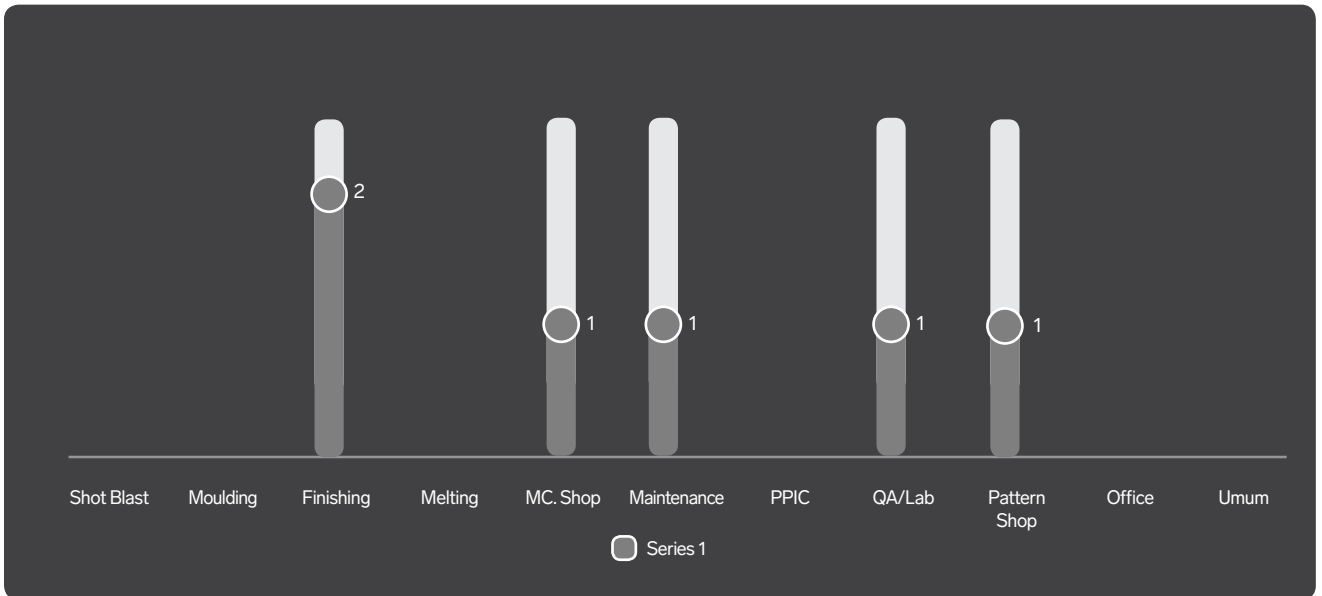
Terkait dengan kesehatan dan keselamatan, Perseroan mencatatkan adanya kecelakaan kerja sebanyak 6 (enam) insiden yang khususnya terjadi di pabrik, baik cedera ringan, cedera sedang maupun cedera fatal sepanjang tahun 2023.

Regarding health and safety, the Company recorded 6 (six) workplace accidents, specifically at the plant, including minor, moderate, and fatal injuries throughout the year 2023.

Data Kecelakaan Kerja Per-Bulan TH.2023
Monthly Work Accident Data in 2023



Data Kecelakaan Kerja Per-Bagian TH.2023
Work Accident Data Part of TH.2023



SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum mengadakan *survey employment engagement* kepada para karyawan.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As of December 31, 2023, the Company has not conducted an employee engagement survey.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN DAMPAK PRODUK/JASA [POJK F.26, F.28]

Inovasi dan pengembangan produk dan layanan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mengembangkan usaha agar tetap berkesinambungan.

Perseroan memiliki berbagai upaya dan strategi dalam pengembangan produk dan jasa agar produk atau jasa layanan yang unggul dan berkualitas tidak hanya akan memberi nilai tambah kepada pelanggan, namun juga mampu meningkatkan daya saing Perseroan dibanding pesaing lainnya.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu produk atau layanan, antara lain:

1. Perseroan memiliki divisi untuk riset dan inovasi yang fokus pada pengembangan EV, mulai dari mekatronika dan telematika hingga teknologi baterai kendaraan listrik; dan
2. Membentuk ekosistem kendaraan listrik di Indonesia hasil kolaborasi industri nasional dan akademisi di Indonesia kemudian mendapatkan hasil riset yang memiliki dampak untuk ekonomi nasional yaitu untuk meningkatkan TKDN di Indonesia.

Selain itu, produk-produk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai yang ramah lingkungan yang ditawarkan juga menjadi wujud komitmen Perseroan dalam mendukung aksi keberlanjutan. Dengan penawaran produk bus listrik dan truk listrik yang mampu menghemat karbon lebih banyak dengan jam operasional yang lebih lama, maka Perseroan secara langsung turut serta mengajak banyak pihak seperti pemangku kepentingan dan terutama pelanggannya untuk melakukan efisiensi emisi sebagai upaya praktis dalam keberlanjutan.

Secara lebih spesifik, VKTR telah berhasil berkontribusi dalam pencegahan emisi CO₂, dengan data sebagai berikut:

Total jarak yang ditempuh oleh 60 unit bus beroperasi VKTR adalah 5.432.358 Km (periode Maret 2022 - April 2024).

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/ SERVICES AND IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [POJK F.26, F.28]

Innovation and product and service development are essential efforts that a company must undertake to create and develop a sustainable business.

To that end, the Company has various efforts and strategies in product and service development so that superior and quality products or services will not only add value to customers but also enhance the company's competitiveness against other competitors.

Here are the steps taken by the Company in the effort to improve the quality and quality of products or services, among others:

1. The Company has a division for research and innovation focused on the development of EVs, from mechatronics and telematics to electric vehicle battery technology; and
2. Establishing an electric vehicle ecosystem in Indonesia resulting from national industry and academic collaboration in Indonesia then obtaining research results that have an impact on the national economy, namely to increase domestic component level in Indonesia.

Additionally, the environmentally friendly battery-based electric motor vehicles offered also represent the Company's commitment to supporting sustainability actions. By offering electric buses and electric trucks that can save more carbon with longer operational hours, the Company directly invites many parties such as stakeholders and especially its customers to perform emission efficiency as a practical effort in sustainability.

More specifically, VKTR has successfully contributed to the prevention of CO₂ emissions, with the following data:

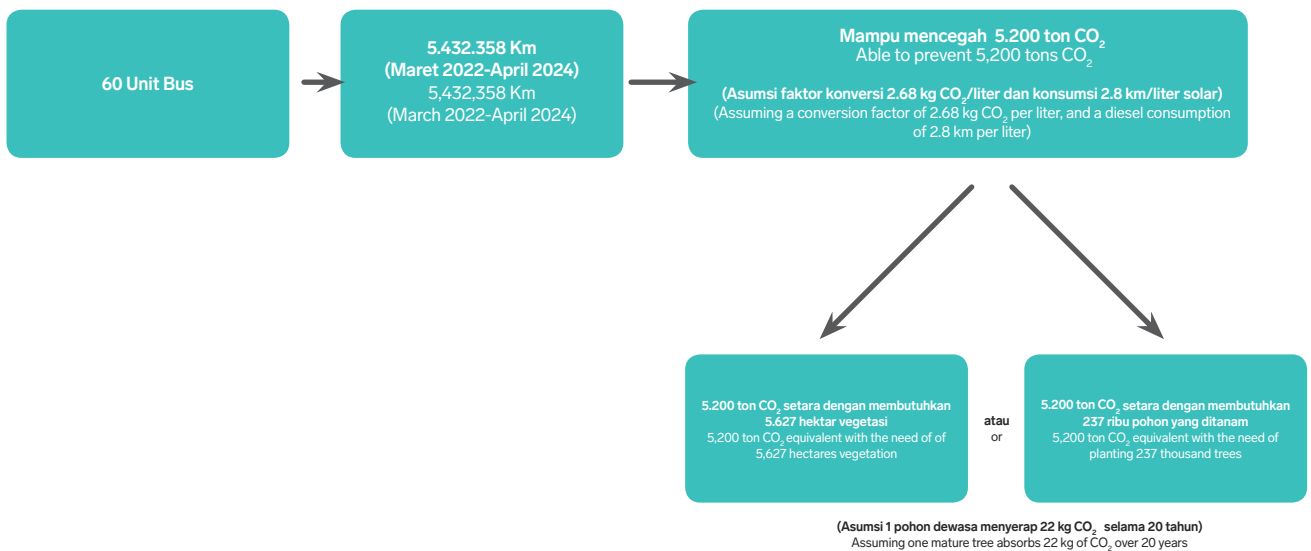
The total distance covered by 60 VKTR-operating buses is 5,432,358 Km (from March 2022 to April 2024).

Estimasi jumlah emisi karbon yang berhasil dicegah sebanyak 5.200 ton CO₂ (dengan asumsi faktor konversi 2,68 kg CO₂/liter, dan konsumsi solar 2,8 km/liter).

The estimated amount of carbon emissions prevented is 5,200 tons of CO₂ (assuming a conversion factor of 2.68 kg CO₂ per liter, and a diesel consumption of 2.8 km per liter).

Untuk menyerap CO₂ sebesar 5.200 ton, dibutuhkan sekitar 5.627 hektare vegetasi untuk menyerap 5.200 ton CO₂, atau setara dengan 237 ribu pohon yang harus ditanam untuk menyerap emisi CO₂ tersebut (asumsi 1 pohon dewasa menyerap 22 kg CO₂ selama 20 tahun).

To absorb 5,200 tons of CO₂, approximately 5,627 hectares of vegetation are needed to absorb 5,200 tons of CO₂, or equivalent to planting 237,000 trees to absorb these CO₂ emissions (assuming one mature tree absorbs 22 kg of CO₂ over 20 years).



JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.27, F.29]

Selama tahun pelaporan 2023, Perseroan tidak memiliki produk atau jasa yang ditarik kembali dengan alasan dan pertimbangan apapun. Dalam penyediaan produk dan jasa, Perseroan telah memastikan kualitas serta keamanannya bagi seluruh konsumen.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.30]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang ditawarkan, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Melalui survei tersebut, Perseroan menerima umpan balik dari konsumen atas kualitas produk dan layanan, sekaligus menggali kebutuhan konsumen dan menjadi sarana perbaikan. Survei dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai kualitas produk mengukur sejumlah indikator meliputi kualitas produk, kuantitas, kontinuitas, distribusi, harga dan pelayanan.

Selain menggunakan metode survei, Perseroan juga menggunakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai wadah untuk menilai kepuasan pelanggan baik dari pihak internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Perseroan akan menindaklanjuti berbagai keluhan sebagai masukan agar ke depannya menjadi perbaikan bagi Perseroan.

Perseroan juga menerapkan kesetaraan dalam memberikan layanan dengan kepada seluruh pelanggan dengan menerapkan ISO 9001. Perseroan memiliki prosedur Pemantauan dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan dan Klaim Garansi dan Suku Cadang untuk memantau kepuasan pelanggan dan secara berkala menjaga kualitas produk sehingga pelanggan mendapatkan kualitas produk yang optimum. Kepuasan pelanggan dikategorikan pada kepuasan kualitas produk dan kepuasan layanan.

Hasil dari layanan yang dilakukan oleh Perseroan kepada setiap pelanggan akan menghasilkan *Form Technical Report Product* dan *Warranty* dan *Form Quality Information Report* yang dicek secara berkala untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [POJK F.27, F.29]

During the reporting year of 2023, the company did not have any products or services recalled for any reason or consideration. In providing products and services, the company has ensured their quality and safety for all consumers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES [POJK F.30]

To gauge customer satisfaction with the products and services offered, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. Through these surveys, the Company receives feedback from consumers about product and service quality, explores consumer needs, and uses the insights for improvement. The surveys collect information on a variety of indicators including product quality, quantity, continuity, distribution, pricing, and service.

In addition to using survey methods, the Company also uses customer complaint mechanisms as a means to assess customer satisfaction from both internal and external parties. In the execution of these activities, the Company will address various complaints as inputs for future improvements for the Company.

The Company also implements equality in providing services to all customers by adhering to ISO 9001 standards. The Company has procedures for Monitoring and Measuring Customer Satisfaction and Warranty and Spare Parts Claims to monitor customer satisfaction and regularly maintain product quality to ensure customers receive optimum product quality. Customer satisfaction is categorized into product quality satisfaction and service satisfaction.

The results of the services provided by the Company to each customer generate a Technical Report Product Form and Warranty and a Quality Information Report Form, which are checked regularly to enhance customer satisfaction.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Selamat datang pada Laporan keberlanjutan Tahun 2023 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (“Perseroan”). Laporan keberlanjutan (“Laporan”) ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan. Hal tersebut mendukung pemenuhan peraturan yang disyaratkan oleh regulator sekaligus wujud komitmen Perseroan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Laporan ini memuat data dan informasi disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dan diterbitkan setiap tahun.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan
4. *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam menentukan topik dan isi Laporan, Perseroan menggunakan 4 (empat) tahap yang dianjurkan dalam penyajian data laporan yaitu:

1. **Identifikasi**
Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi topik-topik yang material pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. Proses ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan mengajak keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan akhir topik atau isu yang material didasarkan pada tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perseroan.
2. **Penentuan Prioritas**
Perseroan membuat skala prioritas terhadap topik yang telah diidentifikasi dimana proses penentuan prioritas menggunakan penilaian materialitas ini dijelaskan lebih lanjut pada uraian berikut setelah ini.
3. **Validasi**
Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memvalidasi bahwa topik-topik yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Perseroan memberikan gambaran matriks Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (“the Company”). This sustainability report (“Report”) is the first sustainability report published by the Company. It supports compliance with regulations required by regulators and demonstrates the Company’s commitment to building a sustainable business.

This report contains data and information based on the economic, social, and environmental performance achievements from January 1 to December 31, 2023, and is published annually.

This report is published in accordance with the Company’s conditions throughout 2023, referencing the provisions included in:

1. Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies; and
4. Sustainable Development Goals (SDGs).

In determining the topics and contents of the Report, the Company applies four recommended stages in data reporting presentation:

1. **Identification**
The Company begins the report preparation process by identifying material topics in the economic, social, and environmental aspects of the Company. This process is carried out according to the principles of sustainability context and involves stakeholder engagement. The final determination of material topics or issues is based on their level of influence or impact on the Company’s products and business activities.
2. **Priority Setting**
The Company prioritizes the topics that have been identified, where the priority setting process uses this materiality assessment, which is further explained in the following description.
3. **Validation**
The Company involves stakeholders to validate that the identified and prioritized topics are indeed of concern to stakeholders. In this phase, the Company presents a Material Topics Matrix as the primary basis for determining the topics in this report.

1. Review

Perseroan selanjutnya melakukan review/tinjauan dan evaluasi atas Laporan yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

1. Review

The Company then reviews and evaluates the prepared and published Report to make improvements in compiling the next sustainability report.

Penyajian Laporan Keberlanjutan 2023 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan dalam setahun. Informasi dan data yang tercantum dalam laporan ini mengacu pada prinsip-prinsip, di antaranya:

The presentation of the 2023 Sustainability Report serves as a comprehensive documentation source containing information about the Company's sustainability performance over the year. The information and data in this report adhere to principles, including:

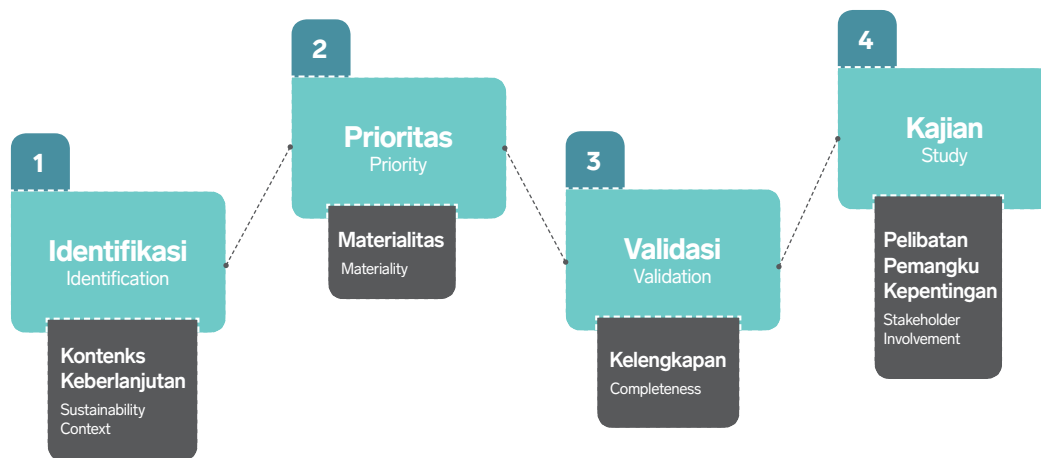
1. Inklusivitas, di mana Pemangku Kepentingan Perseroan mengidentifikasi *stakeholders* dan melibatkan ekspektasi serta kepentingan dari pemangku kepentingan;
2. Konteks Keberlanjutan, Laporan menyajikan kinerja organisasi sebagai Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas;
3. Materialitas Laporan, mencakup topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan organisasi Perseroan;
4. Kelengkapan Laporan, dengan menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan serta untuk memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan dalam periode pelaporan.

1. Inclusivity, where the Company's Stakeholders identify stakeholders and involve their expectations and interests;
2. Sustainability Context, the report presents the organization's performance as the Company in a broader sustainability context;
3. Materiality, the report covers topics reflecting the significant social, environmental, and economic impacts of the Company;
4. Completeness, the report includes sufficient coverage of material topics and their boundaries to reflect significant economic, environmental, and social impacts and to enable stakeholders to assess the Company's performance in the reporting period.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan tersebut dapat digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini:

The four steps in determining the content of the report can be illustrated in the following Report Content Determination Process Flow Chart:

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process Flowchart



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menjalankan tahapan verifikasi internal dan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah akurat dan kredibel.

Untuk mempermudah penyajian, kami menggunakan istilah "Perseroan", yang mewakili PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang Perdagangan besar kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris mobil; industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga; serta melalui Perusahaan Anak yaitu industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk secara umum.

Selama periode laporan, tidak terdapat perubahan informasi (*restatement*) signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional bisnis perusahaan.

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tentang isi laporan ini, mohon dapat menghubungi:

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [POJK G.1]

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk conducts internal verification steps and ensures that all information disclosed in this report is accurate and credible.

For ease of presentation, we use the term "the Company," which represents PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, which operates its main business in the field of wholesale trade of battery-based electric motor vehicles, spare parts components, car accessories; the bodywork industry for four-wheeled motor vehicles or more, battery-based electric motor vehicles, two- and three-wheeled motorcycles; and through a Subsidiary, the iron and steel casting industry, and the industry for spare parts and accessories for four-wheeled motor vehicles or more.

Occasionally, the word "we" is used for convenience to refer to PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk in general.

During the reporting period, there were no significant restatements of information that affected the company's business operations.

If you require further information or have questions about the contents of this report, please contact:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



PT VKTR Mobilitas Tbk
Kantor Pusat
Bakrie Tower, Rasuna Episentrum Lantai 35
Jalan HR. Rasuna Said
Kuningan, Jakarta Selatan 12940



Telp. (021) 2991 2222



Email: corsec@vktr.id



Website: www.vktr.id

REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK REFERENCE NO. 51/POJK.03/2017

DAFTAR INDEX POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK INDEX LIST NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	272 - 275
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	254
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	255 - 257
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	257 - 258
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	71
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	67
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	84 - 85
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	73 - 82
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	92
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	66
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	58
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	277
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	-
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	277
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	277
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	278
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	283

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	284- 285
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	285 - 286
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	288
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	288
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	283- 290
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	289 - 290
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	290 - 291
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	291
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	291
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	292
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	-
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	293-294
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	293 - 294
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	302 - 303
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	301
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	309
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	308
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	310 - 311
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	306
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	298 - 300
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	301
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	298-300
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	312 - 313
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	314
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	312-313
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	314
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	314
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	317
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	321 - 322
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	323
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	318 - 320

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2] FEEDBACK SHEET [POJK G.2]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami sangat menghargai apresiasi dan perhatian Anda yang telah bersedia membaca Laporan Keberlanjutan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi laporan keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Dear stakeholders,

We really appreciate your appreciation and attention for being willing to read the 2023 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Sustainability Report. To improve the content of the sustainability report in the following years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and fill in the available blanks.

Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti: /

Sustainability Reports are interesting and easy to understand:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan:

This report describes the Company's performance in supporting the realization of sustainable development:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are quite complete:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Apakah Design, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus:

Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good:

- a. Bagus / Good b. Belum Bagus/ Not good yetc. Tidak Tahu / No Idea

Topik material apa yang paling penting untuk Anda?

What material topics are most important to you?

Topik material apa yang paling tidak penting untuk Anda?

What material topic is the least important to you?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name: _____

Email: _____

Identifikasi kategori pemangku kepentingan / Identify stakeholder categories:

Pemegang Saham/Shareholders

Pemerintah/Regulator / Government

Masyarakat/Public

Pelanggan /Customer

Karyawan/Employee

Mitra Bisnis/Business Partner

Media Massa/Mass Media

LSM/NGO

Lainnya/Others, _____

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi formulir ini. Mohon agar lembar ini dapat dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for taking the time to fill out this form. Please send this sheet to the following address:

PT VKTR Mobilitas Tbk

Kantor Pusat/Headquarter

Bakrie Tower, Rasuna Episentrum Lantai 35

Jalan HR. Rasuna Said

Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Telp. (021) 2991 2222

Email: corsec@vktr.id

Website: www.vktr.id

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK YANG DITERIMA SEBELUMNYA [POJK G.3]

RESPONSE TO PREVIOUSLY RECEIVED FEEDBACK [POJK G.3]

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini merupakan laporan pertama yang dibuat oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. Dengan demikian, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ini tidak terdapat informasi atas tanggapan atas umpan balik yang diterima dari laporan keberlanjutan periode sebelumnya.

Kendati untuk melengkapi laporan keberlanjutan yang pertama ini, Perseroan telah berupaya memperhatikan kualitas berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehingga memenuhi standar POJK No. 51/POJK.03/2017.

The 2023 Sustainability Report is the first report prepared by PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. Therefore, there is no information available regarding responses to feedback received from the previous period's sustainability report.

Nevertheless, in completing this first sustainability report, the Company has made efforts to ensure quality based on applicable regulations, thus meeting the standards of POJK No. 51/POJK.03/2017.

07

LAPORAN

KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

**PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2023/
PERIOD DECEMBER 31, 2023
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We the undersigned:

1. Nama/Name : Gilarsi W. Setijono
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 35,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840
Alamat Domisili/ : Komp. Parahyangan
Address of Domicile : Rumah Villa B-03
Sarijadi, Sukasari
Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2891 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name : Achmad Amri Aswono Putro
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840
Alamat Domisili/ : Perum Lebak Bulus
Address of Domicile : Riveria No 12
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2891 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*





VKTR

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the Consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 7 Maret 2024 / *March 7, 2024*
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is 'Gilarsi W. Setijono' and the one on the right is 'Achmad Amri Aswono Putro'. They are written over a yellow 10,000 Rupiah stamp and the circular logo of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. The stamp includes the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'MATERIAL TEMPEL', and the serial number '9AB28ALX022536085'.

Gilarsi W. Setijono
Direktur Utama / *President Director*

Achmad Amri Aswono Putro
Direktur keuangan / *Finance Director*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No.

Report No.

00004/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/III/2024

00004/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3q dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan neto Grup adalah sebesar Rp1.06 triliun yang berasal dari kegiatan manufaktur komponen suku cadang dan besi bekas serta perdagangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada penjualan neto, dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena penjualan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengukuran pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi penjualan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revenue Recognition (Refer to Notes 3q and 28 to the consolidated financial statements)

For the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounted to Rp1.06 trillion which is derived from spare parts and scrap components manufacturing and trading of battery based electric motor vehicles activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net sales, since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures, and directly impacts to the Group's profitability. Moreover, net sales is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the sales transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi penjualan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
 - Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- *Performed cut-off test of sales transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
 - *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 (laporan tahunan), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



7 Maret 2024 / *March 7, 2024*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d, 3f, 5	735.899	70.895	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3f, 6			Short-term investments
Pihak ketiga		1.022	-	Third party
Piutang usaha - neto	3f, 7			Trade receivables - net
Pihak ketiga		108.743	130.815	Third party
Piutang lain-lain - neto	3f, 8			Other receivables - net
Pihak ketiga		14.212	384	Third party
Persediaan - neto	3g, 9	142.444	94.770	Inventories - net
Uang muka	10	27.051	36.221	Advances
Beban dibayar dimuka	3h, 10	399	442	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d, 3f, 11a	298	203	Restricted cash
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	3t, 34a	3.295	2.107	Prepaid Value-Added Tax - neto
Total Aset Lancar		<u>1.033.363</u>	<u>335.837</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d, 3f, 11b	343	1.471	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	3c, 3f, 36a	94.263	78.541	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3f, 3w, 14	29.420	126.079	Long-term investments
Aset tetap - neto	3j, 3n, 3o, 12	398.528	371.356	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3l, 13	182	-	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	3k, 15	8.446	9.321	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	3t, 34d	39.234	31.180	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3e, 3f, 16	64.581	79.120	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>634.997</u>	<u>697.068</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.668.360</u>	<u>1.032.905</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3f, 17	16.945	141.227	Short-term loans
Utang usaha	3c, 3f, 18			Trade payables
Pihak ketiga		112.962	169.899	Third parties
Pihak berelasi		802	11.637	Related parties
Utang lain-lain	3f, 19			Other payables
Pihak ketiga		1.546	8.350	Third parties
Beban akrual	3f, 3q, 20	42.352	69.659	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3q, 21	288	14.850	Customer deposits
Utang pajak	3t, 34b	19.467	18.880	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3f, 22	8.001	7.029	Long-term loans
Liabilitas sewa	3f, 3n, 24	6.509	3.260	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	3f, 3v, 23	-	5.252	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>208.872</u>	<u>450.043</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3c, 3f, 36c	184.894	175.932	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	3f, 22	9.611	30.176	Long-term loans
Liabilitas sewa	3f, 3n, 24	9.293	1.766	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3r, 35	<u>107.832</u>	<u>100.108</u>	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>311.630</u>	<u>307.982</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>520.502</u>	<u>758.025</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 35.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of December 31, 2023 and 35,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	1c, 25	437.500	350.000	Additional paid-in capital
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	3p, 26	663.463	(104.351)	Cumulative remeasurements on employee benefits liability - net
Defisit		(75.995)	(81.423)	Deficit
Subtotal		1.040.955	182.225	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b, 27	106.903	92.655	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.147.858	274.880	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.668.360	1.032.905	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 and 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	3q, 28	1.061.862	1.071.130	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3q, 29	(848.470)	(878.468)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		213.392	192.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	3q, 30	(12.073)	(7.088)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	3q, 31	(150.015)	(106.286)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		(162.088)	(113.374)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		51.304	79.288	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		8.703	614	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan investasi jangka panjang		2.488	-	<i>Gain on divestment of long-term investments</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		13	(332)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak		-	2.426	<i>Gain on divestment of shares in subsidiary</i>
Beban keuangan	32	(12.369)	(8.698)	<i>Finance charges</i>
Lain-lain - neto		(7.888)	2.555	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(9.053)	(3.435)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		42.251	75.853	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	3t, 34c	(19.956)	(12.967)	<i>Current</i>
Tangguhan	3t, 34c	7.267	5.355	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(12.689)	(7.612)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA NETO		29.562	68.241	NET PROFIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 and 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas				<i>Remeasurement of</i>
Program pensiun imbalan pasti	3r, 35	(3.575)	3.498	<i>defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	3t, 34d	787	(771)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(2.788)	2.727	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		26.774	70.968	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.428	49.596	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b	24.134	18.645	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		29.562	68.241	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.416	52.685	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b	23.358	18.283	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		26.774	70.968	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x, 33	0,05	2,19	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Ekuitas Merging Entities/ Equity	Penggampungan Pajak/ Tax Amnesty	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2022	Net profit for the year
Saldo 1 Januari 2022	Saldo 31 Desember 2022	Saldo 1 Januari 2022								
Saldo 1 Januari 2022	1.250	-	118.719	7	(11.875)	107.957	79.346	187.303		
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	49.596	49.596	18.645	68.241		
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	3.063	(336)	2.727		
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	348.750	-	-	-	-	348.750	-	348.750		Additional Paid in Capital
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(105.459)	(118.719)	1.101	(119.144)	(327.141)	-	(327.141)		Restructuring transaction of entities under common control
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)		Dividends distribution by Subsidiary
Saldo 31 Desember 2022	350.000	(105.459)	-	1.108	(81.423)	182.225	92.655	274.880		Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas		Selisih Penerimaan dari Pemberitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value		Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability		Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Share Capital	Sepengendali/ Differences in Restructuring of Entities Under Common Control	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance costs	Selisih Penerimaan dari Pemberitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability				
Saldo 1 Januari 2023	350.000	(105.459)	1.108	-	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.428	5.428	24.134	29.562
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	(2.012)	-	(2.012)	(776)	(2.788)
Pendirian Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	890	890
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	87.500	-	-	-	-	-	-	87.500	-	87.500
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	787.500	-	-	787.500	-	787.500
Biaya emisi saham	-	-	-	(19.686)	-	-	-	(19.686)	-	(19.686)
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)
Saldo 31 Desember 2023	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858

Balance as of January 1, 2023
Net profit for the year
Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss - net of tax
Establishment of new Subsidiaries
Issuance of new shares through Initial Public Offering
Additional paid-in capital through Initial Public Offering
Share issuance costs
Dividends distribution by Subsidiary
Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.070.780	1.048.395	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(918.926)	(1.091.078)	Cash payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas untuk karyawan		(218.954)	(175.580)	Cash payments for employees
				Net cash used in
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(67.100)	(218.263)	operating activities
Penerimaan bunga		8.703	614	Interest received
Penerimaan restitusi pajak		-	3.481	Receipts from tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga		(11.687)	(6.627)	Interest expense
Beban Murabahah		-	(1.360)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(185)	(506)	Musyarakah sharing expense
Pajak penghasilan badan		(18.411)	(18.008)	Corporate income tax
				Net Cash Flows Used in
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(88.680)	(240.669)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipt from:
Penjualan aset tetap	12	259	-	Sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan saham		-	60.000	Proceeds from sale of shares
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi		278	(78.541)	Net decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap	12	(47.492)	(27.392)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(201)	-	Acquisition of intangible assets
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	11	1.033	(113)	Net decrease (increase) in restricted cash
Penurunan piutang lain-lain	8	5.975	27	Decrease in other receivables
Pembayaran untuk investasi jangka panjang		-	(114.947)	Payments for long-term investments
Divestasi atas investasi jangka panjang	14	99.638	-	Divestment in long-term investments
Pembayaran dividen entitas anak		(10.000)	(5.000)	Dividends paid by subsidiary
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(8.748)	(71.485)	Increase in other non-current assets
				Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		40.742	(237.451)	

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Setoran modal saham		-	288.750	Capital injection
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak		400	-	Capital injection from non- controlling interest of subsidiaries
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham		787.500	-	Additional paid-in capital through Initial Public Offering of shares
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham		87.500	-	Issuance of share through initial Public Offering of shares
Pinjaman jangka pendek	17	16.945	143.780	Short-term loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pinjaman jangka pendek	17	(136.647)	(4.342)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	22	(19.593)	(6.166)	Long-term loans
Biaya emisi saham	26	(19.686)	-	Share issuance cost
Pembiayaan Musyarakah	23	(5.252)	(14.014)	Musyarakah financing
Pembiayaan Murabahah		-	(699)	Murabahah financing
Liabilitas sewa	24	(7.187)	(2.936)	Lease liabilities
Kenaikan neto utang pihak berelasi		8.962	118.146	Net increase in due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		712.942	522.519	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		665.004	44.399	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	70.895	26.496	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	735.899	70.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 36 dated July 14, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dated July 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.

b. Rights Issue at Holding Company

The Company had received the Effective Statement No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 40,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2023, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- Year of Establishment/ Commercial Operation	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Eliminations (in Million)	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	682.732	713.767
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ Vehicle body industry	2023	60,00	-	1.006	-
PT Sarana Ekomobilas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor/ Automotive wholesale and leasing	2023	51,00	-	1.001	-
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	275.063	284.756
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	64.295	74.181

PT Bakrie Autoparts (BA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 23 Desember 2022 dari Humberg, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") mengalihkan seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT Bakrie Autoparts (BA)

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 23, 2022 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09- 0136191 dated December 27, 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01. tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

VSI merupakan *Joint Venture (JV)* antara Bapak Widodo selaku pemilik CV Trisakti dan Perusahaan, berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Adapun pengurus VSI sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Widodo
- b. Direktur : Bapak Cherry Agung Hermanu

VSI bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Pada hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan membentuk *Joint Venture (JV)* PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

SEI merupakan *JV* antara Perusahaan dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia ("KAI"), berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI was established based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01. tahun 2023 dated May 5, 2023.

VSI is a *Joint Venture (JV)* between Mr. Widodo as the owner of CV Trisakti and the Company, is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 million.

The management of VSI are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Widodo
- b. Director : Mr. Cherry Agung Hermanu

VSI is involved in vehicle body industry.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

On Wednesday, October 4, 2023, the Company formed a *Joint Venture (JV)* PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591. AH.01.01.tahun 2023 dated October 6, 2023.

SEI is a *JV* between the Company and PT Kuantum Akselerasi Indonesia ("KAI"), is domiciled on South Jakarta, DKI Jakarta Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share with a paid-up capital 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Adapun pengurus SEI sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Gilarsi W. Setijono
- b. Direktur : Bapak Dino Ahmad Ryandi

SEI bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz
Direksi	
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur	Dino Ahmad Ryandi
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 6 September 2022. Perusahaan telah menunjuk Lulus Hery Triono sebagai Kepala Unit Audit Internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 tanggal 17 Agustus 2022.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.

The management of SEI are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Gilarsi W. Setijono
- b. Director : Mr. Dino Ahmad Ryandi

SEI is involved in automotive component wholesale.

e. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. As of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal	Dino Patti Djalal	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi	-	Independent Commissioner
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz	The Lord Aamer Sarfraz	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono	Gilarsi Wahyu Setijono	President Director
Direktur	Dino Ahmad Ryandi	Dino Ahmad Ryandi	Director
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro	-	Director

Based on the Board of Director's Decision Letter No.1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 dated September 1, 2023, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

The Company has prepared an Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter which was determined by the Company's Board of Directors and was approved by the Company's Board of Commissioners on September 6, 2022. The Company appointed Lulus Hery Triono as Head of the Internal Audit Unit and approved by the Board of Commissioners based on the Board of Directors' Decision Letter No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 dated August 17, 2022.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

Ketua	Dino Patti Djalal	Chairman
Anggota	Arief A. Dhani	Member
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempekerjakan masing-masing 1.342 dan 1.113 karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- (b) Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- (c) Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- (d) Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", dan
- (e) Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group employed 1,342 and 1,113 employees (unaudited), respectively.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 7, 2024.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
- (b) Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current;
- (c) Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
- (d) Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors,
- (e) Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan liabilitas;
- bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;
- how loan conditions affect classification; and
- requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates
- Changes in accounting estimates are the results of new information or new developments that are not corrections of errors.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

c. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks. Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Project Development Cost

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project are declared as failed.

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian pemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Prasarana tanah	5 - 30	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10	Tools and equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group’s ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, “Fixed Assets” about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets’ useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

k. Investment Properties

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 8 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Right-of-use-assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated such as machine and factory equipment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

p. Difference in Value from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Euro	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
Yen Jepang	110	118

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full amount):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Euro	17.140	16.713	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	US Dollar
Yen Jepang	110	118	Japanese Yen

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambah modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

w. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

w. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasanya yang bersifat dilutif.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

z. Segment Information

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan;
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 38.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated;*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies. Further details are disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi jangka panjang, properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. . Further details are disclosed in Notes 7 dan 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Notes 9.

The recoverable amounts of long term investments, investment properties, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama empat (4) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 12, 13 dan 15.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within four (4) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12, 13 and 15.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Notes 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas (Rupiah)	123	126
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	175.211	26.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.608	3.290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.044	11.010
PT Bank Muamalat Tbk	4.900	13.508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.944	73
PT Bank KB Bukopin Tbk	630	158
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	579	3.484
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	499	-
PT Bank Permata Tbk	392	77
PT Bank Ina Perdana Tbk	112	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	16	13
PT Bank KEB Hana Indonesia	2	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2	2
Subtotal	204.939	57.963
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	783	2.614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95	39
PT Bank Central Asia Tbk	16	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	145
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7	8
Subtotal	916	2.806
Total kas di bank	205.855	60.769

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash on hand (Rupiah)		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	175.211	26.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.608	3.290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.044	11.010
PT Bank Muamalat Tbk	4.900	13.508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.944	73
PT Bank KB Bukopin Tbk	630	158
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	579	3.484
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	499	-
PT Bank Permata Tbk	392	77
PT Bank Ina Perdana Tbk	112	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	16	13
PT Bank KEB Hana Indonesia	2	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2	2
Subtotal	204.939	57.963
Foreign currencies		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	783	2.614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95	39
PT Bank Central Asia Tbk	16	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	145
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7	8
Subtotal	916	2.806
Total cash in banks	205.855	60.769

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023	2022	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Central Asia Tbk	205.910	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	1.011	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Harapan Saudara	-	2.000	PT BPR Harapan Saudara
PT Bank Mega Syariah	-	2.000	PT Bank Mega Syariah
Total setara kas	529.921	10.000	Total cash equivalents
Total Kas dan Setara Kas	735.899	70.895	Total Cash and Cash Equivalent

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	2023	2022	
Rupiah	3.50% - 7.50%	2.25% - 5.50%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	2023	2022	Currencies
Rupiah	734.983	68.089	Rupiah
Dolar AS	894	2.781	Dolar AS
Yen Jepang	19	21	Yen Jepang
Euro	3	4	Euro
Total	735.899	70.895	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENT

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Efek tersedia untuk dijual			Available for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Waskita Beton			PT Waskita Beton
Precast Tbk (WSBP)	1.022	-	Precast Tbk (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts, Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha WSBP.

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts, Subsidiary, has received for 20,430,454 shares from the conversion of trade receivables of WSBP.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	36.728	27.926	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	19.503	28.283	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	12.822	24.313	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Riau Andalan Pulp & Paper	4.856	-	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Fondanusa Aditama	3.508	1.876	PT Fondanusa Aditama
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	3.090	3.659	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	2.984	6.818	PT Mitsubishi Krama Yudha Motor
PT Yanmar Diesel Indonesia	2.243	2.465	PT Yanmar Diesel Indonesia
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.055	3.058	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	1.846	1.131	Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.731	801	PT Panasonic Manufacturing Indonesia
PT Marugo Rubber Indonesia	1.567	2.377	PT Marugo Rubber Indonesia
PT Asian Isuzu Casting Center	1.562	-	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Pustaka Gemilang Motor	1.388	682	PT Pustaka Gemilang Motor
PT Inti Ganda Perdana	1.331	782	PT Inti Ganda Perdana
PT Tomoe Valve Batam	1.237	3.295	PT Tomoe Valve Batam
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.237	1.914	PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	431	5.452	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Waskita Beton Precast Tbk	520	1.597	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia	-	2.568	PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.718	15.840	Others (each below Rp1 billion)
Total	111.357	134.837	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.614)	(4.022)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Pihak ketiga - neto	108.743	130.815	Third parties - net
Pihak berelasi	-	-	Related party
Total	108.743	130.815	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	4.022	4.360	Beginning balance of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	213	202	Allowance during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(1.621)	(540)	Reversal of allowance during the year
Saldo Akhir Tahun	2.614	4.022	Ending Balance of the Year

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	103.430	124.105
1 bulan - 3 bulan	2.188	5.425
3 bulan - 6 bulan	1.615	2.514
6 bulan - 1 tahun	1.797	2.140
Lebih dari 1 tahun	<u>2.327</u>	<u>653</u>
Total	111.357	134.837
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.614)</u>	<u>(4.022)</u>
Neto	<u>108.743</u>	<u>130.815</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	<u>2023</u>	<u>2022</u>	Currencies
Rupiah	106.897	129.684	Rupiah
Dolar AS	<u>1.846</u>	<u>1.131</u>	Dolar AS
Total	<u>108.743</u>	<u>130.815</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

Not yet past due until up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year
Total
<i>Less allowance for impairment losses</i>
Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables pledged as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Aktiva Bagas Raharja	5.000	-
PT Surya Ganesa Amani	4.490	-
PT Praja Persada Imperium	4.306	-
PT Suplindo Sejahtera	-	14.345
PT SASS Solo	-	4.850
PT Aneka Banusakti	-	955
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>763</u>	<u>384</u>
Total	14.559	20.534
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(347)</u>	<u>(20.150)</u>
Neto	<u>14.212</u>	<u>384</u>

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
<i>PT Aktiva Bagas Raharja</i>
<i>PT Surya Ganesa Amani</i>
<i>PT Praja Persada Imperium</i>
<i>PT Suplindo Sejahtera</i>
<i>PT SASS Solo</i>
<i>PT Aneka Banusakti</i>
<i>Others</i> (each below Rp1 billion)
Total
<i>Less allowance for impairment losses</i>
Net

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	20.150	20.150
Penyisihan selama tahun berjalan	347	-
Penghapusbukuan piutang usaha	(20.150)	-
Saldo Akhir Tahun	<u>347</u>	<u>20.150</u>

PT Aktiva Bagus Raharja (ABR)

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan dan ABR, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Desember 2023, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan ABR masing-masing sebesar Rp5 miliar dan nihil.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan SGA masing-masing sebesar Rp4,49 miliar dan nihil.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,31 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan PPI masing-masing sebesar Rp4,31 miliar dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, melakukan penghapusbukuan piutang lain-lain yang merupakan piutang usaha yang diberikan BA terkait transaksi penjualan aset kepada PT Suplindo Sejahtera dan PT SASS Solo dan pemberian modal kerja sama kepada PT Aneka Banusakti.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

*Beginning balance of the year
Allowance during the year
Doubtful receivables
written off
Ending Balance of the year*

PT Aktiva Bagus Raharja (ABR)

On January 13, 2023, the Company and ABR, entered into a loan agreement amounting to Rp5 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with a period of six (6) months. This agreement has been amended several times, the latest being on December 29, 2023 and extended the maturity date of twelve (12) months.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this receivable to ABR amounting to Rp5 billion and nil, respectively.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. Until the completion date of this consolidated financial statement, this agreement is still in the process of extension.

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and will be due on August 20, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this receivable to SGA amounting to Rp4.49 billion and nil, respectively.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp4.31 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and will be due on December 20, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this receivable to PPI amounting to Rp4.31 billion and nil, respectively.

As of December 31, 2023, the management of PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, write off other receivables which were trade receivables given by BA related to asset sales transactions to PT Suplindo Sejahtera and PT SASS Solo and providing joint working capital to PT Aneka Banusakti.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen BA telah melakukan upaya penagihan atas piutang tersebut dalam jangka waktu yang panjang, namun belum ada itikad baik dari debitur untuk melakukan pembayaran, sehingga manajemen BA sudah tidak bisa meyakini bahwa atas Piutang tersebut akan dibayarkan (dilunasi).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan pembantu dan suku cadang	57.733	29.437
Barang dalam penyelesaian	36.434	26.549
Barang jadi	27.569	17.902
Bahan baku	21.135	21.309
Total	142.871	95.197
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)
Neto	142.444	94.770

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penilaian nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,5 miliar dan Rp27,12 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pembiayaan Musyarakah (Catatan 17, 22 dan 23).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing masing sebesar Rp844,40 miliar dan Rp864,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management of BA has made efforts to collect these receivables over a long period of time, but there has been no good faith from the debtor to make payments, so the management BA can no longer be confident that these receivables will be paid (repaid).

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

	2023	2022
Indirect materials and spare parts	57.733	29.437
Work-in-process	36.434	26.549
Finished goods	27.569	17.902
Raw materials	21.135	21.309
Total	142.871	95.197
Less allowance for inventory obsolescence	(427)	(427)
Net	142.444	94.770

Based on review of inventory condition, as of December 31, 2023 and 2022, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp1,5 billion and Rp27.12 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Inventories are used as collateral for short-term and long-term loans and Musyarakah financing (Notes 17, 22 and 23).

The cost of inventory is recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp844.40 billion and Rp864.33 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka			Advances
<i>Project</i>	10.369	4.480	<i>Project</i>
Pembelian EV	7.746	944	EV Purchases
Pembelian	4.927	25.988	Purchases
Karyawan	948	1.015	Employee
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>3.061</u>	<u>3.794</u>	(each below Rp1 billion)
Total	<u>27.051</u>	<u>36.221</u>	Total
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	277	276	Insurance
Lain-lain	122	166	Others
Subtotal	<u>399</u>	<u>442</u>	Subtotal
Total	<u>27.450</u>	<u>36.663</u>	Total

Uang muka *project* merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik dan fasilitas lainnya.

Advances projects are advances paid to contractors for the construction of electric vehicle production facilities and other facilities.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH

a. Aset lancar

a. Current assets

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>298</u>	<u>203</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk	<u>343</u>	<u>1.471</u>	PT Bank Muamalat Tbk

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	168.098	8.670	-	992	177.760	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	641.325	30.806	(214)	1.475	673.392	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	11.567	12.859	(183)	4.048	28.291	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.878	1.883	(60)	-	20.701	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	470	449	-	-	919	Tools and equipment
Subtotal	<u>941.232</u>	<u>54.667</u>	<u>(457)</u>	<u>6.515</u>	<u>1.001.957</u>	Subtotal

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	-	1.378	-	-	1.378	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	22.390	Machinery and equipment
Subtotal	8.366	17.963	-	-	26.329	Subtotal
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	623	1.778	-	(992)	1.409	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.317	479	-	(1.475)	321	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.949	3.556	-	(4.048)	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.889	5.813	-	(6.515)	5.187	Subtotal
Total Biaya Perolehan	955.487	78.443	(457)	-	1.033.473	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	4.106	347	-	-	4.453	Land improvements
Bangunan dan prasarana	71.925	5.633	-	-	77.558	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	485.910	40.335	(214)	-	526.031	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.952	2.026	(183)	-	3.795	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.772	443	(60)	-	18.155	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	29	64	-	-	93	Tools and equipment
Subtotal	581.694	48.848	(457)	-	630.085	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	-	693	-	-	693	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	1.606	Machinery and equipment
Subtotal	2.437	2.423	-	-	4.860	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	584.131	51.271	(457)	-	634.945	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	371.356				398.528	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	142.130	63.784	(37.816)	-	168.098	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	623.048	17.565	(121)	833	641.325	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.554	8.013	-	-	11.567	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.290	687	(99)	-	18.878	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	-	-	-	470	470	Tools and equipment
Subtotal	887.916	90.049	(38.036)	1.303	941.232	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	5.805	Machinery and equipment
Subtotal	2.561	5.805	-	-	8.366	Subtotal

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	-	623	-	-	623	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.015	1.135	-	(833)	1.317	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.174	775	-	-	3.949	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan	-	470	-	(470)	-	Tools and equipment
Subtotal	4.189	3.003	-	(1.303)	5.889	Subtotal
Total Biaya Perolehan	894.666	98.857	(38.036)	-	955.487	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	3.760	346	-	-	4.106	Land improvements
Bangunan dan prasarana	69.096	2.829	-	-	71.925	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	448.096	37.935	(121)	-	485.910	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.044	908	-	-	1.952	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.543	321	(92)	-	17.772	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	-	29	-	-	29	Tools and equipment
Subtotal	539.539	42.368	(213)	-	581.694	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	1.976	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	461	Machinery and equipment
Subtotal	1.098	1.339	-	-	2.437	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	540.637	43.707	(213)	-	584.131	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	354.029				371.356	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	457	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(457)	-	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	259	-	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	259	-	Gain on sale of fixed assets

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	43.476	39.844	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.795	3.863	General and administrative expenses (Note 31)
Total	51.271	43.707	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	70-95	1.409	2024	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	5-27	321	2024	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pengangkutan	63-71	3.457	2024	<i>Transportation equipment</i>
Total		5.187		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp302,16 miliar dan Rp196,60 miliar.

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan balik nama atas kepemilikan aset bangunan ruang kantor (*inbreng*) Bakrie Tower lantai 35 yang sebelumnya milik BA menjadi atas nama Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5143/XXXVI yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara (BPN).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, serta pembiayaan Musyarakah (Catatan 17, 22 dan 23).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Details of asset under construction are as follows:

Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp302.16 billion and Rp196.60 billion, respectively.

Office space in the Bakrie Tower building 35th floor was used as collateral for a long-term loan from PT Bakrie Autoparts ("BA"), Subsidiary, to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

On March 15, 2023, the Company has transferred the ownership of office space (*inbreng*) Bakrie Tower 35th floor which previously belonged to BA to the Company's name, as stated in the Certificate of Ownership of Flats Unit No.5143/XXXVI issued by the State Land Agency (BPN).

Management has reviewed the estimated economic life, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

The fixed assets other than right of use assets are used as collateral for short-term and long-term loans and Musyarakah financing (Notes 17, 22 and 23).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited (“BV”) didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham.

Informasi laporan keuangan konsolidasian Power by Britishvolt Limited (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh mata uang Pound Sterling):

	<u>2021</u>
Total Aset	49.470.716
Total Liabilitas	41.973.114
Total Pendapatan	-
Rugi Neto	57.598.427

Xenica Trading Ltd (“Xenica”)

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd (“Xenica”). Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 (“Harga Jual Beli”) kepada Xenica.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengamendemen Perjanjian mengenai syarat Perjanjian yang mulai berlaku efektif sejak:

- a. Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli; dan
- b. Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas Harga Jual Beli.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menerima dana dari Xenica atas pelunasan 80% sebesar Rp79,6 miliar.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited (“BV”) was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, the Company invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 shares.

The following is the consolidated financial statements information of Power by Britishvolt Limited (unaudited) as of December 31, 2021 are as follows (expressed in full amount of Pound Sterling currency):

	<u>2021</u>
Total Assets	49.470.716
Total Liabilities	41.973.114
Total Revenue	-
Net Loss	57.598.427

Xenica Trading Ltd (“Xenica”)

On December 12, 2022, the Company entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd (“Xenica”). Based on the Agreement, the Company as the holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited hereby sells and transfers the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 (“Purchase Sale Price”) to Xenica.

On June 12, 2023, the Company amended the terms of this Agreement which come into effect whenever:

- a. Xenica has made a down payment of 20% of the Purchase Sale Price; and
- b. Xenica has completed payment of the Sales and Purchase Price.

Provisions stipulated as abovemention shall be completed by Xenica no later than 180 calendar days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

On February 13, 2023, the Company has received a down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Purchase Sale Price.

On July 3, 2023, the Company received fund from Xenica for the 80% settlement amounted to Rp79.6 billion.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Equipmake Holdings Ltd Plc (“Equipmake”)

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4.25£ dengan total cost GBP 1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Equipmake Holdings Ltd Plc (“Equipmake”)

On July 12, 2022, the Company subscribed for 23,529,411 of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25£ with a total cost of GBP 1 million.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in value of long-term investments.

15. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruang kantor	17.478	-	-	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Ruang kantor	8.157	875	-	-	9.032	Office space
Jumlah Tercatat	9.321				8.446	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruang kantor	48.539	-	(31.061)	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Ruang kantor	15.646	875	(8.364)	-	8.157	Office space
Jumlah Tercatat	32.893				9.321	Carrying Amount

Nilai wajar properti investasi sebesar Rp58,64 miliar berdasarkan laporan penilai eksternal independen dan berkualifikasi dari KJPP Nana & Rekan pada tanggal 28 Juli 2021.

Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

The fair value of the investment property amounted to Rp58.64 billion, based on the independent and qualified external valuation reports of KJPP Nana & Rekan dated July 28, 2021.

Office space was used as collateral for long-term loans (Note 22).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

	2023	2022	
Uang muka jangka panjang	55.501	70.000	Long-term advances
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(942)	-	Deduction from provision during the year
Neto	54.559	70.000	Net
Jaminan	5.216	5.000	Guarantee deposits
Biaya pra-pengembangan	3.094	1.226	Pre-development cost
Lain-lain	1.712	2.894	Others
Total	64.581	79.120	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

Uang Muka Jangka Panjang

PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”)

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 24 bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan menjadi sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan bersama dengan PT Arta Amani Berdikari (“AAB”) dan ITN menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN kepada AAB. Para pihak sepakat bahwa semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban ITN berdasarkan Perjanjian Pengembangan Bisnis tersebut beralih dari ITN kepada AAB.

PT Arta Armani Berdikari (“AAB”)

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Arta Armani Berdikari (“AAB”) serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu 24 bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis Perusahaan dan BA tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dan BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan BA memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

Long-term Advances

PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”)

On March 30, 2022, the Company entered into a Business Development Agreement thru PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company’s business development for a period of 24 months.

ITN will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If ITN is unable to provide the services to the Company, then ITN is obliged to return the advance received from the Company.

On August 26, 2022, the Company entered into an addendum of Business Development Agreement with ITN regarding to increase the numbers of fund required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company’s business development amounting to Rp29,02 billion.

On November 29, 2022, the Company together with PT Arta Amani Berdikari (“AAB”) and ITN signed a Transfer Agreement of the Business Development Agreement with ITN to AAB. The parties agree that all rights, obligations, duties and obligations of ITN under the Business Development Agreement are transferred from ITN to AAB.

PT Arta Armani Berdikari (“AAB”)

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, entered into a Business Development Agreement through PT Arta Armani Berdikari (“AAB”) and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of 24 months.

The scope of cooperation and business development services the Company and BA includes:

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- b. Finding and approaching potential partners for the Company and BA can be carried out in accordance with the Company and BA’s plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan dan BA apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud Perusahaan dan BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan dan BA.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan AAB menandatangani perjanjian penyelesaian modal pengembangan bisnis, dimana AAB tidak berhasil memberikan jasa pengembangan bisnis BA sehingga AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA sebesar Rp41.2 miliar.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menandatangani perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) atas hak tagih pengembalian uang muka AAB sebesar Rp41.2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo uang muka jangka panjang Perusahaan dan BA kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,38 miliar dan Rp70,0 miliar.

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,88 miliar dan nihil.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to the Company and BA if AAB is unable to provide the services to the Company and BA, then AAB is obliged to return the advance received from the Company and BA.

On April 4, 2023, BA and AAB signed the business development fund settlement agreement, in which AAB was unable to provide BA's business development services, therefore AAB is obliged to return the advance received from BA amounting to Rp41.2 billion.

On April 4, 2023, BA and PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) signed the cessie agreement for the right of collecting the refund of AAB's down payment amounting to Rp41.2 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the total balance of long-term advance from the Company and BA to AAB amounted to Rp28.38 billion and Rp70.0 billion, respectively.

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani ("SGA") and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. *Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.*
- b. *Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.*

As of December 31, 2023 and 2022, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.88 billion and nil, respectively.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

PT Amanah Mega Solusi (“AMS”)

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (“AMS”) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,30 miliar dan nihil.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	-
PT Investree Radhika Jaya	1.945	3.602
PT Tambara Tama Mandiri	-	125.678
PT Andara Multi Sarana	-	11.947
Total	<u>16.945</u>	<u>141.227</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,00 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,00 miliar.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

PT Amanah Mega Solusi (“AMS”)

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (“AMS”) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

AMS will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2023 and 2022, the total balance of advance from the Company to AMS amounted to Rp22.30 billion and nil, respectively.

17. SHORT-TERM LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	-
PT Investree Radhika Jaya	1.945	3.602
PT Tambara Tama Mandiri	-	125.678
PT Andara Multi Sarana	-	11.947
Total	<u>16.945</u>	<u>141.227</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.00 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.00 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA") yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
- b. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- c. Persediaan yang dimiliki Perusahaan;
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Jangka waktu pinjaman ini selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,00 miliar dan nihil.

b. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

Pada tanggal 30 November 2022, BA memperoleh fasilitas pinjaman *pre invoice financing* dari PT Investree Radhika Jaya ("Investree") dengan plafon keseluruhan sebesar Rp15 miliar dengan skema pencairan sebagai berikut:

- Maksimum 80% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman *invoice*.
- Maksimum 50% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman *pre Invoice*.

Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Pada bulan Februari 2023, BA telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

These facilities are secured by:

- a. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under PT Bakrie Autoparts ("BA") which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- b. Production Machineries owned by BA;
- c. Inventories owned by the Company;
- d. Corporate Guarantee from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtaining a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the Company's assets to other parties;
- iii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The duration of this loan is for 12 months from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp15.00 billion and nil, respectively.

b. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

On November 30, 2022, BA obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya ("Investree") with the total plafond amounting to Rp15 billion with the following drawdown scheme:

- Maximum of 80% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for invoice loans.
- Maximum 50% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for Pre-Invoice loans.

The loan was used for working capital. These loan facilities have a credit period of 12 months. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

On February 2023, BA has paid of this loan facility.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, BA telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Investree sebesar Rp2,00 miliar untuk jangka waktu pinjaman 89 hari. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1,95 miliar dan Rp3,6 miliar.

c. PT Tambara Tama Mandiri (“TTM”)

Pada tanggal 28 Januari 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk (“BNBR”) bertindak sebagai Penjamin untuk Perusahaan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,20 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari TTM sebesar Rp28,60 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, BNBR sebagai Penjamin mengambil alih hutang Perusahaan kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari TTM sebesar Rp21,24 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,08 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,42 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 Maret 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,16 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,54 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,93 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On November 7, 2023, BA obtained new loan facilities from Investree with the total plafond amounting to Rp2.00 billion for a period of 89 days. This loan occurs an interest rate of 15% per annum. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1.95 billion and Rp3.6 billion, respectively.

c. PT Tambara Tama Mandiri (“TTM”)

On January 28, 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk (“BNBR”) acted as Guarantor for the Company in order to obtain a loan facility from TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.20 billion.

On March 16, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from TTM amounting to Rp28.60 billion.

On June 8, 2022, BNBR as Guarantor took over the debt of the Company to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from TTM amounting to Rp21.24 billion.

On August 19, 2022, the Company obtained a working facility capital from TTM amounting to Rp22.08 billion.

On August 19, 2022, the Company obtained a working facility capital from TTM amounting to Rp7.42 billion.

On September 16, 2022, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to March 16, 2023 (originally March 16, 2022).

On September 28, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.16 billion.

On October 27, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.54 billion.

On November 28, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.93 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp21,24 miliar menjadi 23 Juni 2023 (semula 23 Juni 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,70 miliar.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp7,4 miliar atau setara dengan USD500.000.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp22,0 miliar atau setara dengan USD1.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 September 2023 (semula 16 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,16 miliar menjadi 28 September 2023 (semula 28 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,54 miliar menjadi 27 Oktober 2023 (semula 27 April 2023).

Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp3,93 miliar menjadi 28 November 2023 (semula 28 November 2022).

Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp11,70 miliar menjadi 27 Desember 2023 (semula 27 Desember 2022).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sebesar Rp121,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,25%. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 23, 2022, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp21.24 billion to June 23, 2023 (originally June 23, 2022).

On December 27, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.70 billion.

On January 31, 2023, the Company entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp7.4 billion or equivalent to USD500.000.

On January 31, 2023, the Company entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp22.0 billion or equivalent to USD1,500,000.

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to September 16, 2023 (originally March 16, 2023).

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.16 billion to September 28, 2023 (originally March 28, 2023).

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.54 billion to October 27, 2023 (originally April 27, 2023).

On May 8, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp3.93 billion to November 28, 2023 (originally November 28, 2022).

On May 8, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp11.70 billion to December 27, 2023 (originally December 27, 2022).

In 2023, the Company has paid a total amount of Rp121.1 billion for these loan facilities.

The loan facilities are provided as unsecured and bear an annual interest rate of 2.25% per annum. The agreement is valid for 6 (six) months from the date of this agreement.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan, TTM dan BNBR telah menandatangani perjanjian pengalihan utang atas fasilitas pinjaman Perusahaan kepada TTM sebesar Rp4.58 miliar. Dengan demikian, fasilitas pinjaman Perusahaan kepada TTM telah beralih kepada BNBR, dan piutang pihak berelasi dari BNBR kepada Perusahaan telah dihapusbukukan sebesar Rp4.58 miliar.

Saldo pinjaman ke TTM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp125,68 miliar.

d. PT Andara Multi Sarana

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Andara Multi Sarana ("AMS") dengan plafon sebesar USD2 juta atau setara dengan Rp29,1 miliar dengan jangka waktu selama 6 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

AMS diberikan hak untuk dapat mengkonversikan kewajiban pembayaran Pinjaman yang masih terutang dengan sejumlah saham dan/atau modal Perusahaan yang perhitungannya akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pencairan pertama pinjaman dari AMS sebesar Rp11,9 miliar atau setara dengan USD759.459.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan dan AMS bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar USD2 juta menjadi tanggal 13 Juni 2023 (sebelumnya 13 Desember 2022).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp11,9 miliar.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam seluruh fasilitas tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 27, 2023, the Company, TTM and BNBR have signed a loan transfer agreement for the Company's loan facility to TTM amounting to Rp4.58 billion. Thus the Company's loan facility to TTM has been transferred to BNBR, and due from BNBR to the Company have been written-off amounting to Rp4.58 billion.

The outstanding balance of loan to TTM as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp125.68 billion, respectively.

d. PT Andara Multi Sarana

On June 13, 2022, the Company obtain a working capital loan facility from PT Andara Multi Sarana ("AMS") with plafond amounting to USD2 million or equivalent to Rp29.1 billion for the period of 6 months. This loan is non-interest bearing.

AMS is granted the right to convert the outstanding loan repayment obligations into a number of shares and/or capital of the Company, the calculation of which will be determined later based on an agreement with the Company.

On June 13, 2022, the Company obtained a first loan disbursement from AMS amounting to Rp11.9 billion or equivalent to USD759.459.

On December 13, 2022, the Company and AMS agreed to extend the term of the loan agreement amounting to USD2 million to June 13, 2023 (originally December 13, 2022).

In 2023, the Company has fully repaid its loan facility.

The outstanding balance of this loan facility As of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp11.9 billion, respectively.

The terms of these facilities contain no restrictions.

The management believes that the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the loan agreements.

All short-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Sarana Metal	7.918	7.712	PT Graha Sarana Metal
PT Golden Marine	7.723	5.211	PT Golden Marine
Koperasi Setia Kawan	7.291	7.988	Koperasi Setia Kawan
PT Citra Sandita	5.815	6.361	PT Citra Sandita
PT Bara Logam Multijaya	5.462	5.561	PT Bara Logam Multijaya
PT Asian Isuzu Casting Center	2.850	12.247	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Artima Industry Indonesia	1.876	5.149	PT Artima Industry Indonesia
PT Asama Indonesia Manufacturing	1.186	6.661	PT Asama Indonesia Manufacturing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	72.841	113.009	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	112.962	169.899	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 36b)			Related parties (Note 36b)
PT Multi Kontrol Nusantara	374	436	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Metal Industries	283	704	PT Bakrie Metal Industries
PT South East Asia Pipe Industries	145	145	PT South East Asia Pipe Industries
PT Bakrie Pipe Industries	-	10.352	PT Bakrie Pipe Industries
Subtotal	802	11.637	Subtotal
Total	113.764	181.536	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are not bearing any interest.

Rincian umur utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	107.565	64.920	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	3.234	21.571	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	580	5.129	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	1.687	89.752	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	698	164	Over 1 year
Total	113.764	181.536	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Mata uang			Currencies
Rupiah	113.764	181.536	Rupiah
Dolar AS	-	-	Dollar AS
Total	113.764	181.536	Total

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

The Group's management uses sources of funds from sales to settle all of its trade payables. There is no guarantee provided by the Group for trade payables.

Seluruh utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	-	6.090
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.546	2.260
Total	1.546	8.350

19. OTHER PAYABLES

<i>Third parties</i>
<i>Social Health Insurance Administration Body (BPJS)</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total

20. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Gaji dan bonus	25.445	53.340
Bunga	2.898	-
Pesangon karyawan	2.306	4.994
Listrik	1.672	1.449
Jasa profesional	1.078	750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.953	9.126
Total	42.352	69.659

20. ACCRUED EXPENSES

<i>Salaries and bonuses</i>
<i>Interest</i>
<i>Employee severance</i>
<i>Electricity</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp14,9 miliar.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, customer deposits from a third party amounted to Rp0.2 billion and Rp14.9 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2023	2022
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.916	7.225
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	14.284
Total	17.612	37.205
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.001)	(7.029)
Bagian Jangka Panjang	9.611	30.176

22. LONG-TERM LOANS

<i>Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia</i>
<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Total
<i>Less current maturities</i>
Long-term Portion

a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo ("TPI") dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 19%.

a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

On October 27, 2017 the Company obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo ("TPI") in the form of loan facility with a credit limit of Rp25.00 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018. The loan facilities bear an annual interest rate of 19%.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,00 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Satu (1) ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 35 dengan luas 1,422 m².
- b. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran pokok dan bunga pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

Pada tanggal 11 Desember 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal 60 bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On November 6, 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.00 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until June 2026.

The loan is secured by:

- a. one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m².
- b. *Sinking fund* comprised of three (3) months of principal and interest totalling Rp4.1 billion.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if it fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of the loan. For each installment payment delay, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

During 2023, there are no payment for loan principal and interest.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion, respectively.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

On December 11, 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") to provide credit facilities to BUMM consists of the following:

1. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp3.0 billion with maximum term of 60 months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal 60 bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama 48 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
2. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada Bukopin masing-masing sebesar Rp1,9 miliar dan Rp7,2 miliar.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari JTrust dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas baru tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan, pabrik serta sarana pelengkap di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

2. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp24.9 billion with maximum term of 60 months to be used for the acquisition of machinery.

On May 20, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of 48 months until June 5, 2024. The credit facilities bear an annual interest rate of 14% per annum.

The facility is secured by:

1. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
2. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to Bukopin amounted to Rp1.9 billion and Rp7.2 billion, respectively.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment and was to be due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained extension letter of credit facility from JTrust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and was due on March 25, 2023. The credit facility bear an annual interest rate of 12 % per annum.

This facility is secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Deposits amounting to Rp6.25 billion.
- iii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JTrust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2023, BA telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada JTrust masing-masing sebesar nihil dan Rp14,28 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the JTrust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividend/capital distribution for interest outside of business or personal interest.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In August 2023, BA fully repaid of this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to JTrust amounted to nil and Rp14.28 billion, respectively.

The management believes that all long-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

23. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

23. MUSYARAKAH FINANCING

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.050	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.202	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal	-	5.252	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.252)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 043/CLR/JKT1/OL/XII/2021 sampai dengan bulan Maret 2023. Pada tanggal 28 Maret 2023, BMC telah melakukan pelunasan fasilitas ini sebesar Rp1,039 miliar.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC dan Bank Muamalat masing-masing sebesar 46,2% dan 53,8%, serta 48,58% dan 51,42%. Obyek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), a Subsidiary, obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion. This facility has been extended based on agreement No. 043/CLR/JKT1/OL/XII/2021 until March 2023. On March 28, 2023, BMC has settled this facility amounting to Rp1.039 billion.

This facility has a syirkah portion and profit sharing between BMC and Bank Muamalat in the amount of 46.2% and 53.8%, and 48.58% and 51.42%. The object of this profit sharing is income from assets rental.

23. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan fasilitas ini, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

BMC memperoleh restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dengan syarat:

- Pricing* bagi hasil tetap sesuai dengan kondisi yang saat ini berlaku yaitu 13% p.a.
- Wajib menyerahkan laporan penjualan selama masa relaksasi.
- Perubahan biaya angsuran menjadi Rp1 miliar mulai Januari 2022 sampai dengan jatuh tempo.
- Jaminan aset tetap wajib dilakukan perpanjangan asuransi selambat-lambatnya satu bulan sebelum jatuh tempo.
- Seluruh transaksi dan pengendapan dana cadangan terkait CAPEX dalam rangka migrasi mesin dari standar Euro 2 menjadi Euro 4 wajib dilakukan melalui rekening nasabah di Bank Muamalat.
- Nasabah wajib menambah *sinking fund* minimal satu kali angsuran baru selambat-lambatnya di bulan Maret 2022.

Pada tahun 2023, BMC telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3,1 miliar.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) (dahulu PT Bank BNI Syariah Tbk) untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini memiliki porsi bagi hasil antara BUMM dan BRIS masing-masing sebesar 28,40% dan 71,60%.

23. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility is secured by:

- A plot of land and buildings on it, with proof of ownership of SHGB No. 6031 and No. 6032 on behalf of BMC which is located on Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province; and
- Machinery, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on this facility, BMC is not permitted carry out of the following activities without prior written approval from the Bank Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

BMC obtained the restructuring of the Musyarakah Facility with the following conditions:

- Pricing profit sharing* remains in accordance with the current conditions 13% p.a.
- Required to submit sales reports during the relaxation period.
- The installment amounts to Rp1 billion starting from January 2022 until the maturity date.
- Insurance for collaterals is required to be extended no later than one month before the maturity date.
- All transactions and reverse funds related to CAPEX, as part of the migration machine to Euro 4 from Euro 2 standards, must be carried out through Bank Muamalat accounts.
- Customers are required to increase *sinking fund* no less than one new installment no later than March 2022.

In 2023, BMC fully repaid its loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp3.1 billion, respectively.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) (previously PT Bank BNI Syariah Tbk) for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months. This facility has a profit sharing between BUMM and BRIS in the amount of 28.40% and 71.60%.

23. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- Sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- Rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- Objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.
- Corporate guarantee dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2,2 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan Musyarakah telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian Musyarakah.

24. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	2023	2022	
PT Orix Indonesia Finance	13.864	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	1.766	2.303	PT Dipo Star Finance
Lain-lain	172	2.723	Others
Total	15.802	5.026	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.509)	(3.260)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	9.293	1.766	Long-term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Future Minimum Lease Payments	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun	7.946	6.509	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	10.327	9.293	Over 1- 5 years
Total	18.273	15.802	Total
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tidak lebih dari 1 tahun	3.798	3.260	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.968	1.766	Over 1- 5 years
Total	5.766	5.026	Total

23. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility are secured by:

- All of movable property and immovable property;
- Land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- A series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- Financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.
- Corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp2.2 billion, respectively.

The management believes that all Musyarakah financing has complied with the terms and conditions stipulated in the Musyarakah agreements.

24. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

Future minimum lease payments are as follows:

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55	199.280	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05	96.470	<i>PT Bakrie Metal Industries</i>
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06	48.400	<i>PT Kuantum Akselerasi Indonesia</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.335.000.000	21,34	93.350	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	43.750.000.000	100,00	437.500	Total

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2023, according to the share registers of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2022, are as follows:

31 Desember / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	56,94	199.280	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Metal Industries	15.000.000.000	42,86	150.000	<i>PT Bakrie Metal Industries</i>
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	72.000.000	0,21	720	<i>PT Kuantum Akselerasi Indonesia</i>
Total	35.000.000.000	100,00	350.000	Total

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- i. PT Bakrie & Brothers Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000,00. (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
- ii. PT Bakrie Metal Industries, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96.470.000.000,00 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
- iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 (lima miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.250.000.000,00 (lima puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- iv. Masyarakat, sebanyak 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000,00 (delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (Perusahaan) kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama Perusahaan menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 834 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di Perusahaan kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- i. PT Bakrie & Brothers Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with a total nominal value of Rp199,280,000,000.00. (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).*
- ii. PT Bakrie Metal Industries, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000.00 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).*
- iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 (five billion four hundred twenty five million) shares or with a total nominal value of Rp54,250,000,000.00 (fifty four billion two hundred and fifty million Rupiah).*
- iv. Public, 8,750,000,000 (eight billion seven hundred and fifty million) shares or with a total nominal value of Rp87,500,000,000.00 (eighty seven billion five hundred million Rupiah).*

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (the Company) to PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) amounting to 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) amounting to 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of share ownership in the Company to PT KAI. Furthermore, all shareholders agreed to change the name of the Company to become PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Based on Notarial Deed No. 834 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 31, 2022, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) released all 242,000 shares of share ownership in the Company to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 228 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham Perusahaan kepada BNR.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor BNR di Perusahaan secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 233 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor BNR di Perusahaan secara tunai sebesar Rp58,43 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di Perusahaan secara tunai sebesar Rp38,72 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (Rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000 menjadi Rp50.

Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan akta Nomor 8 tanggal 5 September 2022 oleh Notaris oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) atas saham Perusahaan dari semula Rp50,00 per saham menjadi Rp10,00 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 18 November 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 18 November 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui salah satunya mengenai pengalihan seluruh saham milik PT Bakrie Autoparts kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. sebanyak 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham atau sebesar Rp60 miliar.

Pada tanggal 7 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 7 Desember 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui salah satunya mengenai pengalihan saham milik PT Kuantum Akselerasi Indonesia sebanyak 3.800.000.000 saham kepada PT Bakrie & Brothers Tbk.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 228 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- *Approved to KJU released all 242,000 shares of share ownership in the Company to BNR.*
- *Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.*
- *Approved to additional on the paid of capital form BNR at the Company by cash amounting to Rp41.6 billion.*

Based on Notarial Deed No. 233 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- *Approved to increase the authorized capital of the Company from amounting to Rp411.4 billion to be amounting Rp800 billion.*
- *Approved to additional on the paid of capital form BNR at the Company by cash amounting to Rp58.43 billion.*
- *Approved to paid of capital from KAI at the Company by cash amounting to Rp38.72 billion.*
- *Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the par value of the Company's share from Rp1,000 to Rp50.*

On September 5, 2022, based on deed Number 8 dated September 5, 2022 by a Notary by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- *The stock split of the Company's shares from the original Rp50.00 per share to Rp10.00 per share or with a ratio of 1:5.*

On November 18, 2022, based on Notarial Deed No. 49 dated 18 November 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved one of which regarding the transfer of all shares owned by PT Bakrie Autoparts to PT Bakrie & Brothers Tbk. of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share or Rp60 billion.

On December 7, 2022, based on Notarial Deed No. 25 dated December 7, 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved one of them regarding the transfer of shares owned by PT Kuantum Akselerasi Indonesia of 3,800,000,000 shares to PT Bakrie & Brothers Tbk.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 108 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui penambahan modal disetor BMI di Perusahaan secara tunai sebesar Rp150 miliar.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp200 miliar menjadi sebesar Rp350 miliar.

Sumber peningkatan modal melalui tambahan setoran modal tunai yang dilakukan oleh PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia. Tujuan peningkatan modal pada tahun 2022 untuk memperkuat struktur modal dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 saham kepada KAI.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	-
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108
Biaya emisi saham	(19.686)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)
Total	663.463	(104.351)

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 108 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- Approved to additional on the paid of capital form BMI at the Company by cash amounting to Rp150 billion.
- Approved to increase the issued and paid of capital of the Company from amounting to Rp200 billion to be amounting Rp350 billion.

Sources of capital increase through additional cash capital injection made by PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries and PT Kuantum Akselerasi Indonesia. The purpose of the capital increase in 2022 is to strengthen the capital structure in conducting the Company's business activities.

On January 26, 2023, based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 shares to KAI.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022
Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)	787.500	-
Tax amnesty assets	1.108	1.108
Share issuance costs	(19.686)	-
Differences in value from restructuring transaction of entities	(105.459)	(105.459)
Total	663.463	(104.351)

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty.

Difference in value from transactions with entities under common control

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106,90 miliar dan Rp92,66 miliar.

28. PENJUALAN NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas Pihak ketiga	960.290	936.798
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga	106.163	136.364
Total	1.066.453	1.073.162
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(4.591)	(2.032)
Neto	1.061.862	1.071.130

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	<u>Total/ Total</u>	<u>Presentase/ Percentage (%)</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Presentase/ Percentage (%)</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	266.125	25,06%	274.863	25,66%
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	249.608	23,51%	243.963	22,78%
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	151.396	14,26%	133.944	12,50%
PT Mayasari Bakti	99.000	9,32%	136.364	12,73%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	367.134	406.181
Beban pabrikasi	315.865	288.497
Tenaga kerja langsung	93.855	87.053
Total biaya manufaktur	776.854	781.731
Barang dalam penyelesaian		
Awal	26.549	3.757
Akhir	(36.434)	(26.549)
Beban pokok manufaktur	766.969	758.939

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Year 2022

In 2022, the Company purchased shares owned by PT Bakrie Metal Industries in PT Bakrie Autoparts and recognized the difference between the selling price of Rp325.0 billion and carrying value of Rp253.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

27. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp106.90 billion and Rp92.66 billion, respectively.

28. NET SALES

Trading of spare parts and scrap components Third parties	Total
Sales of battery based electric motor vehicles Third parties	Total
Less sales returns and discounts	Net

As of December 31, 2023 and 2022, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

<u>Third parties</u>	
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	
PT Mayasari Bakti	

29. COST OF GOODS SOLD

Manufacturing	Raw materials used
Factory overhead	Factory overhead
Direct labor	Direct labor
Total manufacturing costs	Total manufacturing costs
Work-in-process	Work-in-process
Beginning	Beginning
Ending	Ending
Cost of goods manufactured	Cost of goods manufactured

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	17.902	9.430	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(27.569)</u>	<u>(17.902)</u>	<i>Ending</i>
Total manufaktur	<u>757.302</u>	<u>750.467</u>	<i>Total manufacturing</i>
Perdagangan			<i>Trading</i>
Biaya perdagangan	<u>91.168</u>	<u>128.001</u>	<i>Cost of trading</i>
Total Beban Pokok Penjualan	<u>848.470</u>	<u>878.468</u>	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

There are no supplier with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total net sales.

30. PENJUALAN DAN PEMASARAN

30. SELLING AND MARKETING

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Iklan dan promosi	4.316	661	<i>Advertising dan promotion</i>
Gaji, upah dan tunjangan	3.172	3.141	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Sponsor	1.955	146	<i>Sponsorship</i>
Jamuan	1.107	850	<i>Entertainment</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	366	1.669	<i>Transportation and business trip</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>1.157</u>	<u>621</u>	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>12.073</u>	<u>7.088</u>	<i>Total</i>

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	59.166	34.142	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Imbalan kerja karyawan	16.518	14.294	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 12 dan 15)	8.670	4.738	<i>Depreciation (Notes 12 and 15)</i>
Makanan dan kantin	7.222	3.418	<i>Meals and canteen</i>
Pajak dan perijinan	6.664	5.438	<i>Taxes and licenses</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	6.480	6.133	<i>Transportation and business trip</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.662	3.931	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	4.248	3.155	<i>Professional fees</i>
Asuransi	3.446	3.057	<i>Insurance</i>
Limbah	3.370	2.440	<i>Waste</i>
Alih daya	2.197	2.189	<i>Outsourcing</i>
Kesehatan	1.945	1.740	<i>Medical expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>24.427</u>	<u>21.611</u>	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	<u>150.015</u>	<u>106.286</u>	<i>Total</i>

32. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban bunga	11.687	6.627
Beban administrasi bank	249	205
Beban bagi hasil musyarakah	185	506
Beban Murabahah	-	1.360
Beban lain-lain	248	-
Total	12.369	8.698

32. FINANCIAL CHARGES

<i>Interest expense</i>
<i>Bank administration charges</i>
<i>Musyarakah sharing expense</i>
<i>Murabahah expense</i>
<i>Other charges</i>
Total

33. LABA PER SAHAM

	2023	2022
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.428	49.596
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	108.783.287.671	22.681.191.781
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	0,05	2,19

33. EARNINGS PER SHARE

<i>Profit attributable to owners of parent</i>
<i>Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation</i>
Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak	3.293	887
Pajak Pertambahan Nilai	2	1.220
Total	3.295	2.107

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>The Company Value Added Tax Subsidiaries Value Added Tax</i>
Total

b. Utang Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	259	263
Pasal 23	36	48
Pasal 4(2)	6	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	3.979	4.651
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.074	1.217
Pasal 23	195	322
Pasal 4(2)	-	6
Pasal 25	1.081	1.569
Pasal 29	12.837	10.804
Total	19.467	18.880

Company
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 4(2)</i>
Subsidiaries
<i>Value-Added Tax</i>
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 29</i>
Total

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2023	2022	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(19.956)	(12.967)	Subsidiaries
Subtotal	(19.956)	(12.967)	Subtotal
Tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	9.378	5.189	Company
Entitas Anak	(2.111)	166	Subsidiaries
Subtotal	7.267	5.355	Subtotal
Neto	(12.689)	(7.612)	Net

Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	42.251	75.853	Profit before income tax expense per consolidated statements of income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(79.535)	(74.440)	Loss of Subsidiaries before income tax expense and eliminations transactions
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(37.284)	1.413	Profit (loss) before income tax expense - Company
Beda temporer	1.610	2.642	Temporary differences
Beda tetap	(6.213)	(19.343)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(41.887)	(15.288)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(21.155)	(7.636)	Fiscal loss carry forward at beginning of the year
Penyesuaian rugi fiskal	870	1.769	Adjustment on fiscal loss
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	(62.172)	(21.155)	Estimated fiscal loss at end of year
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	Income tax expense - Current Company
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	-	-	Income Tax Payable - Article 29

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Fiscal loss resulting from the reconciliation in 2019, 2020, 2021 and 2022 is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	102	201	49	352	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	362	145	-	507	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	4.654	9.032	-	13.686	Fiscal loss
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	21.934	(1.739)	738	20.933	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	964	2.176	-	3.140	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	3.164	(2.548)	-	616	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	31.180	7.267	787	39.234	Deferred Tax Assets - Net
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	-	173	(71)	102	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	-	362	-	362	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	-	4.654	-	4.654	Fiscal loss
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	21.876	758	(700)	21.934	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	775	189	-	964	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	3.945	(781)	-	3.164	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	26.596	5.355	(771)	31.180	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tahun 2016, Perusahaan, BUMM dan BA, Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp3,9 juta, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha".

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on 2016, the Company, BUMM and BA, Subsidiaries, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp3.9 million, which was recorded as part of "Operating Expenses" account.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

In 2016, the Company and Subsidiaries, received the Tax Amnesty Certificate from the DGT. The difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounted to Rp1.1 billion, which was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 19 Januari 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tertanggal 2 Februari 2023 dan 26 Januari 2023, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.72%-6.80%	7.27%-7.42%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%-10.00%	9.00%-10.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	1% - 5% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	108.083	100.108	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(251)	-	Fair value of plan asset
Liabilitas Imbalan Kerja	107.832	100.108	Employee Benefits Liability

34. TAXATION (Continued)

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang and KKA Nurichwan, independent actuaries, whose reports dated February 15, 2024 and January 19, 2024, for the year ended December 31, 2023, and whose reports dated February 2, 2023 and January 26, 2023, for the year ended December 31, 2022, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	100.108	99.572
Beban diakui pada:		
Laba rugi	14.748	13.323
Penghasilan komprehensif lain	3.575	(3.498)
Iuran yang dibayarkan	(250)	-
Mutasi	39	(129)
Pembayaran manfaat	(10.388)	(9.160)
Saldo Akhir	107.832	100.108

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi)		
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	7.912	6.897
Biaya jasa lalu	-	465
Biaya bunga	7.118	6.783
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(282)	(822)
Sub-total	14.748	13.323
Penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi aktuarial	(9.218)	1.077
Perubahan dalam program pengalaman	12.793	(4.575)
Sub-total	3.575	(3.498)
Total	3.575	(3.498)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
Kenaikan dalam 100 basis poin	(8.453)	9.396	(7.746)	8.666	Increase by 100 basis points
Penurunan dalam 100 basis poin	9.705	(8.361)	8.913	(7.687)	Decrease by 100 basis points

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	100.108	99.572
Beban diakui pada:		
Laba rugi	14.748	13.323
Penghasilan komprehensif lain	3.575	(3.498)
Iuran yang dibayarkan	(250)	-
Mutasi	39	(129)
Pembayaran manfaat	(10.388)	(9.160)
Saldo Akhir	107.832	100.108

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2023	2022
Laba (rugi)		
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	7.912	6.897
Biaya jasa lalu	-	465
Biaya bunga	7.118	6.783
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(282)	(822)
Sub-total	14.748	13.323
Penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi aktuarial	(9.218)	1.077
Perubahan dalam program pengalaman	12.793	(4.575)
Sub-total	3.575	(3.498)
Total	3.575	(3.498)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	8.356	-	Less than a year
1 sampai 2 tahun	2.387	5.959	Between 1 - 2 years
2 sampai 5 tahun	33.013	35.601	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	642.409	653.228	More than 5 years
Total	<u>686.165</u>	<u>694.788</u>	Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	97.332	57.773	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	490	-	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Bakrie Global Ventura	-	18.844	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Pipe Industries	-	3.229	PT Bakrie Pipe Industries
Total	97.822	79.846	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	<u>(3.559)</u>	<u>(1.305)</u>	Less allowance for impairment loss of due from related parties
Neto	<u>94.263</u>	<u>78.541</u>	Net

Pada tanggal 19 Juli 2023, Perusahaan, PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Amanah Mega Solusi ("AMS") telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Tagih (*Cessie*) untuk piutang BGV kepada AMS sebesar Rp18,84 miliar.

Perusahaan dan AMS bersepakat mengadakan kerjasama pengembangan bisnis Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp22,30 miliar (Catatan 16), yang dananya sebagian besar berasal dari pengalihan hak tagih dari BGV sebesar Rp18,84 miliar.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Due from related parties

On July 19, 2023, Company, PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Amanah Mega Solusi ("AMS") has signed an agreement to transfer the right of collection (*Cessie*) for the due from of BGV to AMS amounting to Rp18.84 billion.

The Company and AMS agreed to enter into a business development cooperation on July 21, 2023, amounting to Rp22.30 billion (Note 16), with the significant portion of the funding derived from the right of collection from BGV amounting to Rp18.84 billion.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

b. Pembelian

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp18,80 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

c. Utang pihak berelasi

	2023	2022
PT Bakrie Metal Industries	175.000	175.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.894	932
Total	184.894	175.932

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

d. Kompensasi manajemen kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

	31 Desember / December 31, 2023					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Total

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

b. Purchases

Purchase from related parties amounted to nil and Rp18.80 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The related parties trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

c. Due to related parties

PT Bakrie Metal Industries
 PT Bakrie & Brothers Tbk

Total

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

d. The Group's key management compensation

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

31 Desember / December 31, 2022						
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total		
Imbalan kerja jangka pendek	538	4.505	-	3.419	8.462	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	538	4.505	-	3.419	8.462	Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/Ultimate Parent Entity	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Setoran modal/ Paid up capital
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/Shareholder	Utang pembelian saham Entitas Anak/ Payable for purchase of share of Subsidiary Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Utang usaha/ Trade payable
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/ Paid up capital
PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company business segments is as follows:

31 Desember / December 31, 2023					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	105.079	1.046.617	(89.834)	1.061.862	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(91.168)	(844.401)	87.099	(848.470)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	13.911	202.216	(2.735)	213.392	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(5.803)	(6.270)	-	(12.073)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(51.970)	(98.045)	-	(150.015)	General and administrative
Total Beban Usaha	(57.773)	(104.315)	-	(162.088)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(43.862)	97.901	(2.735)	51.304	OPERATING PROFIT

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	7.917	786	-	8.703	Interest income
Keuntungan atas pelepasan investasi jangka panjang	2.488	-	-	2.488	Gain on divestment of long-term investment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	501	(488)	-	13	Gain (loss) from foreign exchange - net
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	35.981	-	(35.981)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Beban keuangan	(2.138)	(10.231)	-	(12.369)	Financing charges
Lain-lain - neto	(2.131)	(5.837)	80	(7.888)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - neto	42.618	(15.770)	(35.901)	(9.053)	Others Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.244)	82.131	(38.636)	42.251	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					TAX BENEFIT EXPENSE
Kini	-	(19.956)	-	(19.956)	Current
Tangguhan	9.374	(2.089)	(18)	7.267	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	9.374	(22.045)	(18)	(12.689)	Tax benefit expense - net
LABA NETO	8.130	60.086	(38.654)	29.562	NET PROFIT
Aset tetap	84.517	300.408	13.603	398.528	Fixed assets
Aset segmen lainnya	896.748	383.274	(39.610)	1.240.412	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	334.382	-	(304.962)	29.420	Long-term investment
TOTAL ASET	1.315.647	683.682	(330.969)	1.668.360	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	193.236	367.106	(39.840)	520.502	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember / December 31, 2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	148.520	934.766	(12.156)	1.071.130	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(128.001)	(762.623)	12.156	(878.468)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.519	172.143	-	192.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(1.819)	(5.269)	-	(7.088)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(12.966)	(93.320)	-	(106.286)	General and administrative
Total Beban Usaha	(14.785)	(98.589)	-	(113.374)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.734	73.554	-	79.288	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	60	554	-	614	Interest income
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak	-	2.426	-	2.426	Gain on divestment of shares in subsidiary
Kerugian selisih kurs - neto	(948)	616	-	(332)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(11)	(8.687)	-	(8.698)	Financing charges
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	29.304	-	(29.304)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(3.090)	(7.718)	13.363	2.555	Others - net
Beban Lain-lain - neto	25.315	(12.809)	(15.941)	(3.435)	Others Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	31.049	60.745	(15.941)	75.853	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(12.967)	-	(12.967)	Current
Tangguhan	5.184	171	-	5.355	Deferred
Manfaat (beban) pajak Penghasilan - Neto	5.184	(12.796)	-	(7.612)	Income tax benefit (expense) - net
LABA NETO	36.233	47.949	(15.941)	68.241	NET PROFIT
Aset tetap	74.298	283.455	13.603	371.356	Fixed assets
Aset segmen lainnya	136.229	430.312	(31.071)	535.470	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	377.426	-	(251.347)	126.079	Long-term investment
TOTAL ASET	587.953	713.767	(268.815)	1.032.905	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	347.077	442.163	(31.215)	758.025	TOTAL LIABILITIES

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized costs</u>
Kas	123	123	126	126	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	735.776	735.776	70.769	70.769	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	108.743	108.743	130.815	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.212	14.212	384	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	641	1.674	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	94.263	94.263	78.541	78.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya Jaminan	3.094	3.094	1.226	1.226	Other non-current assets Guarantee deposits
Subtotal	956.852	956.852	283.535	283.535	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	1.022	1.022	-	-	Quoted equity securities
Total	957.874	957.874	283.535	283.535	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized costs</u>
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	141.227	141.227	Short-term loans
Utang usaha	113.764	113.764	181.536	181.536	Trade payables
Utang lain-lain	1.546	1.546	8.350	8.350	Other payables
Beban akrual	42.352	42.352	69.659	69.659	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	184.894	184.894	175.932	175.932	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities current maturities
Pinjaman jangka panjang	17.612	17.612	37.205	37.205	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	5.252	5.252	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	15.802	15.802	5.026	5.026	Lease liabilities
Total	392.915	392.915	624.187	624.187	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities.

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

- Trading financial instrument and quoted equity instruments.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrument tersebut (tingkat 1).

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Long-term financial assets and liabilities.

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (aset tidak lancar lainnya).

- Other non-current financial assets (other non-current assets).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Other non-current financial assets that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan liabilitas sewa).

- Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans, murabahah financing, musyarakah financing and lease liabilities).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	735.776	70.769	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	108.743	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.212	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	94.263	78.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Biaya pra-pengembangan	3.094	1.226	Pre-development cost
<u>Nilai wajar melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	1.022	-	Quoted equity securities
Total	<u>957.751</u>	<u>283.409</u>	Total

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari				
		3 Bulan/ <i>Less than 3 months</i>	6 Bulan - 1 Tahun/ <i>6 Months - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	735.776	-	-	-	735.776	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	103.430	2.188	798	2.327	108.743	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.212	-	-	-	14.212	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	-	641	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	94.263	-	-	-	94.263	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Jaminan	3.094	-	-	-	3.094	Guarantee deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	1.022	-	-	-	1.022	Quoted equity securities
Total	952.438	2.188	798	2.327	957.751	Total

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari				
		3 Bulan/ <i>Less than 3 months</i>	6 Bulan - 1 Tahun/ <i>6 Months - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>		
Kas di bank dan setara kas	70.769	-	-	-	70.769	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	105.356	6.835	4.891	13.733	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	384	-	-	-	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.674	-	-	-	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	78.541	-	-	-	78.541	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Jaminan	1.226	-	-	-	1.226	Guarantee deposits
Total	257.950	6.835	4.891	13.733	283.409	Total

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar AS	58.032	894	172.819	2.781	US Dollar
Yen Jepang	1.694	19	216.172	21	Japanese Yen
Euro	160	3	284	4	Euro
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	19.320	298	12.880	203	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	119.738	1.846	71.891	1.131	US Dollar
Total					Total Assets
Dolar AS	197.090	3.038	244.710	3.912	US Dollar
Yen Jepang	1.694	19	216.172	21	Japanese Yen
Euro	160	3	284	4	Euro
Total Aset		3.060		3.937	Total Assets

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

The impact of changes in foreign currencies As of December 31, 2023 and 2022 is not material to the consolidated financial statements.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulannya.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest).

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	-	-	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	113.764	113.764	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.546	1.546	-	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	42.352	42.352	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	184.894	-	184.894	-	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.001	9.611	-	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	15.802	6.509	9.293	-	<i>Lease liabilities</i>
Total	392.915	189.117	203.798	-	Total
31 Desember/ December 31, 2022					
Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	141.227	141.227	-	-	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	181.536	181.536	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.350	8.350	-	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	69.659	69.659	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	175.932	-	175.932	-	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	37.205	7.029	30.176	-	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	-	-	<i>Musyarakah financing</i>
Liabilitas sewa	5.026	3.260	1.766	-	<i>Lease liabilities</i>
Total	624.187	416.313	207.874	-	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerja Sama Pengerjaan Bus Listrik

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan CV Tri Sakti tentang pengerjaan perakitan dan karoseri bus listrik. Para pihak sepakat untuk membuat Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal efektif dan tetap berlaku sampai dengan para pihak telah menandatangani perjanjian pendirian Perusahaan JV dan/atau Perusahaan JV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Membawa order dan melakukan impor atas bagian dari bus listrik dari principal dan/atau komponen bus listrik dari pihak lain untuk pembuatan *completely knocked down* (CKD) ke dalam kerja sama;
- ii. Menyediakan tenaga engineer yang akan memberikan asistensi teknis dari Principal dalam pelaksanaan pekerjaan; dan
- iii. Mengusulkan potensi usaha lainnya yang dapat disinergikan dan dikerjasamakan para pihak pada pekerjaan.

b. Akta Perjanjian Pemasukan (*Inbreng*)

Berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 Juni 2022 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, tentang Perjanjian Pemasukan (*inbreng*), Perusahaan mengadakan perjanjian pemasukan (*inbreng*) dengan PT Bakrie Autoparts ("BA") tentang penyertaan saham pada Perusahaan dengan pengalihan aset ruang kantor lantai 35 di Bakrie Tower melalui *inbreng* dengan nilai sebesar Rp60 miliar atau 60 juta saham.

Sehubungan dengan perjanjian *inbreng* tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menerima fisik Aset BA dan dokumen-dokumen sehubungan dengan Aset BA;
- ii. Mewakili BA sepenuhnya dalam segala hal dan segala urusan, tidak ada yang dikecualikan, mengenai balik nama Aset BA atas namanya Perusahaan dan untuk maksud tersebut melakukan segala sesuatu yang diperlukan; dan
- iii. Selama Aset BA belum dibalik nama atas nama Perusahaan, mewakili BA guna mengalihkan Aset BA kepada Perusahaan sendiri di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah yang berwenang, segera setelah royalti Hak Tanggungan selesai dilaksanakan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement for Electric Bus Work

On April 27, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with CV Tri Sakti regarding the assembly and bodywork of electric bus. The parties agreed to establish a Joint Venture (JV) Company. The term of this agreement shall commence on the effective date, and remain in effect until the parties have signed the agreement for the JV Company's establishment and/or the approval from the Minister of Law and Human Rights, unless terminated earlier upon written agreement by the parties.

In connection with the cooperation agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Bring orders and import parts of electric buses from the principal and/or components of electric buses from other parties for the manufacture of completely knocked down (CKD) into cooperation;
- ii. Provide engineers to perform technical assistance from the Principal in the implementation of the work; and
- iii. Propose other business potentials that can be synergized and cooperated by the working parties.

b. Deed of Entry Agreement (*Inbreng*)

Based on Notarial Deed No: 229 dated June 28, 2022 of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Agreement (*inbreng*), the Company has entered into an agreement (*inbreng*) with PT Bakrie Autoparts ("BA") regarding equity participation in the Company with the transfer of office space asset on the 35th floor in Bakrie Tower through *inbreng* amounting to Rp60 billion or 60 million shares.

In connection with the *inbreng* agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Receive physical BA Assets and documents related to BA Assets;
- ii. Represent BA fully in all things and all matters, with no exception, regarding the transfer of BA Assets on behalf of the Company and for that purpose do everything necessary; and
- iii. As long as BA's assets have not been transferred into the name of the Company, is on behalf of BA to transfer the BA's assets to the Company in presence of the authorized Land Deed Officer, immediately after the transfer of the Mortgage is completed.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Rencana Kerja Sama

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan Equipmake Limited (“Equipmake”) mengadakan kerja sama untuk membentuk suatu Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) atau bentuk kerja sama lainnya untuk memasok, merakit dan membuat bagian-bagian tertentu dari kendaraan listrik untuk pasar Indonesia. Jangka waktu kerja sama ini adalah dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memanfaatkan setiap kemampuan, kapasitas, dan relevansi data dalam lingkup proyek untuk mencapai tujuan MoU dan menetapkan kerja sama formal untuk memanfaatkan potensi bisnis baik di Indonesia maupun negara sekitar.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

d. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Baterai Teknologi di Bidang Transportasi

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Universitas Sebelas Maret (“UNS”) mengadakan kerja sama dalam penelitian dan pengembangan di bidang baterai teknologi. Jangka waktu kerja sama ini selama lima (5) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya MoU ini oleh para pihak, dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak, dengan ketentuan para pihak akan menindaklanjuti MoU ini dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan minimal satu (1) perjanjian kerja sama telah dibuat dan ditandatangani oleh para pihak dalam jangka waktu paling lambat enam (6) bulan setelah ditandatanganinya MoU ini.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Melakukan pertukaran informasi ilmu pengetahuan, penelitian, pengembangan teknologi, inovasi di bidang baterai teknologi; dan
- ii. Memberikan peluang bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam *innovation lab* (termasuk namun tidak terbatas pada alumni dan mahasiswa UNS yang memiliki kompetensi di bidangnya).

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

c. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Cooperation Plan

On March 23, 2022, the Company and Equipmake Limited (“Equipmake”) entered into a cooperation to form a Joint Venture Company or other forms of cooperation to supply, assemble and manufacture certain parts of electric vehicles for the Indonesian market. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Utilize every capability, capacity, and data relevance of the project scope to meet the MoU objectives and establish formal cooperation to capitalize on business potential both in Indonesia and neighboring countries.

This agreement is subject to the laws of Singapore and any disputes shall be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Center.

d. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Education, Research and Community Service for Battery Technology Development in Transportation

On June 2, 2022, the Company and Sebelas Maret University (“UNS”) entered into cooperation in research and development in the field of battery technology. This cooperation is subject to a five (5)-year term upon the signing date, and shall be extended or terminated pursuant to the written agreement by the parties, provided that the parties shall follow up on this MoU through a cooperation agreement in which at least one (1) cooperation agreement has been made and signed by the parties no later than six (6) months upon the signing date of this MoU.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Carry out information exchange of science, research, technology development, innovation in the field of battery technology; and
- ii. Provide opportunities for anyone who wants to join the innovation lab (including but not limited to UNS alumni and students who are competent in their fields).

This MoU is subject to Indonesian Laws and the settlement will be resolved amicably.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Elektrifikasi Transportasi

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (“PENS”) mengadakan kerja sama dalam pembangunan elektrifikasi transportasi secara jangka panjang dan berkelanjutan. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama lima (5) tahun, terhitung sejak MoU ini ditandatangani oleh para pihak dan hanya dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dibuat secara tertulis.

Jangka waktu tersebut berlaku dengan ketentuan, para pihak secara bersama-sama akan menindaklanjuti MoU ini dalam bentuk perjanjian kerja sama dan minimal satu (1) perjanjian kerja sama telah dibuat dan ditandatangani oleh para pihak dalam jangka waktu paling lambat enam (6) bulan setelah ditandatanganinya MoU ini. Apabila dalam waktu enam (6) bulan tersebut tidak ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama apapun, maka MoU ini akan berakhir secara otomatis.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memberikan peluang bagi alumni dan mahasiswa PENS yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk bergabung dalam *innovation lab*.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

f. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Rencana Kerja Sama Elektrifikasi Bus

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan dan PT Jasa Sarana (“Jasa Sarana”) mengadakan kerja sama tentang elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan, dan kewenangan yang dimiliki masing-masing dalam rangka mewujudkan kerja sama;
- ii. Menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif solusi untuk menyelesaikan setiap hambatan; dan
- iii. Memberikan dan bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Pihak terkait dengan pelaksanaan kerja sama.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

e. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Education, Research and Community Service on Transportation Electrification Development

On April 25, 2022, the Company and Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (“PENS”) entered into cooperation in the development of long-term and sustainable transportation electrification. This cooperation is subject to a five (5)-year term upon the signing date, and may only be extended or terminated pursuant to the written mutual agreement by the parties.

The term applies under the condition that the parties will jointly follow up on this MoU through a cooperation agreement and shall make at least one (1) cooperation agreement signed by the parties no later than six (6) months upon the signing date of this MoU. If no follow-up is made within six (6) months with any cooperation agreement, this MoU will automatically expire.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Provide opportunities for PENS alumni and students who are competent in their fields to join the *innovation lab*.

This MoU is subject to Indonesian Laws and the settlement will be resolved amicably.

f. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Bus Electrification Cooperation Plan

On June 17, 2022, the Company and PT Jasa Sarana (“Jasa Sarana”) entered into a collaboration on bus electrification for public transportation services within the coverage area of Bandung. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Provide support and contribution in accordance with their respective expertise, capability, and authority in order to realize cooperation
- ii. Use reasonable efforts to identify and propose alternative solutions to resolve any barriers; and
- iii. Provide and exchange information regarding activities carried out by each Party related to the implementation of cooperation.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara negosiasi. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

g. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd (“Anhui”) mengadakan perjanjian negosiasi terhadap JAC Electric Vehicle Chassis. Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di Singapore International Arbitration Centre.

h. Perjanjian Kerahasiaan dengan National Battery Research Institute

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan dan National Battery Research Institute (“NBRI”) mengadakan perjanjian kerahasiaan terkait pembahasan potensi pengembangan bahan baku prekursor dan bahan mentah katoda baterai lithium.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada direktur, pejabat, karyawan, agen, akuntan, penasehat hukum, konsultan, penasehat keuangan tanpa persetujuan tertulis dari NBRI.
- ii. Menggunakan informasi rahasia dalam rangka melakukan kajian atas kegiatan kerjasama dan investasi para pihak.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Lestari Ekajaya

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan, K.I.A. Tours & Travel (PT Bali Lestari Ekajaya) (“BLE”) menandatangani perjanjian kerja sama tentang pemberian fasilitas kredit oleh BLE kepada Perusahaan untuk tiket hotel domestik dan internasional, tiket pesawat domestik dan internasional, dan jasa pengiriman dengan KIA Kargo Ekspres. Nilai batasan fasilitas kredit tersebut adalah Rp100 juta. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun dihitung sejak tanggal 12 Agustus 2022 yang akan diperpanjang secara otomatis tanpa pemberitahuan sebelumnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

This MoU is subject to Indonesian Laws and dispute resolution will be settled by negotiation. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

g. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd

On April 30, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd (“Anhui”) entered into a negotiating agreement with JAC Electric Vehicle Chassis. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Centre.

h. Confidentiality Agreement with National Battery Research Institute

On July 25, 2022, the Company and the National Battery Research Institute (“NBRI”) entered into a confidentiality agreement regarding the discussion of the potential development of lithium battery precursor and cathode raw materials.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to directors, officers, employees, agents, accountants, legal advisors, consultants, financial advisors without prior written consent of NBRI.
- ii. Shall use confidential information in order to review the cooperation and investment activities of the parties.

i. Cooperation Agreement with PT Bali Lestari Ekajaya

On August 12, 2022, the Company, K.I.A. Tours & Travel (PT Bali Lestari Ekajaya) (“BLE”) signed a cooperation agreement on the provision of credit facilities by BLE to the Company for domestic and international hotel tickets, domestic and international airline tickets, and shipping services with KIA Cargo Ekspres. The credit facility limit value is Rp100 million. The term of this collaboration is for one (1) year as of August 12, 2022 which will be extended automatically without prior notice.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Perusahaan wajib menjaga batasan waktu kredit yang telah diberikan dengan periode pembayaran akhir pada 14 hari, sehingga apabila adanya pemakaian lebih atas batasan waktu kredit tersebut maka Perusahaan harus membayarkan tagihan terlebih dahulu untuk dapat menggunakan kembali fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BLE dan apabila tidak adanya pembayaran setelah 14 hari, maka fasilitas kredit akan dibekukan; dan
- ii. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada BLE. Harga tersebut sudah termasuk *service fee* namun tidak terikat dan dapat berubah sewaktu-waktu atas perubahan pada penyuplai.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian kerja sama ini tidak diatur dan penyelesaian terkait sengketa akan diselesaikan secara musyawarah mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

j. Nota Kesepahaman antara Perusahaan, Transjakarta dan Equipmake

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan, PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") dan Equipmake Holdings PLC menandatangani MoU tentang rencana pelaksanaan uji coba bus retrofit dengan menggunakan standar pengujian dan standar operasional Transjakarta dalam hal pemenuhan kebutuhan implementasi bus listrik pada layanan Transjakarta. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Membuat bus retrofit berdasarkan perhitungan dan pertimbangan teknis;
- ii. Ketentuan mengenai daftar spesifikasi lokal dan spesifikasi teknis; dan
- iii. Penyediaan dokumentasi dan pelatihan apapun untuk mendukung perbaikan dan perawatan.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian terkait sengketa tidak diatur.

k. Nota Kesepahaman ("MoU") PT Jasa Sarana

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan dan Jasa Sarana, para pihak bermaksud menindaklanjuti Nota Kesepahaman ("MoU") antara Perseroan dan Jasa Sarana pada tanggal 17 Juni 2022 untuk membuat perencanaan pelaksanaan program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung Raya. Jangka waktu perjanjian ini selama satu (1) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. The Company is required to maintain the credit time limit that has been given with a final payment period of 14 days, hence if there is an overuse of the credit time limit, the Company must pay the bill in advance to be able to reuse the credit facility that has been provided by BLE and if there is no payment after 14 days, the credit facility will be frozen; and
- ii. The company is obliged to make payments to BLE. The price is inclusive of service fee but is not bound and is subject to change at any time upon changes in the supplier.

There are no applicable laws in this cooperation agreement and the dispute settlement will be resolved amicably. If this method is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.

j. Memorandum of Understanding ("MoU") between the Company, Transjakarta and Equipmake

On August 18, 2022, the Company, PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") and Equipmake Holdings PLC signed an MoU regarding the plan to conduct retrofit bus trials using Transjakarta's testing standards and operational standards to meet the implementation requirements of electric buses in Transjakarta services. The term of this cooperation is for one (1) year.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. To produce retrofit buses based on calculations and technical considerations;
- ii. Provisions regarding the list of local specifications and technical specifications; and
- iii. Providing of any documentation and training to support repair and maintenance.

The Indonesian Laws applies in this MoU and dispute settlement is not regulated herein.

k. Memorandum of Understanding ("MoU") PT Jasa Sarana

On August 31, 2022, the Company and Jasa Sarana, the parties intend to follow up on the Memorandum of Understanding ("MoU") between the Company and Jasa Sarana on June 17, 2022 to create a bus electrification program implementation plan for public transportation services within the coverage area of Greater Bandung. The term of this agreement is one (1) year.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Untuk menjelaskan dan menyampaikan materi terkait program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik di wilayah se-Bandung Raya kepada Jasa Sarana, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. konsep transportasi publik dengan bus;
 - b. regulasi yang diperlukan untuk sistem layanan transportasi publik dengan bus;
 - c. biaya operasional kendaraan;
 - d. standar pelayanan mutu;
 - e. infrastruktur pengisian daya baterai bus listrik; dan
 - f. kontrak kerja sama antara pihak regulator dengan operator bus.
- ii. Bekerja sama dengan Jasa Sarana untuk melaksanakan kegiatan terkait elektrifikasi bus untuk transportasi publik di wilayah se-Bandung Raya, termasuk namun tidak terbatas pada bidang penyelenggaraan:
 - a. studi kelayakan;
 - b. pengumpulan data;
 - c. pendanaan sarana dan prasarana infrastruktur terkait elektrifikasi bus; dan
 - d. perencanaan aktivitas potensial lainnya.
- iii. Memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh Perusahaan;
- iv. Bekerja sama dalam segala aspek sehubungan dengan Perjanjian ini;
- v. Menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif solusi untuk menyelesaikan setiap hambatan; dan
- vi. Memberikan dan bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak dalam melaksanakan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia BANI.

I. Perjanjian dengan Protech Master Coach

Pada Agustus 2022, Perusahaan dan Protech Master Coach ("PMC") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. To explain and deliver relevant information about bus electrification program for public transportation services in the Greater Bandung area to Jasa Sarana, including but not limited to:
 - a. the concept of public transportation by bus;
 - b. necessary regulations for the public transportation service system by bus;
 - c. vehicle operating costs;
 - d. quality service standards;
 - e. electric bus battery charging infrastructure; and
 - f. cooperation contract between the regulator and the bus operator.
- ii. Cooperate with Jasa Sarana to carry out activities related to bus electrification for public transportation in the Greater Bandung area, including but not limited to the scope of:
 - a. feasibility study;
 - b. data collection;
 - c. funding of infrastructure and facilities related to bus electrification; and
 - d. any other potential activities planing.
- iii. Provide support and contribution in accordance with the expertise, capabilities and authority of the Company;
- iv. Cooperate in all aspects in connection with this Agreement;
- v. Use reasonable efforts to identify and propose alternative solutions to resolve any barriers; and
- vi. Provide and exchange information regarding the activities carried out by each party in carrying out the Agreement.

This agreement is subject to Indonesian Laws and dispute resolutions will be resolved by arbitration through BANI.

I. Agreement with Protech Master Coach

On August 2022, the Company and the Protech Master Coach ("PMC") entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of *retrofit/repowering chasis* of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.
- ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.
- iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.
- iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:

- i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.

I. Perjanjian Konstruksi

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan PT Bakrie Construction ("BCONS"), pihak berelasi, sebesar Rp180,08 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 12 bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, Perusahaan juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan BCONS dengan imbal jasa sebesar 0,25% untuk Perusahaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:

- i. Safeguard the Confidential Information of other Party.*
- ii. Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.*
- iii. The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.*
- iv. Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.*

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:

- i. Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from Information Recipient.*

I. Construction Agreement

On December 28, 2023, the Company has executed the Construction Agreement with PT Bakrie Construction ("BCONS"), related party, amounting to Rp180.08 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province ("Work"). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is 12 months after the Construction Agreement is executed. Moreover, the Company also provides a guarantee for working capital facility obtained from a banking institution in relation to the work conducted by BCONS with fee amounting to 0.25% for the Company.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Perjanjian Gadai Saham

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Konstruksi (Catatan 40I), Perusahaan dan PT Bakrie Metal Industries ("BMI"), pemegang saham, telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana BMI, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada BCONS setara dengan 98,23% dari saham yang dikeluarkan oleh BCONS.

- n. Pada tanggal 21 September 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Corp., Ltd ("Anhui") menandatangani persetujuan *sales contract* dan *purchase order* atas pembelian JAC Brand Truck Chassis sebanyak tiga (3) unit dan JAC Brand Bus Chassis sebanyak satu (1) unit dengan nilai sebesar USD178.163 dan pembayaran dilakukan secara bertahap.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 15, tanggal 11 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, PT Adelin Kapital Indonesia (sebagai Penjual) dan Perusahaan (sebagai Pembeli) atas seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pada lokasi Tambang dengan harga antara USD50 juta sampai dengan USD87 juta, yang akan dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan kepada Penjual dengan uang muka Rp40 miliar yang akan dibayar dengan tiga tahap.
- p. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan CV Tri Sakti untuk mengatur investasi bersama dalam membentuk perusahaan patungan untuk perakitan bus listrik dan perakitan truk listrik.
- q. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Goodrich Zheng Xing Technology untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.
- r. Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 14 tanggal 15 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan dan PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) sepakat untuk membatalkan secara keseluruhan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 15 tanggal 11 Januari 2023. PT AKI diwajibkan mengembalikan seluruh uang muka yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp40 miliar.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

m. Pledges of Shares Agreement

In relation to the implementation of Construction Agreement (Note 40I), the Company and PT Bakrie Metal Industries ("BMI"), shareholder, have signed the Pledge of Shares Agreement in which BMI, as the pledgor, agrees to pledge all of its shares on BCONS equal to 98.23% of shares issued by BCONS.

- n. *On September 21, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Corp., Ltd ("Anhui") signed a sales contract and purchases order agreement for the purchase of three (3) units of JAC Band Truck Chassis and one (1) unit of JAC Brand Bus Chassis with a value of USD178,163 and will be paid in installments.*
- o. *Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Agreement No. 15, dated January 11, 2023 of Notary in Karawang, Mulyani, S.H., M.Kn., PT Adelin Kapital Indonesia (as Seller) and the Company (as Buyer) for all companies holding Mining Business Permits ("IUP") at Mine site at a price between USD50 million to USD87 million, which will be paid in advance by the Company to the Seller with a down payment of Rp40 billion which will be paid in three stages.*
- p. *On February 14, 2023, the Company entered into a Initial Agreement with CV Tri Sakti to arrange joint investment in establishing a joint venture for electric bus and electric truck assembly.*
- q. *On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Goodrich Zheng Xing Technology to produce two wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the joint operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.*
- r. *Based on the Deed of Cancellation of the Share Sale and Purchase Agreement No. 14 dated August 15, 2023, made before Mulyani, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company and PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) agreed to cancel in its entirety the Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 15 dated January 11, 2023. PT AKI is required to return the entire advance payment that has been paid by the Company amounting to Rp40 billion.*

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat informasi dan kejadian penting yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
 (Continued)

Management believed there are no important informations and events which are not disclosed in the consolidated financial statements.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi piutang pihak berelasi	41.188	-	Reclassification of other non-current assets to due from related parties
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi aset tidak lancar lainnya	18.844	-	Reclassification of due from related parties to other non-current assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	17.963	-	Addition of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	9.531	-	Reclassification of advances to fixed assets
Penyelesaian pinjaman jangka pendek melalui pelunasan piutang pihak berelasi	4.580	-	Settlement of short-term loan through due from related parties
Reklasifikasi uang muka menjadi aset dalam pengerjaan	3.457	-	Reclassification of advances to fixed assets in progress
Kenaikan investasi jangka pendek melalui konversi piutang usaha	1.022	-	Increase of short-term investment through conversion of trade receivables
Kenaikan piutang pihak berelasi yang berasal dari setoran modal anak	490	-	Increase of due from related parties from capital injection of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui <i>inbreng</i>	-	60.000	Additional to fixed assets through <i>inbreng</i>
Penambahan aset tetap dari utang	-	33.429	Additional of fixed assets from payable

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek	141.227	(119.702)	-	(4.580)	16.945	Short-term loans
Utang pihak berelasi	175.932	8.962	-	-	184.894	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	37.205	(19.593)	-	-	17.612	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.026	(7.187)	-	17.963	15.802	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	5.252	(5.252)	-	-	-	Long-term musyarakah financing
Total	364.642	(142.772)	-	13.383	235.253	Total

b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	842	139.438	-	947	141.227	Short-term loans
Utang pihak berelasi	57.786	118.146	-	-	175.932	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	43.369	(6.166)	-	2	37.205	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.452	(2.936)	-	4.510	5.026	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah jangka panjang	699	(699)	-	-	-	Long-term murabahah financing
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	19.270	(14.014)	-	(4)	5.252	Long-term musyarakah financing
Total	125.418	233.769	-	5.455	364.642	Total

42. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp76,00 miliar dan Rp81,42 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp88,68 miliar dan Rp240,67 miliar.

Manajemen telah membuat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan volume penjualan dan ekspansi ke pasar-pasar baru.
- b. Membangun fasilitas produksi di Magelang dengan harapan produk yang dijual akan lebih kompetitif dan meningkatkan konten lokal untuk setiap produk.
- c. Berkolaborasi dengan mitra strategis untuk mengeksplorasi peluang-peluang baru dan memperoleh keunggulan kompetitif.
- d. Bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pembiayaan bagi pembeli.

Pada saat yang bersamaan, sebagai pionir kendaraan listrik komersial di Indonesia, kami terus mengambil langkah inisiatif strategis dalam upaya mendorong realisasi adopsi kendaraan listrik di Indonesia. Sebagai contoh, dari segi kesiapan industri dan produksi, kami telah melakukan *groundbreaking* dari Fasilitas Kendaraan Listrik Komersial berbasis *Completely Knock Down (CKD)* pertama di Indonesia melalui anak perusahaan kami PT VKTR Sakti Industries (VSI). Selain itu, VKTR juga tengah dalam proses persiapan realisasi kerjasama strategis perusahaan untuk penetrasi penjualan dengan salah satu pionir industri otomotif di Indonesia yang telah beroperasi selama hampir 50 tahun. Kendati demikian, kami menyadari bahwa tantangan adopsi kendaraan listrik Indonesia masih dalam tahap awal, sehingga pembiayaan masih menjadi kendala, oleh sebab itu, Perusahaan juga terus berupaya dalam memberikan solusi inovatif untuk tantangan pendanaan keberlanjutan (*sustainable fund*) kendaraan listrik komersial, yakni dengan mengenalkan model bisnis *e-Mobility as a Service (e-MaaS)*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pembangunan fasilitas produksi di Magelang untuk meningkatkan volume penjualan. Fasilitas VSI ini ditargetkan memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit gabungan bus dan truk setiap tahun, saat fasilitas sudah mencapai tahap ajek.

42. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. The Group incurred losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp76.00 billion and Rp81.42 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. For the years ended on December 31, 2023 and 2022, the Group reported negative cash flows from operating activities of Rp88.68 billion and Rp240.67 billion, respectively.

Management has taken the following actions:

- a. Increase sales unit volume and expand into new markets.*
- b. Build a production facility in magelang with the hope that the products sold will be more competitive and increase local content for each product.*
- c. Collaborate with strategic partners to explore new opportunities and gain a competitive advantage.*
- d. Cooperate with financial institutions to provide financing for buyers.*

At the same time, as the pioneer of commercial EV in Indonesia, we continue to take strategic initiatives in an effort to drive the realization of EV adoption in Indonesia. As such, in terms of industrial and production readiness, we have conducted the groundbreaking of the First Completely Knock Down (CKD) based Commercial EV Facility in Indonesia through our subsidiary PT VKTR Sakti Industries (VSI). In addition, VKTR is also in the process of preparing for the realization of the company's recent strategic partnership for sales penetration with one of existing automotive industry pioneers in Indonesia that has been operating for almost 50 years. Nevertheless, we realize that the challenges of Indonesia's EV adoption are still at an early stage, hence, financing is still an issue, therefore, the Company also continues to provide innovative solutions to overcome the challenge of sustainable financing for commercial EV, namely by introducing the e-Mobility as a Service (e-MaaS) business model.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the construction of production facility located in Magelang to increase sales volume. The VSI facility is targeted to have a production capacity of up to 3,000 combined units of buses and trucks annually, once the facility reaches the operational stage.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL"), yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 20, 2024, the Company has entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL"), with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.